Bank Danamon

Laporan Tahunan 2004

Bp. Erlan Cahyana, nasabah DSP Khusus untuk memenuhi kebutuhan mereka yang bekerja di kawasan industri dan pabrik, kami membuka 57 unit DSP pada tahun 2004.

Mr. Kim Joo Hyung, Presiden Direktur PT LG Electronics Indonesia, nasabah Perbankan Korporasi "Bank Danamon merupakan bank Indonesia pertama yang memperoleh persetujuan kantor pusat kami untuk menangani bisnis LG, suatu keputusan yang diambil berdasarkan kualitas layanan dan kepercayaan."

Bp. Junaedi, pemilik beberapa warung soto & nasabah Adira Finance Terima kasih kepada Adira Finance yang telah membantu pembiayaan pembelian sepeda motor, Bp. Junaedi dapat mengunjungi usaha warung makannya di sisi jalan yang sibuk di kota Jakarta.

Ibu Djuminten, pedagang di pasar dan nasabah DSP Usaha Mikro Selama 2004 kami merekrut dan melatih 3.000 staf serta membuka 207 unit DSP untuk menjangkau segmen usaha yang kurang terlayani selama ini.

Bp. Vidjongtius, Direktur PT Kalbe Farma, nasabah *Treasury* "Kami merasa senang dengan layanan, kecepatan dan penyajian informasi penting secara tepat waktu yang membantu kami dalam mengelola bisnis secara efektif."

Bp. H. Nasan Hasanuddin, nasabah Perbankan Syariah Telah beroperasi selama 4 tahun, empat cabang baru Syariah dibuka di tahun 2004.

Ibu Tamara Geraldine, bintang TV "Bank Danamon memperlakukan setiap orang layaknya seorang selebriti, sehingga saya tidak pernah merasa sendiri!" Bank Danamon telah terpilih sebagai bank terbaik dalam *Service Excellence* hasil survei Marketing Research Indonesia (MRI) tahun 2004 dan tahun 2005.

Bp. Sudjono Barak Rimba, nasabah PrimaGold PrimaGold diluncurkan kembali pada tahun 2005 dengan menawarkan pilihan produk investasi yang lebih luas, layanan perencanaan keuangan dan jasa pengelolaan kekayaan.

Bp. Hendra B. Sjarifudin, nasabah Danamon Sahabat Tahun lalu kami telah menerapkan model bisnis dan produk baru untuk para nasabah komersial melalui 5 sentra baru di Jakarta, Medan, Surabaya, Semarang dan Bandung.

Relationship Banking

Pembagian segmen yang jelas, masing-masing dengan tim yang penuh dedikasi.

Kami peduli dan ingin memberdayakan jutaan untuk sejahtera

Kepedulian Kejujuran Semangat mencapai yang terbaik Kerja tim Profesionalisme yang menjunjung tinggi kedisiplinan

Misi kami adalah *single-minded*; menjadi bank yang peduli pada kesejahteraan nasabah. Laporan ini menguraikan bagaimana kami berpikir dan menjalin kerja sama dengan para nasabah, di saat yang baik maupun saat penuh tantangan. Sebuah pernyataan tentang integritas, komitmen dan pemahaman, sistem jaringan cabang dan keterampilan kami dalam memberikan layanan. Kami menyampaikan terima kasih kepada 2,4 juta nasabah atas dukungan selama tahun 2004. Melayani Anda, adalah bisnis kami.

Sejumlah Peristiwa Penting tahun 2004	04
Ikhtisar Keuangan	05
Sambutan Komisaris Utama	06
Laporan Komite Audit	09
Laporan Direktur Utama	10
Tinjauan Operasional	
Perbankan Konsumen	18
Adira Finance	26
Perbankan Syariah	32
Usaha Mikro, UKM & Perbankan Komersial	38
Perbankan Korporasi & Lembaga Keuangan	46
Treasury	52
Jaringan Bank Danamon	56
Sumber Daya Manusia	58
Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	60
Tata Kelola Perusahaan	63
Informasi Penting	73
Laporan Divisi Pengelolaan Risiko Terintegrasi	75
Tinjauan Keuangan	78
Laporan Keuangan Konsolidasian	87
Data Korporasi	i

Jakarta: Lokasi Kantor Pusat Bank Danamon dan merupakan pusat salah satu dari tujuh wilayah yang menyediakan layanan jasa keuangan yang paling luas penyebarannya di Indonesia.

Jakarta di pagi hari

Wilayah ini adalah tempat tinggal bagi sekitar 11 juta penduduk dan mencakup 136 kantor cabang, mulai dari Bogor, terbentang di bagian tenggara ibukota, hingga ke Lampung, melalui selat Sunda di Sumatera Selatan.

Sejumlah Peristiwa Penting tahun 2004

Januari

Perbankan Syariah memperluas jaringannya dengan membuka kantor cabang dan kantor cabang pembantu baru

Februari

Penghargaan pertama kepada karyawan

Maret

Penerbitan Pinjaman Subordinasi sebesar US$ 300 juta

Peluncuran unit pertama Danamon Simpan Pinjam (DSP) dari 207 unit yang dibuka di tahun 2004. *Community based banking* yang mendukung pengembangan komunitas

Perbankan Korporasi menandatangani transaksi pembiayaan dengan perusahaan tambang batubara, PT Gunungbayan Pratamacoal

April

Penyelesaian akuisisi Adira Finance

Meraih peringkat pertama dalam MRI Service Excellence Award

Islamic Banking Award 2004 untuk Kualitas Layanan Syariah

Juni

Peluncuran FMC Card (Frontliners Mentari, Matrix, M3 Club)

Mei

Menerima Penghargaan dari Majalah Investor sebagai Bank Nasional Terbaik 2004

Agustus

Nilai-nilai baru : penyelenggaraan *roadshow* ke berbagai wilayah di Indonesia guna mendengar pandangan dari para staf Bank Danamon

Juli

Pertemuan bisnis dengan kalangan UKM

Peluncuran Adira Card

Penandatanganan perjanjian kerjasama dengan United Tractors

Oktober

Penandatanganan 82 kerjasama pembiayaan dengan BPR

Pembukaan unit DSP ke-100

September

Peluncuran Platinum Card

Januari - Desember

Aceh/Nabire/Sumatra Utara: Indonesia mengalami penderitaan dari sejumlah bencana alam yang terjadi di tahun 2004. Kami memperoleh kekuatan dari ketabahan para korban. Danamon Peduli cepat memberikan uluran tangan dan bantuan dalam setiap musibah tersebut dan kami senantiasa memberikan bantuan kepada komunitas yang terkena bencana.

November

Danamon Sahabat - pertumbuhan yang kuat : Kredit di sektor UKM/Komersial meningkat 36%

Ikhtisar Keuangan

(dalam miliar Rupiah, kecuali disebutkan lain)	2004	2003	2002	2001	2000
Neraca Konsolidasian					
Aktiva & Komitmen [a]	65.605	58.408	50.933	56.345	64.505
Aktiva	58.812	52.682	46.911	52.680	62.168
Aktiva Produktif	53.170	49.855	42.774	47.903	56.315
Obligasi Pemerintah	17.324	21.234	15.640	27.768	47.025
Kredit yang diberikan [b]	29.416	20.849	17.695	10.477	5.631
Kewajiban Berbunga	46.885	42.343	38.315	42.984	48.700
Dana Pihak Ketiga [c]	40.765	40.215	35.330	39.932	30.644
Ekuitas	7.804	6.822	4.653	4.171	4.528
Laba Rugi Konsolidasian					
Pendapatan Bunga	6.394	5.789	6.561	6.957	4.880
Beban Bunga	(2.376)	(3.238)	(4.824)	(5.419)	(3.801)
Pendapatan Bunga Bersih	4.018	2.551	1.737	1.538	1.079
Pendapatan Non-Bunga	1.279	1.812	898	668	268
Jumlah Pendapatan Operasional	5.297	4.363	2.635	2.206	1.347
Beban Tenaga Kerja	(1.129)	(734)	(504)	(472)	(298)
Beban Umum & Administrasi	(898)	(861)	(613)	(487)	(474)
Lain-lain	(91)	(94)	(250)	(635)	(142)
Beban Operasional Lainnya	(2.118)	(1.689)	(1.367)	(1.594)	(914)
Beban Penyisihan Penghapusan	397	(1.326)	(279)	(3)	(134)
Pendapatan Operasional Bersih	3.576	1.348	989	609	299
Pendapatan / (Beban) Non-Operasional Bersih	(198)	225	(0)	146	7
Laba Sebelum Pajak	3.378	1.573	989	755	306
Pajak Penghasilan	(895)	(43)	(41)	(32)	34
Hak Minoritas	(75)	0	0	0	(1)
Laba Bersih	2.408	1.530	948	723	339
Laba Bersih per Saham Dasar (dalam Rp)	490,75	311,72	193,28	147,41	69,18
Laba Bersih Dilusian per Saham (dalam Rp) [d]	489,49	-	-	-	-
Rasio Keuangan Penting					
Marjin Bunga Bersih	8,2	5,5	4,1	3,9	2,9
Cost to Income	41,5	45,1	45,0	44,8	58,0
Laba terhadap Rata-rata Aktiva	4,5	3,2	2,0	1,3	0,7
Laba terhadap Rata-rata Ekuitas	38,6	30,5	22,3	16,1	11,9
Kredit yang Diberikan terhadap Dana Pihak Ketiga [c]	72,2	56,5	51,5	26,3	18,5
Kredit Bermasalah terhadap Kredit yang Diberikan-*gross*	4,0	6,8	4,4	4,8	8,6
Penyisihan Penghapusan Kredit terhadap Kredit Bermasalah	136,5	159,7	132,8	137,7	113,9
Tingkat Kecukupan Modal [e]	27,0	26,8	25,3	35,5	58,0
Lain-lain					
Jumlah Karyawan	26.185 [f]	13.225	13.156	13.197	12.382
Jumlah Kantor	746 [g]	477	471	464	490
Jumlah ATM	804	777	739	692	703

[a] Komitmen dan kontinjensi - bersih
[b] Kredit yang dibeli dari BPPN disajikan sebesar harga pembelian
[c] Dana Pihak Ketiga termasuk simpanan bank lain
[d] Tidak terdapat laba dilusian per saham pada 2003, 2002, 2001 and 2000
[e] Tanpa memperhitungkan risiko pasar
[f] Termasuk 10,046 karyawan Adira Finance
[g] Termasuk 264 unit DSP

Sim Kee Boon
Komisaris Utama

Sambutan Komisaris Utama

Bank Anda

Komisaris Utama,
Sim Kee Boon melihat
kembali tahun 2004 dimana
Bank Danamon telah menjadi
salah satu pelaku usaha
di bidang perbankan yang
progresif dan bersemangat.

Yth. Para pemegang saham,

Dalam laporan kedua selama menjabat selaku Komisaris Utama, dengan gembira kami melaporkan bahwa bank Anda telah menghasilkan kinerja yang sangat baik di tahun 2004. Laba Bersih naik 57% menjadi Rp 2,4 triliun dan Dividen Interim sebesar Rp 178,7 per saham telah dibagikan kepada pemegang saham di tahun tersebut.

Kinerja ini merupakan hasil nyata perubahan-perubahan yang dilakukan oleh tim manajemen selama 12 bulan terakhir dan juga merupakan prestasi bagi karyawan bank yang telah beradaptasi dan berupaya untuk menumbuhkan bank menjadi bank yang sehat dan kuat selama masa transisi. Mereka secara bersama-sama melakukan transformasi model bisnis yang pada awalnya hanya memfokuskan pada penjualan produk menjadi pemeliharaan hubungan dengan nasabah. Mereka membentuk dan mengelola bisnis Bank Danamon secara jelas dan efisien serta memfokuskan pada target pasar yang jelas berdasarkan hasil riset. Mereka berhasil meraih pertumbuhan dengan tetap berpegang pada prinsip kehati-hatian di bidang manajemen biaya, risiko dan produktivitas.

Kini Bank Danamon semakin terlibat dalam komunitas dimana bank beroperasi melalui program sosial yang dikenal sebagai Danamon Peduli, dan juga dalam kegiatannya sehari-hari. Banyak manfaat yang dapat diambil dari kegiatan ini, yaitu

memperkuat hubungan dengan komunitas, menangkap peluang bisnis baru dengan memberikan akses dan kenyamanan, serta memahami tantangan yang timbul dari kegiatan usaha kami di berbagai wilayah Indonesia yang luas dan penuh keanekaragaman.

Kami percaya kinerja yang baik ini bukan hanya sekedar cerita tentang 'pemulihan'. Namun sesungguhnya Bank Danamon telah menjadi salah satu pelaku usaha perbankan yang progresif dan bersemangat di tahun 2004. Pertumbuhan bank merupakan bukti banyaknya potensi yang tersedia di sisi volume maupun mutu dari segmen pasar yang kami pilih. Kami menyadari manfaat penyimpanan dana yang aman dan akses layanan keuangan yang baik, namun menurut survei, masyarakat Indonesia di kota-kota besar yang memiliki rekening bank masih kurang dari 30%. Persentase ini bahkan lebih rendah lagi di daerah pedesaan dimana mayoritas penduduk berada.

Hal lain yang perlu diketahui adalah bank Anda tumbuh dengan pesat di perekonomian yang pertumbuhannya sebagian besar didukung oleh konsumsi domestik. Jumlah investasi belum mencapai tingkat yang diharapkan dan dengan dukungan kebijakan yang mantap di bawah pemerintahan yang baru, peningkatan investasi langsung baik domestik maupun asing akan dapat membantu pengembangan infrastruktur dan menciptakan lebih banyak lapangan kerja. Seiring dengan terealisasinya kondisi tersebut, Bank Danamon memposisikan diri untuk menyediakan rangkaian layanan perbankan yang lengkap. Bank Anda memiliki keunggulan di sektor korporasi, sektor Usaha Kecil Menengah (UKM) dan Komersial, di perbankan Syariah dan perbankan konsumen, untuk nasabah wiraswasta ataupun karyawan. Bank Anda akan terus memberikan yang terbaik di masa mendatang.

Pada tahun 2004 banyak yang telah diselesaikan untuk memperbaiki infrastruktur tata kelola, pengelolaan risiko dan kepatuhan bank. Pada bagian lain laporan ini, disajikan secara rinci mengenai pekerjaan berbagai komite internal dan Komite Audit yang melakukan penelaahan secara independen terhadap akurasi, mutu dan integritas bank Anda.

Terdapat beberapa perubahan anggota Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2004. Bapak Jimmy Phoon Siew Heng mengundurkan diri sebagai Komisaris di tahun 2004 dan kami mengucapkan terima kasih atas kontribusinya. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Rajan Raju Kankipati atas partisipasinya dalam pertemuan Dewan Komisaris di tahun 2004. Kami mengucapkan selamat datang kepada dua anggota Dewan Komisaris yang baru, Bapak Liew Cheng San Victor dan Bapak Ng Kee Choe, yang berpengalaman luas di industri keuangan. Terdapat dua perubahan dalam keanggotaan Direksi; kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prasetio atas pengabdiannya kepada bank selama menjabat sebagai Direktur sejak tahun 2002 dan selamat bergabung kepada Bapak Tejpal Singh Hora yang berpengalaman luas di perbankan internasional khususnya dalam pengelolaan risiko.

Dividen Interim sebesar Rp 877 miliar atau Rp 178,7 per saham yang merupakan 50% laba bank selama sembilan bulan pertama di tahun 2004 telah dibagikan kepada pemegang saham pada bulan Desember 2004. Pengumuman pembagian dividen selanjutnya akan dilakukan setelah memperoleh persetujuan dari pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada bulan Mei 2005.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh manajemen dan staf atas kerja kerasnya selama tahun 2004 dan juga kepada para *stakeholders*, nasabah dan pemegang saham atas dukungan yang telah diberikan.

Akhir kata, kami atas nama anggota Dewan Komisaris, menyampaikan rasa simpati yang mendalam kepada para rekan kerja dan keluarganya serta komunitas di Banda Aceh yang mengalami musibah Tsunami pada tanggal 26 Desember 2004. Bank Anda juga merasa bangga dapat segera berperan serta mengatasi musibah bencana alam yang luar biasa ini. Kami akan terus berperan sebagai mitra jangka panjang dengan komunitas di daerah tersebut seiring dengan usaha mereka untuk melakukan pembangunan dan pemulihan. Kami akan berupaya membantu agar hidup mereka menjadi lebih baik sebagai wujud penghormatan dan kenangan bagi mereka yang telah tiada. Dengan optimis, kami akan membangun Bank Danamon di tahun-tahun mendatang, sebagai bisnis dan juga sebagai pilar kepedulian dan pilar penopang.

Bank Anda, di lingkungan Anda.

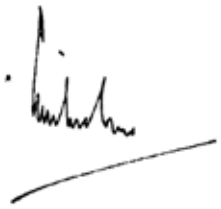

Sim Kee Boon
Komisaris Utama
Atas nama Dewan Komisaris

Laporan Komite Audit

Sesuai ketentuan Bursa Efek Jakarta No. : Kep-339/BEJ/07-2001 tanggal 20 Juli 2001 dan Surat Ketua Keputusan BAPEPAM nomor Kep 29/PM/2004 tanggal 24 September 2004 mengenai “Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit”, maka PT. Bank Danamon Indonesia telah membentuk Komite Audit untuk membantu Komisaris dalam melakukan tugasnya.

Anggota Komite Audit PT. Bank Danamon Indonesia adalah:
Ketua / Anggota
Milan R. Shuster
(Komisaris Independen)
Anggota
Sri Adiningsih
(Komisaris Independen)
Anggota
Setiawan Kriswanto
Anggota
Hadi Indraprasta

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris tentang risiko manajemen, kepatuhan, audit internal, audit eksternal, laporan keuangan dan lain-lain.

Berkaitan dengan laporan tahunan 2003, Komite Audit turut serta melakukan seleksi terhadap penunjukkan akuntan publik dengan memperhatikan ruang lingkup dan kecukupan pemeriksaan, kewajaran biaya, kemandirian dan obyektifitas eksternal auditor. Selama pemeriksaan berlangsung, telah dilakukan pembahasan untuk meyakinkan risiko – risiko penting telah dipertimbangkan.

Komite Audit telah melakukan penilaian atas efektifitas pelaksanaan fungsi pengawasan internal, antara lain dengan dengan melakukan rapat rutin dengan Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) untuk membahas temuan-temuan yang penting, dan tindak lanjut hasil-hasil pemeriksaan, serta rencana kerja untuk tahun yang akan datang.

Komite Audit telah melakukan rapat kerja dengan Direktur Manajemen Risiko untuk meyakinkan bahwa risiko yang signifikan telah diantisipasi
Komite Audit telah melakukan rapat kerja dengan Direktur Kepatuhan untuk meyakinkan bahwa pelaksanaan telah sesuai dengan semua peraturan / ketentuan baik internal maupun external.

Rapat kerja juga dilakukan dengan Divisi Perencanaan dan Pengendalian Keuangan (PPK), untuk melakukan penelaahan laporan-laporan yang akan dikeluarkan oleh perusahaan.

Komite Audit telah melakukan review pelaksanaan total paket kompensasi Direksi dan Dewan Komisaris, dan hasil review menyimpulkan bahwa pelaksanaannya telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Komite Audit juga melakukan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Komisaris.

Dari hasil review Komite Audit terhadap hal-hal tersebut diatas tidak ditemukan permasalahan yang cukup signifikan untuk dilaporkan dalam Laporan Tahunan tahun buku 2003.

Komite Audit

Milan R. Shuster
Ketua

Francis Andrew Rozario
Direktur Utama

Laporan Direktur Utama

Misi kami adalah “Kami peduli dan ingin memberdayakan jutaan untuk sejahtera”

“Bank Danamon semakin mantap melayani masyarakat, baik sebagai warganegara maupun sebagai usaha”

Di samping kinerja keuangan yang sangat baik, kami juga mencapai kemajuan di setiap sektor bisnis utama pada tahun 2004. Peluncuran Danamon Simpan Pinjam (DSP), Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dan jaringan nasabah perorangan, diversifikasi ke pembiayaan konsumen melalui Adira Finance, pertumbuhan *brand* komersial kami, Danamon Sahabat, kehadiran layanan perbankan Syariah, perluasan tim *treasury* dan korporasi, semuanya layak untuk diungkapkan.

Kami senantiasa fokus pada upaya peningkatan layanan dan kepedulian nasabah. Tahun 2004 ditutup dengan terjadinya bencana alam di Aceh yang menyedihkan. Danamon Peduli dengan cepat memberikan bantuan. Dengan gembira kami melaporkan bahwa Bank Danamon semakin mantap melayani masyarakat, baik sebagai warganegara maupun sebagai usaha.

Pada awal tahun 2004 kami memperoleh persetujuan Dewan Komisaris atas misi dan arahan strategis yang dikembangkan selama kurun waktu enam bulan setelah akuisisi Bank Danamon pada bulan Juni 2003.

Arahan strategis kami memiliki unsur-unsur pokok di bawah ini:

- Melayani mayoritas penduduk Indonesia, baik konsumen berpenghasilan rendah maupun pengusaha mikro, yang merupakan 80% dari jumlah keseluruhan rumah tangga. Sepanjang tahun 2004 kami

melakukan pengujian atas 2 model bisnis yang berbeda, dan setelah yakin kami membuka 207 unit di lokasi yang berdekatan dengan atau bertempat di pasar tradisional untuk pengusaha mikro, serta 57 unit untuk konsumen berpenghasilan rendah. Prakarsa ini dinamai Danamon Simpan Pinjam (DSP) untuk menyampaikan pesan secara jelas bahwa kami merasa bangga dapat melayani kedua segmen pasar yang memiliki proses dan teknologi tersendiri yang unik.

- Bisnis UKM kami yang sukses direposisi ulang dengan menawarkan produk dan layanan yang mengutamakan hubungan dengan nasabah untuk membangun komitmen jangka panjang.
- Model baru perbankan komersial diluncurkan dengan menyediakan produk dan layanan *trade finance*, *cash management* dan *treasury* kepada nasabah UKM berskala besar. Usaha ini diberi nama “Danamon Sahabat (“Mitra Usaha Terpercaya”) untuk menekankan komitmen jangka panjang kami menjadi bank utama untuk membantu nasabah tumbuh dan sejahtera.
- Bisnis konsumen berpenghasilan menengah difokus ulang dengan menyediakan produk yang sesuai di setiap siklus kehidupan nasabah. Kami dalam proses memperluas jangkauan dan distribusi untuk memenuhi kebutuhan nasabah atas perumahan, transportasi dan kebutuhan transaksi lainnya dengan cara yang dapat membangun loyalitas jangka panjang.
- Nasabah segmen atas akan tetap dapat menikmati perhatian dan layanan bermutu tinggi dari Bank Danamon. Kami akan menambah lebih banyak peluang investasi sehingga mereka dapat menginvestasikan kekayaannya secara produktif di Indonesia, didukung oleh tenaga ahli yang memberikan saran atas berbagai kebutuhan mereka. Lebih dari itu, kami akan berupaya untuk memberikan dukungan bagi mereka yang aktif dalam berbisnis agar mereka dapat menikmati keuntungan dari fokus hubungan jangka panjang dan ketersediaan produk yang lengkap melalui bisnis UKM dan Komersial kami.
- Kami bertekad untuk menciptakan jaringan perbankan Korporasi bermutu tinggi untuk melayani perusahaan besar dan lembaga keuangan dengan manfaat gabungan produk yang setara dengan bank asing dan jangkauan bank lokal. Kami akan tetap menjaga profil penyebaran risiko sehingga dapat mempertahankan konsistensi dan stabilitas bisnis jangka panjang melalui diversifikasi industri dan fokus pada obligor yang berkualitas.
- Layanan Divisi *Transaction* dan produk *Treasury* & *Capital Markets* telah ditingkatkan secara signifikan untuk memenuhi permintaan semua segmen pasar kami. Secara bertahap, kami berharap dapat menjadi bank transaksi pilihan nasabah.
- Kami juga telah menerapkan standar internasional di bidang jasa perdagangan untuk membantu nasabah melaksanakan transaksi perdagangan. Pada tahun 2004, kami memperoleh penghargaan sebagai *Best Trade Finance Bank* dari *Global Finance*.

Pada tahun 2004, kami menyelesaikan akuisisi Adira Finance, sebuah perusahaan pembiayaan terkemuka. Akuisisi ini memberikan platform produk yang sangat berharga bagi kami untuk pembiayaan pembelian sepeda motor, mobil dan mesin industri untuk memenuhi kebutuhan semua nasabah kami. Adira Finance berhasil terus meningkatkan pangsa pasar di semua lini produknya.

Arahan strategis ini membutuhkan peningkatan infrastruktur pendukung yang memadai di bidang pengelolaan risiko, operasional, teknologi dan sumber daya manusia. Kami memastikan bahwa infrastruktur pendukung dan kontrol mampu mengimbangi perubahan yang terjadi di berbagai bisnis kami. Praktek terbaik telah diterapkan dan sejumlah langkah lainnya masih akan dilaksanakan.

Perhatian penuh dicurahkan pada kemampuan sumber daya manusia untuk memastikan bahwa kami memiliki kepemimpinan dan keahlian yang tepat, disertai dengan kemampuan manajemen untuk menghadapi tantangan dari misi dan arahan strategis kami.

Kami memulai pelatihan komprehensif secara nasional untuk mendefinisikan misi dan nilai-nilai inti bank (kepedulian, kejujuran, semangat mencapai yang terbaik, kerja tim dan profesionalisme yang menjunjung tinggi kedisiplinan). Kini kami dalam proses menanamkan nilai-nilai tersebut ke seluruh organisasi perusahaan. Kami akan terus memfokuskan perhatian agar nilai-nilai tersebut menjadi bagian yang tak terpisahkan dari budaya kami.

Bank Danamon berupaya keras membantu korban musibah Tsunami di Indonesia.

Melalui Danamon Peduli, sukarelawan kami bekerja di Kantor Pusat Palang Merah Indonesia serta di Sumatera Utara dalam waktu kurang dari 24 jam setelah bencana. Mereka mengkoordinasikan pencarian para kerabat dan anggota keluarga. Mereka juga bekerja bersama-sama untuk membuka kembali Bank Danamon yang rusak parah dalam waktu yang sangat singkat. Hal ini merupakan suatu contoh dari keyakinan kami semua di Bank Danamon, yaitu: “Kami Peduli.”

Kami peduli kepada para “nasabah”, “karyawan” dan “komunitas”.

Dengan perasaan yang sulit diungkapkan saya harus memberitahukan kepada semua pihak bahwa saya akan menyerahkan tanggung jawab kepada penerus saya pada kuartal kedua tahun 2005 dan akan kembali ke Singapura untuk mengemban tanggung jawab baru di Asia Financial Holding Pte Ltd.

Akhir kata, saya menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua nasabah, karyawan, anggota Dewan Komisaris, pihak yang berwenang, Pemerintah Indonesia dan kepada masyarakat yang telah mengukir kenangan manis selama saya mengemban tugas di Bank Danamon, sesuatu yang akan senantiasa saya simpan dalam hati.

Francis A. Rozario
Direktur Utama

Wilayah Jawa Barat: 35 kantor cabang melayani 12 kota yang padat penduduknya dengan koridor kawasan industri sepanjang kota dengan bisnis yang lebih tradisional.

Kawasan tol Cikampek, Jawa Barat

Tejpal Singh Hora
Direktur

Muliadi Rahardja
Direktur

Rene Burger
Head of Corporate Banking &
Financial Institutions

Ali Yong
Head of Transaction
& Services

Anika Faisal
Direktur

Francis Andrew Rozario
Direktur Utama

Lam Kun Kin
Head of Treasury &
Capital Markets

Kanchan Nijasure
Chief Technology Officer

Gatot Mudiantoro Suwondo
Direktur

Jerry Ng
Direktur

Emirsyah Satar
Wakil Direktur Utama

Vera Eve Lim
Chief Financial Officer

Tinjauan Operasional

Meraih penghargaan Call Centre Award 2005 untuk *Service Excellence*

Meraih penghargaan sebagai Best MasterCard Electronic Card dari MasterCard Internasional

Memperoleh penghargaan Trisakti Institute Award di bidang kepuasan nasabah

Menempati peringkat pertama dalam Banking Service Excellence: berdasarkan survei MRI tahun 2004 & 2005

Perbankan Konsumen

Kebutuhan Anda

Ibu Tamara Geraldine, seorang bintang televisi ternama yang merupakan salah satu nasabah kami. **“Saya memilih Bank Danamon sejak dulu karena karyawannya ramah dan sangat membantu, bukan hanya kepada saya namun juga kepada nasabah lainnya. Bank Danamon memperlakukan semua orang seperti selebriti! Di saat yang sama mereka mempertahankan pendekatan profesional yang dapat dipercaya. Ini sangat penting, karena uang yang saya peroleh berada di tangan orang-orang yang saya percaya.”**

Kredit konsumen - Pertumbuhan yang kuat

Pertumbuhan kredit mencatat rekor baru di tahun 2004. Jumlah kredit konsumen meningkat 52% menjadi Rp 12,1 triliun (dibanding dengan pertumbuhan tahun 2003 sebesar 30%) dan kontributor utamanya adalah sektor otomotif. Kini kredit konsumen mencakup 41% dari jumlah portofolio kredit, memberikan kontribusi signifikan atas kenaikan marjin. Akuisisi Adira Finance memberikan tambahan pendapatan bunga bank sebesar 13%.

Kenaikan Kredit Pemilikan Rumah lebih dari 19% merupakan prestasi yang menggembirakan. Hubungan erat yang telah terjalin dimanfaatkan untuk memahami dan memenuhi kebutuhan nasabah individu terhadap layanan lainnya, yang dapat menjadi sumber tambahan pendapatan di masa mendatang dan merupakan inti model bisnis yang memfokuskan pada hubungan dengan nasabah. Piutang Kartu Kredit tumbuh 19% di tahun 2004, bank berhasil meraih penghargaan sebagai "Best MasterCard Electronic Card" di tahun 2004 dan kami meluncurkan Platinum Card yang baru. Secara menyeluruh kualitas aktiva tetap baik dan cakupan terhadap kredit bermasalah (*NPL coverage*) sebesar 137% dari jumlah kredit bank dipandang sebagai jumlah yang memadai.

Dana Pihak Ketiga (DPK) - Tantangan utama

Danamon Simpan Pinjam (DSP) dan Adira Finance memiliki kinerja yang baik sebagai sarana penyaluran kredit bank. Untuk mendukung pertumbuhan di masa mendatang, tantangan utama yang dihadapi adalah kemampuan bank menghimpun dana murah. Di tahun 2004, DPK meningkat 1% menjadi Rp 40,8 triliun. Namun pertumbuhan yang dicapai sebenarnya lebih tinggi, yaitu sekitar 24% tanpa memperhitungkan dana sebesar Rp 7,3 triliun yang berasal dari reksadana yang dihentikan pada semester kedua tahun 2003. Dana murah giro dan tabungan mencakup 41% dari DPK. Kelayakan dan kekuatan merek kami, kemampuan menawarkan kenyamanan kepada nasabah melalui kemudahan mengakses jaringan yang luas dan pertumbuhan ATM kami menjadi 804 unit (diluar jaringan bersama dengan ATM nasional lainnya maupun di luar negeri) telah menempatkan kami pada posisi yang baik. Berawal dari jumlah yang kecil, kini kami telah membuka 57 unit baru DSP untuk nasabah yang bekerja di perusahaan atau kawasan industri sebagai segmen yang berbeda untuk mendorong pertumbuhan tabungan dan kami akan mengembangkan lebih lanjut sektor ini di tahun mendatang. Secara bertahap, dan mengingat banyaknya kantor cabang kami yang berlokasi dekat dengan pasar lokal yang sibuk, kami berharap dapat meraih pertumbuhan yang kuat dan stabil dari dana murah.

Bp. Budiman Mulyono dan isteri, Ibu Feny Handoyo, pemilik rumah makan Pringgondani di Cirebon, nasabah KPR kantor cabang Kelapa Gading "Bagi saya ukuran berarti kepercayaan dan hal itu penting. Namun masih ada kelebihan lainnya berupa keramahtamahan staf mereka dalam melayani nasabah."

Kredit Konsumen

Rp miliar

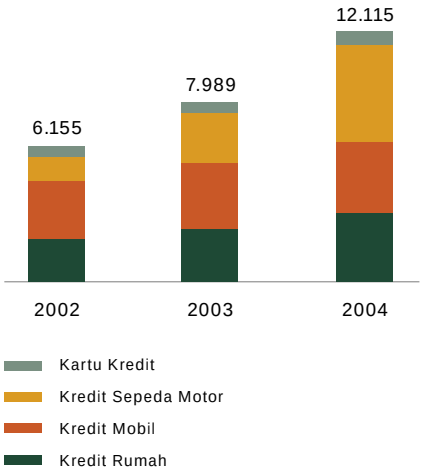

Atas Ibu Retno Ishartini dan putrinya, Annisa, Nasabah DSP Mass Market. “Proses KPR Bank Danamon cepat dan mudah, tidak ada biaya administrasi maupun biaya provisi”.

Bp. Erlan Cahyana, nasabah DSP Jababeka. “Kredit Serba Guna Bank Danamon merupakan fasilitas yang dapat segera dimanfaatkan dan berjalan lancar. Lokasi ATM-nya dekat dengan tempat saya bekerja sehingga saya dapat dengan mudah menarik uang tanpa harus mengantri”.

Bp. Sudjono Barak Rimba memilih Bank Danamon PrimaGold sebagai penasihat investasi yang handal.

Kanan Kenyamanan 24 jam penuh adalah bagian dari komitmen "Bank Danamon peduli." Sebagai pelengkap jaringan ATM nasional, nasabah Bank Danamon dapat mengakses rekening bank mereka secara langsung melalui ATM DBS di Singapura.

Tidak ada alasan untuk berpaling

Sepanjang tahun 2004 kami berupaya untuk memastikan bahwa layanan Bank Danamon ditujukan ke segmen pasar yang tepat. Para nasabah lebih memilih layanan yang baik dan produk yang relevan dibandingkan dengan undian berhadiah. Pada segmen atas (*affluent*), kami menawarkan galeri investasi dan layanan PrimaGold. Di masa depan kami merencanakan untuk memperluas ragam layanan investasi.

Bank Danamon
PRIMAGOLD

Jangkauan dan penghargaan

Seiring dengan pertumbuhan bank, kami gembira telah mampu mempertahankan standar yang ada dan di tahun 2004 bank meraih penghargaan *Service Excellence* dari MRI yang menempatkan bank pada posisi tertinggi diantara bank-bank lainnya di bidang layanan. Selain itu, bank juga meraih penghargaan ATM Bersama sebagai ATM Teraktif dan juga selaku Rekanan Bisnis Terbaik.

Penghargaan terhadap kinerja bank tentu saja terkait erat dengan kemampuan dan upaya yang telah dilakukan oleh para staf perbankan konsumen kami. Rencana pemberian insentif bagi mereka yang bekerja di *frontliner* untuk mendapatkan bisnis baru telah dipersiapkan, disamping survei reguler yang dilakukan untuk memantau daya saing kami sebagai pemberi kerja.

Bank Danamon
Hp isi ulang
Isi Ulang Pul
langsung da
MENTARI
1234100
Send

Bali: Dikenal sebagai tujuan wisata global memiliki industri perhiasan yang sukses, kerajinan, perikanan, petani rumput laut dan masyarakat agrikultur lokal yang membutuhkan konsultasi keuangan. Bank Danamon memiliki tidak kurang dari enam kantor cabang tersebar di pulau ini.

Gunung Agung, Bali

Jaringan Danamon di wilayah ini diperluas dengan tambahan 92 kantor cabang, dari Jawa Timur hingga gugusan kepulauan Nusa Tenggara di sebelah timur.

Adira Finance

Anda sedang melangkah maju!

Bp. Junaedi, pemilik warung soto, Jl Pasuruan, Menteng, Jakarta. Bp. Jun bergantung kepada sepeda motor yang diperolehnya melalui pembiayaan Adira Finance untuk membawanya ke sejumlah warung soto kaki lima miliknya. **“Dengan sepeda motor, saya dapat melintas di jalan raya yang ramai dan menjaga mutu makanan di warung saya agar dapat tetap bersaing.”**

Merupakan salah satu perusahaan pembiayaan otomotif terbesar di Indonesia ditinjau dari segi pangsa pasar dan jumlah aktivanya, mengoperasikan 183 gerai di seluruh Indonesia. Kegiatan usaha Adira Finance unik karena membiayai beragam merek kendaraan dan sekaligus melayani pembiayaan sepeda motor dan mobil.

Orang yang paling tepat untuk memberikan komentar atas bisnis ini adalah Stanley S. Atmadja, Direktur Utama Adira Finance.

“Keputusan Bank Danamon membeli 75% saham Adira Finance merupakan keputusan yang tepat. Kondisi keuangan bank yang kuat telah membantu Adira Finance memperoleh dana dengan suku bunga bersaing. Akses kepada jaringan Adira Finance yang didukung oleh 10.046 karyawan yang jumlahnya menjadi berlipat-ganda di tahun 2004, dan dengan hampir 10.000 dealer kendaraan yang berhubungan dengan kami setiap hari, merupakan sumber nasabah baru bagi bank untuk mengembangkan jaringan DSP.

Kami memiliki target segmen konsumen yang sama dan secara bersama-sama kami dapat memberikan nilai tambah kepada nasabah, pemegang saham dan perusahaan pembiayaan untuk memperkuat reputasi dan membangun citra kami.

Selama tahun 2004, kami membiayai lebih dari 580.000 unit sepeda motor dan mobil, naik sebesar 74% dan meningkatkan pendapatan sebesar 56% menjadi Rp 1.013 miliar. Selain pembiayaan utama untuk sepeda motor, kami juga mencatat pertumbuhan yang menggembirakan dalam pembiayaan mobil baru dan mobil bekas, sedangkan pembiayaan sepeda motor bekas juga memiliki prospek yang baik. Dengan bekerja sama dengan bank, kami meluncurkan Adira Card”.

Ibu Shanti, nasabah yang puas. Adira Finance, alasan mengapa begitu banyak pemilik kendaraan baru dan bekas merasa gembira.

Pembiayaan Baru

Rp miliar

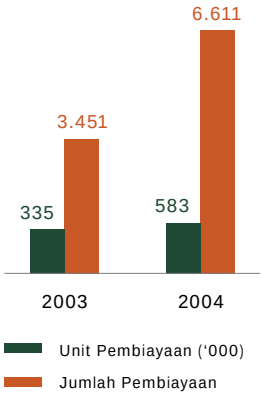

Rincian Volume Pembiayaan Baru

per 31 Des, 2004

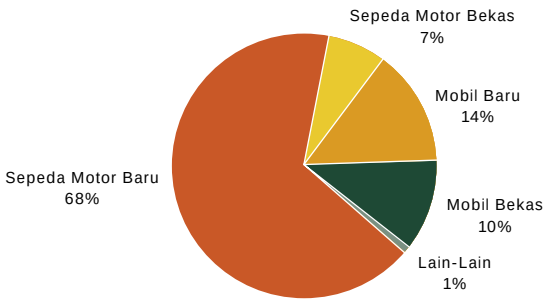

“Kami membiayai lebih dari 580.000 unit sepeda motor dan mobil, naik 74% dan meningkatkan pendapatan sebesar 56% menjadi Rp 1.013 miliar.”

Stanley S. Atmadja
Direktur Utama
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.

Nabire: Sebanyak dua kali pusat komersial penting di porak-porandakan oleh gempa bumi berkekuatan hingga 7,2 skala Richter, menghilangkan 24 nyawa dan menghancurkan 150 rumah dan bangunan lainnya. Bank Danamon merupakan perusahaan swasta pertama yang memberikan bantuan dalam bentuk pakaian, makanan dan obat-obatan. Kami terus melanjutkan peran kami membantu Nabire memulihkan dan membangun kembali melalui pengadaan bahan bangunan.

Nabire, Papua Barat, Indonesia

Bank Danamon merupakan bank swasta besar pertama yang menjalankan operasinya di Papua Barat dengan 11 kantor cabang yang kini mengkhususkan dalam sektor perbankan konsumen, pembiayaan modal kerja untuk kegiatan usaha perdagangan dan pembiayaan proyek infrastruktur untuk pembangunan jalan dan jembatan. Di wilayah ini terdapat 58 kantor cabang yang meliputi Sulawesi, Maluku dan propinsi Papua Barat.

Islamic Banking Award
2004 untuk Kualitas
Layanan Syariah

Perbankan Syariah

Gaya hidup Anda

Meraih penghargaan Syariah Banking Award 2004 untuk Kantor Ternyaman, Kasir, Layanan ATM dan Layanan Telepon Terbaik

Menempati peringkat kedua dalam *SGS Quality Award* untuk implementasi ISO

Bp. H. Nasan Hasannudin beserta isteri, **Ibu Hj. Wiwin Wilayah**, nasabah Bank Danamon Syariah. **"Kami membina hubungan yang baik dengan para karyawan Danamon Syariah, layanan mereka sangat baik. Kantor cabang Danamon Syariah lokasinya dekat dengan rumah dan lokasi bisnis kami di Ciracas."**

Cabang baru, produk baru

Bank melalui 10 kantor cabang Syariah dengan staf inti yang berjumlah 130 orang berhasil meningkatkan jumlah kredit sebesar 49% di tahun 2004. Sebuah kantor cabang baru telah dibuka di Makassar dan tiga kantor cabang pembantu baru dibuka di Tanah Abang, Bekasi dan Cikampek.

Memasuki tahun keempat dalam operasinya, prioritas utama masih tertuju kepada pemahaman pasar dan pengembangan produk. Unit khusus ”Layanan Usaha Kecil” didirikan di tahun 2004. Bank berupaya memasarkan berbagai produk unggulan antara lain produk investasi khusus (Mudharabah Muqayyadah) dan sewa guna (Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik).

Memperluas citra Danamon dalam segmen yang sedang berkembang

Danamon Syariah, menawarkan layanan yang lengkap dan berdedikasi, didukung oleh tim manajemen serta tenaga staf spesialis yang terpisah dengan sistem akuntansi yang berbeda. Tidak berbeda dengan nasabah pada umumnya, nasabah Syariah juga menghargai layanan yang baik, dan kami tetap memegang komitmen dalam membangun reputasi yang terkait dengan citra Danamon. Pada tahun 2004, bank meraih 4 penghargaan di bidang Perbankan Syariah, untuk kategori kantor paling nyaman, kasir terbaik, ATM dengan layanan terbaik dan layanan telepon terbaik. Kami merasa gembira atas penghargaan dari SGS dalam implementasi standar ISO.

Bank Danamon
SYARIAH

Yogyakarta: Di pusat kegiatan yang sibuk di kota bersejarah ini, setiap hari kami bercampur baur dengan 5.000 pemilik kios di Pasar Beringharjo, yang merupakan lokasi dari unit pertama Danamon Simpan Pinjam (DSP). Lokasi ini merupakan tempat perdagangan lokal namun berskala besar.

Pasar tradisional Beringharjo, dan tampak atas kota Yogyakarta serta Gunung Kidul

Bank Danamon memiliki 5 kantor cabang di kota Yogyakarta dan 62 kantor cabang di wilayah Jawa Tengah.

Pembukaan 207 unit
DSP guna melayani para
pengusaha mikro

Peluncuran Danamon
Sahabat, merek baru untuk
Perbankan Komersial

Usaha Mikro, UKM & Perbankan Komersial

Aspirasi Anda

Pemimpin pasar di segmen UKM

Ibu Djuminten, penjual kerupuk tradisional dan nasabah Danamon Simpan Pinjam Beringharjo, Yogyakarta. **“Keberadaan DSP yang dekat memberikan rasa nyaman dan aman bagi kami di tengah pasar yang sibuk.”**

Pada tahun 2004 Bank Danamon mendefinisi ulang cara melayani pasar UKM di Indonesia. Pada dasarnya kami melihat bahwa pasar UKM secara keseluruhan terdiri dari tiga segmen yang berbeda. Oleh karena itu bank mengambil keputusan strategis untuk melakukan reorganisasi bisnis agar dapat melayani setiap segmen tersebut dengan *value proposition* yang unik, model bisnis dan jalur pertumbuhannya masing-masing. Dengan melakukan hal tersebut, kami bertujuan untuk mengembangkan tiga bisnis terpisah yang kuat dengan fokus pada hubungan nasabah dengan standar internasional di bidang pengelolaan risiko, integritas operasional, efisiensi biaya, dan yang terpenting adalah kepuasan nasabah serta pemenuhan kebutuhan mereka. Tujuan utama kami adalah untuk membangun jaringan UKM yang paling unik di Indonesia dan dengan melakukan hal tersebut bank turut membantu nasabah dan perekonomian untuk tumbuh dan sejahtera.

Perbankan Komersial (Danamon Sahabat)

Segmen Komersial adalah kelompok perusahaan dengan tingkat penjualan per tahun antara Rp 20 miliar - Rp 300 miliar. Sebagian besar perusahaan ini telah beroperasi lebih dari 5 tahun. Saat ini kelompok perusahaan tersebut telah memperoleh layanan perbankan, namun mereka masih menghadapi tantangan mengingat bank-bank belum sepenuhnya dapat memenuhi kebutuhan mereka dan tidak memiliki komitmen jangka panjang.

Untuk nasabah tersebut, kami telah mengembangkan bisnis yang spesifik untuk melayani mereka dengan *value proposition* yang unik. Kami memposisikan diri sebagai mitra terpercaya dengan produk-produk yang komprehensif melalui tim berdedikasi tinggi beranggotakan manajer-manajer yang sangat handal di bidang relasi dan beroperasi di sejumlah kota besar di Indonesia. Kami menciptakan suatu merek khusus untuk usaha ini, yaitu Danamon Sahabat, untuk menegaskan posisi hubungan nasabah secara menyeluruh dan komitmen jangka panjang kami terhadap mereka. Selain itu, kami meningkatkan produk dan layanan secara signifikan agar dapat memenuhi kebutuhan nasabah di semua jenis usaha mereka. Kami percaya dengan memberikan komitmen kepada nasabah, bank memposisikan diri dengan baik untuk membantu usaha komersial di Indonesia menjadi tenaga penggerak korporasi masa depan.

Danamon SAHABAT
Bank Danamon Commercial Banking

Bp Hendra B. Sjarifudin, Direktur Utama PT Kenari Djaja. Tahun lalu kami telah menerapkan model bisnis dan produk baru untuk para nasabah komersial melalui 5 sentra baru di Jakarta, Medan, Surabaya, Semarang dan Bandung.

Perbankan Usaha Kecil dan Menengah (UKM)

Segmen UKM adalah kelompok perusahaan dengan tingkat penjualan per tahun antara Rp 2 miliar-Rp 20 miliar. Terdapat sekitar 300.000 perusahaan dalam segmen ini di Indonesia. Perusahaan tersebut biasanya adalah perusahaan yang dikelola sendiri oleh pemiliknya dan kebutuhan finansialnya cukup sederhana. Secara umum mereka telah memperoleh layanan perbankan, namun belum berarti mereka telah memperoleh kredit bank mengingat belum tersedianya laporan keuangan formal dan rendahnya saldo keuangan mereka.

Saat ini Bank Danamon telah menjadi lembaga keuangan terkemuka di segmen ini namun kami berkomitmen untuk lebih meningkatkan profesionalisme, model hubungan nasabah dan efisiensi untuk memberikan layanan yang lebih baik sesuai kebutuhan mereka. Kami memposisikan diri selaku penyedia layanan keuangan satu pintu yang menawarkan kredit bagi sektor usaha ini, menyediakan jasa *cash management* dan produk-produk tabungan, melalui para staf UKM yang berdedikasi di berbagai cabang di seluruh Indonesia. Karyawan kami telah memperoleh pelatihan sehingga mampu mengidentifikasi kebutuhan nasabah UKM melalui penawaran serangkaian produk yang unik dan mendorong nasabah untuk menggunakan Bank Danamon sebagai bank tunggal yang membantu pertumbuhan usaha mereka. Bank juga merancang kembali proses yang dijalankan sehingga dapat memberikan layanan dengan cepat dan nyaman. Pada tahun 2004, jumlah kredit yang disalurkan ke sektor UKM dan Komersial meningkat 36% menjadi Rp 10.796 miliar, merupakan 37% dari keseluruhan kredit bank dan memberikan kontribusi signifikan atas marjin.

Atas Proses pembuatan batik cap.

Ibu Pertiwi, nasabah UKM mengelola pabrik garmen miliknya di Yogyakarta, dengan nama Batik Pertiwi.

Manajer Unit DSP Bp. Nanan Ernawan di Beringharjo bersama para pedagang. Pertemuan berkala antara karyawan DSP dan pedagang di pasar menciptakan jalur komunikasi, berbagi ide, dan perkumpulan informal berkualitas yang mendiskusikan peningkatan keterampilan dan kompetensi.

Usaha Mikro (Danamon Simpan Pinjam)

Setelah berbulan-bulan melakukan studi lapangan, pada kuartal pertama 2004 kami membuat komitmen untuk memberikan layanan kepada Usaha Mikro dan membuka 6 unit uji coba di Pulau Jawa. Terdapat 19 juta Usaha Mikro dengan penjualan per tahun kurang dari Rp 2 miliar. Saat ini usaha mikro masih kurang terlayani oleh bank-bank tradisional, sehingga banyak dari mereka yang mencari pinjaman di jalur pembiayaan informal seperti tengkulak dan kelompok lokal independen. Sejumlah persyaratan dokumentasi dan agunan serta tingginya biaya operasional menyebabkan sebagian besar bank-bank umum nasional belum siap untuk melayani segmen ini sebagaimana layaknya, sehingga menyebabkan rendahnya tingkat penetrasi perbankan di segmen ini.

Kami membentuk suatu jaringan perbankan komunitas yang spesifik, dinamakan Danamon Simpan Pinjam (DSP) untuk melayani tipe nasabah ini. DSP menggunakan infrastruktur fisik yang sangat sederhana, teknologi maju berbiaya rendah, karyawan lokal setempat dan proses yang sederhana guna memberikan layanan yang cepat, sederhana serta nyaman. Unit DSP ini ditempatkan di pusat komunitas lokal untuk memberikan layanan yang nyaman bagi nasabah sekitar dan cukup dekat untuk menawarkan hubungan nasabah yang erat sesuai dengan preferensi lokal.

Kantor cabang DSP pertama dibuka pada bulan Maret 2004 dan memperoleh sambutan hangat dari para nasabah. Per 31 Desember 2004, jumlah DSP yang telah dibuka sebanyak 207 unit dengan jumlah kredit kepada sektor usaha mikro mencapai Rp 545 miliar hanya dalam kurun waktu 9 bulan.

Untuk mengelola pertumbuhan ini, suatu Unit Kontrol Internal (ICU) telah dibentuk guna mempercepat proses kredit dan meningkatkan kontrol.

Sebagaimana telah diutarakan sebelumnya, model DSP ini dimaksudkan sebagai suatu cara untuk mengembangkan kredit di sektor pasar yang kurang terlayani. Pada tahap ini, target pendanaan yang tinggi bukanlah merupakan prioritas, namun kami berencana untuk terus membangun jaringan yang rendah biaya ini secara cepat di masa mendatang untuk mempertahankan keunggulan kompetitif kami. Kegiatan operasional yang rendah biaya merupakan bagian penting dari strategi kami secara keseluruhan untuk mempertahankan profitabilitas dan melakukan penetrasi dengan cepat di segmen pasar yang memiliki pertumbuhan tinggi.

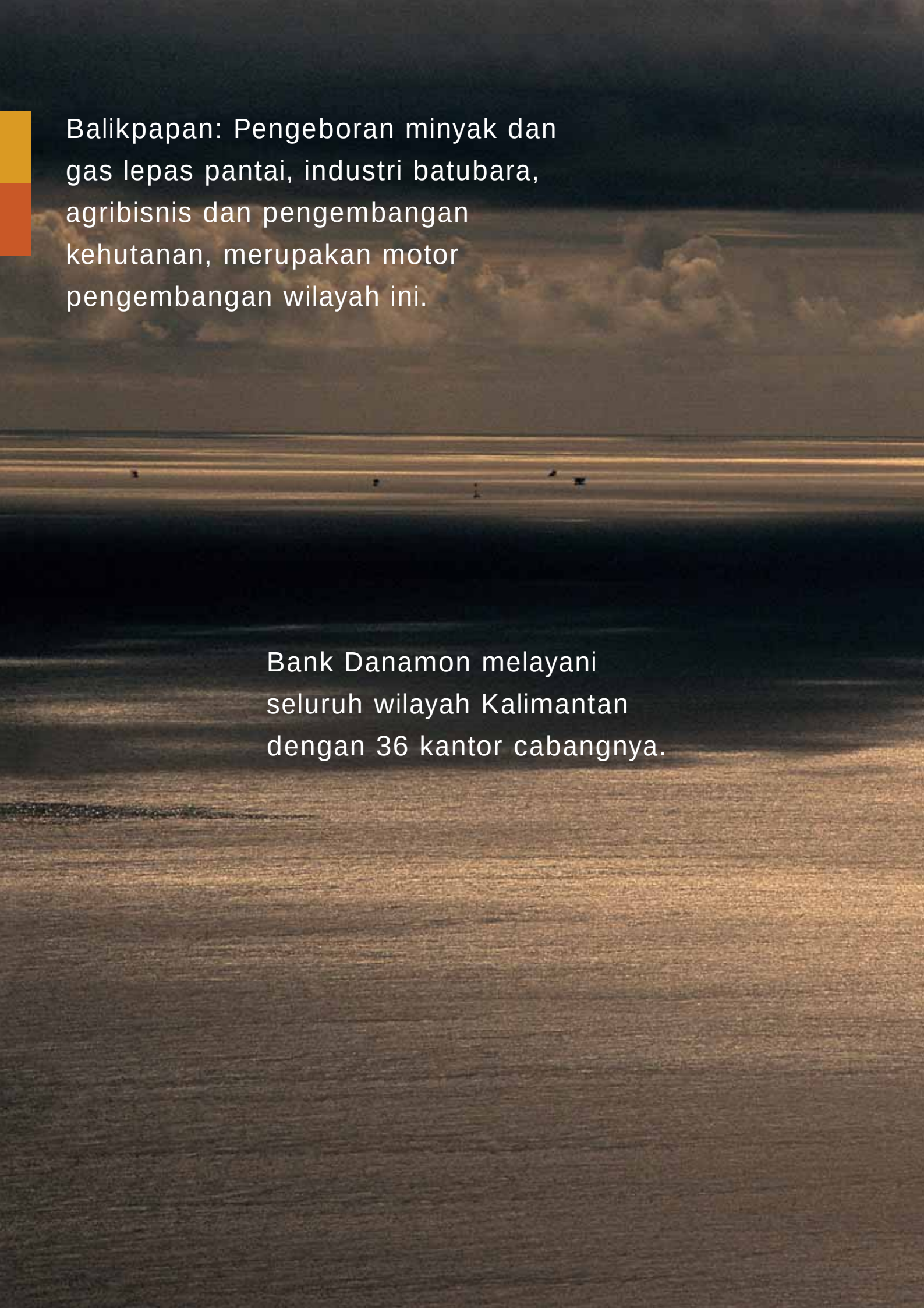

Balikpapan: Pengeboran minyak dan gas lepas pantai, industri batubara, agribisnis dan pengembangan kehutanan, merupakan motor pengembangan wilayah ini.

Bank Danamon melayani seluruh wilayah Kalimantan dengan 36 kantor cabangnya.

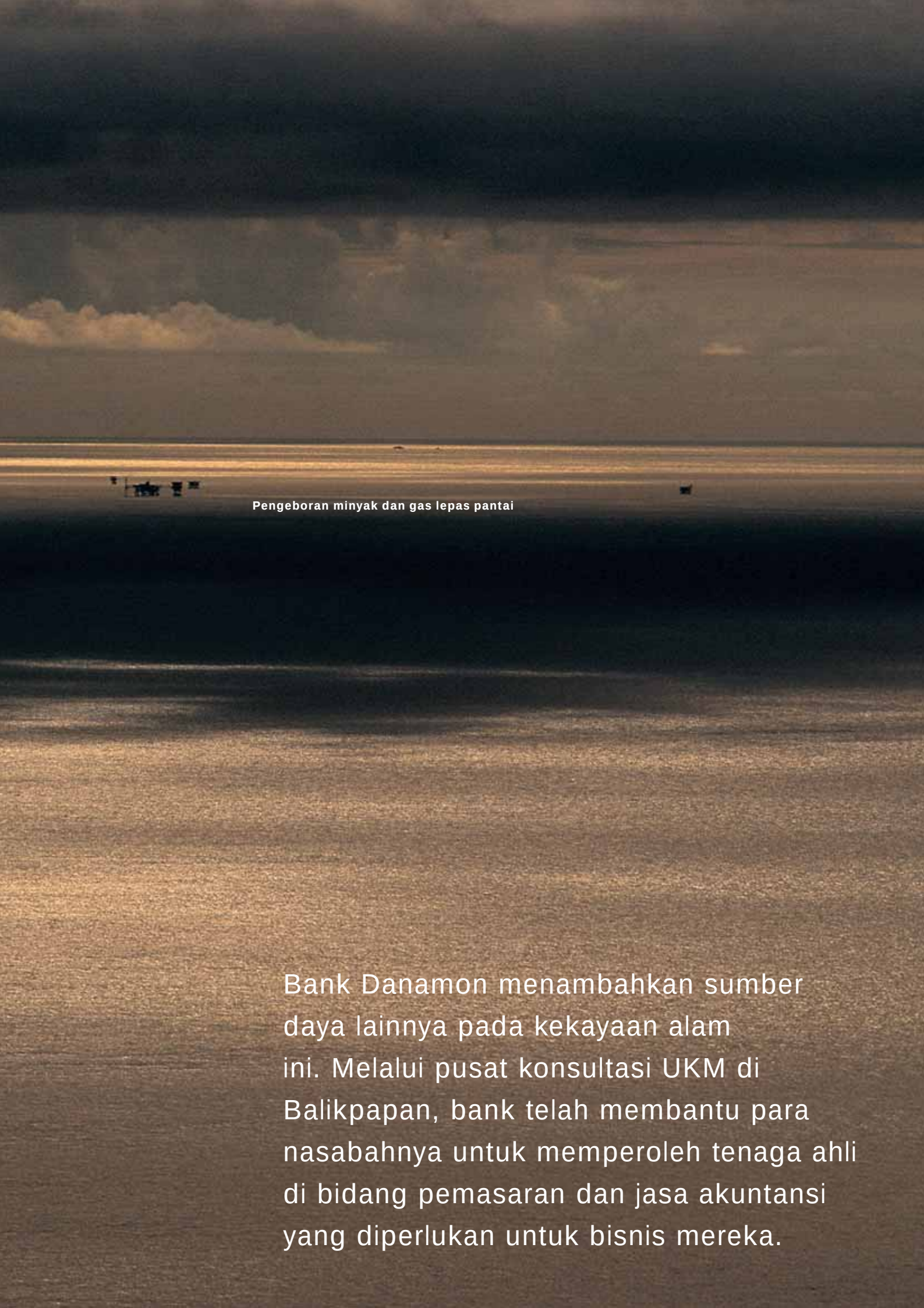

Pengeboran minyak dan gas lepas pantai

Bank Danamon menambahkan sumber daya lainnya pada kekayaan alam ini. Melalui pusat konsultasi UKM di Balikpapan, bank telah membantu para nasabahnya untuk memperoleh tenaga ahli di bidang pemasaran dan jasa akuntansi yang diperlukan untuk bisnis mereka.

2004 Trade Finance Bank
Terbaik di Indonesia
menurut Global Finance

Perbankan Korporasi & Lembaga Keuangan

Mitra bisnis Anda

Salah satu sasaran kami di tahun 2004 adalah menjadi bank lokal yang dikenal lebih luas dengan produk dan kemampuan perbankan internasional.

Menurut **Mr. Kim Joo Hyung**, Presiden Direktur perusahaan raksasa elektronik konsumer dari Korea Selatan - PT LG Electronics Indonesia, kami mencapai kemajuan: **"Hubungan dengan Danamon yang dimulai sejak bulan Juni 2004 merupakan suatu tonggak penting, yaitu hubungan pertama dengan bank lokal yang memperoleh persetujuan Kantor Pusat kami. Keputusan ini didasarkan atas sikap mereka dalam melayani, kepercayaan dan kemampuan untuk menstruktur transaksi. Kebutuhan bisnis kami seringkali sangat kompleks, namun kesediaan mereka untuk melakukan inovasi telah menghasilkan solusi yang kami butuhkan".**

Perbankan Korporasi

Kinerja Perbankan Korporasi tahun 2004 menunjukan kokohnya kepemimpinan dan implementasi strategi bisnis terfokus yang diterapkan oleh manajemen baru pada awal tahun 2004. Strategi ini adalah menciptakan tim perbankan korporasi yang berorientasi pada hubungan nasabah, memperkenalkan produk-produk bernilai tambah sebagai solusi kebutuhan nasabah, menerapkan budaya penjualan yang berorientasi pada nasabah dan memfokuskan upaya pemasaran pada perusahaan Indonesia dan multinasional tertentu yang beroperasi secara domestik.

Untuk menerapkan pendekatan baru ini, kami merancang ulang *coverage model* dan membentuk tiga tim yang berbeda:

- *Full Relationship Team*: Mencakup perusahaan Indonesia terbesar yang membutuhkan solusi finansial yang kompleks, akses terhadap beragam produk finansial dan kebutuhan kredit dalam jumlah besar.
- *Selected Relationship Team*: Mencakup perusahaan Indonesia berskala menengah hingga besar serta perusahaan multinasional yang membutuhkan sejumlah produk finansial dan kredit dalam jumlah sedang.
- *Focus Relationship Team*: Mencakup perusahaan Indonesia dan multinasional yang membutuhkan jasa *cash management*, fasilitas cerukan *(overdraft)*, layanan perbankan elektronik dan valuta asing.

Milik PT United Tractors Tbk

Kredit Korporasi mencapai 22% dari total kredit bank tahun 2004 dengan eksposur yang luas termasuk di sejumlah sektor ekonomi yang tumbuh pesat.

Coverage model yang baru ini memiliki dua manfaat utama. Pertama, model tersebut membentuk tim berdasarkan jenis hubungan perbankan sesuai dengan kebutuhan nasabah. Kedua, model ini memungkinkan adanya kesesuaian antara kebutuhan nasabah dengan tim Perbankan Korporasi yang melayaninya. Kedua manfaat tersebut menggarisbawahi komitmen kami menjadi bank yang memfokuskan pada hubungan nasabah.

Selain merancang kembali *coverage model* tersebut, Perbankan Korporasi bekerjasama dengan kelompok produk bank untuk memperluas produk dan layanan bagi nasabah. Saat ini, kami menawarkan rangkaian produk dengan kategori sebagai berikut: (1) *cash management*, (2) *trade finance,* (3) jasa kustodian, (4) *corporate finance* serta (5) *treasury* dan produk derivatif.

Perubahan di atas berhasil menciptakan momentum positif di awal tahun 2004 dan terus meningkat pesat sepanjang tahun 2004. Terlepas dari kinerja yang baik, kami semakin optimis karena untuk pertama kalinya Indonesia mengalami kondisi ekonomi dan politik yang stabil, pertumbuhan investasi asing, pasar saham dan obligasi yang kuat, serta perhatian pemerintah terhadap masalah perpajakan, ketentuan dan peraturan anti korupsi, serta pembangunan infrastruktur.

Pinjaman Korporasi

Rp miliar

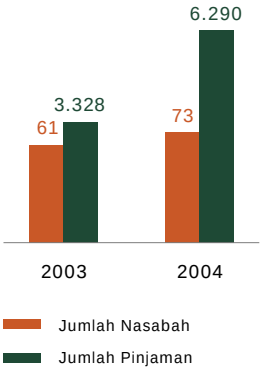

Pendanaan Korporasi

Rp miliar

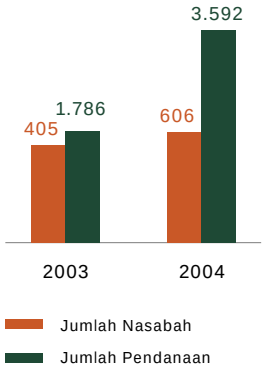

Komposisi Pendanaan

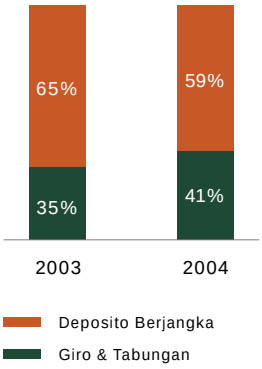

Volume Trade Finance

Rp miliar

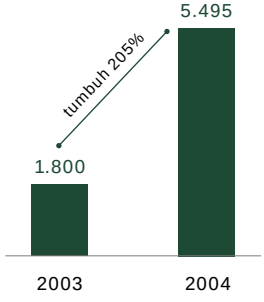

Catatan: Angka tercantum tidak termasuk kredit yang dikelola oleh unit *Special Asset Management* (termasuk kredit yang dibeli dari BPPN) dan termasuk obligasi korporasi yang dikelola oleh Perbankan Korporasi dan Lembaga Keuangan

Lembaga Keuangan

Lembaga Keuangan juga memperoleh manfaat dari strategi bisnis dan manajemen baru di tahun 2004. Kami fokus pada bisnis utama Lembaga Keuangan, seperti: bank koresponden, aktivitas pasar uang antar-bank, pengiriman dana ke luar negeri, dan pemenuhan kebutuhan tambahan pagu kredit dari sejumlah bank internasional guna mendukung aktivitas *Trade Finance* dan *Treasury*. Selain itu, Lembaga Keuangan memperluas ruang lingkup bisnisnya dengan mulai memberikan layanan kepada Lembaga Keuangan Non-Bank, seperti perusahaan asuransi, dana pensiun dan perusahaan sekuritas.

Fokus Lembaga Keuangan serupa dengan Perbankan Korporasi, yaitu membangun dan memelihara hubungan yang kuat dengan para nasabah. Lebih dari itu, sebagaimana tercermin dari kinerja tahun 2004, Lembaga Keuangan berhasil meningkatkan volume kredit dan pendanaan secara signifikan, disamping penambahan jumlah konsumen. Hal ini sebagian besar merupakan hasil dari penjualan silang (*cross selling*) yang efektif, yang dilakukan melalui kerja sama dengan tim kelompok produk *Treasury, Trade Finance* dan *Cash Management*.

Baik Perbankan Korporasi maupun Lembaga Keuangan tumbuh pesat di tahun 2004. Dalam tahap pertumbuhan ini, keduanya tetap fokus pada risiko kredit dengan meningkatkan kualitas aktiva melalui seleksi nasabah yang memiliki finansial kuat dan memanfaatkan pertimbangan kredit yang bijaksana termasuk struktur finansialnya.

Pada tahun 2005, Perbankan Korporasi dan Lembaga Keuangan akan terus fokus untuk membangun basis nasabah yang bermutu, mempertahankan standar kredit yang tinggi, penjualan silang (*cross selling*) produk secara efektif, dan yang terpenting adalah tetap fokus pada kebutuhan nasabah.

Pembiayaan Bersama / Pembelian Aset

Grup ini melapor kepada Kepala Perbankan Korporasi dan Lembaga Keuangan, memberikan kredit kepada perusahaan pembiayaan sepeda motor dan mobil. Secara historis, kami terkemuka dalam jenis pembiayaan ini. Akuisisi Adira Finance menyebabkan penurunan sementara eksposur portofolio pembiayaan konsumen kami. Namun kami akan tetap berkomitmen pada bisnis ini dan sedang dalam proses penambahan jumlah perusahaan pembiayaan yang kami dukung.

Sektor Nasabah	Pembiayaan Bank Danamon
Lembaga Keuangan Pemerintah	Pinjaman jangka pendek sebesar US$50 juta dan pagu *settlement* transaksi valuta asing untuk meningkatkan aktivitas *trade finance* nasabah
Industri Tekstil Terpadu	Pinjaman Rupiah Terstruktur disertai *cross currency swap* yang menurunkan biaya pendanaan dolar AS dan mengeliminasi eksposur valuta asing
Teknologi Informasi	Pinjaman Berjangka sebesar US$20,5 juta dan fasilitas *trade finance* yang memungkinkan nasabah untuk mengembangkan bisnis secara signifikan
Kontraktor Penambangan Batubara	Pinjaman Berjangka sebesar US$35 juta dengan agunan aset dan piutang, untuk membiayai pembelian peralatan penambangan baru untuk ekspansi bisnis. Fasilitas lainnya termasuk pagu valuta asing dan fasilitas *forward* untuk lindung-nilai
Distribusi Peralatan Medis	Sistem informasi pengelolaan dana tepat waktu untuk mengelola piutang dan hutang secara nasional. Menyediakan solusi perbankan tunggal dengan memanfaatkan jaringan Bank Danamon yang luas

Lembaga Keuangan

Rp miliar

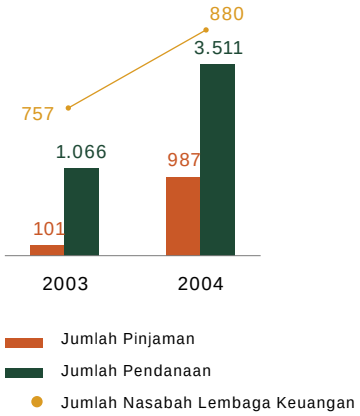

Pembiayaan Bersama / Pembelian Aset

Rp miliar

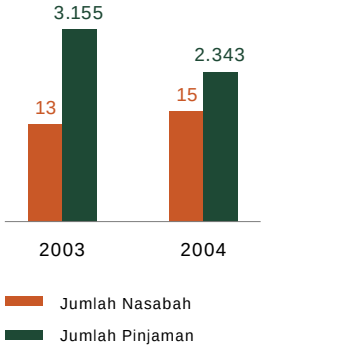

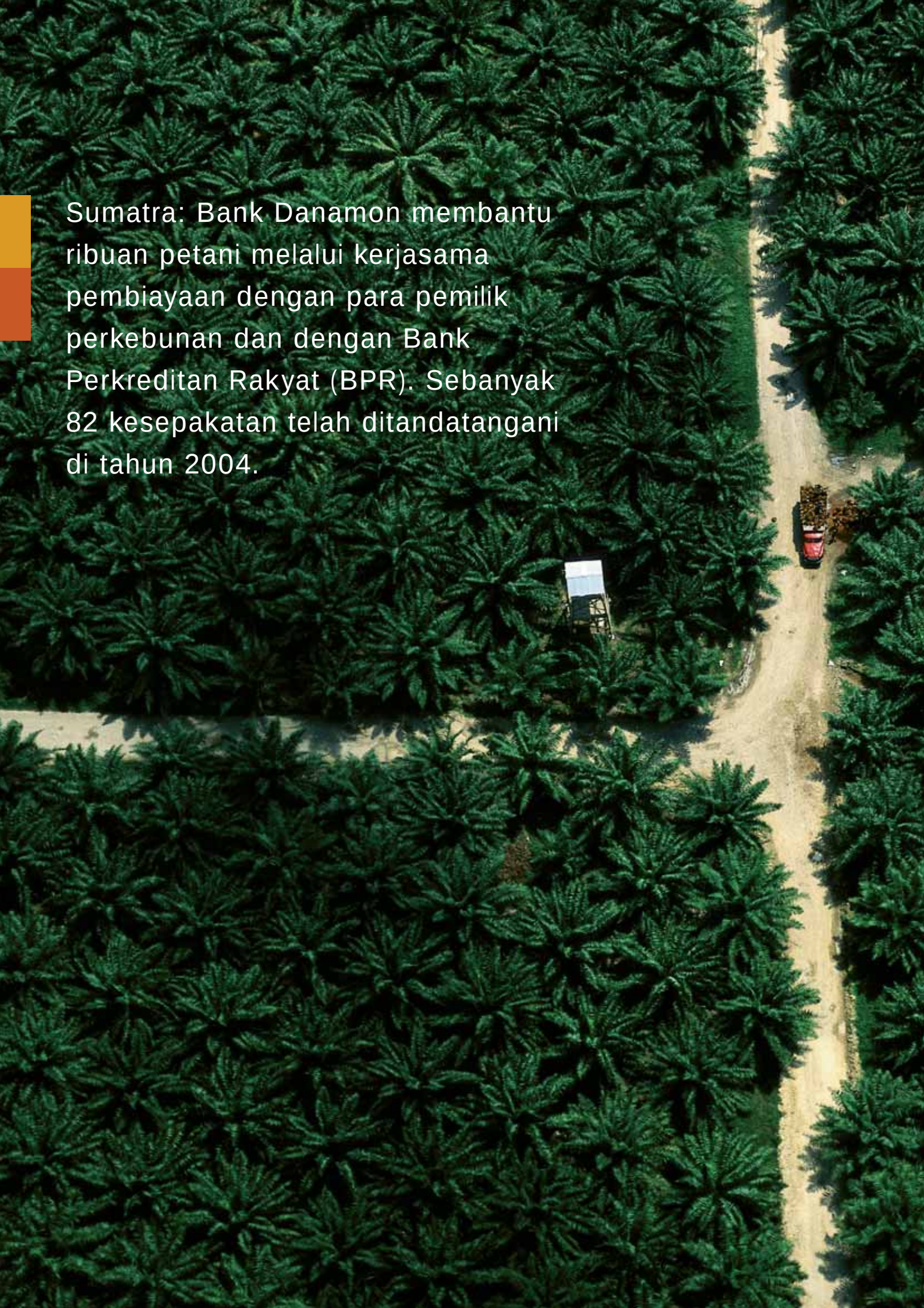

Sumatra: Bank Danamon membantu ribuan petani melalui kerjasama pembiayaan dengan para pemilik perkebunan dan dengan Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Sebanyak 82 kesepakatan telah ditandatangani di tahun 2004.

Jaringan 62 kantor cabang melayani Sumatera Utara, Sumatera Barat dan Sumatera Selatan.

Perkebunan kelapa sawit, Sumatra

Kami memainkan peran di setiap tahapan, mulai dari pembiayaan kepada masyarakat umum hingga bertindak selaku perantara antara bank lokal berskala sedang dengan pasar keuangan internasional guna memfasilitasi pembiayaan perdagangan dan mengelola transaksi valuta asing.

Treasury

Pakar treasury Anda

PT Kalbe Farma Tbk, sebuah nama yang terkait dengan kebutuhan akan obat-obatan yang dijual bebas (OTC), menggunakan tim *Treasury* Bank Danamon guna memenuhi berbagai kebutuhan mereka. **Bp. Vidjongtius**, Direktur, mengatakan: **"Bank Danamon telah menciptakan suatu ikatan yang kuat dengan kami sebagai nasabah dan kami merasa senang dengan layanan, kecepatan dan penggunaan informasi penting yang disediakan secara tepat waktu yang membantu dalam mengelola bisnis secara efektif."**

Model bisnis baru dan profil yang lebih kuat

Kegiatan *treasury* kami mengalami transformasi di tahun 2004. Kami beralih dari fungsi pendukung dalam pengelolaan neraca bank dan likuiditas menjadi unit bisnis khusus yang fokus kepada segmen pasar tertentu dengan model bisnis yang terdefinisi dengan jelas. Kami menutup tahun 2004 dengan membangun suatu tim penjualan dan tim *dealing* yang berpengalaman dengan reputasi internasional. Penerbitan Pinjaman Subordinasi Bank Danamon sebesar US$300 juta menjadi tolak ukur baru untuk sebuah bank swasta nasional dan sebesar dua kali lipat dari instrumen terbesar serupa yang diterbitkan sebelumnya. Pemesanan pembelian yang berjumlah dua kali lipat dari penerbitan menunjukkan minat yang besar dari para investor institusi dan merupakan pengakuan atas kredibilitas dan prospek bank.

Layanan yang lebih baik bagi segmen utama

Kami telah menambah 12 staf bagian *dealing* yang berpengalaman dan mengembangkan produk yang lebih bervariasi ditujukan kepada 5 kelompok inti nasabah. Dalam setiap kelompok, berbagai upaya telah dilakukan untuk memperkuat manajemen hubungan nasabah dengan mengembangkan ide produk baru berdasarkan kebutuhan praktis. Untuk nasabah berpenghasilan menengah, kami menawarkan layanan valuta asing ritel dan bagi nasabah segmen atas (*affluent*), kami menawarkan lebih banyak variasi produk investasi dengan imbalan (*yield*) yang lebih tinggi serta dirancang sesuai dengan kondisi nasabah. Untuk nasabah UKM, kami menawarkan layanan valuta asing ritel diantara sejumlah produk lainnya, sedangkan untuk nasabah Korporasi dan Komersial, kami memusatkan kepada solusi lindung-nilai (*hedging*) melalui *swaps* dan *option*. Di sektor institusi, kekuatan kami terletak pada kemampuan di bidang pendapatan tetap (*fixed income*) dan distribusi. Pangsa pasar kami dalam produk *treasury* meningkat tiga kali lipat, dan kami percaya bahwa pangsa pasar kami akan semakin meningkat mengingat kami mulai menjaring nasabah baru melalui peluang penjualan silang (*cross selling*), antara lain melalui Divisi Perbankan Korporasi, dan memanfaatkan beragamnya jenis produk yang ditawarkan dengan keahlian yang semakin tinggi untuk melayani jumlah nasabah kian bertambah.

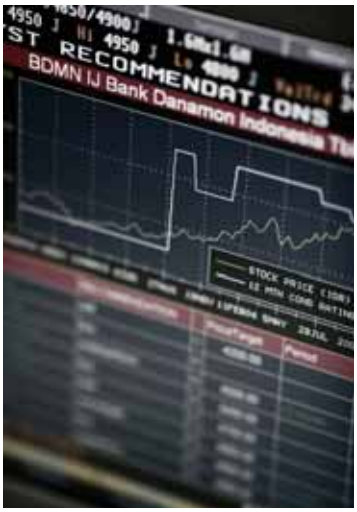

Keberadaan kami di pasar

Kami memusatkan perhatian di tahun 2004 untuk membangun profil di pasar Rupiah/Valuta Asing dan di pasar pendapatan tetap (*fixed income*) lokal. Kami berperan aktif dalam lelang obligasi Pemerintah di pasar primer, dan di pasar sekunder untuk obligasi Pemerintah maupun obligasi korporasi.

Kami terus memastikan bahwa bank dikelola dengan penuh kehati-hatian dan dengan dana yang cukup. Penerbitan pinjaman subordinasi yang sukses menyediakan likuiditas yang diperlukan untuk membiayai aktiva bank yang terus berkembang. Kami memperoleh keuntungan penjualan valuta asing dan pendapatan tetap (*fixed income*). Pada tahun 2004 kami berhasil melunasi sejumlah kewajiban berbunga tinggi dan meningkatkan imbal hasil atas aktiva (*asset yields*).

Di tahun 2004 kami menambah staf bagian *dealing* yang berpengalaman dan mengembangkan produk yang lebih bervariasi ditujukan kepada 5 kelompok inti nasabah.

Jaringan Bank Danamon

482 Cabang Reguler **264** Unit DSP **804** ATM

Wilayah 1

132	Cabang Reguler
4	Cabang Syariah
4	PGB Center
20	Unit DSP CMM
41	Unit DSP SEMM
246	ATM

Wilayah 2

35	Cabang Reguler
0	Cabang Syariah
1	PGB Center
10	Unit DSP CMM
31	Unit DSP SEMM
67	ATM

Wilayah 3

91	Cabang Reguler
1	Cabang Syariah
1	PGB Center
10	Unit DSP CMM
60	Unit DSP SEMM
156	ATM

Wilayah 4

57	Cabang Reguler
1	Cabang Syariah
1	PGB Center
5	Unit DSP CMM
0	Unit DSP SEMM
78	ATM

Bank Danamon merupakan salah satu bank dengan jaringan penyebaran yang paling luas di Indonesia

Pada tahun 2004 kami mulai menyadari potensi nyata kami di *mass market* melalui DSP untuk usaha mikro dan DSP untuk karyawan. Kemajuan yang mantap telah dicapai melalui penjualan silang diantara 9 kelompok bisnis utama, diantaranya menyalurkan keahlian pada sejumlah pihak, mulai dari pengusaha, pemilik pabrik atau perkebunan kepada para karyawannya, dari pengembang properti ke pemilik rumah, dari pemasok ke konsumen, pada setiap tahapan dari mata rantai distribusi.

Dua peran: komunitas dan bisnis

Menjalankan peran sebagai perantara dengan bank lokal merupakan salah satu bentuk pemanfaatan jaringan kami. Kegiatan komunitas seperti membantu membersihkan 20 pasar tradisional merupakan contoh lain yang menunjukan keselarasan peran kami sebagai komunitas dan mitra bisnis. Hal ini terjadi karena kedekatan kami dengan nasabah.

Potensi di masa mendatang

Saat ini diperkirakan sekitar 40% rumah tangga belum terlayani oleh perbankan. Terlepas dari pemahaman mengenai manfaat rekening bank, salah satu pertimbangan utama dalam memilih sebuah bank adalah karena lokasinya yang nyaman, dekat dengan tempat kerja atau tempat tinggal. Disanalah kami hadir. Jaringan yang berkembang dan reputasi kami sebagai bank pertama yang memasuki pasar yang baru ini telah menempatkan kami dalam posisi yang baik untuk meraih pertumbuhan yang signifikan pada beberapa tahun mendatang.

Wilayah 5	
35	Cabang Reguler
1	Cabang Syariah
1	PGB Center
0	Unit DSP CMM
0	Unit DSP SEMM
60	ATM

Wilayah 6	
60	Cabang Reguler
2	Cabang Syariah
1	PGB Center
0	Unit DSP CMM
0	Unit DSP SEMM
91	ATM

Wilayah 7	
61	Cabang Reguler
1	Cabang Syariah
1	PGB Center
12	Unit DSP CMM
75	Unit DSP SEMM
106	ATM

Total	
471	Cabang Reguler
10	Cabang Syariah
10	PGB Center
57	Unit DSP CMM
207	Unit DSP SEMM
804	ATM
1	Cabang Luar Negeri

Menyelaraskan kepentingan bank dan karyawan

Nilai-nilai Baru

Fokus utama tahun ini adalah menyelaraskan diri dengan rencana pertumbuhan yang menggairahkan dan arah baru yang ditetapkan bank. Kami melakukan *roadshow* secara nasional di tujuh wilayah untuk mencari fakta, suatu kesempatan bagi manajemen senior untuk menyampaikan inti rencana strategis bank serta untuk lebih memahami pasar yang menjadi target kami. Kami menggunakan Temu Alun-Alun dengan hiburan setempat untuk membantu terlaksananya acara tersebut. Sebanyak 10.000 karyawan yang hadir memberikan tanggapan untuk menegaskan dan menyebarluaskan nilai-nilai baru yang mendukung misi kami, yaitu “Kami peduli dan ingin memberdayakan jutaan untuk sejahtera.”

Kompensasi berdasarkan kinerja

Telah berhasil dicapai keselarasan antara kebutuhan karyawan dengan kepentingan bank. Kami melakukan jajak pendapat dengan karyawan untuk memastikan bahwa tingkat kompensasi mereka sesuai dengan standar pasar. Kami mengubah metode penilaian karyawan dari sistem penilaian berdasarkan tingkatan/kepangkatan menjadi sistem yang berdasarkan kinerja untuk mencerminkan keterkaitan produktivitas dan penghargaan. Insentif penjualan ditambahkan ke dalam sistem remunerasi dan kinerja bank pada kuartal keempat mengindikasikan bahwa sistem penilaian ini berjalan efektif. Di bulan Juli kami meluncurkan Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan (ESOP) untuk periode 3 tahun. Hal ini mencerminkan semangat tata kelola perusahaan yang baik dalam struktur dan metodologi.

Pelatihan Penjualan dan Kepemimpinan

Tahun lalu merupakan tahun prestasi bagi tim pelatihan, dimana jumlah pelatihan dan kemampuan penjualan meningkat di semua program pelatihan. Lebih dari 15.600 karyawan mengikuti kursus formal di pusat pelatihan, 6.000 diantaranya dilakukan di Kampus Bank Danamon, Ciawi, Bogor. Untuk menyiapkan kepemimpinan di masa depan kami memberikan pelatihan pengembangan manajemen dan kursus *outbound*.

Biaya dan Komunikasi

Pengelolaan biaya secara efektif merupakan salah satu prioritas. Kami mampu menghemat biaya serta melakukan efisiensi yang lebih tinggi melalui sentralisasi sistem gaji dan administrasi biaya pengobatan. Karyawan adalah nasabah dan kami memandang perlu untuk senantiasa dekat dan berkomunikasi dengan mereka. Kami menjaga hubungan kerja yang baik dengan Serikat Pekerja, mendorong para karyawan untuk menggunakan portal internet untuk menjawab berbagai pertanyaan dan memberikan informasi mengenai manfaat dan persyaratan kerja hingga pengembangan dan perencanaan karir, termasuk data penilaian prestasi kerja.

Peristiwa, Aktivitas dan Peluang

Dalam laporan ini terdapat uraian mengenai bencana alam di Aceh, yang merupakan salah satu bencana alam yang berdampak kepada karyawan Bank Danamon. Kami turut membantu korban bom di Jakarta. Ketabahan mereka memperkuat kami untuk terus memberikan dukungan kepada mereka yang tertimpa bencana.

Danamon Club yang diperkenalkan pada tahun 2004 merupakan salah satu wadah untuk menjalin hubungan antar karyawan bank pada seluruh tingkatan melalui kegiatan olah raga dan kegiatan lainnya. Kami memiliki tim yang kuat di cabang sepak bola, voli, tenis, dan terutama bulu tangkis, yang dilatih oleh juara All England, Bp. Icuk Sugiarto.

Pada akhirnya, kami berkomitmen untuk memberikan kesempatan yang sama kepada semua karyawan. Melalui pelatihan dan kemampuan, kami gembira melihat karyawan yang berkat kerja kerasnya telah memperoleh promosi dari satuan pengamanan menjadi karyawan administrasi.

Temu Alun-Alun di berbagai wilayah. Dihadiri oleh 10.000 karyawan yang memberikan tanggapan atas survei secara menyeluruh untuk membantu kami menegaskan dan menyebarluaskan nilai-nilai baru bank.

Dokumentasi Paruhum Harahap

Bank Danamon dan Komunitas

Terlibat langsung

Kami di Bank Danamon berpandangan bahwa setiap pelaku bisnis adalah juga anggota dari komunitasnya. Bank Danamon berperan sebagai tempat menyimpan dana yang aman, tempat berinvestasi, sumber dana bagi para peminjam serta penasihat keuangan yang handal bagi semua nasabah. Secara bersamaan, kami pun seorang tetangga: salah satu dari 5.000 pemilik kios di pasar tradisional, penghuni di salah satu ruko yang terletak di suatu jalan ramai - yang seringkali digunakan sebagai pedoman arah.

Dengan sejarah kami yang panjang, keberadaan kami di daerah melalui cabang-cabang di berbagai wilayah, jumlah karyawan yang puluhan ribu, dan jutaan nasabah yang kami layani dengan senang hati, tidak dapat dipungkiri kami memang bagian dari komunitas dimana pun kami tinggal dan berkarya.

Misi Bank Danamon adalah: "Kami peduli dan ingin memberdayakan jutaan untuk sejahtera." Kami teguh pada keyakinan yang berlandaskan lima nilai dasar, yaitu: kepedulian, kejujuran, keinginan untuk mencapai yang terbaik, kerjasama, serta profesionalisme berdisiplin tinggi. Di tingkat bisnis, nilai-nilai dasar ini diterjemahkan menjadi perilaku yang terlihat dan terukur. Program pelatihan yang komprehensif dijalankan di seluruh lapisan organisasi untuk menjamin setiap anggota tim memahami apa yang kami yakini, dan makna keberadaan kami.

Di tingkat komunitas, kami terus mendorong agar karyawan selalu terlibat langsung dalam kegiatan yang terjadi di sekelilingnya. Namun, keterlibatan harus tetap sensitif pada, dan berdasarkan, kebutuhan komunitas setempat.

Visi

Kegiatan kepedulian yang dimulai tahun 2001 telah kami beri kerangka lebih formal di bawah Danamon Peduli dengan visi: "Mendukung kegiatan yang berkelanjutan dan berdampak kuat, dimana pihak terkait terlibat langsung, dan memberi sumbangan positif bagi kesejahteraan komunitas dimana kami berada." Dengan demikian, kepedulian sosial kami sejalan dengan komitmen bisnis untuk 'memberdayakan jutaan untuk sejahtera.'

Misi

Penjelasan di atas mengantarkan kita pada proses bagaimana Danamon Peduli menentukan misi. Pertama-tama kami melihat kebutuhan komunitas setempat, yang terbagi empat kategori utama yaitu:

- Meningkatkan kemampuan usaha kecil dengan membangun kompetensi mereka;
- Memungkinkan anak-anak dari keluarga kurang mampu untuk menyelesaikan pendidikan wajib dan meneruskan sekolah;
- Menyelenggarakan kegiatan perbaikan kesehatan dan kebersihan di lingkungan tempat tinggal dan lingkungan kerja;
- Membantu korban bencana alam dan tidak menutup kemungkinan menyelenggarakan kegiatan komunitas dan sosial lainnya.

Komunitas lokal memainkan peranan yang sangat penting. Agar berkelanjutan, anggota komunitas tidak cukup hanya merasa terlibat namun juga diperlukan inisiatif. Oleh sebab itulah kami sangat mempercayai pendekatan *Community Driven Development*.

Aktivitas di tahun 2004

Danamon Peduli sudah melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

Kegiatan Pendidikan Wajib:

- Dalam rangka pembukaan Unit DSP yang ke-100, sebanyak 100 siswa mengikuti lomba menggambar. Bea siswa juga diberikan kepada 100 siswa SD, SMP dan SMA di wilayah tersebut.
- Danamon Peduli memberikan kesempatan kepada sejumlah mahasiswa yang berprestasi untuk meraih cita-cita menyelesaikan kuliahnya dengan memberikan bea siswa secara penuh meliputi biaya kuliah, buku-buku dan biaya hidup. Program bea siswa kepada mahasiswa tahun pertama seperti ini baru pertama kali diberikan oleh perusahaan. Mahasiswa penerima bea siswa ini telah lulus ujian dengan nilai terbaik yang diselenggarakan secara nasional, namun tidak hadir pada saat daftar ulang karena orang tua mereka

tidak mampu membiayai kuliah mereka. Kami mengetahui permasalahan ini dari surat kabar nasional dan segera mencari informasi keberadaan para mahasiswa tersebut.

Program Kesehatan dan Kebersihan:
Pada saat berjangkitnya wabah demam berdarah nasional, kami mengetahui bahwa Jakarta Utara dimana kami mengoperasikan 16 kantor cabang, merupakan salah satu wilayah terparah yang terkena wabah. Semua rumah sakit kewalahan dan dipenuhi pasien yang terpaksa dibaringkan di sepanjang koridor. Melalui kerja sama dengan sebuah rumah sakit, kami melengkapi mobil van dengan peralatan kesehatan, unit tes darah, dokter dan perawat untuk diterjunkan di daerah wabah tersebut. Kegiatan ini tidak hanya menghemat waktu terutama bagi orang tua yang biasanya memiliki lebih dari satu anak, tetapi juga tes darah yang cepat diketahui hasilnya dalam waktu 15 menit dibandingkan dengan di rumah sakit yang memerlukan waktu 3 hari. Dalam waktu selama 4 jam, Danamon Peduli berhasil melakukan tes darah kepada 150 keluarga. Anak-anak yang diketahui terkena demam berdarah segera dibawa ke rumah sakit terdekat untuk mendapatkan perawatan kesehatan yang memadai.

Bantuan Korban Bencana Alam:
- Pada saat gempa bumi di Nabire, banjir di Sumatera Utara dan tsunami di Aceh, sukarelawan Danamon Peduli segera merespon dengan memberikan bantuan, mencurahkan waktu dan tenaga.
- Bencana tsunami yang terjadi pada tanggal 26 Desember 2004 mengejutkan semua pihak dan mengakibatkan kehancuran. Guna memberikan bantuan yang diperlukan dalam proses panjang membangun kembali Aceh dan Sumatera Utara, Danamon Peduli membentuk program yang dinamakan 3R: *Relief.Recovery. Rebuild.*
- Untuk bantuan segera, dalam waktu 24 jam sukarelawan Danamon Peduli bekerja sama dengan tenaga ahli dan sukarelawan Palang Merah Indonesia (PMI) baik di lokasi kejadian maupun di Kantor Pusat PMI. Pergantian malam tahun baru dilewatkan di terminal kargo untuk memindahkan bantuan dari 11 truk ke pesawat terbang menuju Sumatera.
- Untuk membantu usaha pemulihan, Danamon Peduli menyelenggarakan *workshop* dengan tema *Volunteer Readiness*. Hadirnya para sukarelawan yang banyak dan diharapkan dapat menjadi penyelamat sangat terkejut melihat kerusakan yang terjadi pada saat mereka tiba di lokasi. Bekerja sama dengan lembaga ternama, Franklin Covey Company dari Amerika

Serikat dan afiliasinya di Indonesia, Dunamis Organization Services, kami menyelenggarakan workshop selama dua hari. Workshop tersebut dihadiri oleh sekitar 40 peserta yang terdiri dari 7 organisasi internasional dan 15 organisasi local yang bekerja sama dengan sukarelawan memberikan bantuan dan pertolongan di Sumatera. Organisasi tersebut termasuk UNESCO, Kementerian Pemberdayaan Perempuan, Asosiasi Pengusaha Muslim, Universitas, serta lembaga keagamaan dan kemasyarakatan lainnya.

- Kami juga bekerja sama dengan Habitat for Humanity untuk membangun perumahan bagi komunitas yang kehilangan segala-galanya. Informasi terakhir yang didapat sudah diidentifikasi sebuah lokasi dimana masyarakat setempat berkoordinasi dengan sesepuh, perwakilan pemerintah setempat dan anggota komunitas lainnya untuk memastikan hak milik tanah dapat diperoleh dan lokasi tersebut akan dibersihkan dari reruntuhan akibat tsunami.
- Diperkirakan dalam waktu 2 bulan, kami dapat menerbangkan 100 sukarelawan Danamon Peduli dan bekerja sama anggota komunitas lainnya untuk membantu mereka membangun kembali rumah dan cita-cita.

Membangun Kompetensi dan Kemampuan:

Untuk membantu komunitas yang didasarkan pada konsep perbankan, program "Pasarku Bersih" diselenggarakan di Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur di pasar-pasar dimana kami berada. Sukarelawan Danamon Peduli bekerja sama dengan para pedagang dan pengelola pasar secara terus menerus membersihkan pasar-pasar setempat di seluruh Jawa. Lebih dari 1.050 pedagang pasar

"Bahkan sekarang, Danamon Peduli telah memikirkan bantuan lebih lanjut yang diperlukan dalam usaha pemulihan, yaitu dengan mempelajari bagaimana merangkai rumah *knock-down* sementara." Jusuf Arbianto, Ketua Habitat for Humanity Indonesia.

terlibat dalam usaha peningkatan kebersihan lingkungan pasar. Kini, program tersebut terus dilakukan secara berkelanjutan. Kegiatan lainnya adalah forum diskusi yang menjadi sarana bagi mereka untuk meningkatkan kemampuan dan membangun kompetensi.

Dengan menjadi warga masyarakat yang terhormat melalui keterlibatan secara langsung dalam setiap kegiatan komunitas, kami ingin membantu kelangsungan pelestarian lingkungan melalui program *community driven development*.

"Sukarelawan Danamon Peduli tidak hanya membantu dengan tulus, namun mereka juga cepat tanggap. Dukungan ini memungkinkan kami melakukan sesuatu yang bermakna di lokasi bencana", Mar'ie Muhammad, Ketua Palang Merah Indonesia.

Tata Kelola Perusahaan

Menyusul periode stabilitas pasca pemulihan, sektor perbankan di Indonesia memasuki era dinamis dimana terdapat sejumlah masalah penting, termasuk konsolidasi lebih lanjut industri perbankan, meningkatnya kompetisi bank asing, biaya dan sumber daya untuk memenuhi peraturan yang lebih ketat. Tata Kelola Perusahaan merupakan cara untuk membedakan Bank Danamon dalam persaingan perbankan serta untuk membangun nilai investasi bagi para pemegang sahamnya.

Bank Danamon memiliki profil finansial yang kuat, tingkat aktiva bermasalah yang rendah, dan strategi bisnis yang kuat, sebagai bukti bahwa Tata Kelola Perusahaan telah berjalan baik khususnya pengelolaan risiko secara efektif. Berakhirnya jaminan Pemerintah kepada para deposan masih belum tuntas karena menunggu diperkenalkannya skema asuransi yang baru, sehingga masyarakat beralih ke bank yang bermutu dan kami berharap memperoleh keuntungan dari perubahan ini. Pada tahun 2004 peringkat kami meningkat secara signifikan untuk mendukung upaya berkesinambungan dalam membangun profil kami di pasar modal internasional.

Peringkat kredit Bank Danamon meningkat di tahun 2004 dan awal 2005, mencerminkan membaiknya bisnis dan profil finansial

Lembaga Pemeringkat	Peringkat/Outlook	
Pefindo	Corporate Rating	$_{id}$ A+ / Stable
Maret 2005	Bond Rating	$_{id}$ A+ / Stable
Fitch Ratings	Long-term & Short-term foreign currency	BB- / Positive / B
Februari 2005	National long-term	A- (idn) / Positive
Moodys	Long-term & Short-term Bank Deposit	B3 / Positive / Not Prime
Februari 2005	Bank Financial Strength	E+ / Positive
	Subordinated debt	B3 / Positive
Standard & Poor's	Long-term & Short-term Local Currency	BB- / Stable / B
Desember 2004	Long-term & Short-term Foreign Currency	B+ / Positive / B
	Subordinated debt	B / Stable

Pendekatan Tata Kelola Perusahaan didasarkan kepada empat prinsip:

- Keadilan, terkait dengan integritas dan profesionalisme dalam melindungi hak dan kepentingan para pemegang saham.
- Keterbukaan, terutama pemberian informasi secara jelas, akurat, dan tepat waktu.
- Akuntabilitas, dalam mendefinisikan peran, tanggung jawab, dan kewajiban antara Komisaris, Direktur, dan para pemegang saham bank.
- Tanggung jawab, komitmen sebagai profesional, untuk mengikuti semua ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku dan berperilaku sebagai perusahaan yang baik dalam komunitas pada umumnya.

Dewan Komisaris

Terdiri dari sepuluh anggota termasuk Komisaris Utama dan tiga Komisaris Independen. Dewan Komisaris dinominasikan, dipilih, dan diganti melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk periode yang berakhir pada RUPS tahun ketiga sejak tanggal terpilihnya.

Setiap Komisaris berhak untuk memperoleh remunerasi yang ditetapkan dan disetujui oleh para pemegang saham dalam RUPS. Total remunerasi tahunan sebelum dipotong pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2004 berjumlah Rp 9.908 juta (2003: Rp 7.110 juta).

Dewan Komisaris melakukan tugas pengawasan, memantau kinerja bank dikaitkan dengan strategi dan tujuan yang telah ditetapkan, mengawasi pengelolaan risiko, eksternal dan internal audit serta temuannya, termasuk tugas Komite Audit, sesuai ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada tahun 2004, Dewan Komisaris mengadakan empat kali pertemuan, selain empat pertemuan berikutnya yang dilakukan dengan Direksi.

Komisaris Independen

Seorang Komisaris Independen tidak terafiliasi dalam hal apapun dengan bank selain tugas yang dilimpahkan kepadanya sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar bank dan dengan kapasitas tersebut akan bertanggung jawab untuk memperjuangkan kepentingan para pemegang saham minoritas.

Dewan Komisaris

1 **Sim Kee Boon, Komisaris Utama** Sim Kee Boon menjabat sebagai Komisaris Utama bank sejak tahun 2003. Mendapatkan gelar *Bachelor of Arts (Honours)* pada tahun 1953 dalam bidang Ekonomi dari Universitas Malaya, Singapura. Memulai karir sebagai pegawai negeri Singapura dan menjabat beberapa posisi utama hingga 1984. Menjabat sebagai *Executive Chairman* Keppel Corporation Ltd dari tahun 1984-2000 dan menjadi Penasihat Senior Keppel Group hingga Juni 2003. Sebelumnya pernah menjabat sebagai *Chairman* The Civil Aviation Authority of Singapore (CAAS) selama 15 tahun, mengundurkan diri pada Agustus 1999 dan pada September 1999 ditunjuk sebagai Penasihat Dewan CAAS. Selain itu, menjabat sebagai *Founding Chairman* M1, perusahaan *joint venture* antara Keppel dengan Singapore Press Holdings di bidang bisnis telepon seluler. Pada Januari 1997 menjadi anggota Dewan Penasihat Presiden. Ditunjuk sebagai Direktur Temasek Holdings (Pte) Ltd pada bulan Januari 2000 serta menjadi Penasihat Grup Perusahaan Lum Chang pada akhir 2000.

2 **I Nyoman Sender, Wakil Komisaris Utama** I Nyoman Sender menjabat sebagai Komisaris sejak 2002. Memperoleh gelar MM dari Asian Institute of Management, Filipina. Memulai karir sejak tahun 1978 pada PT Bank BNI Tbk dan pernah menduduki berbagai jabatan. Pada tahun 2001 ditunjuk sebagai Deputi Ketua BPPN bidang Aset Manajemen Kredit dan terakhir menjabat sebagai Deputi Ketua BPPN bidang *Bank Restructuring Unit*.

3 **Sumarno Surono, Komisaris** Sumarno Surono menjabat sebagai Komisaris sejak Agustus 2002. Memperoleh gelar Ph.D. dalam bidang Ekonomi Moneter dari University of Hawaii, USA. Mengawali karir sebagai staf pengajar pada Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1975 hingga sekarang. Pernah menjabat sebagai Direktur *Fund Management* PT Danareksa tahun 1987-1993. Sejak November 2001, bergabung dengan Kementrian BUMN dan pada awal tahun 2004 diangkat sebagai Komisaris Utama Perusahaan Gas Negara.

4 **Sri Adiningsih, Komisaris** Sri Adiningsih menjabat sebagai Komisaris sejak 2002. Meraih gelar Ph.D. dalam bidang Ekonomi dari University of Illinois, USA. Mengawali karir sebagai peneliti dan sebagai dosen di Universitas Gajah Mada (UGM) sejak tahun 1985. Tercatat sebagai anggota Komite Ahli Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) pada tahun 2001, anggota Komite Ombudsman BPPN dan menduduki berbagai posisi di berbagai lembaga pemerintahan.

5 **Milan Robert Shuster, Komisaris** Milan Robert Shuster menjabat sebagai Komisaris sejak 2000. Memperoleh gelar Ph.D., dalam bidang Ekonomi Internasional dan Hukum dari University of Oxford. Bergabung dengan Asian Development Bank tahun 1970-1974, dengan ING Bank, kemudian dengan National Bank of Canada pada tahun 1979-1991. Sebelum menjabat sebagai Komisaris bank, beliau merupakan Presiden Direktur Bank PDFCI dan Direktur Utama Bank Danamon dari 1999 hingga 2000.

6 **Gan Chee Yen, Komisaris** Gan Chee Yen menjabat sebagai Komisaris sejak 2003. Meraih gelar sarjana Jurusan Akuntansi dari National University of Singapore. Memulai karir sebagai Auditor PriceWaterhouseCoopers pada Mei 1984. Bergabung dengan Showa Leasing (S) Pte Ltd pada September 1986. Menjabat sebagai Manajer Senior Keuangan di Singapore Technologies Marine Ltd selama delapan tahun sejak pertengahan tahun 1988, kemudian menjadi

Direktur Keuangan Singapore Technologies Pte Ltd. Saat ini menjabat sebagai Managing Director Keuangan Temasek Holdings (Pte) Ltd.

7 **Edwin Gerungan, Komisaris** Edwin Gerungan menjabat sebagai Komisaris sejak 2003. Meraih gelar Bachelor of Arts dari Principia College, Illinois, USA. Bergabung dengan Citibank pada tahun 1972 dan menduduki berbagai posisi sebelum menjabat sebagai Vice President di Citibank. Dari tahun 1997 hingga 1999 menjabat sebagai Penasihat Senior Atlantic Richfield Corporation. Kemudian menjadi Executive Vice President di Bank Mandiri selama setahun. Menjabat sebagai Ketua BPPN dari tahun 2000-2001 dan menjabat sebagai Komisaris di BCA dari bulan Mei 2002 sampai Juni 2003.

8 **Harry Arief Soepardi Sukadis, Komisaris** Harry Arief Soepardi Sukadis menjabat sebagai Komisaris sejak tahun 2003. Meraih gelar sarjana Akuntansi, dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia tahun 1982. Menjabat sebagai General Manager Divisi Akuntansi PT Indosat selama tujuh tahun. Tahun 1993 menduduki posisi Manajer di Divisi Akuntansi dan Kontrol PT Semen Cibinong selama tujuh tahun. Kemudian bergabung dengan BPPN pada tahun 2000, menempati berbagai posisi dengan posisi terakhir sebagai Direktur Keuangan BPPN.

9 **Liew Cheng San, Victor, Komisaris** Liew Cheng San, Victor telah menjabat sebagai Komisaris sejak Maret 2004 dan juga menempati posisi sebagai Corporate Advisor Temasek Holdings (Private) Limited. Beliau bergabung dengan Overseas Union Bank pada tahun 1980 dan pensiun dengan jabatan sebagai Global Head of Markets pada tahun 2001. Sebagai anggota Komite Manajemen Senior, beliau terlibat di semua aspek operasional Perbankan. Liew Cheng San, Victor memperoleh gelar Bachelor of Social Sciences (Honors) dari University of Singapore.

10 **Ng Kee Choe, Komisaris** Ng Kee Choe telah menjabat sebagai Komisaris sejak Maret 2004. Saat ini sebagai Senior Advisor dari Chief Executive Officer DBS Group Holdings Limited. Beliau pernah menjabat sebagai Vice Chairman dan Direktur DBS Group Holdings Ltd hingga pensiun pada 30 Juni 2003. Saat ini Ng Kee Choe menjabat sebagai Chairman Singapore Power Limited dan duduk dalam Boards of Singapore Exchange Limited, Singapore Airport Terminal Services Limited dan NTUC Income Cooperative, serta menjabat sebagai Governor of Singapore International Foundation. Mendapat penghargaan Public Service Star Award pada Agustus 2001.

Direksi

Terdiri dari tujuh Direktur termasuk Direktur Utama dan seorang Direktur yang berperan sebagai Direktur Kepatuhan. Anggota Direksi diajukan dan dinominasikan oleh Komite Nominasi bank untuk selanjutnya diajukan, dipilih dan diganti melalui RUPS untuk periode yang berakhir pada RUPS tahun ketiga sejak tanggal terpilihnya. Direksi bertanggung jawab atas manajemen bank sehari-hari, termasuk penyusunan dan eksekusi dari rencana bisnis, anggaran tahunan dan kebijakan-kebijakan yang berlaku, memantau dan mengelola risiko, mengelola aset bank, sumber daya dan reputasi secara berhati-hati, perekrutan dan kode etik karyawan serta pembentukan dan operasi komite-komite manajemen dalam tata kelola bank sehari-hari.

Total remunerasi Direksi yang diajukan oleh Komite Remunerasi untuk memperoleh persetujuan dari RUPS berjumlah Rp 20.739 juta (2003: Rp 20.065 juta).

Direktur Kepatuhan

Sesuai peraturan Bank Indonesia, Direktur Kepatuhan dipilih dan bertanggung jawab untuk memastikan pemenuhan semua ketentuan hukum, peraturan dan perundang-undangan, termasuk peraturan Bank Indonesia, Bapepam, dan Bursa Efek. Direktur Kepatuhan juga bertanggung jawab untuk memastikan semua peraturan internal dan prosedur yang berlaku dilaksanakan setiap saat. Direktur Kepatuhan tidak terlibat dalam operasional bank sehari-hari tetapi memiliki hak veto jika terdapat keputusan atau peraturan yang melanggar hukum atau perundang-undangan yang berlaku.

Pertemuan Direksi

Selama tahun 2004, Direksi menyelenggarakan 39 pertemuan. Disamping itu Dewan Komisaris bersama Direksi mengadakan 4 pertemuan.

Direksi

1 **Francis Andrew Rozario, President Director** Francis Andrew Rozario menjabat sebagai Direktur Utama bank sejak Juli 2003. Lulus dari Sydenham College, Bombay University pada tahun 1974. Pada 1987 mengikuti program Pengembangan Manajemen di Harvard University, USA. Memulai karir sebagai Analis Kredit dan dalam beberapa tahun kemudian menjabat sebagai *Corporate Bank Head* di Citibank, Dubai sejak tahun 1975. Menduduki posisi *Chief Executive* Citibank di Nigeria, Kolombia dan Ekuador sebelum bergabung dengan Citibank di New York sebagai *Division Head of Global Relationship Bank* untuk Amerika Latin. Setelah menempati posisi di Citibank New York, ditunjuk menjadi *Head of Corporate and Investment Bank*, Citibank Taiwan pada tahun 1993. Jabatan terakhir sebagai *Global Head for Commercial and SME*, Citigroup International yang berpusat di London.

2 **Emirsyah Satar, Wakil Direktur Utama** Emirsyah Satar menjabat sebagai Wakil Direktur Utama sejak 2003. Lulus dari Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Indonesia pada tahun 1985. Memulai karir sebagai Auditor di PriceWaterhouseCoopers, Jakarta tahun 1983. Dua tahun kemudian bergabung dengan Citibank Jakarta dengan jabatan terakhir sebagai *Assistant Vice President Corporate Banking Group* Citibank, Jakarta. Menempati posisi *General Manager Corporate Finance* pada Jan Darmadi Group. Empat tahun kemudian menduduki posisi Presiden Direktur PT Niaga Factoring Corporation, Jakarta. Setahun kemudian menjabat sebagai *Managing Director*/CEO Niaga Finance Co. Ltd. Hong Kong. Jabatan terakhir sebelum bergabung dengan Bank Danamon adalah Direktur Keuangan/CFO PT Garuda Indonesia.

3 **Muliadi Rahardja, Direktur** Muliadi Rahardja menjabat sebagai Direktur sejak 1999. Lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia dan memperoleh gelar MBA dari Sloan School of Management, Massachusetts Institute of Technology, USA pada tahun 1998. Memulai karir sebagai Konsultan pada sebuah perusahaan konsultan manajemen di Jakarta pada tahun 1998 dan bergabung dengan PT Sepatu Bata Indonesia Tbk pada tahun 1984. Kemudian pada tahun 1985 bergabung dengan Grup Lippo dan bertanggung jawab atas Asuransi, Garmen dan Perbankan setelah sebelumnya menjabat sebagai MIS *Deputy Group Head.* Pada tahun 1989, bergabung dengan Bank Danamon sebagai Pemimpin Cabang Tangerang dan sebelum diangkat sebagai Direktur, menjabat sebagai Kepala Divisi Perencanaan, Strategi dan Anggaran.

4 **Gatot Mudiantoro Suwondo, Direktur** Gatot Mudiantoro Suwondo menjabat sebagai Direktur sejak tahun 2000. Meraih gelar MBA dari International University, Manila, Filipina pada tahun 1982. Memulai karir sebagai *Marketing Officer* PT Chemco Graha Leasing pada tahun 1983 dan kemudian di PT First Indo-American Leasing selama 5 tahun, sebelum berkarir di bidang perbankan pada tahun 1988 di PT Bank Duta Tbk selama 12 tahun, dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Restrukturisasi dan Penyelamatan Kredit.

5 **Anika Faisal, Direktur** Anika Faisal menjabat sebagai Direktur sejak tahun 2002. Memulai karir di Bank Niaga pada tahun 1990 dan terakhir menjabat sebagai *Legal Division Head*. Bergabung dengan salah satu biro hukum di Jakarta sebelum pindah ke BPPN sebagai Staf Ahli Ketua BPPN. Sejak tahun 2002 bergabung di Bank Danamon dan menjabat sebagai Kepala Divisi Hukum sebelum diangkat menjadi Direktur.

6 **Jerry Ng, Direktur** Jerry Ng menjabat sebagai Direktur sejak tahun 2003. Sebelumnya menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur PT Bank Central Asia Tbk., Wakil Ketua dan Penasehat Ketua BPPN. Menjabat sejumlah posisi senior eksekutif di Divisi Layanan Keuangan Grup Astra Internasional (1991-2000), antara lain Wakil Presiden Direktur PT Bank Universal, Presiden Direktur PT Federal International Finance dan Komisaris PT Astra Colonial Mutual Group Life. Memulai karir di Citibank Indonesia dengan posisi terakhir sebagai *Assistant Vice President* Perbankan Konsumen. Beliau juga merupakan anggota Eisenhower Fellowship Foundation. Memperoleh gelar *Bachelor of Business Administration* dalam bidang Keuangan dan Ekonomi Bisnis dari University of Washington, dan mengikuti berbagai program pengembangan eksekutif di Stanford Business School dan Harvard Business School.

7 **Tejpal Singh Hora, Direktur** Tejpal Singh Hora menjabat sebagai Direktur sejak Maret 2004. Memperoleh gelar MBA dari Indian Institute of Management, Ahmedabad, India. Sebelum bergabung dengan Bank Danamon, bekerja sebagai *Chief Regional Credit Officer* untuk Private Bank Asia Pacific, Citibank Hong Kong sejak tahun 2000, *Chief Regional Credit Officer* untuk Corporate and FI Relationship di South Asia, Citibank Singapore tahun 1994-2000. Menjabat sejumlah posisi manajemen senior dalam Grup Citibank di beberapa negara seperti India, Fiji, Kanada, UAE, dan Arab Saudi sejak tahun 1968.

Board of Management (BoM) terdiri dari semua anggota Direksi dan eksekutif senior:

1

2

3

4

5

1 **Vera Eve Lim, Chief Financial Officer** Vera Eve Lim menjadi anggota *Board of Management* dan menjabat sebagai *Chief Financial Officer* sejak Oktober 2003. Lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara. Sebelum bergabung dengan bank, bekerja di Sinar Mas Dipta Insurance pada tahun 1988. Memulai karir di bank pada tahun 1990 dan menjabat sebagai Kepala Divisi *Financial Planning & Control* sebelum diangkat menjadi *Chief Financial Officer.*

2 **Ali Yong, Head of Transaction and Services** Ali Yong menjabat sebagai *Head of Transaction and Services* dan sebagai anggota *Board of Management* sejak Februari 2004. Menyelesaikan pendidikan di Institut Teknologi Bandung. Bergabung dengan Citibank Jakarta tahun 1994. Kemudian bergabung dengan PT Bank Papan Sejahtera sebagai *Assistant Vice President* tahun 1997-1999. Jabatan terakhir sebelum bergabung dengan bank adalah bergabung dengan BPPN pada bulan Januari 1999 sebagai Tim Manajemen BPPN di Bank Pos.

3 **Lam Kun Kin, Head of Treasury and Capital Markets** Lam Kun Kin bergabung sebagai anggota *Board of Management* dan *Head of Treasury and Capital Markets* sejak September 2003. Menyelesaikan pendidikan akuntansi *(Honours)* di National University, Singapura pada tahun 1986. Pada tahun 1990, beliau menjadi anggota *Chartered Financial Analyst.* Memulai karir di Government of Singapore Investment Corporation dengan jabatan terakhir

sebagai *Head of Short Term Assets*. Setelah itu bergabung dengan Citibank N.A. Singapura pada tahun 1995 sebagai *Treasury Head*, *Regional Currencies & Derivatives Product*. Menduduki berbagai posisi di Citibank. Selama tahun 2002-2003, menjabat sebagai *Regional Head, Asia Pacific Financial Market (Trading Product), Regional Head of Asia JV (FX), Singapore Market Manager, Chairman of Bonds in Singapore, Director of CISBL (Merchant Bank Vehicle).*

4 **Rene Burger, Head of Corporate Banking and Financial Institutions** Rene Burger bergabung sebagai anggota *Board of Management* dan *Head of Corporate Banking and Financial Institutions* sejak Oktober 2003. Memperoleh gelar Sarjana di bidang Ekonomi dan Manajemen (jurusan Akuntansi) dari Albion College, Michigan, USA tahun 1985. Memulai karir di Citigroup di Chicago, Illinois pada tahun 1985. Selama berkarir 18 tahun di Citigroup, memegang berbagai posisi manajemen di New York, Jerman, Arab Saudi, Taiwan dan Filipina dengan posisi terakhir sebagai *Country Risk Manager* dan *Senior Credit Officer* Citibank N.A. Jakarta, Indonesia.

5 **Kanchan Nijasure, Chief Technology Officer** Kanchan Nijasure bergabung sebagai anggota *Board of Management* dan *Chief Technology Officer* sejak April 2004. Sebelumnya, menjabat sebagai *Global Technology Head* untuk Komersial dan UKM, Citigroup International di London. Sejak bergabung pada tahun 1987 dan sepanjang karirnya di Citigroup berhasil menduduki beberapa posisi senior di berbagai negara. Sebelumnya berkerja untuk Unisys. Meraih gelar *Bachelor of Technology* di bidang *Electrical Engineering* dari Indian Instutite of Technology, Bombay pada tahun 1980.

Komite Audit

Ditunjuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris, Komite Audit bertanggung jawab untuk memberikan pendapat yang independen dan profesional atas aspek kontrol, pengelolaan risiko, internal dan eksternal audit serta kepatuhan. Laporan lengkap dari Komite Audit atas hal-hal tersebut dipersiapkan setiap bulan dan ruang lingkup kerja serta temuan mereka selama tahun 2004 termasuk dalam Laporan Tahunan ini.

Komite Audit

1 **Milan Robert Shuster, Chairman** (lihat Dewan Komisaris)

2 **Sri Adiningsih, Member** (lihat Dewan Komisaris)

3 **Setiawan Kriswanto, Member** Setiawan Kriswanto telah menjadi anggota Komite Audit Bank Danamon sejak tahun 2002. Sebelumnya bekerja sebagai Tim Pengelola Sementara Bank pada BPPN sejak 1999. Sebelumnya memegang sejumlah posisi senior audit pada Bank Dagang dan Industri (BDI), BPKP, dan Kementerian Keuangan, Republik Indonesia (DJKPN). Memperoleh gelar dari Sekolah tinggi Akuntansi Negara (STAN) Jakarta dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya dan MM dari Universitas Krisnadwipayana (UNKRIS).

4 **Hadi Indraprasta, Member** Hadi Indraprasta telah menjadi anggota Komite Audit Bank Danamon sejak Mei 2004. Sebelumnya beliau menempati sejumlah posisi senior pada BPPN tahun 2000-2004. Sebelumnya menjabat beberapa posisi di bidang audit dan manajemen PT Duta Bank dan PT Bank Central Asia dan memulai karier perbankan di American Express. Memperoleh gelar dari Fakultas Ekonomi Universitas Padjadjaran, Bandung pada tahun 1987.

Dewan Pengawas Syariah

Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Danamon Indonesia Tbk yang telah dirubah dengan akta No. 52 tanggal 27 Mei 2004 memungkinkan Bank Danamon dapat melakukan berbagai kegiatan perbankan yang didasarkan prinsip Syariah yang sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Kegiatan Perbankan Syariah ini, dalam pelaksanaannya didampingi oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang bertindak seabgai penasehat dan pemberi saran kepada Direksi, Pimpinan Unit Usaha Syariah dan Pimpinan Kantor Cabang Syariah mengenai hal-hal yang terkait dengan prinsip Syariah, khususnya memastikan bahwa semua produk dan jasa yang ditpasarkan sesuai dengan ketentuan Syariah. Dewan ini independen, dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Syariah Nasional (DSN) yaitu lembaga di bawah Majelis Ulama Indonesia (MUI), serta ditempatkan pada bank yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah dengan tugas yang diatur oleh DSN.

Dewan Pengawas Syariah dibentuk pada 1 Februari 2002 dan terdiri dari:
- Prof. Dr. H.M. Din Syamsuddin (Ketua)
- Drs. Hasanudin, M. Ag (Anggota)
- Ir. H. Adiwarman A. Karim, SE, MBA (Anggota)

Secara struktural, Dewan Pengawas Syariah berada di luar struktur organisasi Bank Danamon dan tidak bertanggungjawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Komite Manajemen

Komite-komite berikut ini menjalankan peran aktif dalam pengelolaan operasional bank selama tahun 2004:

- **Komite Pengelolaan Risiko (RMC)** bertanggungjawab untuk menetapkan keseluruhan kebijakan pengelolaan risiko, strategi risiko dan tingkat toleransi risiko bank, kebijakan kredit, strategi kredit dan batas kredit yang diberlakukan bagi debitur, industri dan segmen pasar tertentu. Komite ini juga bertanggungjawab untuk memantau implementasi dari kebijakan pengelolaan risiko atas bank secara keseluruhan untuk memastikan bahwa potensi kerugian dapat diindentifikasi lebih awal dan dapat dimitigasi secara memadai. Anggota Komite terdiri dari *Integrated Risk Head* bertindak selaku

Ketua, Direktur Utama dan seluruh Kepala Unit Bisnis, yang sebagian besar diantaranya menjabat sebagai Direktur, serta Direktur Kepatuhan.

- **Komite Aset dan Kewajiban (ALCO)** bertanggungjawab untuk menetapkan kebijakan dan strategi manajemen risiko bank atas suku bunga dan likuiditas. Komite juga mengantisipasi kemungkinan *mismatch* antara aset dengan kewajiban. Anggota dari ALCO adalah Direktur Utama yang bertindak sebagai Ketua Komite dan anggota Manajemen Senior yang sebagian besar adalah Direktur.
- **Komite Kebijakan Pembiayaan Syariah (SFPC)** bertanggungjawab dalam merumuskan kebijakan, strategi dan prosedur administrasi bagi aktivitas pembiayaan dan pengelolaan risiko Unit Perbankan Syariah Bank Danamon, serta memastikan bahwa standar kebijakan operasional dan prosedur yang berlaku telah diterapkan dan dilaksanakan dengan baik. Komite ini terdiri dari Direktur Utama yang bertindak sebagai Ketua Komite, seorang Direktur lainnya selaku Wakil Ketua, 2 orang Direktur lainnya serta seluruh anggota Dewan Pengawas Perbankan Syariah sebagai anggota.
- **Komite Prinsip Mengenal Nasabah (KYCC)** bertanggungjawab untuk mengawasi agar program *"know-your-customer"* yang dijalankan oleh Bank Danamon sebagai bagian dari pengelolaan risiko dan peningkatan kewaspadaan atas praktek pencucian uang ataupun praktek kejahatan perbankan lainnya. Komite ini beranggotakan Direktur Kepatuhan, Direktur *Integrated Risk*, Kepala Unit Bisnis Konsumen, Kepala Unit Bisnis UKM & Komersial serta Kepala Unit Bisnis Korporasi & Lembaga Keuangan.
- **Komite Kebijakan Kredit dan berbagai Komite Kredit** bertanggung jawab menentukan kebijakan kredit, strategi kredit dan batasan kredit untuk debitur, industri dan segmen pasar tertentu. Anggota Komite terdiri dari Direktur Utama sebagai Ketua, serta Manajemen Senior lainnya sebagai anggota dimana sejumlah besar diantaranya menjabat sebagai Direktur.
- **Komite Sumber Daya Manusia** mengawasi kebijakan Sumber Daya Manusia, penegakan kode etik perusahaan serta pelaksanaannya. Anggota Komite terdiri dari Direktur Utama sebagai Ketua, Direktur bidang Operasional, Direktur Kredit dan Direktur Kepatuhan, Direksi, serta Chief dan Kepala Divisi Sumber Daya Manusia.
- **Komite Nominasi** mengusulkan calon Direksi sesuai kriteria dan ketentuan yang berlaku. Komite ini juga mengajukan permohonan nominasi kandidat Direksi kepada Bank Indonesia. Anggota Komite terdiri dari Komisaris Utama dan Komisaris Independen.
- **Komite Remunerasi** menetapkan kompensasi yang diberikan kepada Direksi untuk tiap tahun buku berdasarkan kinerja dan target yang dicapai. Komite ini juga mengevaluasi dan menyetujui paket remunerasi manajemen senior bank sebagaimana diusulkan oleh Direksi. Anggota Komite terdiri dari salah seorang anggota Dewan Komisaris dan Komisaris Independen.

Sekretaris Perusahaan

Bertanggungjawab atas penyebaran semua informasi yang berkenaan dengan kinerja bank secara tepat waktu, transparan dan akurat, sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku bagi bank maupun bagi perusahaan publik.

Informasi Penting

Pada bagian ini kami menyajikan informasi mengenai tindakan korporasi, peristiwa penting dan kepatuhan atas peraturan.

Paparan Publik

Pada tanggal 24 Februari 2004 telah diselenggarakan paparan publik untuk menyampaikan informasi mengenai kondisi finansial dan kinerja bank selama tahun 2003. Sebagai bagian dari komitmen transparansi dan dialog terbuka secara berkala, bank mengadakan konferensi pers dan membagikan siaran pers ke publik.

RUPST dan RUPSLB

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) diselenggarakan pada tanggal 26 Maret 2004 dengan keputusan:

- Persetujuan atas Laporan Direksi untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2003
- Persetujuan atas Neraca dan Laporan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 December 2003 yang telah di audit oleh Drs. Hadi Sutanto & Rekan (PwC).
- Persetujuan atas penyisihan laba bersih bank untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2003, termasuk pembagian dividen interim tunai berjumlah Rp 417,2 miliar atau sebesar Rp 85 per saham dan Rp 194 miliar atau Rp 39,5 per saham dividen final untuk tahun 2003 serta bonus untuk para Komisaris dan Direksi.
- Persetujuan atas perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi.
- Persetujuan atas rekomendasi Komite Remunerasi dan wewenang dari Komisaris Utama untuk menetapkan jumlah remunerasi dan tunjangan-tunjangan bagi Dewan Komisaris dan Direksi.
- Persetujuan atas struktur dan keanggotaan Komite Audit.

Pada tanggal 26 Maret 2004 Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) memutuskan:

- Menyetujui akuisisi PT Adira Dinamika Multifinance Tbk.
- Memberikan wewenang untuk menambah modal bank yang ditempatkan dan disetor sebesar Rp 122,67 miliar dengan menerbitkan saham baru dengan nilai nominal Rp 500 per saham.
- Menyetujui implementasi E/M SOP *(Employee/Management Share Option Plan).*

Divestasi Saham Pemerintah

Pada tanggal 4 November 2004, atas nama Menteri Keuangan Republik Indonesia, PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) selaku *investment holding* telah menjual lagi 10% saham bank kepada investor institusi lokal dan asing melalui *private placement*.

Akuisisi Adira Finance

Pada tanggal 8 April 2004, Direksi menandatangani perjanjian pembelian 75% saham Adira Finance yang telah mendapat persetujuan RUPSLB. Sebelumnya Perjanjian Jual Beli Bersyarat telah ditandatangani pada tanggal 28 Januari 2004.

Pinjaman Subordinasi sebesar US$ 300 juta

Pada tanggal 24 Maret 2004, bank menyelesaikan penerbitan pinjaman subordinasi, yang hingga saat ini merupakan emisi Indonesia terbesar untuk jenis instrumen ini dan juga merupakan pinjaman subordinasi pertama yang diterbitkan oleh sebuah bank swasta nasional. Pemesanan pembelian mencapai lebih dari US$ 550 juta dengan jumlah partisipasi sebanyak 105 investor.

Masalah Litigasi

Tidak terdapat kasus litigasi material yang tidak terselesaikan per tanggal 31 Desember 2004.

25 Debitur terbesar

Per tanggal 31 Desember 2004, kredit kepada 25 debitur terbesar mencapai 17,2% dari total portofolio kredit bank, 5 debitur terbesar diantaranya mencapai 6,5%, sedangkan debitur terbesar mencapai 1,8% dari total portofolio kredit.

No	Jenis Usaha	Jumlah (Rp juta)	% dari jumlah kredit
1	Peralatan Elektronik	525.000	1,8%
2	Pabrik *Wire Rod*	433.866	1,5%
3	Pertambangan Batubara	363.972	1,2%
4	Listrik	307.396	1,0%
5	Industri Rokok	300.000	1,0%
6	Produsen *Polyester, PET Resin, Spun Yarn*	299.707	1,0%
7	Industri Elektronik Konsumen	278.550	0,9%
8	Industri Makanan & Barang-Barang Konsumen	263.105	0,9%
9	Pabrik Rokok	250.000	0,8%
10	*Reinforcing Steel Bar*	233.450	0,8%
11	Pertambangan Batubara	186.892	0,6%
12	Perdagangan Umum dan Distribusi	179.123	0,6%
13	Telekomunikasi	158.275	0,5%
14	Multi Finance	153.832	0,5%
15	Kontraktor Pertambangan Batubara	139.163	0,5%
16	Industri Makanan	116.063	0,4%
17	Pabrik Pakan Ternak	115.000	0,4%
18	Perusahaan Pengangkutan Batubara	110.757	0,4%
19	Teknologi Informasi	104.108	0,4%
20	Penyewaan Mobil	101.598	0,3%
21	Industri Ritel	100.000	0,3%
22	Komponen Sepeda Motor, Peralatan Medis, Pasar Swalayan dan *Metal Finishing*	98.876	0,3%
23	Kontraktor Pertambangan Batubara	85,805	0,3%
24	Industri Gas untuk Industri	84.841	0,3%
25	Pabrik Rafinasi Gula	84.735	0,3%
	Total	**5.074.114**	**17,2%**

Kepatuhan Atas Peraturan

Rasio Kecukupan Modal (CAR)-tanpa memperhitungkan risiko pasar

Rasio Kecukupan Modal bank per 31 Desember 2004 sebesar 27%, di atas persyaratan tingkat minimum yang ditetapkan Bank Indonesia sebesar 8%.

Kredit Bermasalah (NPL)

Rasio NPL *gross* per 31 Desember 2004 sebesar 4% dibanding batasan yang ditetapkan Bank Indonesia sebesar 5%.

Posisi Devisa Neto (PDN)

Posisi Devisa Neto bank per 31 Desember 2004 sebesar 1,03% dibanding ketentuan Bank Indonesia yang menetapkan persyaratan minimum sebesar 20% dari ekuitas.

Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Per 31 Desember 2004 tidak terdapat kredit kepada debitur individu ataupun kelompok debitur yang tidak memenuhi ketentuan persyaratan BMPK yang ditetapkan Bank Indonesia.

Pengelolaan Risiko

Bank Danamon percaya pada Pengelolaan Risiko Perusahaan sebagai pendekatan untuk mengelola semua risiko. Diperlukan pengelolaan risiko yang proaktif, sistematis dan proses disiplin yang mencakup semua risiko yang terdapat pada semua aktivitas - Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas dan Risiko Operasional: Risiko Hukum, Risiko Kepatuhan dan Risiko Reputasi dikelola sebagai bagian dari Risiko Operasional.

Untuk menyediakan kerangka pengelolaan risiko dan kontrol yang independen, Bank Danamon membentuk *Integrated Risk Management Group*; meskipun demikian, kami bekerja berdasarkan prinsip bahwa Pengelolaan Risiko adalah tanggung jawab setiap bisnis dan karyawan, bukan hanya fungsi yang tersentralisasi.

Kami percaya bahwa Pengelolaan Risiko membutuhkan kontrol internal yang kuat, kerja sama yang erat dengan Audit Internal dan terutama orang-orang yang terampil serta didukung oleh teknologi yang tepat.

Pengelolaan Risiko Terpadu atau Pengelolaan Risiko Perusahaan memastikan bahwa :

- Bank Danamon melakukan pendekatan menyeluruh atas semua risiko
- Kerangka dan kebijakan Pengelolaan Risiko pada tingkat bank dan tingkat bisnis telah tersedia
- Semua risiko telah diukur secara akurat dan didokumentasikan
- Kerugian yang terjadi berada dalam batasan yang telah ditetapkan sebelumnya
- Pengelolaan Risiko dalam bisnis telah disusun dengan sebaik-baiknya
- Kebijakan dan Proses Pengelolaan Risiko pada tingkat bisnis dijalankan secara akurat dan konsisten
- Sistem dan teknologi yang memadai telah diterapkan
- Sumber daya manusia yang terampil dan berpengalaman telah dipekerjakan

Prinsip-prinsip Pengelolaan Risiko Kredit

Bank Danamon mengelola risiko kredit dengan menetapkan kebijakan dan prosedur yang mencakup *Origination, Underwriting, Maintenance* dan *Collection* atas semua risiko dari kredit yang diberikan untuk memastikan profil risiko berada dalam taraf yang dapat diterima.

Batasan portofolio ditetapkan untuk portofolio bank secara keseluruhan dan untuk masing-masing bisnis, dengan mempertimbangkan rencana bisnis, kualitas portofolio, konsentrasi industri atau konsentrasi lainnya, profitabilitas produk dan kemungkinan kerugian kredit.

Cadangan penyisihan kerugian disisihkan untuk menutup kerugian kredit yang telah diperkirakan (cadangan khusus) dan untuk menutup kerugian kredit tak terduga (cadangan umum) di setiap waktu.

Fungsi pengelolaan risiko kredit dijalankan di setiap segmen bisnis, memastikan pemisahan tugas dilakukan dan berada di bawah pengawasan *Integrated Risk Head*. Wewenang untuk memberikan persetujuan kredit didelegasikan berdasarkan pengalaman dan catatan historis individu terkait serta kebutuhan bisnis.

Semua proses dan prosedur ditinjau kembali secara berkala oleh *Integrated Risk Group* dan Audit Internal, yang secara independen menelaah risiko kredit.

Prinsip-prinsip Pengelolaan Risiko Pasar

Serupa dengan fungsi risiko lainnya, Risiko Pasar dikelola berdasarkan praktek terbaik mengikuti standar internasional. Batasan berdasarkan *Value at Risk* digunakan untuk mengelola keseluruhan eksposur risiko dan untuk melacak keuntungan perdagangan secara tepat waktu.

Faktor-faktor risiko pasar, seperti risiko Valuta Asing, Suku Bunga dan *Optionality* dipantau dan diukur berdasarkan model penetapan harga yang digunakan dalam transaksi antar bank. Posisi Perdagangan dan Investasi dilakukan *marked-to-market* setiap hari (walaupun hal ini tidak diperlukan untuk portofolio yang dibukukan sebagai investasi). Pendekatan yang konservatif ini diterapkan untuk memastikan agar semua posisi berada dalam batas risiko yang dapat diterima dan dalam batas toleransi bank.

Manual kebijakan risiko yang kami terapkan telah memenuhi persyaratan Bank Indonesia dan sesuai dengan persyaratan BASEL II serta ditelaah setiap bulan. Pembaharuan manual akan dilakukan bila diperlukan.

Prinsip-prinsip Pengelolaan Risiko Likuiditas

Kami menyadari adanya Risiko Likuiditas yang timbul dari posisi *non-trading*, seperti pinjaman dan pendanaan korporasi dan konsumen.

Untuk itu, telah diterapkan suatu kerangka likuiditas yang membedakan dengan jelas antara persyaratan likuiditas untuk aktivitas perdagangan dan perbankan tradisional. Kami yakin bahwa pengelolaan likuiditas yang hati-hati memerlukan pendanaan yang cukup setiap saat. Kami mengikuti praktek internasional terbaik dan mematuhi sepenuhnya ketentuan Bank Indonesia dalam pengelolaan risiko likuiditas secara efisien dan efektif.

Kerangka likuiditas yang kami miliki merupakan suatu contoh kebijakan dan prosedur yang kuat dan dapat diandalkan yang akan terus kami kembangkan karena kami akan terus berupaya untuk mempertahankan keunggulan kompetitif Bank Danamon melalui teknik pengelolaan risiko yang baik.

Prinsip-Prinsip Pengelolaan Risiko Operasional

Kerangka pengelolaan risiko operasional yang sistematis tersedia untuk memastikan agar risiko operasional dapat diindentifikasi dengan baik dan dipantau tepat waktu. Hal ini meliputi berbagai aktivitas kontrol, termasuk kebijakan formal dan prosedur yang didokumentasikan. Bank juga menyusun proses *self assessment* yang komprehensif yang mencakup area penting bank secara keseluruhan.

Kami juga telah mengembangkan perangkat pengelolaan Risiko Operasional yang sejalan dengan persyaratan BASEL II dan ketentuan Bank Indonesia untuk mengukur risiko operasional yang timbul di unit yang berisiko/unit operasional, membangun *data base* kejadian yang berisiko.

Semua proses kontrol, kebijakan, prosedur dan perangkat akan ditelaah secara independen serta ditingkatkan secara berkala dan berkelanjutan.

Pemantauan Risiko

Bank Danamon menelaah dengan hati-hati semua posisi yang berisiko secara tepat waktu, dimana posisi risiko yang relevan dipantau setiap hari. Selain itu, penelaahan secara komprehensif dilakukan setiap bulan, meliputi risiko yang dihadapi bank secara menyeluruh serta risiko spesifik yang mungkin timbul. Parameter risiko dan faktor-faktor eksternal seperti kondisi pasar dan dunia usaha ditelaah secara berkelanjutan.

Tugas utama pemantauan risiko dilakukan oleh berbagai komite manajemen, terutama komite yang berhubungan dengan permasalahan pengelolaan risiko. Mereka terdiri dari Komite Pengelolaan Risiko, Komite Kredit di berbagai bisnis, Komite Aset & Kewajiban, Komite Risiko Operasional, Komite Kebijakan Pembiayaan Syariah dan Komite Prinsip Mengenal Nasabah Anda.

Komite Pengelolaan Risiko (RMC)

Komite ini bertanggungjawab untuk menetapkan keseluruhan kebijakan pengelolaan risiko, strategi risiko dan tingkat toleransi risiko bank, kebijakan kredit, strategi kredit dan batas kredit yang diberlakukan bagi debitur, industri dan segmen pasar tertentu. Komite ini juga bertanggungjawab untuk memantau implementasi dari kebijakan pengelolaan risiko atas bank secara keseluruhan untuk memastikan bahwa potensi kerugian dapat diindentifikasi lebih awal dan dapat dimitigasi secara memadai. Anggota Komite terdiri dari *Integrated Risk Head* bertindak selaku Ketua, Direktur Utama dan seluruh Kepala Unit Bisnis, yang sebagian besar diantaranya menjabat sebagai Direktur, serta Direktur Kepatuhan.

Komite Kredit Usaha (BCC)

Komite Kredit Usaha bertugas memberikan persetujuan atas proposal kredit dan bertanggung jawab atas kualitas kredit dari standar 'underwriting' bisnis tersebut. Batas otoritas kredit bagi sejumlah anggota Komite Kredit ditetapkan berdasarkan kemampuan dan pengalaman mereka. Semua kredit harus memperoleh persetujuan dari sekurangnya 2 anggota Komite Kredit, dimana salah satu dari mereka harus memiliki batas otoritas kredit.

Komite Aset dan Kewajiban (ALCO)

Komite ini bertanggungjawab untuk menetapkan kebijakan dan strategi manajemen risiko bank atas suku bunga dan likuiditas. Komite juga mengantisipasi kemungkinan *mismatch* antara aset dengan kewajiban. Anggota dari ALCO adalah Direktur Utama yang bertindak sebagai Ketua Komite dan anggota Manajemen Senior yang sebagian besar adalah Direktur.

Komite Risiko Operasional (ORC)

Komite ini bertanggung jawab untuk menelaah secara berkala permasalahan operasional yang timbul di cabang atau di unit operasional lainnya. Komite ini juga melakukan tindakan korektif bilamana diperlukan dan mensosialisasikan permasalahan operasional ke seluruh bank. Komite ini diketuai oleh Kepala Pengelolaan Risiko Operasional/ *Head of Operational Risk Management*.

Komite Kebijakan Pembiayaan Syariah (SFPC)

Komite ini bertanggung jawab dalam merumuskan kebijakan, strategi dan prosedur administrasi bagi aktivitas pembiayaan dan pengelolaan risiko Unit Perbankan Syariah Bank Danamon, serta memastikan bahwa standar kebijakan operasional dan prosedur yang berlaku telah diterapkan dan dilaksanakan dengan baik. Komite ini terdiri dari Direktur Utama sebagai Ketua Komite, seorang Direktur lainnya selaku Wakil Ketua, 2 orang Direktur lainnya serta seluruh anggota Dewan Pengawas Perbankan Syariah sebagai anggota.

Komite Prinsip Mengenal Nasabah (KYCC)

Komite ini bertanggungjawab untuk mengawasi agar program *"know-your-customer"* yang dijalankan oleh Bank Danamon sebagai bagian dari pengelolaan risiko dan peningkatan kewaspadaan atas praktek pencucian uang ataupun praktek kejahatan perbankan lainnya. Komite ini beranggotakan Direktur Kepatuhan, Direktur *Integrated Risk*, Kepala Unit Bisnis Konsumen, Kepala Unit Bisnis UKM & Komersial serta Kepala Unit Bisnis Korporasi & Lembaga Keuangan

Perkembangan penting di tahun 2004

Bank Danamon terus meningkatkan pengelolaan risikonya secara sistimatis, dengan mengacu pada praktek terbaik internasional dan persyaratan BASEL II. Secara khusus, Bank Danamon memberikan mandat kepada konsultan independen untuk menelaah prosedur operasional inti. Berbagai posisi penting telah diisi oleh staf senior yang berpengalaman dan Sistem Informasi Manajemen telah ditingkatkan secara signifikan. Dengan pendekatan konservatif suatu sistem kebijakan penghapusbukuan(*write-off)* yang diotomasikan dan sistem untuk mass business telah diterapkan. Semua kebijakan yang relevan dan penetapan kriteria risiko yang dapat diterima telah ditelaah dan akan diperbaharui bila dipandang perlu. Bank Danamon juga terus meningkatkan scoring atas risiko yang dihadapi dan perangkat lainnya untuk memenuhi persyaratan BASEL II yang sejalan dengan ketentuan Bank Indonesia.

Sekilas Pokok-Pokok Keuangan tahun 2004

Data Keuangan Penting Konsolidasian

(dalam miliar Rupiah, kecuali rasio dan data saham)	2004	2003	2002
Hasil Usaha			
Pendapatan Bunga Bersih	**4.018**	2.551	1.737
Pendapatan Non-Bunga	**1.279**	1.812	898
Jumlah Pendapatan Operasional	**5.297**	4.363	2.635
Beban Penyisihan Kerugian	**397**	(1.326)	(279)
Beban Operasional	**(2.118)**	(1.689)	(1.367)
Pendapatan Operasional Bersih	**3.576**	1.348	989
Laba Sebelum Pajak	**3.378**	1.573	989
Laba Bersih	**2.408**	1.530	948
Rasio Profitabilitas			
Marjin Bunga Bersih	**8,2%**	5,5%	4,1%
Cost to Income	**41,5%**	45,1%	45,0%
Laba terhadap Rata-rata Aktiva	**4,5%**	3,2%	2,0%
Laba terhadap Rata-rata Ekuitas	**38,6%**	30,5%	22,3%
Data Neraca			
Aktiva & Komitmen [a)]	**65.605**	58.408	50.933
Aktiva	**58.812**	52.682	46.911
Kredit yang diberikan [b)]	**29.416**	20.849	17.695
Obligasi Pemerintah	**17.324**	21.234	15.640
Dana Pihak Ketiga [c)]	**40.765**	40.215	35.330
Ekuitas	**7.804**	6.822	4.653
Rasio Kualitas Aktiva			
Kredit Bermasalah terhadap Kredit yang Diberikan	**4,0%**	6,8%	4,4%
Penyisihan Penghapusan Kredit terhadap Kredit yang Diberikan	**5,5%**	10,8%	5,9%
Penyisihan Penghapusan Kredit terhadap Kredit Bermasalah	**136,5%**	159,7%	132,8%
Rasio Pasiva			
Kredit yang Diberikan terhadap Dana Pihak Ketiga [c)]	**72,2%**	56,5%	51,5%
Giro dan Tabungan terhadap Dana Pihak Ketiga	**40,7%**	41,4%	42,0%
Rasio Modal			
Tingkat Kecukupan Modal [d)]	**27,0%**	26,8%	25,3%
Modal Inti	**19,1%**	23,4%	21,7%
Ekuitas terhadap Aktiva	**13,3%**	12,9%	9,9%

[a)] Komitmen dan kontinjensi - bersih
[b)] Kredit yang dibeli dari BPPN disajikan sebesar harga pembelian
[c)] Dana pihak ketiga termasuk simpanan bank lain
[d)] Tanpa memperhitungkan risiko pasar

Ikhtisar Laba Rugi

Pertumbuhan yang mantap dan peningkatan marjin secara signifikan

Laba bersih

Pada tahun 2004 laba bersih meningkat 57% menjadi Rp 2.408 miliar atau sebesar Rp 490,75 per saham. Faktor utama di belakang prestasi ini adalah pertumbuhan pendapatan bunga bersih sebesar 58% menjadi Rp 4.018 miliar, sejalan dengan meningkatnya portofolio pinjaman dan turunnya beban bunga yang disebabkan oleh menurunnya suku bunga yang berlaku serta membaiknya biaya pendanaan dan manajemen biaya. Keseluruhan faktor tersebut menghasilkan peningkatan marjin bunga bersih secara signifikan dari 5,5% menjadi 8,2%. Meskipun bank melakukan perluasan jaringan sebanyak 264 unit DSP dan penambahan sekitar 3.000 staf, biaya-biaya telah dikelola dengan baik sejalan dengan perluasan bisnis kami. Rasio biaya terhadap pendapatan (*cost to income ratio)* turun dari 45,1% di tahun 2003 menjadi 41,5% di tahun 2004, dan merupakan salah satu yang terendah diantara bank-bank terkemuka di Indonesia.

Pendapatan bunga

Walaupun suku bunga pasar terus menurun, pendapatan bunga tumbuh 10%, yang mencerminkan peningkatan jumlah kredit yang disalurkan serta perbaikan komposisi aktiva. Obligasi Pemerintah memberikan kontribusi sebesar 27% dari jumlah pendapatan bunga, sementara portofolio kredit dengan *yield* lebih tinggi memberikan kontribusi sebesar 54%. Anak perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan, Adira Finance, yang diakuisisi pada bulan April 2004 memberikan kontribusi yang sangat positif sebesar 13% dari jumlah pendapatan bunga.

Tabel: Analisa Pendapatan & Beban Bunga

(Rp miliar)

Pendapatan Bunga	2004	% kontribusi	2003	% kontribusi
Kredit yang diberikan	3.416	54	3.383	58
Obligasi Pemerintah	1.729	27	1.800	31
Efek-efek dan tagihan lainnya	337	5	587	10
Pendapatan pembiayaan konsumen	852	13	-	-
Penempatan pada bank lain	60	1	19	1
Total	**6.394**	**100**	**5.789**	**100**

Beban Bunga	2004	% kontribusi	2003	% kontribusi
Deposito berjangka	1.198	50	1.814	56
Tabungan	403	17	772	24
Giro	89	4	155	5
Pinjaman yang diterima dan simpanan dari bank lain	457	19	407	12
Beban bunga dan keuangan atas pembiayaan konsumen	128	6	-	-
Lain-lain	101	4	90	3
Total	**2.376**	**100**	**3.238**	**100**

Beban bunga

Beban bunga turun 27%, sebagian akibat penurunan suku bunga pasar sepanjang tahun 2004. Selain akibat penurunan suku bunga pasar, langkah manajemen untuk menurunkan suku bunga dana pihak ketiga pada pertengahan tahun 2003 memberikan dampak positif atas penurunan beban bunga bank di tahun 2004.

Pendapatan operasional lainnya (Pendapatan non-bunga)

Turunnya pendapatan operasional lainnya dari Rp 1.812 miliar menjadi Rp 1.279 miliar menyembunyikan peningkatan pendapatan *recurring*. Pendapatan *non-recurring* berkurang akibat turunnya keuntungan penjualan efek seiring dengan pengurangan jumlah Obligasi Pemerintah serta tidak adanya kontribusi lebih lanjut dari pendapatan imbal jasa atas reksadana Prima Invesa yang dihentikan pada akhir tahun 2003. Pendapatan *recurring* meningkat dari tahun ke tahun dan pada tahun 2004 pendapatan *recurring* meningkat secara signifikan menjadi Rp 756 miliar, terutama berasal dari imbal jasa *cash management* dan *trade finance*. Pendapatan provisi dan komisi kredit meningkat 14% menjadi Rp 567 miliar.

Pendapatan Operasional Lainnya

Rp miliar

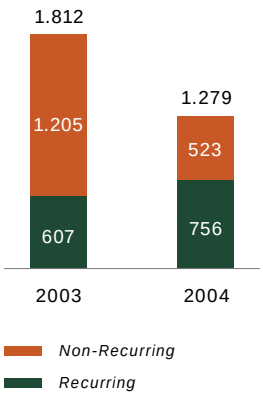

(Rp miliar)	2003	2004	Pertumbuhan
Non-Recurring	**1.205**	**523**	**(57%)**
Keuntungan penjualan efek dan Obligasi Pemerintah	796	430	(46%)
Provisi *non-recurring*	282	47	(83%)
Lain-lain	127	46	(64%)
Recurring	**607**	**756**	**25%**
Provisi dan komisi kredit	498	567	14%
Pendapatan provisi dan komisi lainnya	109	189	73%
Total	**1.812**	**1.279**	**(29%)**

Beban operasional lainnya

Pada tahun 2004 beban umum dan administrasi meningkat kurang dari 4%. Biaya kantor, komunikasi dan penyusutan lebih tinggi sekitar sepertiganya akibat perluasan kantor. Sedangkan biaya iklan dan promosi mengalami penurunan, mengingat kami tengah mempersiapkan promosi citra Bank Danamon dengan jaringannya yang semakin luas di tahun 2005. Gaji karyawan disesuaikan dengan standar pasar yang berlaku dan sebanyak 3.000 staf baru direkrut dan dilatih. Disamping itu sejumlah tenaga profesional senior dengan keahlian khusus direkrut, sebagai bagian dari strategi kami untuk meningkatkan pendapatan jasa dan *relationship management* di segmen pasar yang menjadi target kami.

Beban Operasional

Rp miliar

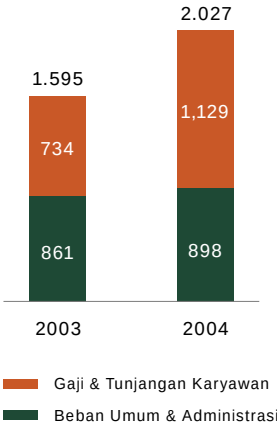

Rincian Pertumbuhan Beban Operasional

- 11% konsolidasi Adira Finance
- 5% ekspansi usaha
  - penambahan kantor cabang
  - rekrutmen 3.000 karyawan
- 2% program Kepemilikan Saham oleh Karyawan (ESOP)
- 9% kenaikan biaya operasional

Beban penyisihan kerugian

Penyisihan kerugian atas aktiva produktif turun secara signifikan di tahun 2004. Sebagai konsekuensi dari keputusan bank untuk menurunkan kolektibilitas sejumlah kredit dan menyisihkan cadangan yang diperlukan di tahun 2003, satu tahun kemudian kami berhasil mencatat penerimaan atas kredit bermasalah sebesar Rp 432 miliar terutama dari kredit yang dibeli dari BPPN. Seiring dengan pertumbuhan kredit, kualitas aktiva produktif ditingkatkan melalui penilaian risiko yang lebih baik. Strategi bisnis baru kami yang semakin terarah terbukti berjalan efektif.

Pendapatan operasional bersih

Kenaikan pendapatan operasional bersih sebesar 165% menjadi Rp 3.576 miliar terutama akibat peningkatan yang signifikan pada pendapatan bunga bersih dan turunnya beban operasional dan provisi sebesar 42%.

Laba sebelum pajak

Setelah melakukan penyesuaian pada pendapatan dan beban non-operasional, kerugian dari penjualan agunan yang diambil alih dan amortisasi dari *goodwill* yang terkait dengan akuisisi Adira Finance, kami mencatat peningkatan laba sebelum pajak sebesar 115% menjadi Rp 3.378 miliar.

Laba bersih

Setelah selama beberapa tahun mencatat akumulasi kerugian fiskal sehubungan dengan rekapitalisasi bank, bank menyisihkan cadangan yang cukup besar untuk pembayaran pajak pada tahun 2004. Laba bersih meningkat 58% menjadi Rp 2.408 miliar atau sebesar Rp 490,75 laba bersih per saham dasar.

Posisi Keuangan

Tinjauan

Total aktiva tumbuh 12% dibanding tahun 2003 yang didukung dengan perbaikan komposisi aktiva, stabilnya basis dana pihak ketiga dan investasi kembali laba usaha untuk meningkatkan dana pemegang saham.

Aktiva: Pertumbuhan kredit

Hal utama yang perlu dicatat adalah kenaikan jumlah kredit sebesar 41%, yang kini merupakan 50% dari jumlah aktiva, serta berkurangnya jumlah Obligasi Pemerintah menjadi kurang dari 30% dari jumlah aktiva. Kredit bermasalah sebagai persentase dari jumlah kredit turun dari 6,8% menjadi 4,0% dan penyisihan kerugian kredit tetap dilakukan secara berhati-hati yaitu sebesar 137% dari jumlah kredit bermasalah. Analisa lengkap sebagai berikut:

Kredit yang diberikan, dalam triliun Rupiah

Kredit tumbuh di semua segmen utama. Pertumbuhan pesat di sektor UKM dan konsumen menyebabkan perubahan komposisi portofolio kredit secara menyeluruh dan peningkatan laba.

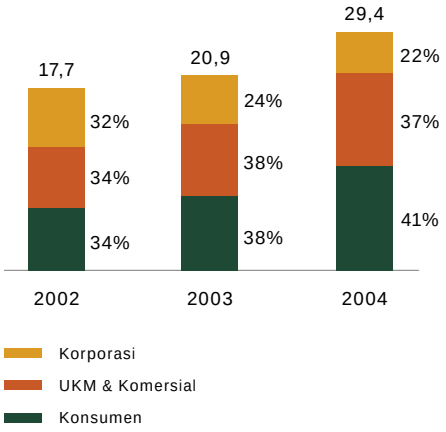

Pertumbuhan Kredit tahun 2004	Rp miliar	Pertumbuhan
Korporasi	1.559	32%
UKM & Komersial	2.882	36%
Konsumen	4.125	52%
Total	**8.567**	**41%**

Rincian Kredit

Kredit terdistribusi di berbagai sektor ekonomi utama

Berdasarkan Jenis

per 31 Des 2004

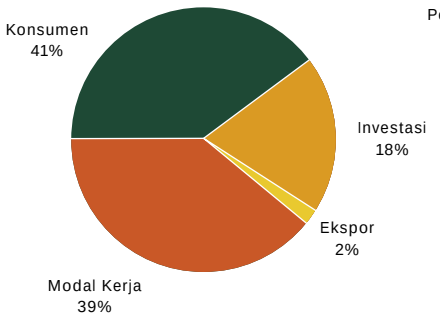

Berdasarkan Sektor Ekonomi

per 31 Des 2004

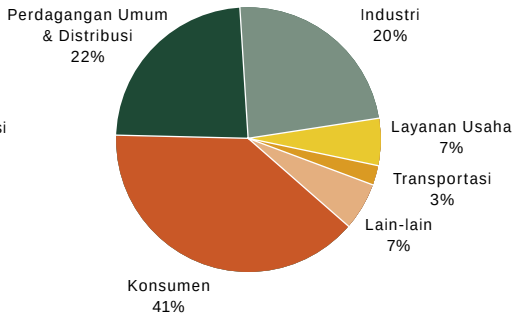

Kredit Bermasalah, dalam miliar Rupiah

Kualitas kredit dikelola secara hati-hati dengan penyisihan kerugian yang memadai

	2004		2003		2002	
Lancar	26.110	88,8%	18.363	88,1%	15.981	90,3%
Dalam Perhatian Khusus	2.054	7,0%	864	4,2%	909	5,2%
Kurang Lancar	456	1,5%	1.089	5,2%	696	3,9%
Diragukan	565	1,9%	422	2,0%	109	0,6%
Macet	231	0,8%	111	0,5%	0	0,0%
Total Kredit	29.416	100,0%	20,849	100%	17.695	100%
Kredit Bermasalah	1.176	4,0%	1.537	6,8%	805	4,4%

Kredit Bermasalah (NPL) terhadap Kredit yang Diberikan

%

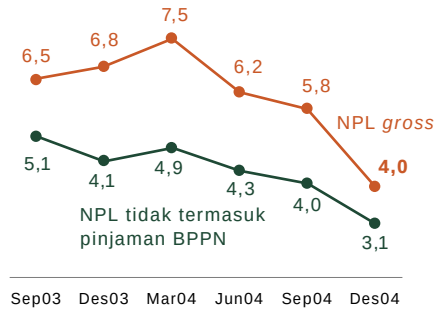

Penyisihan Kerugian Kredit terhadap Kredit Bermasalah

%

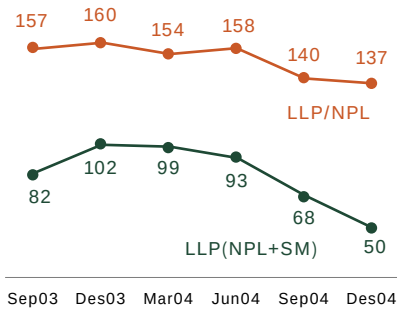

LLP: Penyisihan Kerugian Kredit
SM: Kredit Dalam Perhatian Khusus

Obligasi Pemerintah

Eksposur terhadap Obligasi Pemerintah secara bertahap terus berkurang. Jumlah Obligasi Pemerintah turun sebesar Rp 3,9 triliun di tahun 2004 menjadi sekitar 29% dari jumlah aktiva. Obligasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo sebesar 69,1% per 31 Desember 2004 dan bank akan tetap mempertahankan sebagian Obligasi Pemerintah sebagai salah satu instrumen likuiditas.

Portofolio Obligasi Pemerintah

Rp triliun

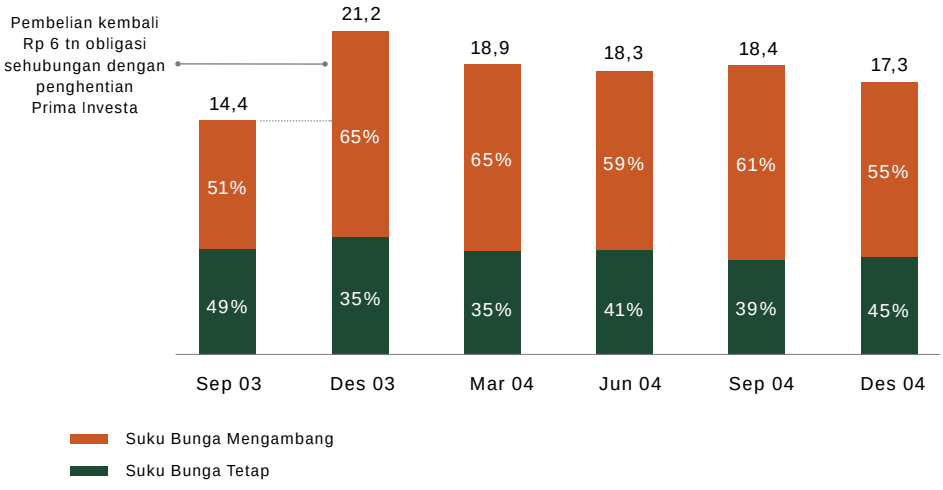

Kewajiban: Menurunnya Beban Bunga

Jumlah dana pihak ketiga tumbuh 1%, namun tanpa memperhitungkan deposito berjangka sebesar Rp 7,3 triliun yang berasal dari konversi reksadana (TD bonus) pada kuartal terakhir tahun 2003 maka sesungguhnya dana pihak ketiga tumbuh sebesar 24% dibanding tahun 2003. Tabel di bawah menggambarkan pertumbuhan dana pihak ketiga per kuartal dari September 2003 hingga akhir tahun 2004 dan perubahan utama dari komponen dana pihak ketiga.

Dana Pihak Ketiga

Rp triliun

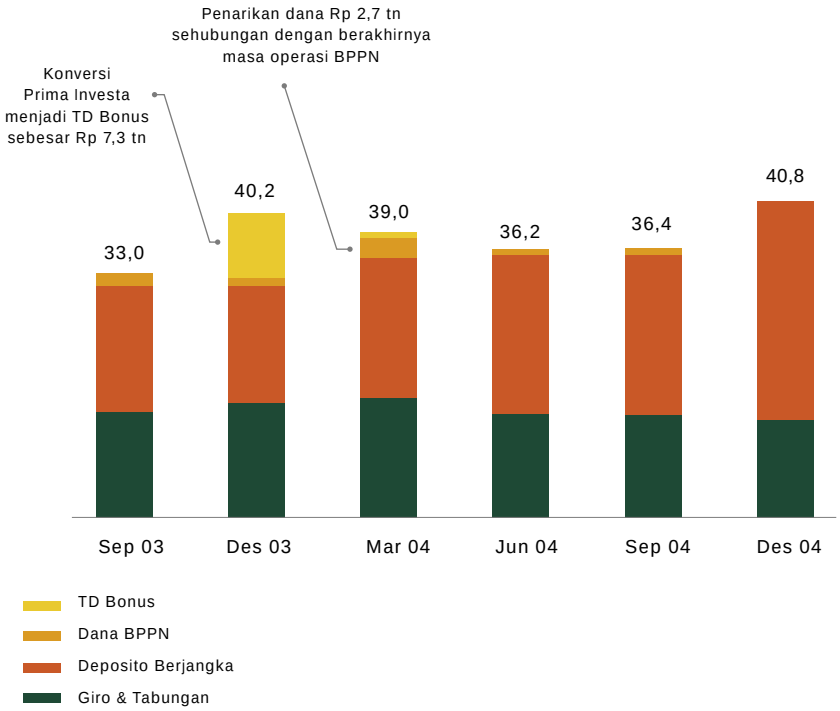

Sementara rasio kredit yang diberikan terhadap dana pihak ketiga (LDR) meningkat menjadi 72% pada akhir tahun 2004 sejalan dengan ekspansi aktivitas penyaluran kredit bank, salah satu tantangan yang dihadapi adalah sejauh mana bank dapat meningkatkan dana pihak ketiganya. Sebagaimana telah kami jelaskan dalam catatan yang menyertai laporan laba rugi, terdapat pertumbuhan signifikan dana pihak ketiga di tahun 2004 menjadi Rp 40,8 triliun yang merupakan 80% dari jumlah kewajiban. Dana murah dalam bentuk giro dan tabungan mewakili 41% dari keseluruhan dana pihak ketiga yang dihimpun bank.

Pinjaman subordinasi sebesar Rp 2,7 triliun (US$300 juta) diterbitkan pada kuartal I tahun 2004 untuk membiayai rencana ekspansi bank. Rasio kecukupan modal (CAR) di tahun 2004 sebesar 27%, jauh melebihi persyaratan minimal dari "Bank of International Settlements" (BIS) dan Bank Indonesia sebesar 8%. Rasio Modal Inti sebesar 19,1% (2003: 23,4%) dan Rasio Modal Pelengkap sebesar 10,6% (2003: 3,6%). Manajemen percaya bahwa rasio kecukupan modal tersebut menempatkan bank pada posisi yang baik untuk meraih pertumbuhan secara berhati-hati seiring dengan membaiknya kondisi perekonomian nasional. Analisa lengkap dari posisi modal bank sesuai dengan ketentuan yang berlaku:

Posisi Modal sesuai ketentuan yang berlaku

(Rp miliar)	2004	2003	2002
Modal Inti	**6.400**	**5.366**	**4.464**
Modal Disetor	3.600	3.562	3.562
Cadangan Wajib			
Agio Saham	25	25	25
Cadangan Umum	25	10	0
Laba Tahun-tahun lalu Setelah Diperhitungkan Pajak	1.884	979	611
Rugi Tahun-tahun Lalu (100%)	-	-	-
Laba Tahun Berjalan Setelah Diperhitungkan Pajak (50%)	863	787	263
Selisih Penjabaran Laporan Keuangan Kantor Cabang Luar Negeri	3	3	3
Pajak Ditangguhkan	-	-	-
Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali Bank Bergabung	-	-	-
Modal Pelengkap	**3.547**	**832**	**795**
Cadangan dari Revaluasi Aktiva Tetap	-	-	-
Cadangan Umum penyisihan penghapusan Aktiva Produktif (max. 1.25% dari ATMR)	347	257	213
Pinjaman Subordinasi (max. 50% dari Modal Inti)	3.200	575	582
Total Modal Inti dan Modal Pelengkap	**9.947**	**6.198**	**5.259**
Penyertaan	889	50	56
Total Modal	**9.058**	**6.148**	**5.203**
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	33.541	22.906	20.540
Rasio Kecukupan Modal (tanpa beban risiko pasar)	**27,0%**	**26,8%**	**25,3%**
Rasio Modal Inti	**19,1%**	**23,4%**	**21,7%**

Ekuitas dan Dividen

Pada tahun 2004 bank membayar dividen tunai sebesar Rp 877 miliar kepada pemegang saham atau sebesar Rp 178,7 per saham merupakan 50% laba bank selama sembilan bulan pertama di tahun 2004. Dengan kenaikan saldo laba, jumlah ekuitas meningkat menjadi Rp 7,8 triliun. Laba terhadap Rata-rata Ekuitas Bank Danamon meningkat secara signifikan dari 31% menjadi 39% di tahun 2004. Diantara bank umum nasional terkemuka di Indonesia, Bank Danamon mencatat Laba terhadap Rata-rata Aktiva tertinggi yaitu sebesar 4,5% (2003: 3,2%).

Keterbukaan

Posisi Devisa Netto (NOP) bank adalah sebesar 1,03% (2003 : 1,04%), jauh di bawah persyaratan minimum yang ditetapkan Bank Indonesia sebesar 20%.

Tanggung Jawab Pelaporan Keuangan

Laporan Tahunan ini, berikut laporan keuangan dan informasi terkait lainnya, merupakan tanggung jawab Manajemen Bank Danamon dan telah disetujui oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan membubuhkan tandatangannya masing-masing di bawah ini.

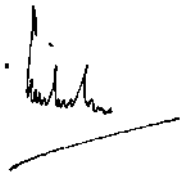

Sim Kee Boon
Komisaris Utama

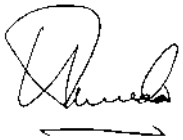

I Nyoman Sender
Wakil Komisaris Utama

Sumarno Surono
Komisaris

Sri Adiningsih
Komisaris

Milan Robert Shuster
Komisaris

Gan Chee Yen
Komisaris

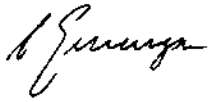

Edwin Gerungan
Komisaris

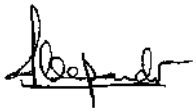

Harry Arief Soepardi Sukadis
Komisaris

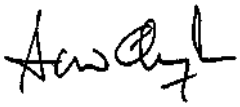

Liew Cheng San Victor
Komisaris

Ng Kee Choe
Komisaris

Francis Andrew Rozario
Direktur Utama

Emirsyah Satar
Wakil Direktur Utama

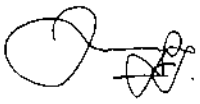

Jerry Ng
Direktur

Gatot Mudiantoro Suwondo
Direktur

Anika Faisal
Direktur

Muliadi Rahardja
Direktur

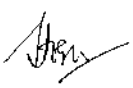

Tejpal Singh Hora
Direktur

Data Korporasi

Struktur Organisasi

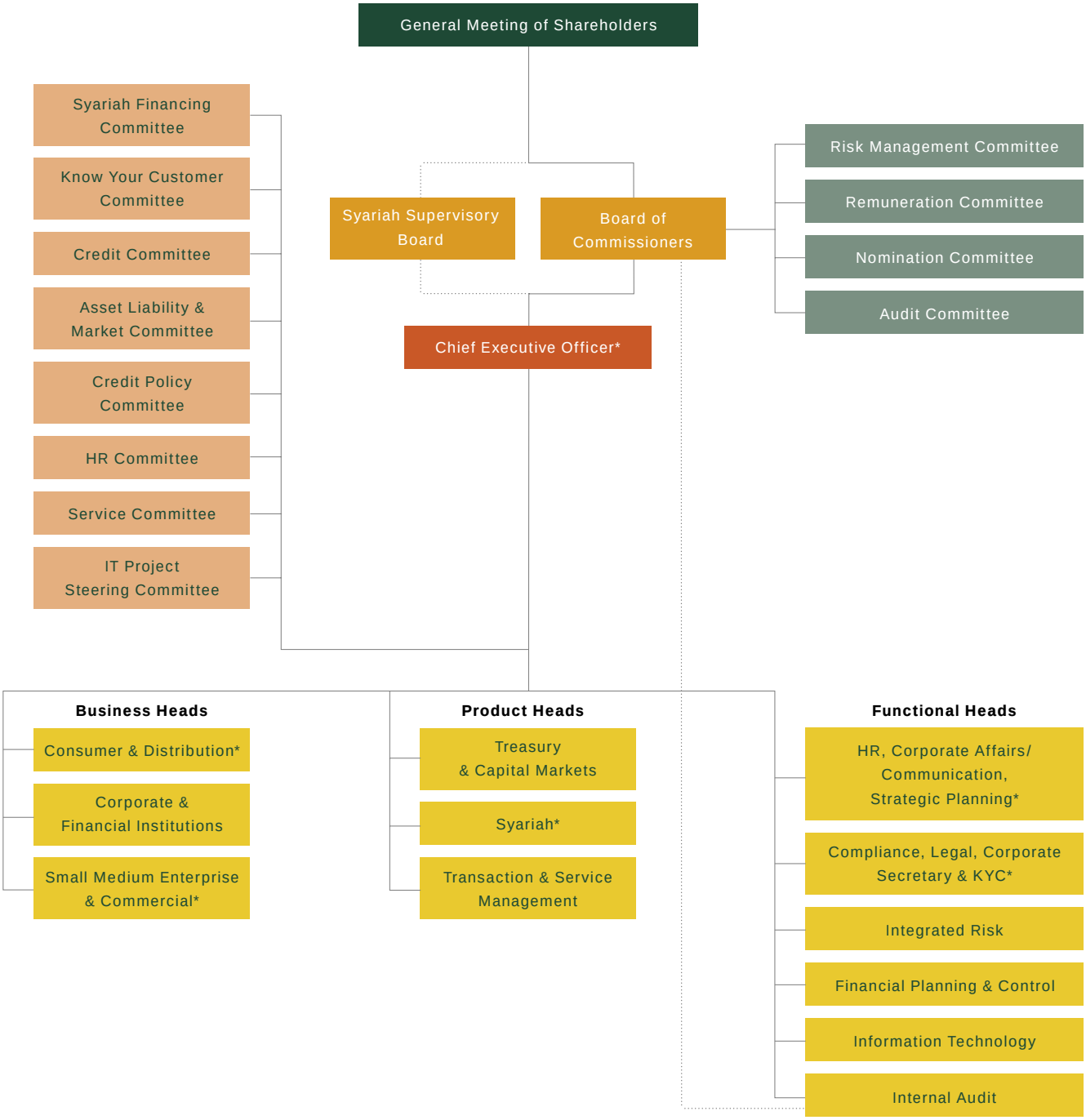

Catatan

* Direktur

Manajemen Senior

Dewan Komisaris

Sim Kee Boon
President Commissioner

I Nyoman Sender
Vice President Commissioner

Sri Adiningsih
Commissioner

Sumarno Surono
Commissioner

Milan R. Shuster
Commissioner

Harry Arief Soepardi Sukadis
Commissioner

Edwin Gerungan
Commissioner

Gan Chee Yen
Commissioner

Ng Kee Choe
Commissioner

Liew Cheng San Victor
Commissioner

Direksi

Francis Andrew Rozario
President Director

Emirsyah Satar
Vice President Director

Jerry Ng
Director (SME & Commercial)

Gatot M. Suwondo
Director (Syariah)

Muliadi Rahardja
Director (HRD)

Anika Faisal
Director (Legal & Compliance)

Tejpal Singh Hora
Director (Integrated Risk)

Corporate & Financial Institutions

Rene Eugene Burger
Corporate Banking &
Financial Institutions Head

Hery Adriawan Zainal
Corporate Banking Head I

Frangky Wewengkang
Corporate Banking Head II

Thomas K. Husted
Corporate Finance Head

Mirah Wiryoatmodjo
Business Support &
Infrastructure Head

V. P. Stevy Salindeho
Credit Support Admin Head

Rudianto Sudargo
Corporate Planning Head

SEMM, SME & Commercial

Jovasky Pang Wei Shen
Marketing Planning & Project Head

Ign. Madi Darmadi Lazuardi
Commercial Business Head

Gandhi G. Putra Ismail
Small Medium Enterprises Banking Head

Djemi Suhenda
Self Employed Mass Market Head

Lim Geok Sim
Credit Risk Head

D. Prayudha Moelyo
Commercial Agribusiness Head

Sanjiv Chatrath
Asset Based Finance Head

Sonny Kent Maramis
Asset Buy Joint Finance Business Head

Consumer Banking

Fabrice Desmarescaux
Strategy, Marketing &
Business Development Head

Agus Setiawan Suthedjo
National Sales Management for
Consumer Banking Head

Rusli Sutanto
Affluent Segment Head

Randy Pangalila
Middle Income Segment Head

Makhfud Irfan
Mortgage Product Head

Budi Gunadi Sadikin
Consumer Mass Market Head

Suparman Kusuma
Card Products Head

Hermanto R. Danujaya
E - Banking Head

Bernhard Sumbayak
Danamon Access Center Head

Ardjuna T. M. Sitorus
HR & Administrative Support Head

Treasury

Lam Kun Kin
Treasury & Capital Markets Head

Devie Milayanti
Capital Markets Head

Alfin Tolib
Treasury Management Head

Francis Indarto
Head of Asset & Liability Management

Johannes Husin
Head of Trading

Habsari Utami
Head of Sales

Syariah

Heriyakto Setyo Hartomo
Product Sales Head

Koeshartono Usman
Syariah Quality Assurance Head

Edyson Makmur
Product Dev. & Support Function Head

Bambang Kuswijayanto
Financing Factory Head

Phie Karsa Kosindra
Card & Syariah Transaction Service Head

Operational & Transactional Management

Ali Yong
Transaction & Services Head

Atul Rasikbhai Patel
Operation Head

Bijono Waliman
Operation Control Head

Kukuh Budisaroso
General Affairs & Procurement Head

Mia Patria
Service Center Head

Herry Hykmanto
Trade Finance & Services Head

Jusuf Iwan Rusli
Cash Management Corporate &
Commercial Head

Edy Tuhirman
Cash Management Consumer &
SME Head

Integrated Risk
P. Donnaria Silalahi
Operation Risk Head
Rafael Melendez
Consumer Risk Management Head
Gan Peng Hoei
Market & Liquidity Risks Head
Wolf Arno Kluge
Credit Control Head
Max E. Makahinda
Special Asset Management Head

Compliance, Legal, Corsec
Dini Herdini
General Legal Counsel
Lungguk Gultom
Business Compliance Head
Setyowati
Compliance Support & Analysis Head
Toety Setyadewati
Litigation Head
Tomy B. Satrio
Corporate Secretariat Head
Sulistio S. Reksoprodjo
Government Relations Head

Financial Planning & Control
Vera Eve Lim
Chief Financial Officer
Muljono Tjandra
Financial Accounting & Tax Head
Chen Ming Shing Maxine
Technical Advisor
Financial Planning & Control
I Dewa Made Susila
Investor Relations &
Subsidiaries Support Head

Information Technology
Kanchan Keshav Nijasure
Chief Technology Officer
L. B. Irawan
IT Corporate & SME Head
Boy Trianto
IT Middle Office Head
Ricky Rezani
IT Infrastructure Head
Muchsin Anzib
IT Communication Head
Victor Erico Korompis
IT Consumer & Mass Head
Nathan Tanuwidjaja
IT Audit Head
Mary Bernadette James
IT Program Management Head
Michael Patrick Sargent
IT Security & Compliance Head
Alrizon Putra
IT Development & Support Head

Corporate Affairs/Communication
Tya Adhitama
Corp. Affairs/Comm. Head

Audit
Restiana Ie Tjoe Linggadjaya
Chief Internal Auditor (Kepala SKAI)
Hadi Indraprasta
Audit Committee
Setiawan Kriswanto
Audit Committee
Indyastuti
Mass Market Audit Head
Muhammad Rizaldy
Branches Audit I Head
Budi Sarjono
Branches Audit II Head
Richard Steven Dompas
Supports & Branches Head
Cesilia P. Sitinjak
Branches Audit III Head
Antony Kurniawan
Credit Operations & Branches Head
Yenny Cia
Quality Assurance & Audit Dev. Head

Human Resources
Sadikin Kuswanto
Compensation & Benefits, Policy &
Organization Head
Lusy Adrilina
Regional Resources (Reg. Res.) Head I
Jakarta & Sumatera
Rahmat Fadillah Pohan
HR Services Head
Adriani Surono
Danamon Learning Center Head
Andre M. Runtuwene
Reg. Res. Head 3
Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Papua
Ramlie Woentoro
Reg. Res. Head 2
West, Central, East Java; Bali;
Nusatenggara
Elfina Wirawan Tazar
HR Business Partners
Putu Wibawa
HR Business Partners
Unur Kartono
Industrial & Employee Relations Head

Pimpinan Wilayah

Wilayah 1
Sonny Wahyubrata
Reg. Consumer Head
Jabotabek & Lampung
Wilayah 2
M. Budi Utomo
Reg. Consumer Head
Jawa Barat
Wilayah 3
Efrain Macpal
Reg. Consumer Head
Jawa Timur, Nusatenggara & Bali
Wilayah 4
Stenly Oktovianus
Reg. Consumer Head
Sulawesi, Maluku & Papua
Wilayah 5
William Lie
Reg. Consumer Head
Kalimantan
Wilayah 6
Alexis Marzo
Reg. Consumer Head
Sumatera
Wilayah 7
A. Adji Anggono
Reg. Consumer Head
Jawa Tengah, Yogyakarta

Anak Perusahaan & Afiliasi

Adira Finance

Didirikan pada tahun 1990, kegiatan usaha utama Adira Finance adalah menyediakan layanan pembiayaan otomotif bagi konsumen. Pada akhir tahun 2004, Adira Finance telah mengoperasikan 183 gerai di seluruh Indonesia dan didukung oleh lebih dari 10,000 karyawan. Kini Adira Finance adalah salah satu perusahaan pembiayaan konsumen terkemuka di Indonesia, ditinjau dari pangsa pasar dan jumlah aktiva. Adira Finance menyelenggarakan Penawaran Umum Perdana (IPO) pada tahun 2004. Setelah IPO, 75% saham Adira Finance diakuisisi oleh Bank Danamon pada tanggal 8 April 2004 dan kemudian menjadi pemegang saham mayoritas Adira Finance.

Ikhtisar Keuangan

(miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	2004	2003	2002
Pembiayaan Baru			
Jumlah Pembiayaan Baru	6.611	3.451	1.695
Unit Pembiayaan Baru	583.454	335.868	173.820
Neraca			
Jumlah Aktiva	1.589	1.585	543
Piutang Pembiayaan Konsumen - bersih [a)]	846	1,072	340
Pinjaman	303	542	280
Obligasi	493	491	-
Jumlah Pasiva	1.069	1.241	357
Jumlah Ekuitas	520	343	186
Laporan Laba Rugi			
Pendapatan Bunga	863	529	210
Beban Bunga	148	145	84
Pendapatan Lain-Lain	150	122	39
Beban Operasional	430	282	115
Laba Sebelum Pajak	436	225	50
Laba Bersih	301	155	39
Rasio Utama			
Laba terhadap Laba Rata Aktiva	19,0%	14,6%	8,9%
Laba terhadap Rata-Rata Ekuitas	69,8%	58,7%	22,8%
Hutang terhadap Ekuitas (x)	1,53	3,01	1,51
Piutang Bermasalah [b)]	1,18%	1,46%	1,12%
Lain-Lain			
Jumlah Karyawan	10.046	5.133	2.900
Jumlah Kantor	183	118	74

[a)] Setelah dikurangi bagian pinjaman yang dibiayai bank, pendapatan pembiayaan konsumen yan belum diakui dan penyisihan piutang pembiayaan konsumen yang diragukan

[b)] Piutang pembiayaan konsumen yang lewat masa jatuh tempo lebih dari 90 hari terhadap jumlah piutang

Anak Perusahaan & Afiliasi

Daftar Anak Perusahaan & Afiliasi

Perusahaan	Kegiatan Usaha	% Kepemilikan
Anak Perusahaan		
PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Multi Finance	75,00%
Perusahaan Asosiasi		
PT. DBS Vickers Securities Indonesia	Sekuritas	25,00%
Perusahaan Afiliasi		
PT. Korean Exchange Bank Danamon	Perbankan Komersial	15,00%
PT. Bank Woori Indonesia	Perbankan Komersial	4,81%
PT. Bank Chinatrust Indonesia	Perbankan Komersial	1,00%
PT. Sarana Lampung Ventura	Modal Ventura	5,27%
PT. Mitra Dana Jimbaran	Modal Ventura	3,85%
PT. Sarana Kalteng Ventura	Modal Ventura	3,57%
PT. Sarana Kalbar Ventura	Modal Ventura	2,85%
PT. Sarana Jambi Ventura	Modal Ventura	2,29%
PT. Sarana Sumbar Ventura	Modal Ventura	2,28%
Lain-Lain	Modal Ventura, dll.	0,24% - 1,18%

Ikhtisar Saham

Perkembangan Saham Triwulanan di Bursa Efek Jakarta untuk tahun fiskal 2003 - 2004

Triwulan	I		II		III		IV	
	2004	2003	2004	2003	2004	2003	2004	2003
Harga Terendah per Saham (Rp)	2.025	235	2.400	1.200	2.800	1.275	3.375	1.725
Harga Tertinggi per Saham (Rp)	3.175	1.350	3.625	1.675	4.000	1.750	4.450	2.075
Volume Terendah Saham yang Diperdagangkan	38.042.000	1.707.500	79.794.000	2.816.000	59.026.000	111.909.000	99.356.500	34.502.500
Volume Tertinggi Saham yang Diperdagangkan	277.916.000	4.499.500	180.527.000	15.736.000	101.683.000	234.274.500	312.604.000	60.265.500

Catatan: Harga saham di tahun 2003 disesuaikan setelah peningkatan nilai nominal saham (Reverse Stock Split)

Perkembangan Saham Triwulanan di Bursa Efek Surabaya untuk tahun fiskal 2003 - 2004

Triwulan	I		II		III		IV	
	2004	2003	2004	2003	2004	2003	2004	2003
Harga Terendah per Saham (Rp)	2.850	1.350	*	1.325	2.750	1.325	3.500	1.475
Harga Tertinggi per Saham (Rp)	2.850	1.475	*	1.500	3.350	1.475	4.300	1.950
Volume Terendah Saham yang Diperdagangkan	835.000	500	*	4.101.600	3.000.000	58.884.000	1.475.000	234.000
Volume Tertinggi Saham yang Diperdagangkan	835.000	9.678.400	*	58.000.000	10.000.000	96.000.000	50.439.000	21.841.400

Catatan: Harga saham di tahun 2003 disesuaikan setelah peningkatan nilai nominal saham (Reverse Stock Split)

*) Tidak ada transaksi saham

Kinerja Saham di tahun 2004

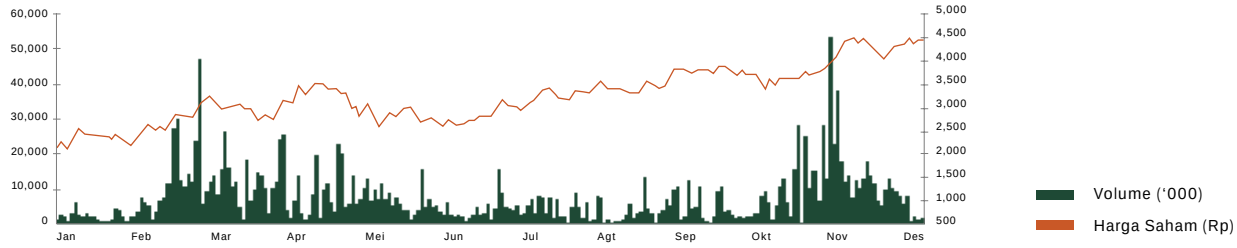

Kebijakan Dividen

	2004	2003	2002	2001	2000
Jumlah Dividen (juta Rupiah)	877.000 [a]	611.200	569.041	143.527	n.a
Jumlah Saham Beredar (dalam jutaan) [b]	4.907	4.907	4.907	4.907	4.907
Rasio Pembayaran Dividen (%)	50 [c]	40	60	20	n.a
Laba per Lembar Saham (Rp)	490,75	311,72	193,28	147,41	69,18
Tanggal Pembayaran Dividen					
Dividen Interim	22 Des 04	8 Apr 04	27 Des 02	28 Des 01	n.a
Dividen Final	TBD	14 Mei 04	7 Jul 03	n.a	n.a
Rasio Harga terhadap Laba per Lembar saham (x) [d]	6,57	4,72	10,04	22,67	167,03
Nilai Buku Saham (Rp)	1.590	1.390	948	850	46

[a] Dividen Interim dari laba sembilan bulan pertama di tahun 2004
[b] Setelah peningkatan nilai nominal saham
[c] Dari laba sembilan bulan pertama di tahun 2004
[d] Berdasarkan harga saham rata-rata di tahun tersebut setelah peningkatan nilai nominal saham

Kronologis Pencatatan Saham

Saham Seri A

Saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana pada tahun 1989	12.000.000
Saham pendiri	22.400.000
Saham bonus yang berasal dari tambahan modal disetor -agio saham pada tahun 1992	34.400.000
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Rights Issue) I pada tahun 1993	224.000.000
Saham bonus yang berasal dari tambahan modal disetor agio saham pada tahun 1995	112.000.000
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Rights Issue) II pada tahun 1996	560,000,000
Saham pendiri pada tahun 1996	155.200.000
Saham yang berasal dari perubahan nilai nominal saham pada tahun 1997	1.120.000.000
	2.240.000.000
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp 10.000 per saham melalui pengurangan jumlah saham (reverse stock split) pada tahun 2001	: 20
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp 50.000 per saham melalui pengurangan jumlah saham (reverse stock split) pada tahun 2003	: 5
Jumlah Saham Seri A pada tanggal 31 Desember 2004	**22.400.000**

Saham Seri B

Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Rights Issue) III pada tahun 1999	215.040.000.000
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan PDFCI pada tahun 1999	45.375.000.000
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan Bank Tiara pada tahun 2000	35.557.200.000
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan 7 BTO* lainnya pada tahun 2000	192.480.000.000
	488.452.200.000
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp 100.000 per saham melalui pengurangan jumlah saham (reverse stock split) pada tahun 2001	: 20
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp 500 per saham melalui pengurangan jumlah saham (reverse stock split) pada tahun 2003	: 5
Jumlah Saham Seri B pada tangga 31 Desember 2004	**4.884.522.000**

* 7 BTO terdiri dari of PT Bank Duta Tbk, PT Bank Rama Tbk, PT Bank Tamara Tbk, PT Bank Nusa Nasional Tbk, PT Bank Pos Nusantara, PT Jayabank International dan PT Bank Risjad Salim Internasional

Pemegang Saham PT Bank Danamon Indonesia Tbk

per 31 Des 2004

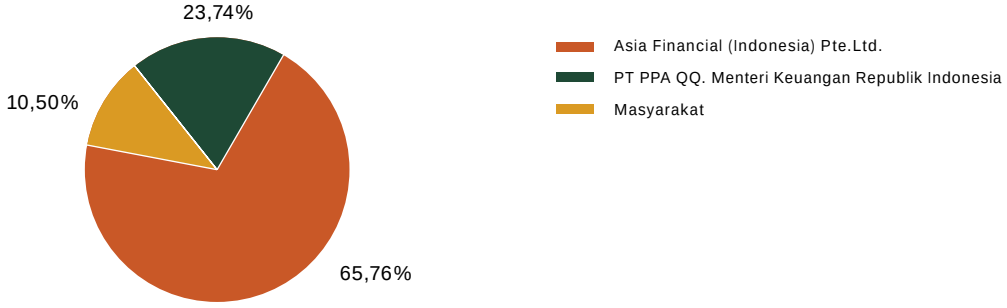

Penghargaan

1 **ATM Bersama Award 2004**
ATM Teraktif - Rekanan Bisnis Terbaik

2 **MRI & Info Bank Award 2004**
Peringkat Pertama untuk Service Excellence

3 **Karim Business Consulting Award 2004**
Perbankan Syariah - Service Quality Award

4 **MasterCard International Award 2004**
Best MasterCard Electronic Program

5 **Investor Award 2004**
Bank Terbaik 2004 (Aktiva > Rp 50 triliun)

6 **SGS Quality Award 2004**
Peringkat Kedua untuk Implementasi ISO

7 **Info Bank Award 2004**
Predikat Sangat Bagus atas Kinerja Keuangan Bank tahun 2003 (Aktiva > Rp 20 triliun)

8 **Global Finance Award 2004**
Trade Finance Bank dan Provider Terbaik 2004

9 **Finance Asia Asia's Best Companies 2004**
Peringkat Kedelapan untuk The Best Managed Company & Best Investor Relations

10 **Call Centre Award 2004 for Service Excellence**
Call Centre Terbaik untuk kategori Perbankan

11 **ALTO Award 2004**
Acquirer Bank Terbaik

1

2

3

4

5

6

7

8

9

10

11

Jaringan Bank

Kantor Pusat

Menara Bank Danamon
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E IV No. 6
Jakarta 12950
Tel : (021) 57991001-03
Fax : (021) 57991160-61

Kantor Cabang Luar Negeri

Cayman Islands

The AALL Building, Ground Floor
P.O. Box 30893 SMB
North Church Street
George Town, Grand Cayman
Cayman Islands B.W.I.
Tel : 1-345-946 0046
Fax : 1-345-946 0046

Kantor Cabang Konvensional

Wilayah 01

Jakarta - Gajah Mada
Jl. Gajah Mada No.90a
Tel : (021) 6341550 - 55, 6341560
Fax : (021) 6345935

Jakarta - Jembatan Lima
Jl. Kh. Mas Mansyur No. 255
Tel : (021) 6339837, 6339077
Fax : (021) 6339762 - 24808

Jakarta - Hasyim Ashari
Jl. Kh. Hasyim Ashari No.15a
Tel : (021) 6304343
Fax : (021) 6304244

Jakarta - Harmoni
Jl. Suryopranoto Komp.pertokoan
Harmoni Plaza A/i
Tel : (021) 6328425, 8110
Fax : (021) 6327933

Jakarta - Bidakara
Jl. Gatot Subroto Kav. 71-73
Tel : (021) 83793427 - 28
Fax : (021) 83793246

Jakarta - Ps. Pademangan
Ps. Pademangan Timur Blok Bks 137
Tel : (021) 6410783 - 84, 6415378 - 80
Fax : (021) 6410785

Jakarta - Tanah Abang Fachrudin
Jl. Fachrudin 36 Blok A No. 56-57
Tel : (021) 3156665, 3166670, 2310421
Fax : (021) 3156669

Jakarta - Ps.tanah Abang
Pasar Regional Tanah Abang Blok D
Lt.dasar
Tel : (021) 3100817, 3914439

Jakarta - Glodok Plaza I
Jl. Pinangsia Raya Komp. Ruko Glodok
Plaza Blok A No. 26-28
Tel : (021) 2601312, 2601213
Fax : (021) 6256611- 5914

Jakarta - Glodok Plaza II
Jl. Pinangsia Raya Blok F No. 25-26
Glodok Plaza
Tel : (021) 6593508, 6242841
Fax : (021) 6507229

Jakarta - Gunung Sahari
Jl. Gunung Sahari Raya No.49
Tel : (021) 4227844 - 45
Fax : (021) 4222508

Jakarta - Ps. Kenari
Gd. Kenari Baru Lt. 2 Blok E7-8,
Jl. Salemba Raya No.2 Jakpus
Tel : (021) 3914418 - 19

Jakarta - Danau Sunter
Jl. Danau Sunter Utara Blok B-1-b No. 15-16, Sunter Podomoro
Tel : (021) 64715835, 64714956 - 7, 6517386 - 7, 6411622 - 3
Fax : (021) 64715843

Jakarta - Royal Sunter
Jl. Danau Sunter Utara Blok A No. 10-11
Tel : (021) 6508549, 6515186, 6520082, 6520146
Fax : (021) 6515154

Jakarta - Mitra Sunter
Jl. Yos Sudarso Komp. Mitra Sunter
Bullevard Blok B/7
Tel : (021) 6520029, 6520125, 6520061, 6509216
Fax : (021) 6520924

Jakarta - Kebon Sirih
Jl. Kebon Sirih No.15
Tel : (021) 2301901 - 02, 2300605
Fax : (021) 2300730 - 550

Jakarta - Sabang
Jl. H. Agus Salim No. 59a
Tel : (021) 31935076, 31935083
Fax : (021) 2300932

Jakarta - Cikini
Jl. Raya Cikini No.71
Tel : (021) 3929016, 3904907, 3929015, 3107239
Fax : (021) 3904909

Jakarta - Prapatan
Jl. Prapatan No. 50 Gambir
Tel : (021) 3840808, 3812563, 2311410
Fax : (021) 3842023

Jakarta - Pecenongan
Jl. Pecenongan Raya No. 5B-C
Tel : (021) 2311652, 2311244
Fax : (021) 2311475

Jakarta - Krekot
Komplek Krekot Jaya Molek.
Jl. Krekot Jaya Blok AD No. 1-2
Tel : (021) 2311652

Jakarta - Metro Atom
Metro Atom Plaza Lt. 2 Blok AKS
No.1-4 Ps. Baru
Tel : (021) 3849258, 3811683
Fax : (021) 3849258

Jakarta - Hayam Wuruk Indah
Ps. Hayam Wuruk Indah Lindeteves
Lt. 1 No. 96-97
Tel : (021) 6242473 - 74
Fax : (021) 6257130

Jakarta - Taman Sari
Tamansari Raya No.53A
Tel : (021) 6006093, 6006095, 6120254, 6120255
Fax : (021) 6294983

Jakarta - Karang Anyar
Jl. Karang Anyar Raya No. 21
Rukan Blok BI/29
Tel : (021) 6286206, 6286262, 6286234
Fax : (021) 6286273

Jakarta - Senen
Pusat Perdagangan Senen Blok V A-06
Tel : (021) 4242765, 4242788
Fax : (021) 4242764

Jakarta - Proyek Senen
Proyek Senen Blok 1 Lt. 4
Tel : (021) 4264687, 4211036
Fax : (021) 4264687

Jakarta - Pasar Baru
Jl. Pasar Baru Selatan No. 16
Tel : (021) 3804441, 3857677, 3841982
Fax : (021) 3453392

Jakarta - Wiryopranoto
Jl. Sukarjo Wiryopranoto No. 63
Tel : (021) 2601521- 22
Fax : (021) 2601516

Jakarta - Benhil
Jl. Bendungan Hilir No. 21
Tel : (021) 5707844, 5727172
Fax : (021) 5707843

Jakarta - Tomang Raya
Tomang Raya Blok Mm Kav 557 No. 51 C-D
Tel : (021) 5664010 - 11, 5607303 - 04
Fax : (021) 5607309

Jakarta - Kedoya
Gd. Pusat Perbelanjaan Tomang Tol.
Jl. Agave Raya No. 50
Tel : (021) 5800942 - 953
Fax : (021) 5800956 - 7

Jakarta - Kebon Jeruk
Jl. Meruya Ilir Komp. Interkon
Blok A 1-2, Kebon Jeruk
Tel : (021) 5845474
Fax : (021) 5846035

Jakarta - Puri Indah
Puri Indah Raya Blok I No. 41
Pesanggrahan
Tel : (021) 5821601 - 04
Fax : (021) 5821605

Jakarta - Taman Anggrek
Mall Taman Anggrek Ground Floor G-42
Jl. S. Parman Kav. 21
Tel : (021) 5639473 - 75
Fax : (021) 5639053

Jakarta - Cideng Timur
Jl. Cideng Timur No. 70
Tel : (021) 3523537 - 40
Fax : (021) 3506458

Jakarta - Duri Kosambi
Komp. Taman Semanan Indah Blok
C -26 Duri Kosambi
Tel : (021) 54394596, 394696,
54394398 - 498
Fax : (021) 54394696

Jakarta - Joglo Intercon
Jl. Ry Joglo Grand Intercon Blok W3-22
Tel : (021) 5867024 - 30 - 36
Fax : (021) 5867018

Jakarta - Grogol Muwardi
Jl. Muwardi Raya No. 7
Tel : (021) 5667010, 5640121, 5602540 -
0794 - 4518
Fax : (021) 5640122

Jakarta - Palmerah
Jl. Palmerah Barat No. 38 A Blok 5-6
Kel. Grogol Utara
Tel : (021) 5304949 - 51, 5363945-46,
5329245
Fax : (021) 5329248

Jakarta - Tanjung Duren
Jl. Tanjung Duren Raya No. 62
Tel : (021) 5664188, 5664194
Fax : (021) 5664193, 5635336

Jakarta - Citraland
Citra Land Mall Lt. Lg Unit 51
Jl. S. Parman, Grogol
Tel : (021) 5661205, 5666845
Fax : (021) 5669754

Jakarta - Citra Garden II
Komp. Citra Garden II Blok I-i No. 12A
Tel : (021) 5417705, 5458252 - 53
Fax : (021) 5403021

Jakarta - Daan Mogot
Ruko Daan Mogot Km. 6 Komp. Indo Ruko
Blok 6 C-d
Tel : (021) 5655370 - 72
Fax : (021) 5654783

Jakarta - Green Garden
Ruko Green Garden Blok I/9 Kav 18
Tel : (021) 5812281- 83, 5815328 - 31,
5817420
Fax : (021) 5812285

Jakarta - Green Ville
Komp. Green Ville Blok Ay No. 20
Tel : (021) 5658160 - 64,
5658121- 7849 - 7216
Fax : (021) 5656030

Jakarta - Telepon Kota I
Jl. Telepon Kota No. 7
Tel : (021) 6904060 - 67, 6923135 - 38
Fax : (021) 6923137, 6925472

Jakarta - Pluit Kencana
Jl. Pluit Kencana Raya No. 45-47
Tel : (021) 6612006 - 10
Fax : (021) 6627920, 6684552

Jakarta - Muara Karang
Jl. Muara Karang Raya No. 72 A-b Blok Z-3
Selatan
Tel : (021) 6682336 - 38 - 3309 - 3310
Fax : (021) 6682335

Jakarta - Pantai Indah Kapuk
Komp. Mediterania Blok X3 No. A8M-A8N
Pantai Indah Kapuk
Tel : (021) 5882177 - 78, 5884803
Fax : (021) 5884510

Jakarta - Kapuk Teluk Gong
Komp. Taman Permata Indah II
Blok M No. 34, Kampung Gusti
Tel : (021) 6611383, 6670803, 6611363
Fax : (021) 6600742

Jakarta - Jelambar
Jl. Jelambar Baru I No. 1b Grogol
Petamburan
Tel : (021) 5608981- 82, 5632429 Fax :
(021) 5608982

Jakarta - P. Jayakarta
Jl. Pangeran Jayakarta Raya No. 22
Tel : (021) 6399272, 6285274
Fax : (021) 6285272

Jakarta - Mangga Besar
Jl. Mangga Besar Raya No.42 A-B
Tel : (021) 6240518, 6265604
Fax : (021) 6240515

Jakarta - Mangga 2 Raya
Jl. Mangga Dua Raya Ruko Tekstil
Blok E4/6
Tel : (021) 6011503 - 05, 6258449
Fax : (021) 6009875

Jakarta - Mangga 2 Arteri
Jl. Arteri Mangga Dua Blok D Lt. III No. 2
Tel : (021) 6127494 – 95
Fax : (021) 6255644

Jakarta - ITC Mangga Dua
Itc Mangga Dua Lt. 1 Blokd No. 64-
65 Jl. Mangga Dua Raya
Tel : (021) 6016169, 6016170
Fax : (021) 6016168

Jakarta - WTC Mangga Dua
Gd. WTC Mangga Dua Lt. UG
Blok D 17-19 Jl. Mg Dua Raya No.8
Tel : (021) 30017720 - 27
Fax : (021) 30017728

Jakarta - Kuningan
Jl. Rasuna Said Kav C-10, Kuningan
Tel : (021) 5221282 - 84, 5207661
Fax : (021) 5221236 - 88

Jakarta - Warung Buncit
Jl. Warung Buncit Raya No. 107
Tel : (021) 7982067
Fax : (021) 7982041

Jakarta - Tebet Supomo
Jl. Prof. Dr. Supomo No. 55 J
Tel : (021) 8350387 - 89
Fax : (021) 8353110

Jakarta - Wisma Elektrindo
Jl. Kuningan Barat No. 8 Gedung Elektrindo
Tel : (021) 5269315 - 16 - 23
Fax : (021) 5269321

Jakarta - MT Haryono
Jl. Mt Haryono Kav. 10 Lt. 1 R. 102
Gd. Mugi Griya
Tel : (021) 8308406 - 07
Fax : (021) 8308409

Jakarta - Menara Danamon
Menara Bank Danamon Lt. Dasar
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav E 4/6
Tel : (021) 57991001- 03
Fax : (021) 57991451

Jakarta - Gedung Surya
Gedung Surya Lt. 1-2 Jl. Mh. Thamrin
Kav -9
Tel : (021) 39838535
Fax : (021) 39838847

Jakarta - Abdul Muis
Gd. Bank Danamon Lt. Dasar
Jl. Abdul Muis No. 60, Tanah Abang
Tel : (021) 3456608 Ext. 8135
Fax : (021) 3854851

Jakarta - Wisma BNI
Wisma 46 Kota Bni Lt. Dasar
Jl. Jend. Sudirman Kav.1
Tel : (021) 5727484 - 86
Fax : (021) 5727483

Jakarta - Sudirman
Wisma Gkbi Lt. Gf Suite 05-06
Jl. Jend. Sudirman Kav.28
Tel : (021) 5740880
Fax : (021) 2511744, 5707236

Menara BEJ
Stock Exchange Building Tower Ii Lt. 1, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Tel : (021) 5153251, 5155512
Fax : (021) 5153254

Aetna
Gd. Aetna Lt. Dasar 3a,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46
Tel : (021) 5771001 - 1872 - 2257

Jakarta-Kalibata
Jl. Kali Bata Tengah No. 1F-g
Tel : (021) 7989237 - 39
Fax : (021) 7982171

Jakarta - Dewi Sartika
Jl. Dewi Sartika No. 5 B
Tel : (021) 8004975 - 77
Fax : (021) 8011511

Jakarta - Fatmawati
Jl. Rs. Fatmawati No. 24, Cipete Utara
Tel : (021) 7696116, 7692214, 7500522
Fax : (021) 7500830

Jakarta - Cinere
Cinere Raya Blok A Kav.48-49
Cinere, Depok
Tel : (021) 7545756
Fax : (021) 7545066

Jakarta - Depok Margonda
Ruko Graha 99
Jl. Margonda Raya No. 99
Kemiri Muka Depok
Tel : (021) 77201222 - 1666, 77202332
Fax : (021) 77202662

Jakarta - Bona Indah
Jl. Karang Tengah Bona Indah Plaza, Blok A2/C3
Tel : (021) 7659643, 7659641
Fax : (021) 7659639

Jakarta - Pamulang
Jl. Pamulang Permai I Blok E 1 / B
Tangerang
Tel : (021) 74713513 - 14
Fax : (021) 74713515

Jakarta - Panglima Polim
Jl. Panglima Polim Raya No. 47
Tel : (021) 7206942 - 48 ,7206218, 7205403, 7393655
Fax : (021) 7393316, 7393668

Jakarta - Permata Hijau
Jl. Nikel Blok C/d No. 23-24 Permata Hijau
Tel : (021) 5357382
Fax : (021) 5357384

Jakarta - Cipulir
Jl. Ciledug Raya No. 5 Kebayoran Lama
Tel : (021) 2700080 - 81
Fax : (021) 7251020

Jakarta - Melawai
Jl. Melawai Raya No. 27 Keb-Baru
Tel : (021) 2700940 - 41
Fax : (021) 2700742

Jakarta - Pondok Indah
Komp. Pertokoan Pondok Indah
Blok UA No. 1. Jl. Metro Duta Pd. Indah
Tel : (021) 75914888
Fax : (021) 75914840

Jakarta - Bintaro Veteran
Gd. Pesona Lt. Dasar
Jl. Ciputat Raya No. 20, Tanah Kusir
Tel : (021) 7291340 - 43
Fax : (021) 7291344

Jakarta - Pd. Indah Mall
Metro Pondok Indah Lt. Dasar Blok B1 No.4
Tel : (021) 7506904 - 05, 7512361
Fax : (021) 7506885

Jakarta - Metro Pondok Indah
Komp. Metro Duta Niaga Blok BA No.47
Jl. Metro Duta Niaga
Tel : (021) 7662166, 7662235
Fax : (021) 75900549

Jakarta - Ragunan
Jl. Raya Ragunan Ruko B No. 10-P
Tel : (021) 7814924 – 25
Fax : (021) 7814922

Jakarta - Ciputat Juanda
Jl. Juanda No.27 Ciputat, Tangerang
Tel : (021) 7424229 - 32
Fax : (021) 7424228

Jakarta - Kemang
Graha Kapital, Jl. Kemang Raya No. 4
Tel : (021) 7198729 - 30
Fax : (021) 7198728

Jakarta - Menara Imperium
Jl. HR. Rasuna Said Kav. 1
Gd. Menara Imperium LG 11A Kuningan
Tel : (021) 8318733, 8318772, 8318773
Fax : (021) 8318827

Jakarta - Kelapa Gading I
Jl. Boulevard Barat Blok XB No. 8
Tel : (021) 4534003 - 26
Fax : (021) 4534025

Jakarta - Kelapa Gading II
Jl. Boulevard Raya Blok FY No. I/9-12
Tel : (021) 4532788
Fax : (021) 4532791, 4529922

Jakarta - Pulo Gadung
Gd. Enseval Jl. Pulo Lentut No. 10
Pulo Gadung
Tel : (021) 4604111- 12
Fax : (021) 4604114

Jakarta - Pegambiran
Artomoro
Jl. Pegambiran No.33 D, Rawamangun
Tel : (021) 4707443 - 46, 470743
Fax : (021) 4703104

Jakarta - Cempaka Putih Tengah (I)
Cempaka Putih Raya No. 11
Tel : (021) 4210854, 42800973
Fax : (021) 4210865

Jakarta - Letjen Suprapto (II)
Komp. Pertokoan Cempaka Putih,
Jl. Letjen Suprapto Blok A No. 17-18
Tel : (021) 4203360 - 61
Fax : (021) 4206715

Jakarta - Enggano
Jl. Enggano No. 26 TJ. Priok
Tel : (021) 4305101 - 04
Fax : (021) 4358949

Jakarta - Matraman
Matraman Raya No.52
Tel : (021) 2800455 - 66 - 77- 544
Fax : (021) 2800540 - 510

Jakarta - Jatinegara
Eks Gedung Tamara
Jl. Jatinegara Barat No. 45
Tel : (021) 85901177 - 79
Fax : (021) 8515239

Jakarta - Pasar Jatinegara
Eks Gedung Bank Rama
Jl. Jatinegara Timur No. 2, Rawa Bunga
Tel : (021) 2800213 - 217
Fax : (021) 2800189

Jakarta - Kalimalang Tarum
Jl. Tarum Barat Blokh-1 No. 1, Kalimalang
Tel : (021) 8656662, 8643106, 8643107, 8642057
Fax : (021) 8642058

Jakarta - Otista
Jl. Otista Raya No. 153
Tel : (021) 2800418 - 19
Fax : (021) 2800639

Jakarta - Pd Gede Hankam
Jl. Raya Hankam No. 32 Pd. Gede, Bekasi
Tel : (021) 8474529 - 09 - 03
Fax : (021) 8474477

Jakarta - Pondok Bambu
Jl. Pahlawan Revolusi 125 B,
Pondok Bambu
Tel : (021) 8612527, 8612844
Fax : (021) 8615171

Bekasi - Juanda
Jl. Ir. H. Juanda No.159, Bekasi
Tel : (021) 8812260
Fax : (021) 8812252, 8808537

Bekasi - Metropolitan Mall
Metropolitan Mall Lt. Dasar No.25
Jl. Raya Kalimalang Ujung, Bekasi
Tel : (021) 8848550 - 8030
Fax : (021) 8848030

Bekasi - Cibitung
Jl. Teuku Umar Raya No.24, Cibitung
Tel : (021) 88321113
Fax : (021) 88321115

Tgr - Daan Mogot
Jl. Daan Mogot No.48, Tangerang
Tel : (021) 5520781 - 82 - 5570
Fax : (021) 5586019, 5525516

Tgr - Alam Sutra
Jl. Sutra Niaga I Blok A1/17
Perum Alam Sutera, Tangerang
Tel : (021) 5398327 - 30
Fax : (021) 5398331

Tgr - Taman Cibodas
Komplek Taman Cibodas
Jl. Gatot Subroto Ruko Blok A No. 16, Curug
Tel : (021) 5528430 - 35 - 76 - 7
Fax : (021) 5527429

Tgr - BSD
Jl. Pahlawan Seribu Gd. Commercial
Bsd Blok 201 Sektor Vi
Tel : (021) 5379033, 5379036
Fax : (021) 5376967

Tgr - Bintaro III
Bintaro Jaya Sektor Iiia, Rukan Blok A
No. 8-10
Tel : (021) 7375160 - 64
Fax : (021) 7375158

Cilegon - Raya Merak
Jl. Sultan Agung Tirtayasa No. 145, Cilegon
Tel : (0254) 391769, 380270 - 27
Fax : (0254) 392155

Cilegon - Serang
Jl. Maulana Hasanuddin, Serang
Plaza Blok I No. 5-7 Serang, Cilegon
Tel : (0254) 203140 - 43
Fax : (0254) 203144

Bogor - Juanda
Jl. Ir. H. Juanda No.46
Tel : (0251) 329055, 310677, 310680
Fax : (0251) 322111 - 454

Bogor - Cibinong
Jl. Raya Cibinong Km 43, Komp. Ruko
Simpang 3 Desa Pabuaran, Bogor
Tel : (0251) 310716, 310702, 310718
Fax : (0251) 366588

Bogor - Leuwiliang
Jl. Raya Leuwiliang No.4, Bogor
Tel : (0251) 648096 - 97
Fax : (0251) 647123

Bogor - Tajur
Jl. Raya Tajur No. 67C, Tajur-bogor
Tel : (0251) 393412 - 15, 390638
Fax : (0251) 390637

Bogor - Warung Jambu
Jl. Raya Pajajaran Komp. Ruko Warung
Jambu, Bogor
Tel : (0251) 322224, 322759, 381839, 323046
Fax : (0251) 323822

Karawang - Tuparev
Jl. Tuparev
Komp. Ruko Plaza Karawang 5-6,
Karawang
Tel : (0267) 405533 - 66 - 88 - 239
Fax : (0267) 405511-8241

Rengasdengklok- Shelby Plaza
Jl. Raya Rengasdengklok No.111, Karawang
Tel : (0267) 482601, 659
Fax : (0267) 482017

Bekasi - Cikarang
Gedung Eks Bank Tamara,
Jl. RE Martadinata No. 9 Cikarang Bekasi
Tel : (021) 8904341 – 45
Fax : (021) 8904343

Cikampek - A. Yani
Jl. Jend. A. Yani No. 37c, Cikampek
Karawang
Tel : (0264) 318396 - 496
Fax : (0264) 315425

Tlb - Pattimura
Jl. Pattimura No.2-4, Telukbetung,
Bandar Lampung
Tel : (0721) 487226
Fax : (0721) 487252

Tlb - Ikan Hiu
Jl. Ikan Hiu Blok B 2-4 Teluk Betung,
Bandar Lampung
Tel : (0721) 487335, 487334
Fax : (0721) 487336

Pringsewu - A. Yani
Jl. Ahmad Yani No.65, Pringsewu,
Tanggamus
Tel : (0729) 21326 - 27
Fax : (0729) 21426

Tlg.Padang - Rd.Intan
Jl. Raya Raden Intan No.AA3,
Talang Padang, Tanggamus
Tel : (0729) 41467
Fax : (0729) 41082

Tj. Karang - Kartini
Jl. Kartini No.182, Tanjung Karang,
Bandar Lampung
Tel : (0721) 262026
Fax : (0721) 262502

Tj. Karang - Way Halim
Jl. Kiai Maja Ruko Way Halim No. 14-15,
Bandar Lampung
Tel : (0721) 701001, 704110
Fax : (0721) 783613

Tj. Karang - Raden Intan
Jl. Raden Intan Blok A No. 17-18,
Bandar Lampung
Tel : (0721) 265326, 265926
Fax : (0721) 267340

Kota Bumi - Sudirman
Jl. Jend. Sudirman No.7, Kotabumi,
Lampung Utara
Tel : (0724) 21076, 21990
Fax : (0724) 21458

Metro.Lpg – Sudirman
Jl. Jend. Sudirman No.1-3 / B,
Lampung
Tel : (0725) 41404, 41619 - 65
Fax : (0725) 41483, 42516

Bdr Jaya - Proklamator
Jl. Proklamator Raya No.63
Bandar Jaya, Lampung Tengah
Tel : (0725) 25002 - 03
Fax : (0725) 25004

Wilayah 02

Cirebon - Yos Sudarso
Jl. Yos Sudarso No. 33 Cirebon
Tel : (0231) 242278
Fax : (0231) 208145

Ciledug - Merdeka
Jl. Merdeka Barat No. 60 Ciledug
Tel : (0231) 661867, 661868
Fax : (0231) 661869

Indramayu - Suprapto
Jl. Bima Basuki No.7
Tel : (0234) 274477, 273541
Fax : (0234) 273540

Kuningan - Siliwangi
Jl. Siliwangi Ruko No. 35-36 Kuningan
Tel : (0232) 872426, 874641-43
Fax : (0232) 872425

Cirebon - Pagongan
Jl. Pagongan Ruko A2 Cirebon
Tel : (0231) 242906, 242907
Fax : (0231) 242905

Pamanukan - Ion
Jl. Ion Martasasmita No. 14 Pamanukan
Tel : (0264) 551444, 551608
Fax : (0264) 551593

Cirebon - Plered
Jl. Raya Plered No. 55 Plered
Tel : (0231) 320318, 320828
Fax : (0231) 320827

Pwk - Martadinata
Jl. Re. Martadinata No. 7 Purwakarta
Tel : (0264) 202491- 494, 201-963
Fax : (0264) 202-495

Subang - Suprapto
Jl. Otto Iskandardinata No. 65 Subang
Tel : (0260) 411398
Fax : (0260) 411035

Bandung - Kopo
Jl. Kopo No. 26 Bandung
Tel : (022) 6033153 - 56
Fax : (022) 6032310

Bandung - Andir
Jl. Sudirman No. 437 Bandung
Tel : (022) 6002756-58, 6014459,
6042389
Fax : (022) 6002755

Bandung - Asia Afrika
Jl. Asia Afrika No. 180 Bandung
Tel : (022) 4201505
Fax : (022) 4201508

Bandung - Banjaran
Jl. Raya Banjaran, Desa Kamasan 256 Bandung
Tel : (022) 5941472, 5941473
Fax : (022) 5941474

Cianjur - Cokroaminoto
Jl. Hos. Cokroaminoto No. 36 Cianjur
Tel : (0263) 264030, 264060 - 70, 264107
Fax : (0263) 264055

Cimahi - Cibabat
Jl. Raya Cibabat No. 310 Ruko B1 Cimahi
Tel : (022) 6657132, 6644110, 6657133
Fax : (022) 6657134

Cipanas - Raya Cipanas
Jl. Cipanas Raya No. 66 Cipanas
Tel : (0263) 514585, 514106, 514107
Fax : (0263) 516711

Bandung - Gardujati
Jl. Gardujati No. 66 B Bandung
Telp : (022) 4213566 - 7
Fax : (022) 4213564

Bandung - Kopo Sayati
Komp. Taman Kopo Indah, Ruko 2 &3 Bandung
Tel : (022) 5407163 - 5407167
Fax : (022) 5407166

Bandung - M. Toha
Jl. Moh. Toha No. 152 A Bandung
Tel : (022) 5226724, 5222839
Fax : 5226723

Bandung - Otista
Jl. Otto Iskandardinata No. 22 Bandung
Tel : (022) 4241577, 4241578
Fax : (022) 4241570

Sukabumi - A. Yani
Jl. Jend. Ahmad Yani No. 30 Sukabumi
Tel : (0266) 221188
Fax : (0266) 221524

Bandung - Sumbersari
Ruko Sumber Sari Jl. Sukarno Hatta 130 Bandung
Tel : (022) 6120755 - 790
Fax : (022) 6037836

Bandung - Merdeka
Jl. Merdeka No. 40 Bandung
Tel : (022) 4241188
Fax : (022) 4236123

Bandung - A. Yani
Jl. Ahmad Yani No. 638 Bandung
Tel : (022) 7200010
Fex : (022) 7208493

Banjar - Kantor Pos
Jl. Kantor Pos No. 40 Banjar
Tel : (0265) 742033, 742034
Fax : (0265) 742270

Bandung - Buah Batu
Jl. Buah Batu No. 166 Bandung
Tel : (022) 7305731, 7311901, 7311936, 7300217
Fax : (022) 7312988

Bandung - Juanda
Jl. Ir. H. Juanda No. 75 Bandung
Tel : (022) 4204462
Fax : (022) 4211947

Garut - Ciledug
Jl. Ciledug No. 36 Garut
Tel : (0262) 238088, 238089
Fax : (0262) 238090

Bandung - Kiara Condong
Jl. Kiaracondong 218 Bandung
Tel : (022) 7331315, 7331416
Fax : (022) 7331413

Bandung - Pasir Kaliki
Jl. Pasirkaliki 154 Bandung
Tel : (022) 4208675, 4211172, 4211175
Fax : (022) 4211173

Bandung - Pungkur
Jl. Pungkur No. 118 Bandung
Tel : (022) 5210719 - 21
Fax : (022) 5208352

Bandung - Setia Budi
Jl. Dr. Setiabudi No. 63 Bandung
Tel : (022) 2033662, 2035662, 2037732
Fax : (022) 2035478

Bandung - Setrasari Mall
Komp. Ruko Setrasari Mall No. 22 Bandung
Tel : (022) 2016002, 2016005
Fax : (022) 2016001

Tasikmalaya - Yuda Negara
Jl. Yudanegara No. 40 Tasikmalaya
Tel : (0265) 332151
Fax : (0265) 331498

Bandung - Ujung Berung
Jl. Raya Ujung Berung 131 Bandung
Tel : (022) 7809717, 7809718
Fax : (022) 7832050

Wilayah 03

Surabaya - Gubernur Suryo
Jl. Gubernur Suryo No. 12, Surabaya
Tel : (031) 5321974, 5312126, 5346690
Fax : (031) 5340783

Surabaya - Coklat
Jl. Coklat No. 8 , Surabaya
Tel : (031) 3524091 - 93, 3538140,
Fax : (031) 3551352

Surabaya - Pasar Turi
Komp. Sinar Galaxi B - 70, Surabaya
Tel : (031) 3532473 - 74
Fax : (031) 3559275

Surabaya - Jemur Andayani
Jl. Jemur Andayani 46dc, Surabaya
Tel : (031) 8437309 - 10, 8437350, 8432344, 8411511
Fax : (031) 8411512

Surabaya - Darmo
Jl. Raya Darmo No. 59, Surabaya
Tel : (031) 5671035 - 37, 5674806
Fax : (031) 5618716

Sidoarjo - A. Yani
Jl. A. Yani No. 7, Sidoarjo
Tel : (031) 8961031 - 33
Fax : (031) 8921573

Surabaya - Genteng
Jl. Genteng Besar No. 78, Genteng
Tel : (031) 5324526, 5324528, 5350477
Fax : (031) 5324529

Surabaya - Diponegoro
Jl. Diponegoro No. 160, Surabaya
Tel : (031) 5682605, 5685340
Fax : (031) 5682613

Surabaya - Kedungdoro
Jl. Kedungdoro No. 36-46 Blok A4, Surabaya
Tel : (031) 5320962 - 63, 5327873
Fax : (031) 5327750

Gresik - Kartini
Jl. R.a. Kartini 236 / 5 , Gresik
Tel : (031) 3985638-39, 3987975
Fax : (031)3985640

Surabaya - Kertajaya
Jl. Kertajaya No. 141 A, Surabaya
Tel : (031) 5031411, 5032679
Fax : (031) 5033611

Surabaya - Rajawali
Jl. Rajawali No. 51 B, Surabaya
Tel : (031) 3535028, 3574359
Fax : (031) 3535029

Krian
Ruko Krian Permai Blok A-12
Jl. Raya Krian
Tel : (031) 8972152 - 54, 8972153
Fax : (031) 8972155

Mojokerto - Sudirman
Jl. Pb. Sudirman No. 79, Mojokerto
Tel : (0321) 325752, 324295, 325744
Fax : (0321) 395733

Bangkalan - Trunojoyo
Jl. Trunojoyo No. 39 B, Bangkalan
Tel : (031) 3097979, 3096769, 3098001, 3099343
Fax : (031) 3096772

Lamongan - Babat
Jl. Raya Babat No. 232, Babat
Tel : (0322) 452975, 452069, 455645
Fax : (0322) 452976

Surabaya - Mulyosari
Jl. Mulyosari No. 134, Surabaya
Tel : (031) 5932932 - 33
Fax : (031) 5932712

Surabaya - Ngagel
Jl. Ngagel Jaya Selatan, RMI Blok A/3
Surabaya
Tel : (031) 5044111, 5044375
Fax : (031) 5044374

Sidoarjo - Sepanjang
Jl. Bebekan 24, Sepanjang
Tel : (031) 7870356 - 9
Fax : (031) 7870360

Surabaya - Embong
Jl. Embong Malang No. 67 B, Surabaya
Tel : (031) 5319955, 5319966, 5340494
Fax : (031) 5340495

Surabaya - Pasar Atum
Komp. Pasar Atum
Jl. Bunguran No. 45, Tahap IV Blok G3
Tel : (031) 3541197, 3541198, 3536579, 3538981
Fax : (031) 3557866

Sumenep - Trunojoyo
Jl. Trunojoyo No. 49, Sumenep
Tel : (0328) 665518 - 19, 662130
Fax : (0328) 665517

Surabaya - Kapas Krampung
Jl. Kapas Krampung No. 106, Surabaya
Tel : (031) 5032201 - 04, 5032207
Fax : (031) 5032206

Sidoarjo - Porong
Jl. Raya Porong No. 148, Porong, Sidoarjo
Tel : (0343) 853640 - 41, 851641
Fa :(0343) 853642

Surabaya - Diponegoro II
Jl. Diponegoro No. 31, Surabaya
Tel : (031) 5651088, 5651078
Fax : (031) 5651067

Surabaya - HR Muhammad
Jl. Hr. Muhammad No. 86 C-D, Surabaya
Tel : (031) 7341182 - 86, 7343810
Fax : (031) 7341181

Surabaya - Panglima Sudirman
Jl. Panglima Sudirman 11-17, Surabaya
Tel : (031) 5346885, 5343811
Fax : (031) 5474613

Surabaya - Klampis
Jl. Klampis Jaya No. 136, Surabaya
Tel : (031) 5928570, 5991834
Fax : (031) 5994861, 5964814

Jombang - KH. Wahid Hasyim
Jl. Kh. Wachid Hasyim No. 121, Jombang
Tel : (0321) 862124 - 25
Fax : (0321) 861245

Kertosono - A. Yani
Jl. A. Yani No. 41, Kertosono
Tel : (0358) 551707, 551181
Fax : (0358) 553342

Bojonegoro - Suropati
Jl. Untung Suropati No. 26, Bojonegoro
Tel : (0353) 881979
Fax : (0353) 881556

Tuban - Lukman Hakim
Jl. Lukman Hakim No. 62, Tuban
Tel : (0356) 324400, 324095, 323644
Fax : (0356) 324094

Pamekasan - Trunojoyo
Jl. Trunojoyo No. 63, Pamekasan
Tel : (0324) 326995 - 96, 328326
Fax : (0324) 323989

Malang - Kawi
Jl. Kawi No. 15, Malang
Tel : (0341) 367766
Fax : (0341) 369314

Batu - Dewi Sartika
Jl. Dewi Sartika No. 8 A, Batu-malang
Tel : (0341) 593795 - 96
Fax : (0341) 593794

Pasuruan - Soekarno Hatta
Jl. Soekarno Hatta No. 28 - 29, Pasuruan
Tel : (0343) 427301 - 03, 428822 - 24
Fax : (0343) 427304

Probolinggo - Sudirman
Jl. Pb. Sudirman No. 209, Probolinggo
Tel : (0335) 420526 - 28, 421391
Fax : (0335) 420529

Malang - Ade Irma
Jl. Ade Irma Suryani Blok B7-8, Malang
Tel : (0341) 348671 - 73
Fax : (0341) 348674

Pandaan
Jl. Raya Jogonalan No. 32, Pandaan
Tel : (0343) 632641 - 42, 632752
Fax : (0343) 632751

Kraksaan
Jl. Panglima Sudirman No. 243
Kraksaan-Probolinggo
Tel : (0335) 841053, 843533
Fax : (0335) 843261

Lawang
Jl. M. Thamrin No. 12, Lawang
Tel : (0341) 425465
Fax : (0341) 427559

Kepanjen
Jl. A. Yani 34 D/h. Pahlawan 30,
Kepanjen-Malang
Tel : (0341) 396486, 396338
Fax : (0341) 396337

Dampit
Jl. Semeru Selatan No. 73, Dampit
Tel : (0341) 896922, 896746
Fax : (0341) 896747

Leces
Jl. Raya Leces No. 183, Leces, Probolinggo
Tel : (0335) 680349, 680503
Fax : (0335) 680504

Kediri - Brawijaya
Jl. Brawijaya No. 33, Kediri 64123
Tel : (0354) 684608
Fax : (0354) 684844

Tulungagung - Kasihin
Jl. Kapten Kasihin No. 157 Tulungagung
Tel : (0355) 322096 - 98
Fax : (0355) 322095

Blitar - Merdeka
Jl. Merdeka 28 Kav. Iv - V, Blitar
Tel : (0342) 803003, 801500, 805909, 807684
Fax : (0342) 803004

Madiun - Cokroaminoto
Jl. Cokroaminoto No. 124, Madiun
Tel : (0351) 457930, 493341
Fax : (0351) 455940

Trenggalek - Sudirman
Jl. P. Sudirman No. 90 F, Trenggalek
Tel : (0355) 792139, 791421
Fax : (0355) 792140

Magetan - A. Yani
Jl. Ahmad Yani No. 75, Magetan
Tel : (0351) 894467 - 68, 892481 Fax : (0351) 894466

Ponorogo - Gajahmada
Komp. Pertokoan Gajah Mada No. 42,
Ponorogo
Tel : (0352) 482576 - 77
Fax : (0352) 486809

Ngawi - J.A. Suprapto
Jl. Jaksa Agung Suprapto No.19, Ngawi
Tel : (0351) 746562 - 63, 745912
Fax : (0351) 746564

Pacitan - Sudirman
Jl. Sudirman No. 143, Pacitan 63518
Tel : (0357) 881342, 882546 - 47
Fax : (0357) 882545

Nganjuk - A. Yani
Jl. A. Yani No. 78, Nganjuk 64418
Tel : (0358) 321026, 323896
Fax : (0358) 323890

Wlingi
Jl. Urip Sumoharjo No. 06, Wlingi, Blitar
Tel : (0342) 691042, 692812, 693965
Fax : (0342) 693961

Pare - Mastrip
Jl. Mastrip No. 44, Pare Kediri
Tel : (0354) 391690
Fax : (0354) 394346

Jember - Gajah Mada
Jl. Gajah Mada No. 84, Jember
Tel : (0331) 486165
Fax : (0331) 485303; 485401

Banyuwangi - A. Yani
Jl. A. Yani No. 41, Banyuwangi 68414
Tel : (0333) 425211 - 13
Fax : (0333) 421859

Banyuwangi - Genteng
Jl. Gajah Mada No. 4 & 5, Genteng,
Banyuwangi 68465
Tel : (0333) 845833, 846567
Fax : (0333) 845883

Situbondo - Sapudi
Jl. Sepudi No. 02, Situbondo
Tel : (0338) 673195 - 97
Fax : (0338) 673194

Lumajang - Sudirman
Jl. Pb. Sudirman No. 2 A, Lumajang
Tel : (0334) 884117 - 19, 887180
Fax : (0334) 884120

Bondowoso - Sudirman
Jl. P.b. Sudirman No. 60, Bondowoso
Tel : (0332) 423939, 422894
Fax : (0332) 422895

Besuki
Jl. Patimura No. 576, Besuki, Situbondo
Tel : (0338) 891954, 892371
Fax : (0338) 891953

Banyuwangi - Jajag
Jl. Pb. Sudirman No. 3, Jajag, Banyuwangi
Tel : (0333) 397228, 394137
Fax : (0333) 397107

Tanggul - Sudirman
Jl. Pb. Sudirman No.42, Tanggul, Jember
Tel : (0336) 444520, 444500
Fax : (0336) 444530

Rogojampi
Jl. Raya Rogojampi No. 74, Rogojampi, Banyuwangi
Tel : (0333) 635860 - 61
Fax : (0333) 635862

Denpasar - Gn Agung
Jl. Gunung Agung No: 1 A
Tel : (0361) 436490
Fax : (0361) 436498

Denpasar - Diponegoro
Jl. Diponegoro No: 151
Tel : (0361) 262860
Fax : (0361) 262859

Denpasar - H. Wuruk
Jl. Hayam Wuruk No: 130
Tel : (0361) 224312 , 243590
Fax : (0361) 224307

Denpasar - Nusa Dua
Jl. Bay Pass I Gusti Ngurah Rai
Nusa Dua, Badung
Tel : (0361) 774156
Fax : (0361) 771535

Ubung - Cokroaminoto
Jl. Hos Cokroaminoto No: 10 A
Tel : (0361) 425721, 430004
Fax : (0361) 429123

Denpasar - Teuku Umar
Jl. Teuku Umar No: 121 C
Tel : (0361) 243919, 243920
Fax : (0361) 224967

Denpasar - Gatot Subroto
Jl. Gatot Subroto No. 79
Tel : (0361) 429003
Fax : (0361) 427829

Denpasar - Sanur
Jl. Bay Pass I Gusti Ngurah Rai
Ruko Sanur 4d Sanur
Tel : (0361) 285866
Fax : (0361) 285867

Kuta - Legian
Jl. Raya Legian, Kuta
Tel : (0361) 751908
Fax : (0361) 753746

Tabanan - Gajah Mada
Jl. Gajah Mada No. 81
Tel : (0361) 813457
Fax : (0361) 813459

Gianyar - Ngurah Rai
Jl. Ngurah Rai No: 59
Tel : (0361) 942162, 941468
Fax : (0361) 942160

Negara - Ngurah Rai
Jl. Ngurah Rai No: 101
Tel : (0365) 42361
Fax : (0365) 42364

Singaraja - A. Yani
Jl. Ahmad Yani No: 46
Tel : (0362) 25729 - 28
Fax : (0362) 21891

Klungkung - Diponegoro
Jl. Nakula No. 28 Klungkung
Tel : (0366) 23531
Fax : (0366) 23530

Ubud - Campuan
Ida Bagus Manik, Banjar Peliatan
Tel : (0361) 975405
Fax : (0361) 975247

Krg. Asem - Gajahmada
Jl. Gajah Mada No: 53
Tel : (0363) 22426 - 7
Fax : (0363) 21698

Mataram - Pejanggik
Jl. Pejanggik No. 117
Tel : (0370) 631322 - 24
Fax : (0370) 633068

Sweta - Teguh Faisal
Kompl Pertokoan Mandalika N - 9
Tel : (0370) 671260 , 673641
Fax : (0370) 671095

Ampenan - Yos Sudarso
Jl. Koperasi No. 1
Tel : (0370) 637189
Fax : (0370) 635772

Bima - Sultan Kaharudin
Jl. Sultan Kaharudin No. 3
Tel : (0374) 44058 - 9
Fax : (0374) 44057

Sumbawa - Diponegoro
Jl. Diponegoro No: 20
Tel : (0371) 23347
Fax : (0371) 23302

Kupang - Sumatera
Jl. Sumatra No. 43
Tel : (0380) 831700, 832972
Fax : (0380) 831702

Sikka - Raya Centis
Jl. Raya Centis No. 1
Tel : (0382) 22022 - 4
Fax : (0382) 22021

Atambua - Sudirman
Jl. Sudirman No. 26
Tel : (0389) 22123, 21534
Fax : (0389) 21543

Ende - Soekarno
Jl. Soekarno No: 77
Tel : (0381) 22408, 22410, 22602
Fax : (0381) 22409

Wilayah 04

Makassar - A. Yani
Jl. Jend Achmad Yani No.11 - 13, Makassar
Tel : (0411) 312745, 312774, 312762
Fax : (0411) 312776

Makassar - Mall
Jln. K.h Ramli No.89 Makassar
Tel : (0411) 331896, 326990, 331725
Fax : (0411) 332580

Makassar - Slamet Riyadi
Jl. Slamet Riyadi No.1 Makassar
Tel : (0411) 334177
Fax : (0411) 323983

Makassar - Latimojong
Jl. Gunung Latimojong No.22, Makassar
Tel : (0411)314471, 314479, 314482
Fax : (0411) 314474

S. Minasa - W. Hasyim
Jl. KH. Wahid Hasyim No.135, Sungguminasa
Tel : (0411) 869842, 869843
Fax : (0411) 869845

Makassar - Sulawesi
Jl. Sulawesi 324, Makassar
Tel : (0411) 325045, 325397, 325398
Fax : (0411)325425

Makassar - Panakukang
Jl. Panakukang Mas Ruko Jasper Ii/24-25
Tel : (0411) 422505, 422506, 422515
Fax : (0411) 422509

Makassar - Panampu
Jl. Tinumbu No. 321, Makassar
Tel : (0411) 445454, 448181
Fax : (0411)443838

Makassar - Cendrawasih
Jl. Cendrawasih No. 240 A, Makassar
Tel : (0411) 853931, 853933, 853934
Fax : (0411) 871661

Pare-Pare - Hasanudin
Jl. Sultan Hasanuddin No. 50
Pare-pare
Tel : (0421) 22322, 22522
Fax : (0421) 22111

Pinrang - A. Makasau
Jl. Andi Makassau No. 102, Pinrang
Tel : (0421) 922171
Fax : (0421) 922172

Rantepao - A. Yani
Jl. Jend Achmad Yani No. 115, Rantepao
Tel : (0423) 21079, 21141
Fax : (0423) 21144

Makale - Merdeka
Jl. Merdeka No. 30, Makale
Tel : (0423) 24222, 24230
Fax : (0423) 24220

Palopo
Ruko Terminal Blok E No. 1 - 2
Jl. Rambutan Kotamadya Palopo
Tel : (0471) 21900, 22258
Fax : (0471) 23540

Sidrap - Sudirman
Jl. Jend Sudirman No.48 Pangkajene, Sidrap
Tel : (0421) 91279, 91848, 91158
Fax : (0421) 91849

Bone - Agus Salim
Jl. KH. Agus Salim No. 01, Bone
Tel : (0481) 22213
Fax : (0481) 21923

Wajo - RA. Kartini
Jl. R.A. Kartini No. 101, Sengkang
Tel : (0485) 22277, 21276
Fax : (0485) 21900

Bulukumba - Raja
Jl. Sultan Dg Raja No. 15, Bulukumba
Tel : (0413) 82068, 82069
Fax : (0413) 81164

Polmas - Kemakmuran
Jl. Kemakmuran No. 221, Polmas
Tel : (0428) 21600, 21500
Fax : (0428) 21620

Pangkep - Kemakmuran
Jl. Kemakmuran No. 15a, Pangkep
Tel : (0410) 21925, 21926
Fax : (0410) 21927

Maros - Sudirman
Jl. Jend Sudirman No. 4, Maros
Tel : (0411)372216, 372256
Fax : (0411) 372217

Kendari - Diponegoro
Jl. Pangeran Diponegoro 55, Kendari
Tel : (0401) 322206, 322275-76
Fax : (0401) 322279

Kendari - Wua-wua
Jl. MT Haryono No. 16, Wua-wua Kendari
Tel : (0401) 395896, 395897
Fax : (0401) 395898

Bau-Bau - M. Thamrin
Jl. Yos Sudarso No. 17, Bau-bau
Tel : (0402) 23108, 23109
Fax : (0402) 23113

Kolaka - RA. Kartini
Jl. RA. Kartini No. 09, Kolaka
Tel : (0405) 22275, 22276
Fax : (0405) 22278

Raha - Sudirman
Jl. Jend Sudirman No. 46, Raha
Tel : (0403) 21304, 21305
Fax : (0403) 21739

Ambon - Diponegoro
Jl. Pangeran Dipenegoro No. 34, Ambon
Tel : (0911) 354063 - 65
Fax : (0911) 354062

Masohi - A. Solissa
Jl. Abdul Soulissa No. 111, Masohi
Tel : (0914) 22120, 22121
Fax : (0914) 22119

Jayapura - A. Yani
Jl. Jend Achmad Yani No. 9, Jayapura
Tel : (0967) 531713, 531715
Fax : (0967) 531711

Abepura - Raya Abe
Jl. Raya Sentani, Abepura
Tel : (0967) 584367, 584368
Fax : (0967) 584366

Sorong - A. Yani
Jl. Jend Achmad Yani No. 95, Sorong
Tel : (0951) 321501, 324817, 325555
Fax : (0951) 325897

Merauke - Mandala
Jl. Raya Mandala 71, Merauke
Tel : (0971) 323261, 323263
Fax :(0971) 324343

Merauke - Asiki
Capem Kompleks Korindo, Asike
Tel : (021) 7976256, 7976258
Fax : (021) 7976259

Manokwari - Y.sudarso
Jl. Yos Sudarso No. 50 - 52 Manokwari
Tel : (0986) 213782, 213784
Fax : (0986) 213785

Nabire - Y.sudarso
L. Yos Sudarso No. 12, Nabire
Tel : (0984) 23166, 23167
Fax : (0984) 23169

Biak - Imam Bonjol
Jl. Imam Bonjol No. 34, Biak
Tel : (0981) 24023, 24024
Fax : (0981) 24026

Timika - Yos Sudarso
Jl. Yos Sudarso No. 42, Timika
Tel : (0901) 322244, 321478
Fax : (0901) 321462

Kuala Kencana - Timika
Jl. Mandala Raya Selatan,
Pusat Belanja Kuala Kencana Timika
Tel : (0901) 302190-92
Fax : (0901) 302189

Manado - Sutomo
Jl. Dr. Sutomo No. 62 Manado
Tel : (0431) 868122,868138
Fax : (0431) 860772

Manado - Bahu Mall
Komp. BCP Jl. W. Monginsidi Blok S No. 8 Manado
Tel : (0431) 841621
Fax : (0431) 841627

Manado - Ranotana
Jl. Sam Ratulangi No. 399 Manado
Tel : (0431) 855235, 870420
Fax : (0431) 841948

Manado - Toar
Jl. Toar No. 17 Manado
Tel : (0431) 860525, 860524, 846290
Fax : (0431) 860526

Minahasa - Tomohon
Jl. Raya Tomohon No.40a Minahasa Tomohon
Tel : (0431) 351970, 71
Fax : (0431) 351972

Amurang - P. Lingkungan
Jl. Pasar Lingk.vii No. 1 Amurang
Tel : (0430) 21143, 21870
Fax : (0430) 21914

Bitung - S. Ratulangi
Jl. Sam Ratulangi No. 44 Bitung
Tel : (0438) 31120, 30110
Fax : (0438) 30164

Tahuna - Hasanudin
Jl. Hasanudin No. 65 Tahuna Sangihe
Tel : (0432) 22537, 22538
Fax : (0432) 22540

Gr.Talo - A. Yani
Jl. Ahmad Yani No. 58 Gorontalo
Tel : (0435) 824137, 823961, 822569
Fax : (0435) 826992

Gorontalo - Marisa
Jl. Trans Sulawesi No. 128 Marisa
Tel : (0443) 210261, 210167
Fax : (0443) 210695

Limboto - Mbui Bungale
Jl. Mbui Bungale No. 4 Limboto
Tel : (0435) 881770, 881765
Fax : (0435) 881769

Kotamobagu - Kartini
Jl. Kartini No. 43 Kotamobagu Bolaang Mongondow
Tel : (0434) 22007, 21023
Fax : (0434) 22340

Palu - Hasanudin
Jl. St. Hasanuddin No. 27 Palu
Tel : (0451) 423452, 423053
Fax : (0451) 423813, 453136

Palu - Gajah Mada
Jl. Gajah Mada 136 Palu
Tel : (0451) 454911
Fax : (0451) 454912

Luwuk - Banggai
Jl. Kol. Sugiono No. 171 Luwuk
Tel : (0461) 22931, 22960,22957
Fax :(0461) 22959

Donggala - Kemakmuran
Jl. Kemakmuran No. 3 Donggala
Tel : (0457) 71498 , 71596
Fax : (0457) 71497

Parigi - Masigi
Jl. Trans Sulawesi No. 27 Parigi
Tel : (0450) 21658
Fax : (0450) 21659

Toli-Toli - U.Binol
Jl. Usman Binol No. 43 Tolitoli
Tel : (0453) 23100
Fax : (0453) 23202

Ternate - P. Revolusi
Jl. Pahlawan Revolusi No. 426 Ternate
Tel : (0921) 22082, 23233, 21975
Fax : (0921) 25966, 21859

Wilayah 05

Banjarmasin - Lb. Mangkurat
Jl. Lambung Mangkurat 50 ,
Banjarmasin
Tel : (0511) 66824, 66825, 51171, 66836
Fax : (0511) 363583, 66847

Banjarmasin - Hotel Istana
Barito
Jl. Mt Haryono No 16-20, Banjarmasin
Tel : (0511) 361825
Fax : (0511) 364427

Banjarmasin - Achmad Yani
Jl. A. Yani Km 2,5 No.81 Banjarmasin
Tel : (0511) 266279 - 81
Fax : (0511) 266282

Banjarmasin - Pasar Baru
Jl. Pasar Baru Indah Blok IVA
Banjarmasin
Tel : (0511) 362643, 56801
Fax : (0511) 51168

Banjarmasin - Antasari
Jl. Antasari 95/26 Rt.17 Banjarmasin
Tel : (0511) 252953, 263151
Fax : (0511) 261383

Banjar Baru
Jl. Jendral A. Yani Km.34 No.31, Banjarbaru
Tel : (0511) 780023, 780024, 780405
Fax : (0511) 782850

Kotabaru - Singabana
Jl. Putri Ciptasari 8-10 Kotabaru
Tel : (0518) 22256, 22257
Fax : (0518) 21254, 21905

Batu Licin
Jl. Raya Batulicin No. 2 - 3 Batulicin,
Tanah Bumbu
Tel : (0518) 70777, 70779
Fax : (0518) 70778

Samarinda - Sudirman
Jl. Jendral Sudirman 31 Samarinda
Tel : (0541) 732832 - 5, 732837
Fax : (0541) 732831, 205448

Samarinda - Citra Niaga
Jl. niaga Timur 37 Blok A Samarinda
Tel : (0541) 202021
Fax : (0541) 741802

Samarinda - Antasari
Jl. antasari 26 Samarinda
Tel : (0541) 744951
Fax : (0541) 751156

Balikpapan - Sudirman
Jl. Jendral Sudirman 54 Balikpapan
Tel : (0542) 733134 - 8
Fax : (0542) 736401

Balikpapan - Pandansari
Jl. Pandan Sari 3 Balikpapan
Tel : (0542) 413294, 413293
Fax : (0542) 440716

Balikpapan - Klandasan
Jl. Jendral Sudirman Komp. Banda
Blok A5 & A24 Balikpapan
Tel : (0542) 738345, 733445
Fax : (0542) 738346

Balikpapan - Rapak
Jl. Jendral Achmad Yani
Plaza Muara Rapak
Blok RB No 12 B Balikpapan
Tel : (0542) 748001, 748002
Fax : (0542) 748003

Tenggarong - Maduningrat
Jl. Maduningrat 59 Tenggarong, Kutai
Kertanegara
Tel : (0541) 662633
Fax : (0541) 662124

Tarakan - Yos Sudarso
Jl. Yos Sudarso 30 Tarakan
Tel : (0551) 24648 - 50
Fax : (0551) 22531

Gusher Tarakan
Jl. Gajahmada Plaza Gusher Blok E
No 5A ,Tarakan
Tel : (0551) 36146, 36148
Fax : (0551) 36147

Tj. Redep - AKB Sanipa
Jl. AKB Sanipa 669 Tanjung Redeb, Berau
Tel : (0554) 22429, 22970
Fax : (0554) 22095

Bontang - Bayangkara
Jl.Bhayangkara 4a Bontang
Tel : (0548) 26486, 26485
Fax : (0548) 25295

Tanah Grogot
Jl. Kartini No 42 Tanah Grogot
Tel : (0543) 21043, 22745, 22734
Fax : (0543) 22747

Tj. Selor - Skip II
Jl. Skip II Kavling 20 Tanjung Selor
Tel : (0552) 22266, 22555
Fax : (0552) 22239

Palangkaraya - A. Yani
Jl. jendral A.yani 82 Palangkaraya
Tel : (0536) 22131, 22132, 22642
Fax : (0536) 21197, 24482

Pangkalan Bun
Jl. Pangeran Antasari No 5
Pangkalan Bun
Tel : (0532) 23165
Fax : (0532) 24843

Kumai - Bendahara
Jl. Pangeran Bendahara 22 Kumai
Tel : (0532) 61745, 61746
Fax : (0532) 61554

Sampit - Mayjen Sutoyo
Jl. mayjend Sutoyo 86 Sampit
Tel : (0531) 22228, 22229, 23041, 23042
Fax : (0531) 24833

Pontianak - Tanjung Pura
Jl. Tanjungpura 196 Pontianak
Tel : (0561) 730898, 735211, 736264
Fax : (0561) 765595, 765594

Pontianak - ST. Muhammad
Jl. Sultan Muhammad 173 Pontianak
Tel : (0561) 731156
Fax : (0561) 734462, 736264

Siantan - Khatulistiwa
Jl. khatulistiwa 99 H-1 Pontianak
Tel : (0561) 881761, 881762
Fax : (0561) 883901

Seipinyuh - Ps.baru
Jl. Raya Jurusan Pontianak No 121
Sei Pinyuh, Pontianak
Tel : (0561) 652868, 652869
Fax : (0561) 652870

Pontianak - Abd. Rachman
Jl. Sutan Abdurrahman 12 A
Tel : (0561) 764957, 764334
Fax : (0561) 761939

Singkawang - Diponegoro
Jl. Niaga No 58 - 62, Singkawang
Tel : (0562) 634275
Fax : (0562) 634276

Sintang - WR. Supratman
Jl. MT. Haryono No.5 Sintang
Tel : (0565) 22302, 22318
Fax : (0565) 22316

Pemangkat - M. Hambal
Jl. Mohammad Hambal 48
Pemangkat Sambas
Tel : (0562) 242222, 242288
Fax : (0562) 242123

Ketapang - Merdeka
Jl. Merdeka 181 Ketapang
Tel : (0534) 33297, 33576
Fax : (0534) 33578

Wilayah 06

Medan Ismud
Jl. Iskandar Muda No. 226-230, Medan
Tel : (061) 4155090
Fax : (061) 4536269

Medan Petisah
Jl. Nibung Utama No. 3-4, Medan
Tel : (061) 4575685, 4575693
Fax : (061) 4575725

Medan Thamrin
Jl. Thamrin No.93-95, Medan
Tel : (061) 7343188, 7366811
Fax : (061) 7342616

Binjai
Jl. Jend. Sudirman No.60, Binjai
Tel : (061) 8821059, 8825553, 8825505
Fax : (061) 8821637

Tj. Pura
Jl. Pemuda No. 20, Tanjungpura
Tel : (061) 8960433
Fax : (061) 8960801

Medan Pemuda
Jl. Pemuda No. 5 A-D, Medan
Tel : (061) 4154611
Fax : (061) 4566358

Medan Puspa
Jl. Pusat Pasar No.p 187, Medan
Tel : (061) 4156006, 4531517, 4158994
Fax : (061) 4159782

Medan Sutomo
Jl. Rahmadsyah No. 28a, Medan
Tel : (061) 7351436
Fax : (061) 7351460

Medan Pandu
Jl. Pandu 41/70, Medan
Tel : (061) 4576222
Fax : (061) 4565241

Medan Diponegoro
Jl. P. Diponegoro No. 35, Medan
Tel : (061) 4552000
Fax : (061) 4526485

Medan Putri Hijau
Jl. Putri Hijau No. 2, Medan
Tel : (061) 4152655
Fax : (061) 4576606

Medan A. Yani
Jl. Ahmad Yani No. 74, Medan
Tel : (061) 4519339
Fax : (061) 4158935

Tj. Morawa
Jl. Irian 111, Deli Serdang / Tj. Morawa
Tel : (061) 7945929
Fax : (061) 7945778

Tebing Tinggi
Jl. Jend. Sudirman 218-220 Tebing Tinggi
Tel : (0621) 24226, 24426
Fax : (0621) 24175

P. Sidempuan
Jl. Merdeka No.22, Padang Sidempuan
Tel : (0634) 22926, 22977
Fax : (0634) 22979

Kisaran
Jl. Imam Bonjol 178, Kisaran
Tel : (0623) 44079
Fax : (0623) 44059

Rantau Prapat
Jl. KH Ahmad Dahlan No.94
Rantau Prapat
Tel : (0624) 24159, 24160, 24161
Fax : (0624) 21068

Tj. Balai
Jl. Cokroaminoto 48 A, Tj. Balai Asahan
Tel : (0623) 93370, 95159, 95160
Fax : (0623) 95158

Sibolga
Jl. Imam Bonjol No.63, Sibolga
Tel : (0631) 23826, 23926
Fax : (0631) 24326

P. Siantar
Jl. Sutomo No. 5 D/e Pem.siantar
Tel : (0622) 29481, 29480
Fax : (0622) 29482

Gn. Sitoli
Jl. Diponegoro No.103a Gunung Sitoli
Tel : (0639) 22925, 22926
Fax : (0639) 22923

Banda Aceh
Jl. Sri Ratu Safiatuddin No.54,
Nanggroe Aceh Darussalam
Tel : (0651) 31178, 31397
Fax : (0651) 32802

Aceh Perdagangan
Jl. Perdagangan No.
Nanggroe Aceh Darussalam

Lhokseumawe
Jl. Perdagangan No. 47-49
Lhokseumawe
Tel : (0645) 40104
Fax : (0645) 43640

Langsa
Jl. Teuku Umar No.114, Langsa
Aceh Timur
Tel : (0641) 21888, 23900
Fax : (0641) 22732

Bireun
Jl. Kolonel Husein Yusuf No. 1
Bireuen, Aceh
Tel : (0644) 323081
Fax : (0644) 323086

Takengon
Jl. Terminal No. 515
Ds. Blang Kolak 1
Takengon, Aceh Tengah
Tel : (0643) 21544, 21767
Fax : (0643) 21354

Padang Sdm
Jl. Jend. Sudirman No.40, Padang
Tel : (0751) 32226
Fax : (0751) 30605, 34062

P. Bundo Kandung
Jl. Bundo Kandung No. 23 Padang
Tel : (0751) 31585, 31587
Fax : (0751) 22782

Bukit Tinggi
Jl. A. Yani No.116f, Bukit Tinggi,
Tel : (0752) 35350
Fax : (0752) 35351

Bukit Tinggi - Ps. Amur
Komplek Pasar Koperasi Amur
Jl. Padang - Bukit Tinggi
Tel : (0752) 498354
Fax : (0752) 498358

Payakumbuh
Jl. Sukarno Hatta No.80,
Payakumbuh
Tel : (0752) 95771, 95772
Fax : (0752) 95764

Pariaman
Jl. Sultan Syahril Pariaman
Tel : (0751) 92642, 92762
Fax : (0751) 92732

Pekan Baru Sudirman
Jl. Kh Wahid Hasyim No. 2
Pekanbaru, Riau
Tel : (0761) 32626, 32601
Fax : (0761) 46342, 32602

Ps. Bawah
Jl. M. Yatim No. 38 Simpang Pasar
Bawah, Pekanbaru - Riau
Tel : (0761) 45859, 40310
Fax : (0761) 40320

Pkn - Plz Sukaramai
Jl. Jend.sudirman Psr. Sukaramai Lt.ii
Blok N O. 5-6, Pekanbaru
Tel : (0761) 857002, 857003
Fax : (0761) 857005

Pekan Baru Yamin
Jl. Prof. Yamin No. 19 B/C, Pekanbaru, Riau
Tel : (0761) 25385-25386
Fax : (0761) 25382

Batam Patah
Jl. Raden Patah No.15A, Batam
Tel : (0778) 451013, 451018
Fax : (0778) 451012

Batam Nagoya
Jl. Imam Bonjol Eks Bank Duta
Building Nagoya, Batam
Tel : (0778) 458400, 457444
Fax : (0778) 458668

Dumai
Jl. Sukajadi 81 A/b Dumai, Riau
Tel : (0765) 35665, 35852
Fax : (0765) 35682

Duri
Jl. Jend. Sudirman No. 151-152 ,Duri Riau
Tel : (0765) 596867, 596868
Fax : (0765) 594548

Tanjung Pinang
Jl. Pos No.3, Tanjung Pinang - Riau
Tel : (0771) 27588, 24001, 24777, 24987
Fax : (0771) 24234

Jambi Sutomo
Jl. Dr. Sutomo No.21, Jambi
Tel : (0741) 31626, 24455, 25929, 26255
Fax : (0741) 26900

Jambi Kota
Jl. Gatot Subroto
Komplek Kota Indah AB/1, Jambi
Tel : (0741) 20912, 22688
Fax : (0741) 51933

Muara Bungo
Jl. Lintas Sumatera Km 1 No.26,
Muara Bungo, Jambi
Tel : (0747) 322106, 322619
Fax : (0747) 21148

Kuala Tungkal
Jl. Kapten Darham No.5
Kel. Tungkal Iv Kota Kuala Tungkal
Tel : (0742) 22447, 22450, 22449
Fax : (0742) 22448

Bengkulu
Jl. S. Parman No.35 - Bengkulu
Tel : (0736) 20650, 20651, 20396
Fax : (0736) 343259, 22614

Curup
Jl. M. Hasan No.61 Curup Rejang
Lebong - Bengkulu
Tel : (0732) 21034, 21204, 24115
Fax : (0732) 24116

Kepahiang
Jl. Santoso No.204 Kepahiang - Bengkulu
Tel : (0732) 391043, 391045
Fax : (0732) 391351

Palembang Mesjid Lama
Jl. Mesjid Lama No. 170 Palembang
Tel : (0711) 310390, 313075, 312514
Fax : (0711) 312822, 313076

Lemabang
Jl. RE Martadinata No.18, Lemabang
Tel : (0711) 714363, 714362, 714364
Fax : (0711) 716901

Palembang Sudirman
Jl. Jend. Sudirman No. 440,
Palembang
Tel : (0711) 312606
Fax : (0711) 310116

Lubuk Linggau
Jl. Garuda No.12-13 Lubuk Linggau
Sumsel, Musi Rawas
Tel : (0733) 322097, 322098, 323354
Fax : (0733) 322990

Baturaja
Jl. Akmal No.75, Batu Raja,
Sumatera Selatan
Tel : (0735) 321843, 320985, 320084
Fax : (0735) 320657

Blitang
Jl. Pasar Baru Gunawang BK 10
Belitang
Tel : (0735) 450770, 450771, 450772
Fax : (0735) 450769

Prabumulih
Jl. Jend Sudirman No.102C
Prabumulih
Tel : (0713) 322555, 322666
Fax : (0713) 322333

Muara Enim
Jl. Liberty Simanjuntak No.82
Muara Enim
Tel : (0734) 422726, 422841, 422811
Fax : (0734) 422725

Lahat
Jl. Mayor Ruslan Ii No.29, Lahat
Tel : (0731) 321703, 321489
Fax : (0731) 321585

Pagar Alam
Jl. Lettu Hamid No.88, Pagar Alam
Tel : (0730) 623325, 621818
Fax : (0730) 621738

P. Pinang
Jl. Mesjid Jamik 27-31
Pangkalpinang, Bangka
Tel : (0717) 422255, 423732
Fax : (0717) 422006

Wilayah 07

Solo - Sudirman
Jl. Jend. Sudirman No. 5 Solo
Surakarta
Tel : (0271) 661996
Fax : (0271) 663359 - 60

Solo - Ps. Klewer
Jl. Rajiman No. 18 Solo, Surakarta
Tel : (0271) 656896
Fax : (0271) 644428

Solo - Kartasura
Komp. Ruko Kartosuro Blok B No. 1
Solo, Sukoharjo
Tel : (0271) 780707, 781747
Fax : (0271) 781788

Solo - Nusukan
Jl. Kapten Tendean No. 34 Solo
Surakarta
Tel : (0271) 719492, 725533 - 43
Fax : (0271) 714981

Karanganyar - Palur
Jl. Raya Palur No. 307 Palur Solo,
Sukoharjo
Tel : (0271) 827350 - 1
Fax : (0271) 827349

Klaten - Pemuda
Jl. Pemuda Utara No. 135 Klaten
Tel : (0272) 322911- 44 - 55
Fax : (0272) 322811

Boyolali - Kates
Jl. Kates Pulisen Ruko Blok A No. 1
Boyolali
Tel : (0276) 322260 - 2
Fax : (0276) 322262

Sragen - Sukowati
Jl. Raya Sukowati No. 243 Sragen
Tel : (0271) 892500 - 600
Fax : (0271) 892400

Karanganyar - Lawu
Jl. Raya Lawu No. 19 Karanganyar
Tel : (0271) 494151 - 2
Fax : (0271) 494153

Semarang - Pemuda
Jl. Pemuda 175 Semarang
Tel : (024) 3549401
Fax : (024) 3564329

Semarang - MT. Haryono
Jl. Mt. Haryono
Bubakan Baru A/5-6, Semarang
Tel : (024) 3558423
Fax : (024) 3558427

Semarang - Bangkong
Jl. Mataram
Komp. Bangkong Plaza C-2, Semarang
Tel : (024) 8311680 - 2
Fax : (024) 8311684

Semarang - Gg. Tengah
Jl. Gg Tengah No. 77 Semarang
Tel : (024) 3544062
Fax : (024) 3542847

Semarang - Puri Anjasmoro
Jl. Puri Anjasmoro Gl 36 Semarang
Tel : (024) 7613347 - 9
Fax : (024) 7613365

Semarang - Majapahit
Ruko Gayamsari Blok A-3 Semarang
Tel : (024) 6724185 - 6
Fax : (024) 6719777

Semarang - Aloen-aloen
Jl. Aloon-aloon Selatan No. 2
Semarang
Tel : (024) 3548361
Fax : (024) 3549365

Semarang - Kaligawe
Jl. Raya Kaligawe Km. 5 No. 26
Semarang
Tel : (024) 6581670
Fax : (024) 6580753

Semarang - Banyumanik
Jl. Setiabudi G-62 Semarang,
Surakarta
Tel : (024) 7470739 - 40, 7461645, 7461689
Fax : (024) 7470594

Semarang - Citraland
Jl. Anggrek Raya Kav. 23-25
Semarang
Tel : (024) 8318885
Fax : (024) 8411212

Semarang - Sultan Agung
Ruko Jl Sultan Agung No.3
Semarang
Tel : (024) 8312525, 8310745
Fax : (024) 8310736

Salatiga - Sudirman
Jl. Jend. Sudirman No. 170 Salatiga
Semarang
Tel : (0298) 325950 - 1
Fax : (0298) 325951

Kudus - A. Yani
Jl. A. Yani No. 77 Kudus
Tel : (0291) 436531 - 2
Fax : (0291) 432990 - 660

Pati - Pemuda
Jl. Pemuda No. 239-c Pati
Tel : (0295) 384204 - 5
Fax : (0295) 384203

Pati - Tayu
Jl. Kartini No. 14 Tayu, Pati
Tel : (0295) 452067
Fax : (0295) 452067

Juwana - Silugonggong
Jl. Silugonggo No. 12-b Juwana, Pati
Tel : (0295) 472167 - 8
Fax : (0295) 472168

Jepara - Patimura
Jl. Patimura Blok A-2, Jepara
Tel : (0291) 593766 - 7
Fax : (0291) 592340

Demak - Sultan Patah
Jl. Sultan Patah No. 25 Demak
Tel : (0291) 685475
Fax : (0291) 685475

Purwodadi - A. Yani
Jl. R. Suprapto No. 66 Purwodadi,
Grobogan
Tel : (0292) 422242, 422464
Fax : (0292) 421237

Blora - Gatot Subroto
Jl. Aloon-aloon Selatan No. 1 Blora
Tel : (0296) 533219 – 20
Fax : (0296) 533221

Cepu - Diponegoro
Jl. Diponegoro No. 14 Cepu, Blora
Tel : (0296) 423991 - 2
Fax : (0296) 421901

Wonosobo - Giri Indah
Jl. Sumbing No. 22 Wonosobo
Tel : (0286) 323587 - 8
Fax : (0286) 323589

Purwokerto - Sudirman
Jl. Jend. Sudirman 183 Purwokerto,
Banyumas
Tel : (0281) 631200
Fax : (0281) 636724

Purwokerto - D.I. Panjaitan
Jl. D.i. Panjaitan No. 9 Purwokerto,
Banyumas
Tel : (0281) 632098, 638291
Fax : (0281) 632097

Wangon - Kios Pasar
Jl. Raya Utara, Komp. Ruko No. 5 Wangon,
Banyumas
Tel : (0281) 634930
Fax : (0281) 634920

Purbalingga - Sudirman
Jl. Jend. Sudirman 111 Purbalingga
Tel : (0281) 891421
Fax : (0281) 891467

Cilacap - Sudirman
Jl. Jend. Sudirman 21 Cilacap
Tel : (0282) 535941 - 3
Fax : (0282) 535155

Majenang - Diponegoro
Jl. Raya Diponegoro 315
Majenang, Cilacap
Tel : (0280) 621230 - 630
Fax : (0280) 62166

Tegal - Sudirman
Jl. Sudirman No. 11-A,Tegal
Tel : (0283) 358961
Fax : (0283) 353252

Tegal - Banjaran
Jl. Raya Banjaran No. 14 Adiwerna, Tegal
Tel : (0283) 443980 - 1, 444603
Fax : (0283) 443982

Jatibarang - Ry. Barat
Jl. Raya Barat No. 52 Jatibarang
Tegal, Brebes
Tel : (0283) 672902
Fax : (0283) 321324

Pemalang - Sudirman
Jl. Jend. Sudirman Ruko No. 9 Pemalang
Tel : (0284) 322787 - 636 - 186
Fax : (0284) 323163

Pekalongan - H. Wuruk
Jl. Hayam Wuruk No. 11-A
Pekalongan
Tel : (0285) 428000
Fax : (0285) 421634

Magelang - Pemuda
Jl. Pemuda 149 Magelang
Tel : (0293) 366234
Fax : (0293) 366239

Muntilan - Ruko PJKA
Jl Pemuda Ruko PJKA No. A-5 Muntilan,
Magelang
Tel : (0293) 587393
Fax : (0293) 586405

Banjarnegara - Veteran
Jl. Veteran No. 82 Banjarnegara
Tel : (0286) 592454 - 5
Fax : (0286) 592456

Purworejo - Veteran
Jl. Veteran No. 60 Purworejo
Tel : (0275) 321816, 322962- 3
Fax : (0275) 323804

Kutoarjo - Diponegoro
Jl. Diponegoro No. 64 Kutoarjo,
Purworejo
Tel : (0275) 641535, 641539
Fax : (0275) 641389

Temanggung - Sugiono
Jl. Tentara Pelajar No.6 Temanggung
Tel : (0293) 493289 - 290
Fax : (0293) 493420

Parakan - Diponegoro
Jl. P. Diponegoro 129 Parakan,
Temanggung
Tel : (0293) 597390 - 1
Fax : (0293) 596878

Ungaran - Gatsu
Jl. Gatot Subroto No. 156 Semarang
Tel : (024) 6924320 - 1
Fax : (024) 6921147

Batang - Sudirman
Jl. Jend. Sudirman No. 164 Batang
Tel : (0285) 392021
Fax : (0285) 392494

Kebumen - Kesuma
Jl. Ahmad Yani Kebumen
Tel : (0287) 382121
Fax : (0287) 383265

Gombong - Yos Sudarso
Jl. Yos Sudarso Barat 456 Gombong,
Kebumen
Tel : (0287) 472187 - 8
Fax : (0287) 471282

Kendal - Raya
Jl. Raya No. 283, Kendal
Tel : (0294) 383014 - 5
Fax : (0294) 382791

Weleri - Raya Utama
Jl. Raya Utama Tengah No. 141
Weleri, Kendal
Tel : (0294) 641648
Fax : (0294) 641437

Rembang - Kartini
Jl. Kartini No. 23 Rembang
Tel : (0295) 692888 - 773 - 900
Fax : (0295) 692777

Yogyakarta - Diponegoro
Jl. P. Diponegoro 97 Yogyakarta
Tel : (0274) 565053
Fax : (0274) 565033, 520109

Yogyakarta - Urip S.
Jl. Urip Sumoharjo 123 Yogyakarta
Tel : (0274) 560447 - 8
Fax : (0274) 584995

Yogyakarta - Gondomanan
Jl. Brigjen Katamso 190 Yogyakarta
Tel : (0274) 380141, 387683
Fax : (0274) 387737

Yogyakarta - Kaliurang
Jl. Kaliurang Km.5 No. 99-a,
Yogyakarta, Sleman
Tel : (0274) 552550
Fax : (0274) 886249

Yogyakarta - Wates
Jl. Wates Kadipiro 25 Yogyakarta,
Bantul
Tel : (0274) 415781 - 2
Fax : (0274) 373613

Kantor Cabang Syariah

Jakarta - Ciracas
Jl. Raya Bogor No. 2
Jakarta Timur
Tel : (021) 87794753
Fax : (021) 87794363

Jakarta - Tanah Abang
Jl. K. Fachruddin 36 Blok A No. 56-57
Jakarta Pusat

Bekasi - Juanda
Jl. Ir. H. Juanda No. 159
Bekasi

Cikampek
Jl. Raya Terminal No. 149
Cikampek

Sidoarjo
Jl. Majapahit No. 18 C
Sidoarjo
Tel : (031) 8941007
Fax : (031) 8928716

Makassar
Psr. Grosir Pasar Butung
Jl. Sulawesi Ruko S-1, Makassar
Tel : (0411) 323107
Fax : (0411) 310322

Martapura
Jl. Jend. A. Yani No. 6 Km. 40
Martapura
Tel : (0511) 720517
Fax : (0511) 721075

Banda Aceh
Jl. T. Chik Pante Kulu No. 51
Banda Aceh
Tel : (0651) 22980
Fax : (0651) 26518

Bukittinggi
Jl. By Pass No. 1-2 Aur Kuning
Bukittinggi
Tel : (0752) 627394
Fax : (0752) 624444

Solo
Ruko Beteng Plaza Blok C No. 4
Solo
Tel : (0271) 653855
Fax : (0271) 655832

PGB Center

Menara Danamon
Jl. Prof Dr. Satrio Kav. E 4 No. 6
Mega Kuningan
Tel : (021) 57991001-3 Ext 8025, 57991169
Fax : (021) 57991457

Kelapa Gading
Jl. Boulevard Barat Blok XB No. 8
Kelapa Gading
Tel : (021) 4534039, 4516415
Fax : (021) 4516413

Pondok Indah
Komplek Metro Duta Niaga Blok BA No.47
Pondok Indah
Tel : (021) 7662177 Ext 103, 7507244
Fax : (021) 75900548

Pantai Indah Kapuk
Rukan Galeri Mediterania I,
Jl. Mediterania Blok A No. 8 AM - 8 AN
Pantai Indah Kapuk
Tel : (021) 5884511, 5883770
Fax : (021) 5883771

Bandung Juanda
Jl. Ir Juanda No 64
Tel : (022) 4219615, 4219616
Fax : (022) 4211946

Surabaya-Dipo
Jl. Diponegoro No. 31
Tel : (031) 5651088,05651077
Fax : (031) 5663778

Makassar
Jl. Slamet Riyadi No.1
Tel : (0411) 334177, 318012
Fax : (0411) 318125

Balikpapan - Sudirman
Jl. Jendral Sudirman No. 54
Tel : (0542) 733134 Ext 121, 732915
Fax : (0542) 730905

Medan - Diponegoro
Jl. Diponegoro No. 35
Tel : (061) 4552000 Ext 3060, 4527732
Fax : (061) 4526936

Semarang - Pemuda
Jl. Pemuda No. 175
Tel : (024) 3549401 Ext 104, 3522456
Fax : (024) 3563035

Unit DSP CMM

Bekasi - Grand Mall
Grand Mall Bekasi Blok C 9-10
Jl. Jend. Sudirman, Bekasi
Tel : (021) 88956512
Fax : (021) 8840877

Bekasi - Juanda
Jl. Ir. H. Juanda No. 159, Bekasi
Tel : (021) 8812260, 8808532
Fax : (021) 8808537

Tangerang - Daan Mogot
Jl. Daan Mogot No. 48
Tangerang 15111
Tel : (021) 5525570, 5520781 - 52

Jakarta - Tebet
Jl. Prof. Dr. Supomo No. 55
Tebet, Jakarta
Tel : (021) 8350387 - 89
Fax : (021) 8353110

Depok - Margonda
Ruko 99 Margonda Raya No. 99, Depok
Tel : (021) 77201222, 333
Fax : (021) 77201444

Jakarta - Warung Buncit
Jl. Raya Warung Buncit No. 107, Jakarta
Tel : (021) 7982067

Jakarta - Kalibata
Jl. Kalibata Tengah Blok I F-G
Pasar Minggu, Jakarta
Tel : (021) 7989237 - 39

Jakarta - Bendungan Hilir
Jl. Bendungan Hilir No. 21, Jakarta
Tel : (021) 5707844, 572172 - 6

Jakarta - Palmerah
Jl. Palmerah Barat No. 38 A
Blok 5-6, Jakarta
Tel : (021) 5304949 - 51

Bogor - Warung Jambu
Jl. Raya Pajajaran, Komp. Ruko Warung
Jambu, Bogor
Tel : (0251) 322224, 323843

Jawa Barat - Cibinong
Jl. Raya Cibinong Km. 42, Cibinong
Tel : (021) 8756134 - 35
Fax : (021) 87904773

Jawa Barat - Kosambi Karawang
Jl. Raya Kosambi
Karawang
Tel : (0267) 409179, 80
Fax : (0267) 412412

Jawa Barat - Jababeka Cikarang
Jl. Jababeka Raya
Komp. Ruko Jababeka
Tel : (021) 8902207, 8901274
Fax : (021) 89107303

Jakarta - Enggano
Jl. Enggano No. 26 Tanjung Priok, Jakarta
Tel : (021) 4305101 - 04

Cibitung - Cibitung
Jl. Teuku Umar Raya No.24,
Cibitung, Bekasi
Tel : (021) 88321113
Fax : (021) 88321115

Jakarta - Dewi Sartika
Jl. Dewi Sartika No.5b Cawang,
Jakarta 13640
Tel : (021) 8004975 - 77

Jakarta - Ragunan
Jl. Raya Ragunan, Ruko B No.10 P, Pasar Minggu, Jakarta
Tel : (021) 7814924 - 25
Fax : (021) 7814922

Tangerang - Alam Sutera
Jl. Sutra Niaga I No.17, Perumahan Alam Sutra, Tangerang
Tel : (021) 5398327 - 30

Tangerang - Taman Cibodas
Jl. Gatot Subroto Ruko Blok A No.16, Cibodas, Tangerang
Tel : (021) 5528430, 5528476 - 77
Fax : (021) 5527429

Jakarta - Wiryopranoto
Jl. Sukarjo Wiryopranoto No.63 Jakarta
Tel : (021) 2601521 - 22
Fax : (021) 2601516

Garut - Cikurat
Jl. Cikuray No. 38, Garut
Tel : (0262) 243677
Fax : (022) 541035

Bandung - Hos Cokroaminoto
Jl. Hos Cokroaminoto No. 237 Sukajadi, Bandung
Tel : (022) 2040460
Fax : (022) 2040460

Cimahi - Leuwigajah
Jl. Leuwigajah No.20 B Cimahi
Jawa Barat
Tel : (022) 6614181
Fax : (022) 6614181

Purwakarta - Sudirman
Jl. Sudirman No 61 Purwakarta
Jawa Barat
Tel : (0264) 232160
Fax : (0264) 232159

Bandung - Ahmad Yani
Jl.ahmad Yani 638 Bandung
Jawa Barat
Tel : (022) 7200010-12
Fax : (022) 7208493

Bandung - Kopo Sayati
Komp Taman Kopo Indah Ruko 2&4 Bandung
Tel : (022) 5407163, 65, 67
Fax : (022) 5407166

Bandung - Buah Batu
Jl.buah Batu 166, Bandung
Tel : (022) 7300217
Fax : (022) 7312988

Bandung - Banjaran
Jl. Raya Banjaran No. 256, Bandung
Tel : (022) 5941472, 5941473
Fax : (022) 5941474

Bandung - Ujung Berung
Jl. Raya Ujung Berung 217 Bandung
Tel : (022) 7809717-8
Fax : (022) 7832050

Bandung - Kiara Condong
Jl. Kiaracondong No 218 Bandung
Tel : (022) 7331315; 7331416
Fax : (022) 7331413

Surabaya - Jemur Handayani
Jl. Jemur Andayani 179 Rungkut, Surabaya
Tel : (031) 8479712

Gresik - Usman Sadar
Jl. Usman Sadar 147 Gresik
Tel : (031) 3990061 - 63
Fax : (031) 3990063

Kediri - Doho
Jl. Doho 158 Kediri
Tel : (0354) 672560
Fax : (0354) 672561

Sidoarjo - K.H. Mukmin
Jl. Kh. Mukmin No. B 7, Sidoarjo
Tel : (031) 8958468
Fax : (031) 8958474

Surabaya - Manukan Wetan
Jl. Manukan Wetan 52 Surabaya
Tel : (031) 7410280 - 49
Fax : (031) 7410367

Surabaya - Rajawali
Jl. Rajawali 51 B Pabean, Surabaya
Tel : (031) - 3534461 - 62

Sidoarjo - Krian
Ruko Krian Permai Blok A12 Sidoarjo
Tel : (031) 8972152, 8970089
Fax : (031) 8972155

Malang - Ade Irma Suryani
Pertokoan Suryani Indah Blok B 7-8 Malang
Tel : (0341) 348671 - 72
Fax : (0341) 348674

Surabaya - Embong Malang
Jl. Embong Malang 67 B Tegalsari Surabaya
Tel : (031) 5460028, 5329781
Fax : (031) 5329780

Surabaya - Kapas Krampung
Jl. Kapas Krampung 106 Tambaksari Surabaya
Tel : (031) 5032209, 5022205
Fax : (031) 5032203

Makassar - Toddopuli
Jl. Tp Raya Utara D5/17 Toddopuli Makasar
Tel : (0411) 420199
Fax : (0411) 420266

Makassar - Veteran
Jl. Veteran Selatan 45 D, Rappocini Makasar
Tel : (0411) 832051
Fax : (0411) 832086

Makassar - Pongtiku
Jl. Pongtiku 38 Makasar
Tel : (0411) 420277, 420278
Fax : (0411) 420279

Makassar - A. Yani
Jl. A. Yani No. 11, Makasar
Tel : (0411) 3655123
Fax : (0411) 312776

Makassar - Cendrawasih
Jl. Cendrawasih No. 240, Makasar
Tel : (0411) 851578
Fax : (0411) 851616

Yogyakarta - Jombor
Jl. Magelang Km 7. No. 77, Jombor Yogyakarta
Tel : (0274) 868002 - 955
Fax : (0274) 869456

Semarang - Siliwangi
Jl. Siliwangi No. 650, Jerakah, Semarang
Tel : (024) 7079142

Solo - Jebres
Jl. Urip Sumoharjo 94 (Dekat Timlo Solo) Jebres, Solo
Tel : (0271) 655790, 655791
Fax : (0271) 655725

Semarang - Pedurungan
Jl. Pedurungan No. 4 A Semarang
Tel : (024) 6707663 / 6723034
Fax : (024) 6701802

Solo - Yos Sudarso
Jl. Yos Sudarso No 222, Serengan, Solo
Tel : (0271) 641616
Fax : (0271) 641319

Solo - Pasar Kliwon
Jl. Kapt. Mulyadi No 185, Psr Kliwon, Solo
Tel : (0271) 636329
Fax : (0271) 639848

Semarang - Kaligawe
Jl. Raya Kaligawe Raya No. 4, Genuk Semarang
Tel : (024) 6593034
Fax : (024) 6593033

Purwokerto - Bunyamin
Jl Bunyamin P2 No. 7 Puwokerto, 53121 Purwokerto
Tel : (0281) 642526, 623151
Fax : (0281) 634419

Jogyakarta - Katamso
Jl. Bridjen Katamso 190 Yogyakarta
Tel : (0274) 380141 - 387683
Fax : (0274) 518504

Solo - Tendean
Jl. Kapt Tendean No. 34 Nusukan, Solo
Tel : (0271) 719492, 725533
Fax : (0271) 713693, 714981

Semarang - Gatot Subroto
Jl Gatot Subroto No 156 Ungaran, Semarang
Tel : (024) 6924320
Fax : (024) 6921147

Jogyakarta - Kaliurang
Jl.kalliurang Km.5 No,99-a Yogyakarta
Tel : (0274) 552550
Fax : (0274) 387737

Unit DSP SEMM

Ps. Ciputat
Ruko Plz Ciputat Blok D No. 39
Jl. Raya Dewi Sartika
Kab. Tangerang, Banten

Ps. Anyar – Tangerang
Jl. Pasar Anyar Utara No. 37 A
Ps. Parung Panjang
Komplek Pertokoan Terminal
Parung Panjang Lt. 2
Tangerang, Banten

Ps. Serpong
Jl. Raya Serpong Km 21 Serpong
Kab. Tangerang, Banten

Ps. Pandeglang
Jl. Yusuf Martadinata No.5
Pandeglang, Banten

Ps. Rau Serang
Jl. Semaun Bakri No.6 Serang, Banten

Ps. Ciledug
Plaza Baru Ciledug, Lt Dsr Blok B1
No. 01-03-09
Jl. Hos Cokroaminoto No. 1, Ciledug
Kodya Tangerang Banten

Ps. Baru - Bogor
Jl. Otista Raya No. 4 Bogor

Ps. Leuwiliang
Jl. Lingkar Pasar Leuwiliang No. 4
Kampung Sapta Marga RtT 01 RW 03
Ps. Leuwiliang

Ps. Anyar - Bogor
Ps. Anyar Blok A Lt. 1 No. 9 - 10 Bogor

Ps. Cibinong
Jl. Mayor Oking Jaya No.507 Cibinong

Ps. Cicurug
Jl. Siliwangi Ruko No.3 Kampung Kongsi
Kel. Cicurug Kab Sukabumi

Ps. Kopro Tomang Barat
Jl. Raya Tanjung Duren, Tomang
Jakarta Barat

Ps. Grogol
BDI Grogol Jl. Raya Dr Muwardi 2 Grogol,
Jakarta Barat

Ps. Cengkareng
Jl. Bangun Nusa, Cengkareng
Jakarta Barat

Ps. Senen
Bdi Senen Proyek Senen Blok V
Jl. Stasiun Senen
Jakarta Pusat

Ps. Kawi-Kawi Sentiong
Jl. Percetakan Negara I Kel Johar Baru
Jakpus

Ps. Minggu
Jl. Terminal Baru No.38 A Pasar Minggu,
Jakarta Selatan

Ps. Kebayoran Lama
Jl. Raya Kebayoran Lama No. 178 A
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan

Ps. Tebet
Jl. Tebet Timur Dalam Raya No.62 Tebet,
Jakarta Selatan

Ps. Rumput
Pusat Pertokoan Pasar Rumput No. 11
Jl. Sultan Agung Manggarai
Jakarta Selatan

Ps. Agung - Depok
Pasar Agung Depok Lt.2
Jl. Proklamasi No. 5-6 Depok Ii Timur
Depok

Ps. Blok A
Jl. Rumah Sakit Fatmawati No.7 Rt. 008/01
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

Ps. Melawai
Pasar Melawai, Blok A, Lt 01
No. 27,29,31,33,35
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

Ps. Citayam - Depok
Jl. Psr Rebo No.14b
Kampung Psr Rebo Rt 02 Rw 11
Bojong Pondok Terong Pancoran Mas
Depok, Jawa Barat

Ps. Klender
Jl. Raya Bekasi Timur Km 17 Klender
Jakarta Timur

Ps. Koja
Jl. Kramat Jaya No. 15 Koja, Jakarta Utara

Ps. Pademangan - Jakut
Ps Pademangan Timur Lt Dasar
Blok Bks - 137 Jakarta Utara

Ps. Rawa Badak
Lt. 1 Blok A Lo1 Aks 006 Rawabadak
Jakarta Utara

Ps. Rawamangun
Bdi Rawamangun Jl. Pegambiran No. 3
Rawamangun, Jakarta Timur

Ps. Johar - Karawang
Jl. Raya Tuparev No. 440, Pasar Johar
Karawang

Ps. Cikarang
Jl. Re Martadinata No. A3 Cikarang

Ps. Cikampek
Jl. Raya Terminal No. 149 Cikampek

Bekasi Juanda (IMM)
Jl. Ir. Juanda No. 159 Bekasi

Ps. Tambun
Jl. Sultan Hasanudain No. 185 Tambun
Bekasi

Ps. Kranji
Jl. Fajar Niaga Blok B1 No. 30 Ps Kranji
Bekasi

Ps. Cibitung
Jl. Teuku Umar Raya
Ruko Ps Induk Cibitung No.3 Cibitung,
Bekasi

Ps. Rengasdengklok
Jl. Raya Rengasdengklok No. 65 Karawang

Ps. Rebo Purwakarta
Jl. Kapten Halim No. 84 / 90 Ps Rebo
Purwakarta

Ps. Pondok Gede
Jl. Pondok Gede Raya
Komplek Ruko Permata Blok A/7 Pondok
Gede, Bekasi

Ps. Jatiasih
Psr Jati Asih Jl. Jati Asih No. 1
Jati Asih, Bekasi

Ps. Padalarang
Jl. Raya Padalarang No. 639

Ps. Cianjur
Jl. Guru Haji Isya No. 17

Ps. Lembang
Jl. Pasar Baru No. 3 Lembang

Ps. Astana Anyar
Jl. Pandjunan No. 32 Bandung

Ps. Ciranjang
Jl. Jati No.32 Ciranjang, Cianjur
Jawa Barat

Ps. Pamanukan
Jl. Ps Inpres Baru Blok B No.5 Pamanukan,
Jawa Barat

Ps. Caringin
Jl. Soekarno Hatta
Psr Induk Caringin Blok B1 No.11 Bandung

Ps. Suci
Jl. Suci (Surapati) No.143, Bandung

Ps. Antri Cimahi
Jl. Sriwijaya 65 Eks Lap Bola
Ruko No.9 Cimahi, Bandung

Ps. Cijerah
Jl. Raya Cijerah 217 / 275 - 13 Bandung

Ps. Sederhana
Jl. Sukamaju 42 Ruko Bandung
Jawa Barat

Ps. Banjaran - Bandung Timur
Jl. Raya Banjaran, Bandung

Ps. Soreang
Jl. Raya Soreang Banjaran
Kab. Bandung

Ps. Ciawitali Garut
Jl. Guntur Kencana No. 100
Kab. Garut, Jawa Barat

Ps. Majalaya
Jl. Penjagalan Majalaya
Kab. Bandung, Jawa Barat

Ps. Baru Banjar
Jl Kehutanan No. 18 Banjar
Jawa Barat

Ps. Sumedang
Jl. 11 April No. 18 A Blok Tegal Kalong,
Kel. Kota Kaler Kab. Sumedang, Jawa Barat

Ps. Manis Ciamis
Komplek Ruko Pasar Manis No. 8
Kabupaten Ciamis

Ps. Pangandaran
Ps. Pangandaran Kios Blok D
No.30 & 31 Pangandaran
Ciamis, Jawa Barat

Ps. Cicadas Kiara Condong
Jl. Kiaracondong No.36 Bandung
Jawa Barat

Ps. Cikajang Garut
Jl. Raya Cikajang, Kp. Sukadana
Kec. Cikajang Kab. Garut, Bandung

Ps. Plered - Cirebon
Jl. Raya Plered No.138 Rt 02 Rw 06 Ds.
Weru Kidul Kec. Weru, Cirebon Jawa Barat

Ps. Kadipaten Majalengka
Jl. Pasar Kadipaten Ruko Blok C-11 & 12
Kec. Kadipaten Kab. Majalengka

Ps. Kepu Kuningan
Pasar Kepuh Blok W1, 2, 3
Jl. Kepuh, Kuningan, Jawa Barat

Ps. Jatibarang - Cirebon
Jl. Mayor Sangun No.28, Jatibarang, Kab.
Indramayu, Jawa Barat

Ps. Pelabuhan Ratu
Jl. Siliwangi Tempat Pelelangan Ikan Kel.
Pelabuhan Ratu, Kec Pel Ratu Sukabumi

Ps. Cibadak
Jl. Surya Kencana Blok C No. 10 Cibadak,
Sukabumi, Jawa Barat

Ps. Induk Pelita - Sukabumi
Jl. Pasar No. 71 D Sukabumi
Jawa Barat

Ps. Cipanas
Jl. Pahlawan (Samping Terminal Cipanas)

Ps. Cisaat
Jl. Cikiray 6 Cisaat Sukabumi
Jawa Barat

Ps. Sukawati
Ps Sukawati Jl. Raya Sukawati Gianyar, Bali

Ps. Tegalalang
Ps Tegallalang Jl. Raya Tegalalang Gianyar,
Bali

Ps. Kreneng
Ps Kreneng Jl. Rijasa No. 11 Denpasar, Bali

Ps. Gianyar
Ps Gianyar Jl. Berata No. 15
Gianyar, Bali

Ps. Badung
Ps Badung Lt.ii No.11,12 & 16
Jl. Sulawesi No. 1 Denpasar
Bali

Ps. Klungkung
Ps Klungkung Jl. Diponegoro No. 21
Klungkung Semarapura, Bali

Ps. Tabanan
Ps Tabanan Jl. Gajah Mada No. 26 Tabanan
Bali

Ps. Singaraja
Ps Singaraja Jl. Diponegoro No. 44
Singaraja Bali

Ps. Negara
Jl. Ngurah Rai No. 41 Negara, Bali

Ps. Seririt Singaraja
Jl. A Yani No. 12 Seririt Singaraja, Bali

Ps. Babat Lamongan
Jl. Raya Babat 256/3 Babat Lamongan
Jawa Timur

Ps. Besar Gresik
Jl. Gub Suryo, Komplek Multi Sarana Plaza
Blok B-15 Gresik, Jawa Timur

Ps. Tuban
Jl. Gajah Mada No. 3 Tuban, Jawa Timur

Ps. Bojonegoro
Jl. Mastrip No. 12 Bojonegoro, Jawa Tumur

Ps. Lamongan
Jl. A Yani No. 51 Lamongan, Jawa Timur

Ps. Tanjung
Jl. H Syamanhudi No. 120 Jember
Jawa Timur

Ps. Kencong
Jl. Raya Kencong No.1 Kencong Jember
Jawa Timur

Ps. Ambulu
Jl. Diponegoro No. 19 Ambulu Jember
Jawa Timur

Ps. Kalisat
Jl. Pasar Kalisat Blok Bt No. 5 Kalisat
Jember Jawa Timur

Ps. Bondowoso
Jl. Teuku Umar No. 15 Bondowoso
Jawa Timur

Ps. Banyuwangi
Jl. Blambangan Pasar Besar Induk
Banyuwangi Toko No. 63 Banyuwangi
Jawa Timur

Ps. Jajag
Jl. Yos Sudarso No. 54 Jajag Banyuwangi
Jawa Timur

Ps. Warujayeng
Jl. A. Yani No. 67 Warujayeng, Nganjuk
Jawa Timur

Ps. Pare
Jl. Pasar Besar No. 32 Pare, Kediri Jawa
Timur

Ps. Nganjuk
Jl. A Yani No. 182 Nganjuk
Jawa Timur

Ps. Setono Betek
Jl. Cokroaminoto No. 41kediri
Jawa Timur

Ps. Kertosono
Jl. K.h. Wakhid Hasyim No. 48
Kertosono, Jawa Timur

Ps. Wates - Kediri
Jl. Raya Tawang No. 72 Wates Kediri Jawa
Timur

Ps. Besar - Madiun
Jl. P Sudirman No. 125 Madiun
Jawa Timur

Ps. Ponorogo
Jl. Soekarno Hatta Lt. II
Stand Pasar Legi Selatan No. AD 4 & AD 5
Ponorogo Jawa Timur

Ps. Caruban
Jl. Ahmad Yani No.42 Caruban
Jawa Timur

Ps. Ngawi
Jl. Sultan Agung
Kios Ps Ngawi Blok A 7-8, A 45-46 Ngawi,
Jawa Timur

Ps. Magetan
Jl. A Yani No. 7 Magetan, Jawa Timur

Ps. Besar - Malang
Jl. Kopral Usman 43 Malang
Jawa Timur

Ps. Lawang
Jl. Thamrin Ps Baru Kios Aa2 Lawang,
Malang, Jawa Timur

Ps. Singosari
Jl. Panglima Sudirman Singosari Malang,
Jawa Timur

Ps. Kepanjen
Jl. Teuku Umar No.14 Kepanjen Malang,
Jawa Timur

Ps. Batu
Jl. Dewi Sartika Pasar Iii/11-12
Batu Malang, Jawa Timur

Ps. Mojokerto
Jl. Residen Pamuji Tg No. 12 Komplek Pasar
Tunjung, Mojokerto Jawa Timur

Ps. Mojosari
Jl. Pemuda Pasar Raya Mojosari
Blok Aa1 & Aa11 Mojosari, Mojokerto Jawa
Timur

Ps. Krian
Jl. Raya Basuki Rahmat No. 420 Krian
Sidoarjo

Ps. Ploso Jombang
Jl. Raya Ploso Babat
Komplek Ps Ploso Blok Ai No.5 Jombang,
Jawa Timur

Ps. Jombang
Jl. A Yani
Komp. Ruko Ps Citra Niaga Blok E-5
Jombang, Jawa Timur

Ps. Bangil
Jl. Mangga No.621, Bangil, Pasuruan Jawa
Timur

Ps. Pandaan
Jl. Urip Sumoharjo No. 30, Pandaan,
Pasuruan, Jawa Timur

Ps. Probolinggo
Jl. Cut Nyak Din No. 27 Probolinggo
Jawa Timur

Ps. Pasuruan
Jl. Sukarno Hatta No.16 Pasuruan

Ps. Larangan Sidoarjo
Jl Sunandar Priyo Sudarmo Bb 31
Pasar Larangan Sidoarjo
Jawa Timur

Ps. Taman Sepanjang
Jl Raya Stasiun Sepanjang 1
Pasar Taman Sepanjang
Blok H No. 8A-B Sidoarjo
Jawa Timur

Ps. Turi
Jl. Raya Pasar Turi
Pasar Turi Blok Q, Tahap 1, Surabaya, Jawa
Timur

Ps. Wadungasri
Jl. Raya Wadungsari No. 177 Blok C-8
Wadungsari, Sidoarjo, Jawa Timur

Ps. Gedangan
Jl. A Yani No.91 Gedangan Sidoarjo
Jawa Timur

Ps. Porong
Jl. Raya Porong No.162 Porong Sidoarjo,
Jawa Timur

Ps. Rungkut
Jl. Raya Rungkut No.27 Blok D-38
Pertokoan Rungkut Makmur Surabaya Jawa
Timur

Ps. Tanggulangin
Jl. Raya Kludan Rt.01 Rw.03 Tanggulangin
Sidoarjo Jawa Timur

Ps. Lodoyo
Jl. Muria Alun-alun Blitar, Jawa Timur

Ps. Ngunut
Jl. Raya Ngunut No. 32 Ngunut,
Tulungagung

Ps. Besar – Blitar
Jl. Kerantil No. 26 Blitar Jawa Timur

Ps. Trenggalek
Jl. P Sudirman No. 44 Trenggalek Jawa
Timur

Ps. Besar - Tulungagung
Jl. Wr Supratman Ps Wage Lt. Atas
No. A-22, A-23, A-24 Tulungagung

Ps. Sie Kambing
Jl. Jend Gatot Subroto No.148
Kel. Sei Sikambing C, Kec. Medan Helvetia

Ps. Simpang Limun Medan
Jl. S.m. Raja Km 4.5 No. 351
Kel. Siti Rejo III Kec. Medan Amplas

Ps. Kebumen
Jl. Kolopaking No. 35 Kebumen Jawa
Tengah

Ps. Wonokriyo Gombong
Jl. Yos Sudarso Ps. Wonokriyo Blok A.7 & 8
Gombong, Jawa Tengah

Ps. Bobotsari
Jl Kol. Soegiri No.33 Kec. Bobotsari
Kab. Purbalingga, Jawa Tengah

Ps. Banjarnegara
Kios Pasar No.3 Ps Banjarnegara
Jl Veteran, Kab Banjarnegara Banjarnegara
Jawa Tengah

Ps. Klampok
Jl. A Yani, Kios Pasar Purworejo
Klampok No. 1 & 2

Ps. Kliwon Kudus
Ps Kliwon Lt 1 / Ii Blok B Kudus, Jawa
Tengah

Ps. Jepara
Jl. Pati Unus Pasar Kota Jepara Ruko No.14
Jepara, Jawa Tengah

Ps. Juwana
Jl. Sunan Ngerang No. 38 (Pertokoan No.3)
Kec Juwana Kab.pati, Jawa Tengah

Ps. Pati
Jl. Rogowongso No. 43 Kab Pati Jawa
Tengah

Ps. Pecangaan
Jl. Raya Pecangaan, Ds. Pecangaan
Kab. Jepara, Jawa Tengah

Ps. Jekulo
Kantor Kelurahan Ds Jekulo, Kec. Jekulo
Kab. Kudus, Jawa Tengah

Ps. Bitingan
Komplek Pasar Bitingan Blok A5-a6,
Lantai 1
Kab Kudus, Jawa Tengah

Ps. Bangsri
Kios Pasar Bangsri Blok A No.9-10
Kec. Bangsri, Kab. Jepara, Jawa Tengah

Ps. Jember – Kudus
Jl. Sunan Kudus No.182 Kudus, Jawa
Tengah

Ps. Baledono Purworejo
Ps Baledono Blok A No. 3 Purworejo
Jawa Tengah

Ps. Rejowinangun Magelang
Ps Rejowinangun Kios 21, 22, 23, Magelang,
Jawa Tengah

Ps. Muntilan
Jl. Kh Dalhar 206 / Kios La No.4 Muka
Pasar Muntilan, Jawa Tengah

Ps. Wonosobo
Ruko Giri Indah Jl. Resimen 18 No. 9
Wonosobo, Jawa Tengah

Ps. Wiradesa - Pekalongan
Jl. Raya Wiradesa No. 30 Pekalongan, Jawa
Tengah

Ps. Batang
Jl.petodanan No.12 Batang
Jawa Tengah

Ps. Comal
Jl. Gatot Subroto No. 372 Comal Jawa
Tengah

Ps. Kedungwuni
Jl. Capgawen No. 14 Kedungwuni
Kab. Pekalongan Jawa Tengah

Ps. Kajen
Komplek Pasar Kajen Pekalongan Jawa
Tengah

Ps. Banjarsari - Pekalongan
Komplek Ruko Banjarsari
Blok A No.14-16, Jl. Sultan Agung
Pekalongan, Jawa Tengah

Ps. Wage
Ps Wage Blok G.15-g.16
Purwokerto, Jawa Tengah

Ps. Ajibarang
Jl Pancasan Pasar Ajibarang
Blok A111, A112, A164 Ajibarang Jawa
Terang

Ps. Sampang
Jl. Raya Tugu Barat No.63
Pasar Sampang Kec. Sampang
Kab. Cilacap Jawa Tengah

Ps. Bumiayu
Jl Raya Bumiayu No. 2
Pasar Bumiayu Kec. Bumiayu
Kab. Brebes Jawa Tengah

Ps. Karang Lewas
Jl. Pattimura Kios No.7 Pasar Karang Lewas
Kec. Karang Lewas
Kab. Banyumas Jawa Tengah

Ps. Wangon
Jl. Raya Wangon Utara
Kios Pasar Wangon No. 5
Purwokerto, Jawa Tengah

Ps. Rembang
Ps Rembang Jl. Kartini 93 Rembang Jawa Tengah

Ps. Purwodadi
Jl. A. Yani No. 53 Kab. Purwodadi Jawa Tengah

Ps. Blora
Jl. Gatot Subroto No. 1a -1b Kab Blora Jawa Tengah

Ps. Cepu
Jl. Megalrejo No.1
Depan Pasar Induk Cepu, Cepu
Jawa Tengah

Ps. Grobogan Wirosari
Jl. Kh Ashari No. 1 Rt.01 Rw.04
Ds. Magersari, Kec. Wirosari
Kab Grobogan, Jawa Tengah

Ps. Lasem
Jl. Raya Rembang - Lasem No.18a Blok N.1
Kec. Asem, Kab. Rembang Jawa Tengah

Ps. Projo Ambarawa
Jl. Jend Sudirman No. 69
Ambarawa Jawa Tengah

Ps. Weleri
Jl. Raya 252 Karangdowo Weleri
Jawa Tengah

Ps. Johar - Semarang
Jl. Kh Agus Salim
Komplek Scj Plasa Lt.1 / 11 Semarang Jawa Tengah

Ps. Ungaran
Komplek Jen Pasar Ungaran Plaza Blok A No.11 Kab. Ungaran
Jawa Tengah

Ps. Mranggen
Jl. Raya Mranggen No.2
Kec.mranggen Kab. Demak
Jawa Tengah

Ps. Demak
Jl. Kudus No. 4 Demak Jawa Tengah

Ps. Peterongan
Jl. Mt Haryono No.932 B
Kodya Semarang Jawa Tengah

Ps. Karangayu
Komp. Ruko Siliwangi Plaza Blok D3 Jl. Jend Sudirman No.187-189 Semarang Jawa Tengah

Ps. Langgar
Jl. Kartini No. 20 Semarang
Jawa Tengah

Ps. Gayamsari
Komplek Ruko Gayamsari No.49
Jl. Brigjen Sudiarto, Semarang
Jawa Tengah

Ps. Delanggu
Ps. Delanggu Jl. Stasiun No. 166 Klaten
Jawa Tengah

Ps. Kartasura
Blumbangsari 78c (Kompleks Pasar)
Kartasur, Solo, Jawa Tengah

Ps. Sunggingan
Jl. Pandanaran Sunggingan (Depan Ps Sunggingan) Boyolali Jawa Tengah

Ps. Salatiga
Pasaraya I Blok D No. 10 Salatiga
Jawa Tengah

Ps. Simo
Jl. Raya Ps Simo Rt.01 Rw.04 Kec. Simo
Kab. Boyolali Jawa Tengah

Ps. Pedan
Jl. Raya Kampung Sewu No. 5 Klaten
Jawa Tengah

Ps. Sukoharjo
Jl. Mayor Sunaryo 1 B Komplek Ps. Sukoharjo Jawa Tengah

Ps. Gemolong
Pasar Gemolong
Jl. Sukowati Gemolong Sragen
Jawa Tengah

Ps. Legi
Ruko Pasar Legi
Jl. Selatan Pasar Legi No. 15 D
Pasar Legi Solo, Jawa Tengah

Ps. Sragen
Jl. Wr Supratman No. 8 Sragen Jawa Tengah

Ps. Wonogiri
Jl. Jend Sudirman No. 129 Wonogiri
Jawa Tengah

Ps. Palur
Jl. Raya Palur No. 17 Karanganyar
Jawa Tengah

Ps. Kadipolo
Jl. Dr Rajiman No.289/4, Solo Jawa Tengah

Ps. **Ketanggungan**
Komp. Ruko Pasar Ketanggungan No. 14
Brebes Jawa Tengah

Ps. Pagi Tegal
Komp. Pasar Pagi Jl. A Yani Tegal
Jawa Tengah

Ps. Banjaran
Jl. Raya Selatan No. 35 Banjaran Adiwerna Banjaran, Tegal, Jawa Tengah

Ps. Pagi Pemalang
Komplek Pasar Pemalang Blok A No. 78
Pemalang Jawa Tengah

Ps. Brebes
Jl. A Yani No.12 Brebes Jawa Tengah

Ps. Petarukan
Jl. Kartini No.71 Rt.8 Rw.07 Kec. Petarukan
Kab. Pemalang Jawa Tengah

Ps. Randu Dongkal
Jl. Gatot Subroto No.42 Randudongkal
Kab. Pemalang Jawa Tengah

Ps. Margasari
Belakang Pasar Margasari
Jl. Bisma Kec. Margasari
Jawa Tengah

Ps. Jatibarang - Tegal
Jl. Pramuka No. 2 Kec. Jatibarang Kab. Tegal Jawa Tengah

Ps. Beringharjo
Pusat Perdagangan Beringharjo Centre Lt. 2
Kios C37-38, Ps. Beringharjo
Jl. Ahmad Yani, Yogyakarta

Ps. Prawirotaman
Jl. Parangtritis No. 115 C
Kel. Brontokusuman Kec. Megangsan

Ps. Prambanan
Barat Pasar Prambanan Ledoksari Kel. Bokoharjo Kec. Prambanan
Sleman

Ps. Godean
Depan Pasar Godean Sleman, Yogyakarta
Jawa Tengah

Ps. Pakem
Ps Pakem, Toko Podomoro Barat
Jl. Kaliurang Km. 17 Sleman
Jawa Tengah

Ps. Bantul
Mayongan Trimurti Srandakan Pasar Bantul
Kios Lt.1 Bantul, DI Yogyakarta
Jawa Tengah

Ps. Wates Kulonprogo - Yogyakarta
Jl. Diponegoro 58 Depan Pasar Wates
Kulon Progo, DI Yogyakarta

Ps. Wonosari Gunung Kidul - Yogyakarta
Jl. Brigjend Katamso 58 Wonosari
DI Yogyakarta

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARY*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2004, 2003 DAN / *AND* 2002

Bank Danamon

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2004
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Francis Andrew Rozario
   Alamat Kantor : Menara Bank Danamon Lt 5
   Jl. Prof Dr Satrio Kav E4 No 6
   Mega Kuningan
   Jakarta 12950
   Alamat Rumah : The Residences at
   Dharmawangsa, Unit 1006
   Jl. Dharmawangsa VIII
   Kebayoran Baru
   Jakarta 12160
   Nomor Telepon : 57991188
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Emirsyah Satar
   Alamat Kantor : Menara Bank Danamon Lt 5
   Jl. Prof Dr Satrio Kav E4 No 6
   Mega Kuningan
   Jakarta 12950
   Alamat Rumah : Jl. Mutiara Blok A No. 29
   Kebayoran Lama
   Jakarta 12210
   Nomor Telepon : 57991067
   Jabatan : Wakil Direktur Utama

3. Nama : Vera Eve Lim
   Alamat Kantor : Menara Bank Danamon Lt 6
   Jl. Prof Dr Satrio Kav E4 No 6
   Mega Kuningan
   Jakarta 12950
   Alamat Rumah : Komplek Teluk Mas
   Jl. Teluk Gong Raya Blok C4
   No. 20
   Jakarta Utara
   Nomor Telepon : 57991437
   Jabatan : Chief Financial Officer

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;

DIRECTORS' STATEMENT
ON
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2004
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARY

We, the undersigned:

1. *Name* : *Francis Andrew Rozario*
   Office address : *Menara Bank Danamon 5th Fl*
   Jl. Prof Dr Satrio Kav E4 No 6
   Mega Kuningan
   Jakarta 12950
   Residential address : *The Residences at*
   Dharmawangsa, Unit 1006.
   Jl. Dharmawangsa VIII
   Kebayoran Baru
   Jakarta 12160
   Telephone : *57991188*
   Title : *President Director*

2. *Name* : *Emirsyah Satar*
   Office address : *Menara Bank Danamon 5th Fl*
   Jl. Prof Dr Satrio Kav E4 No 6
   Mega Kuningan
   Jakarta 12950
   Residential address : *Jl. Mutiara Blok A No. 29*
   Kebayoran Lama
   Jakarta 12210
   Telephone : *57991067*
   Title : *Vice President Director*

3. *Name* : *Vera Eve Lim*
   Office address : *Menara Bank Danamon 6th Fl*
   Jl. Prof Dr Satrio Kav E4 No 6
   Mega Kuningan
   Jakarta 12950
   Residential address : *Komplek Teluk Mas*
   Jl. Teluk Gong Raya Blok C4
   No. 20
   Jakarta Utara
   Telephone : *57991437*
   Title : *Chief Financial Officer*

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiary;*
2. *The consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiary have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;*

Bank Danamon

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiary;*
   b. *The consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiary do not contain materially misleading information or facts, and do not omit any material information or facts;*
4. *We are responsible for the internal control systems of PT Bank Danamon Indonesia Tbk.*

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board*

Francis Andrew Rozario
Direktur Utama / *President Director*

Emirsyah Satar
Wakil Direktur Utama / *Vice President Director*

Vera Eve Lim
Chief Financial Officer / *Chief Financial Officer*

JAKARTA, 4 Pebruari / *February* 2005

Haryanto Sahari & Rekan

A member firm of

PRICEWATERHOUSECOOPERS

Kantor Akuntan Publik
Haryanto Sahari & Rekan
Gedung PricewaterhouseCoopers
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-3
Jakarta 12920 – INDONESIA
Telephone: +62 21 5212901 – 06
Facsimile: +62 21 5212911/12
www.pwc.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARY*

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2004, 2003 dan 2002, dan laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas serta laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab Manajemen. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan Anak Perusahaan yang merupakan 2,7% dari total aktiva konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2004 dan 12,5% dari total laba bersih konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya telah diserahkan kepada kami dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk Anak Perusahaan tersebut, semata-mata hanya berdasarkan atas laporan auditor independen tersebut.

We have audited the accompanying consolidated balance sheets of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiary as at 31 December 2004, 2003 and 2002, and the related consolidated statements of income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits. We did not audit the financial statements of the Subsidiary which represents 2.7% of the total consolidated assets as at 31 December 2004 and 12.5% of the total consolidated net income for the year then ended. The Subsidiary's financial statements were audited by another independent auditor whose report has been provided to us and our opinion, in so far as it relates to amounts included for the Subsidiary, is based solely on the report of the other independent auditor.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh Manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance that the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by Management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang disebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2004, 2003 dan 2002 dan hasil usaha, serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiary as at 31 December 2004, 2003 and 2002 and the consolidated results of their operations, and cash flows for the years then ended, in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

Audit kami dilaksanakan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, induk perusahaan saja, pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2004, 2003 dan 2002, yang terlampir pada lampiran 6/1 sampai 6/8 disajikan untuk tujuan analisa tambahan dan bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan konsolidasian. Informasi keuangan tambahan tersebut telah tercakup dalam prosedur audit yang kami lakukan atas audit laporan keuangan konsolidasian dan menurut pendapat kami, dalam segala hal yang material, telah disajikan secara wajar, dalam hubungannya dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Our audits were conducted to form an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary financial information on schedules 6/1 to 6/8 in respect of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, parent company only, as at and for the years ended 31 December 2004, 2003 and 2002 is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements. Such supplementary financial information has been subjected to auditing procedures applied in the audit of the consolidated financial statements and in our opinion, is fairly stated in all material respects in relation to the consolidated financial statements taken as a whole.

JAKARTA
4 Pebruari / *February* 2005

Drs. Haryanto Sahari
Surat Izin Praktek Akuntan Publik / *License of Public Accountant* No. 98.1.0286

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the accompanying consolidated balance sheets and related consolidated statements of income, and consolidated cash flows and their utilisation are not designed for those who are not informed about Indonesian accounting principles, procedures and practices.

The standards, procedures and practices utilised in Indonesia to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARY*

NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004, 2003 DAN 2002
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
31 DECEMBER 2004, 2003 AND 2002
(Expressed in million Rupiah except par value per share)

	Catatan/ *Notes*	2004	2003	2002	
AKTIVA					***ASSETS***
Kas	3	753,256	1,011,873	1,052,192	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	4	2,662,100	2,152,945	1,747,820	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 5.169 pada tahun 2004 (2003: Rp 6.725; 2002: Rp 3.457)	2e,2k,5	645,553	665,780	342,195	*Current accounts with other banks net of allowance for possible losses of Rp 5,169 in 2004 (2003: Rp 6,725; 2002: Rp 3,457)*
Penempatan pada bank lain setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 7.264 pada tahun 2004 (2003: Rp 20.866; 2002: Rp 14.903)	2f,2k,6	721,126	2,065,722	1,475,356	*Placements with other banks net of allowance for possible losses of Rp 7,264 in 2004 (2003: Rp 20,866; 2002: Rp 14,903)*
Efek-efek setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 17.317 pada tahun 2004 (2003: Rp 14.975; 2002: Rp 30.910)	2g,2k,7				*Marketable securities net of allowance for possible losses of Rp 17,317 in 2004 (2003: Rp 14,975; 2002: Rp 30,910)*
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2y, 40a	-	10,000	-	*Related parties -*
- Pihak ketiga		3,528,222	4,453,075	6,709,940	*Third parties -*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 205 pada tahun 2004 (2003 dan 2002: Rp nihil)	2h,2k	20,245	-	-	*Securities purchased under resale agreements net of allowance for possible losses of Rp 205 in 2004 (2003 and 2002: Rp nil)*
Tagihan derivatif setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 233 pada tahun 2004 (2003: Rp 7; 2002: Rp nihil)	2i,2k,8	22,986	724	29	*Derivative receivables net of allowance for possible losses of Rp 233 in 2004 (2003: Rp 7; 2002: Rp nil)*
Pinjaman yang diberikan setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 1.606.597 pada tahun 2004 (2003: 4.323.969; 2002: 1.570.874) dan pendapatan yang ditangguhkan sebesar Rp 76.421 pada tahun 2004 (2003 : Rp 117.224; 2002: Rp nihil)	2j,2k,9				*Loans net of allowance for possible losses of Rp 1,606,597 in 2004 (2003: Rp 4,323,969; 2002: Rp 1,570,874) and deferred income of Rp 76,421 in 2004 (2003: Rp 117,224; 2002: Rp nil)*
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2y,40b	8,283	6,564	7,654	*Related parties -*
- Pihak ketiga		27,724,292	18,269,820	16,618,845	*Third parties -*
Piutang pembiayaan konsumen setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 23.808 pada tahun 2004	2k,2l,10	845,812	-	-	*Consumer financing receivables net of allowance for possible losses of Rp 23,808 in 2004*
Tagihan akseptasi setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 5.835 pada tahun 2004 (2003: Rp 7.197; 2002: Rp 2.722)	2m,2k,11	517,049	412,112	177,744	*Acceptance receivables net of allowance for possible losses of Rp 5,835 in 2004 (2003: Rp 7,197; 2002: Rp 2,722)*
Obligasi Pemerintah	2g,12	17,324,189	21,233,696	15,639,724	*Government Bonds*
Pajak dibayar dimuka	2v,23a	-	3,727	7,459	*Prepaid taxes*
Penyertaan setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai investasi sebesar Rp 414 pada tahun 2004 (2003: Rp 1.874; 2002: Rp 4.548)	2n,2k,13	76,623	40,915	38,983	*Investments net of allowance for diminution in value of Rp 414 in 2004 (2003: Rp 1,874; 2002: Rp 4,548)*
Goodwill setelah dikurangi amortisasi sebesar Rp 86.974 pada tahun 2004	2c,14	608,815	-	-	*Goodwill net of amortisation of Rp 86,974 in 2004*
Aktiva tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 631.458 pada tahun 2004 (2003: Rp 576.846; 2002: Rp 504.620)	2o,15	1,297,171	615,353	666,385	*Fixed assets net of accumulated depreciation of Rp 631,458 in 2004 (2003: Rp 576,846; 2002: Rp 504,620)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARY*

NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004, 2003 DAN 2002
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
31 DECEMBER 2004, 2003 AND 2002
(Expressed in million Rupiah except par value per share)

	Catatan/ *Notes*	2004	2003	2002	
AKTIVA (lanjutan)					***ASSETS** (continued)*
Aktiva pajak tangguhan	2v,23d	178,626	285,634	328,830	*Deferred tax asset*
Biaya dibayar di muka dan aktiva lain-lain setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 4.687 pada tahun 2004 (2003: Rp 29.862; 2002: Rp 28.451)	2p,2k,16	1,877,417	1,454,003	2,098,190	*Prepayments and other assets net of allowance for possible losses of Rp 4,687 in 2004 (2003: Rp 29,862; 2002: Rp 28,451)*
JUMLAH AKTIVA		58,811,765	52,681,943	46,911,346	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARY*

NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2004, 2003 DAN 2002
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
31 DECEMBER 2004, 2003 AND 2002
(Expressed in million Rupiah, except par value per share)

	Catatan/ *Notes*	2004	2003	2002	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS					***LIABILITIES AND EQUITY***
KEWAJIBAN					***LIABILITIES***
Kewajiban segera	17	112,317	114,019	183,940	*Obligations due immediately*
Simpanan nasabah:	2q,18				*Deposits from customers:*
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2y,40c	602,337	617,656	1,196,657	*Related parties -*
- Pihak ketiga		39,680,378	39,181,953	33,701,007	*Third parties -*
Simpanan dari bank lain	19	1,040,445	420,950	436,013	*Deposits from other banks*
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2h,12	1,000,000	1,000,000	1,500,000	*Securities sold under repurchase agreements*
Kewajiban akseptasi	2m,20	522,884	419,309	180,466	*Acceptance payables*
Obligasi yang diterbitkan	2t,21	493,422	-	-	*Bonds issued*
Pinjaman yang diterima	22	1,294,445	1,213,564	1,481,174	*Borrowings*
Hutang pajak	2v,23b	252,123	7,132	5,224	*Taxes payable*
Penyisihan kerugian atas transaksi pada rekening administratif	2k	346,432	367,030	366,661	*Allowance for possible losses on off balance sheet transactions*
Kewajiban derivatif	2i,8	6,237	9,799	3	*Derivative payables*
Kewajiban pajak tangguhan	2v,23e	76,846	-	-	*Deferred tax liabilities*
Biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain:	24				*Accruals and other liabilities:*
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2y,40d	704	27,760	25,860	*Related parties -*
- Pihak ketiga		1,827,926	1,624,731	2,292,861	*Third parties -*
Pinjaman subordinasi	2u,25	3,469,587	699,767	731,759	*Subordinated debts*
Modal pinjaman	26	155,000	155,000	155,000	*Loan capital*
JUMLAH KEWAJIBAN		50,881,083	45,858,670	42,256,625	***TOTAL LIABILITIES***
HAK MINORITAS	41	126,739	1,074	1,909	***MINORITY INTERESTS***
EKUITAS					***EQUITY***
Modal saham – nilai nominal Rp 50.000 (2003: Rp 50.000; 2002: Rp 10.000) per saham untuk seri A dan Rp 500 (2003: Rp 500; 2002: Rp 100) per saham untuk seri B					*Share capital – par value per share Rp 50,000 (2003: Rp 50,000; 2002 : Rp 10,000) for A series shares and Rp 500 (2003: Rp 500; 2002: Rp 100) for B series shares*
Modal dasar – 22.400.000 (2003: 22.400.000; 2002: 112.000.000) saham seri A dan 17.760.000.000 (2003: 17.760.000.000; 2002: 88.800.000.000) saham seri B					*Authorised – 22,400,000 (2003: 22,400,000; 2002: 112,000,000) A series shares and 17,760,000,000 (2003: 17,760,000,000; 2002: 88,800,000,000) B series shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh 22.400.000 (2003: 22.400.000; 2002: 112.000.000) saham seri A dan 4.884.522.000 (2003: 4.884.522.000; 2002: 24.422.610.000) saham seri B	27	3,562,261	3,562,261	3,562,261	*Issued and fully paid 22,400,000 (2003: 22,400,000 and 2002: 112,000,000) A series shares and 4,884,522,000 (2003: 4,884,522,000; 2002: 24,422,610,000) B series shares*
Tambahan modal disetor		62,738	25,412	25,412	*Additional paid-up capital*
Modal disetor lainnya		189	189	189	*Other paid-up capital*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2d	2,718	2,886	2,923	*Difference in foreign currency translation*
Laba yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual	2g,12a	798,928	754,586	-	*Unrealised gains of available for sale securities and Government Bonds*
Cadangan umum dan wajib	29	24,684	9,484	-	*General and legal reserve*
Saldo laba (setelah defisit sebesar Rp 32.968.831 dieliminasi melalui kuasi-reorganisasi tanggal 1 Januari 2001)	50	3,352,425	2,467,381	1,062,027	*Retained earnings (after deficit of Rp 32,968,831 was eliminated through quasi-reorganisation on 1 January 2001)*
JUMLAH EKUITAS		7,803,943	6,822,199	4,652,812	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		58,811,765	52,681,943	46,911,346	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARY*

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2004, 2003 DAN 2002
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba bersih per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2004, 2003 AND 2002
(Expressed in million Rupiah, except earnings per share)

	Catatan/ *Notes*	2004	2003	2002	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL					***INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS***
Pendapatan bunga	2l,2r,30	6,394,789	5,789,427	6,560,596	*Interest income*
Pendapatan provisi dan komisi	2s	588,404	498,090	322,363	*Fees and commissions income*
		6,983,193	6,287,517	6,882,959	
Beban bunga	2r,31	2,376,403	3,238,492	4,823,692	*Interest expense*
Beban provisi dan komisi	2s	63,316	32,599	40,875	*Fees and commissions expense*
		2,439,719	3,271,091	4,864,567	
Pendapatan bunga bersih		4,543,474	3,016,426	2,018,392	***Net interest income***
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA					***OTHER OPERATING INCOME***
Keuntungan penjualan efek- efek dan Obligasi Pemerintah – bersih	2g	430,072	795,799	153,503	*Gain on sale of marketable securities and Government Bonds - net*
(Kerugian)/keuntungan transaksi mata uang asing - bersih	2d,2i	(33,847)	(12,438)	1,127	*Foreign exchange (loss)/gain - net*
Imbalan jasa		280,338	514,221	419,086	*Fees*
Pendapatan dividen		508	3,068	3,239	*Dividend income*
Lain-lain		-	1,285	4,104	*Others*
		677,071	1,301,935	581,059	
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA					***OTHER OPERATING EXPENSES***
Beban umum dan administrasi	32	898,314	861,136	613,255	*General and administrative expenses*
Beban tenaga kerja dan tunjangan	2w, 33	1,129,288	734,256	503,815	*Salaries and employee benefits*
Penyisihan kerugian atas aktiva produktif	2k,5,6,7,8,9, 10,11,13,16	(400,882)	1,323,671	272,425	*Allowance for possible losses on income earning assets*
Penyisihan kerugian atas transaksi pada rekening administratif	2k	4,186	2,018	6,659	*Allowance for possible losses on off balance sheet transactions*
Kerugian yang belum terealisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - bersih	2g	63,200	14,494	147,966	*Unrealised losses from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds - net*
Lain-lain		32,988	40,902	52,796	*Others*
		1,727,094	2,976,477	1,596,916	
PENDAPATAN OPERASIONAL BERSIH		3,493,451	1,341,884	1,002,535	***NET OPERATING INCOME***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARY*

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2004, 2003 DAN 2002
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba bersih per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2004, 2003 AND 2002
(Expressed in million Rupiah, except earnings per share)

	Catatan/ *Notes*	2004	2003	2002	
PENDAPATAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL					***NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES***
Pendapatan bukan operasional	34	219,484	295,821	29,026	*Non-operating income*
Beban bukan operasional	35	(334,699)	(65,165)	(42,277)	*Non-operating expenses*
(BEBAN)/PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL – Bersih		(115,215)	230,656	(13,251)	***NON-OPERATING (EXPENSES)/INCOME** - Net*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		3,378,236	1,572,540	989,284	***INCOME BEFORE TAX***
PAJAK PENGHASILAN	2v,23c	(894,821)	(43,196)	(41,250)	***INCOME TAX***
LABA SETELAH PAJAK PENGHASILAN		2,483,415	1,529,344	948,034	***INCOME AFTER TAX***
HAK MINORITAS ATAS (LABA)/RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN	41	(75,336)	232	368	***MINORITY INTEREST IN NET (INCOME)/LOSS OF SUBSIDIARY***
LABA BERSIH		2,408,079	1,529,576	948,402	***NET INCOME***
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2x,38	490.75	311.72	193.28	***BASIC EARNINGS PER SHARE***
LABA BERSIH PER SAHAM DILUSIAN	2x,38	489.49	-*)	-*)	***DILUTED EARNINGS PER SHARE***

*) Tidak terdapat laba dilusian per saham pada tahun 2003 dan 2002

*Diluted earnings per share are not applicable for 2003 and 2002 *)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARY*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2004, 2003 DAN 2002
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2004, 2003 AND 2002
(Expressed in million Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-up capital*	Modal disetor lainnya/ *Other paid-up capital*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ *Difference in foreign currency translation*	Laba yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual/ *Unrealised gains of available for sale securities and Government Bonds*	Cadangan umum dan wajib/ *General and legal reserve*	Saldo laba/ *Retained earnings*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2002		3,562,261	25,412	189	2,939	-	-	579,783	4,170,584	*Balance as at 1 January 2002*
Laba bersih tahun berjalan	28	-	-	-	-	-	-	948,402	948,402	*Net income for the year*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2d	-	-	-	(16)	-	-	-	(16)	*Difference in foreign currency translation*
Pembagian dividen tunai	28	-	-	-	-	-	-	(466,158)	(466,158)	*Distribution of cash dividend*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2002		3,562,261	25,412	189	2,923	-	-	1,062,027	4,652,812	*Balance as at 31 December 2002*
Laba bersih tahun berjalan	28	-	-	-	-	-	-	1,529,576	1,529,576	*Net income for the year*
Pembentukan cadangan umum dan wajib	29	-	-	-	-	-	9,484	(9,484)	-	*Allocation to general and legal reserve*
Pembagian tantiem	28	-	-	-	-	-	-	(11,855)	(11,855)	*Distribution of tantiem*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2d	-	-	-	(37)	-	-	-	(37)	*Difference in foreign currency translation*
Laba yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual	2g	-	-	-	-	754,586	-	-	754,586	*Unrealised gains of available for sale securities and Government Bonds*
Pembagian dividen tunai	28	-	-		-	-	-	(102,883)	(102,883)	*Distribution of cash dividend*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2003		3,562,261	25,412	189	2,886	754,586	9,484	2,467,381	6,822,199	*Balance as at 31 December 2003*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARY*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2004, 2003 DAN 2002
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2004, 2003 AND 2002
(Expressed in million Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-up capital*	Modal disetor lainnya/ *Other paid-up capital*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ *Difference in foreign currency translation*	Laba yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual/ *Unrealised gains of available for sale securities and Government Bonds*	Cadangan umum dan wajib/ *General and legal reserve*	Saldo laba/ *Retained earnings*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2004		3,562,261	25,412	189	2,886	754,586	9,484	2,467,381	6,822,199	*Balance as at 1 January 2004*
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	2,408,079	2,408,079	*Net income for the year*
Pembentukan cadangan umum dan wajib	29	-	-	-	-	-	15,200	(15,200)	-	*Allocation to general and legal reserve*
Pembagian tantiem	28	-	-	-	-	-	-	(19,635)	(19,635)	*Distribution of tantiem*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2d	-	-	-	(168)	-	-	-	(168)	*Difference in foreign currency translation*
Laba yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual	2g	-	-	-	-	44,342	-	-	44,342	*Unrealised gains of available for sale securities and Government Bonds*
Beban kompensasi karyawan berbasis saham	2w	-	37,326	-	-	-	-	-	37,326	*Compensation cost of employee stock options*
Pembagian dividen tunai	28	-	-	-	-	-	-	(1,488,200)	(1,488,200)	*Distribution of cash dividend*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2004		3,562,261	62,738	189	2,718	798,928	24,684	3,352,425	7,803,943	*Balance as at 31 December 2004*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARY*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2004, 2003 DAN 2002
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2004, 2003 AND 2002
(Expressed in million Rupiah)

	2004	2003	2002	
Arus kas dari kegiatan operasi:				***Cash flows from operating activities:***
Pendapatan bunga, provisi dan komisi	5,967,144	6,255,422	7,594,524	*Interest income, fees and commissions*
Penerimaan dari transaksi pembiayaan konsumen	4,492,096	-	-	*Receipts from consumer financing transactions*
Pemberian transaksi pembiayaan konsumen baru	(6,129,318)	-	-	*Payments for new consumer financing transactions*
Bunga, provisi dan komisi yang dibayar	(3,113,556)	(3,362,708)	(4,980,518)	*Payments of interest, fees and commissions*
Pendapatan operasional lainnya	747,205	492,645	419,965	*Other operating income*
Kerugian selisih kurs - bersih	143,798	21,486	1,101	*Foreign exchange loss - net*
Beban operasional lainnya	(2,225,436)	(1,212,661)	(1,190,784)	*Other operating expenses*
Pendapatan/(beban) bukan operasional - bersih	98,017	1,875	(21,130)	*Non-operating income/(expenses) - net*
Laba sebelum perubahan dalam aktiva dan kewajiban	(20,050)	2,196,059	1,823,158	*Income before changes in assets and liabilities*
Perubahan dalam aktiva dan kewajiban:				*Changes in assets and liabilities:*
- Penurunan/(kenaikan) aktiva:				*Decrease/(increase) in assets: -*
- Penempatan pada bank lain	1,346,546	(596,328)	1,159,672	*Placements with other banks -*
- Efek-efek	932,512	2,262,798	(1,940,385)	*Marketable securities -*
- Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(20,450)	-	14,946	*Securities purchased under resale agreements -*
- Pinjaman yang diberikan	(9,007,181)	(2,577,104)	(7,641,590)	*Loans -*
- Tagihan akseptasi	(103,575)	(238,843)	(17,758)	*Acceptance receivables -*
- Pajak dibayar dimuka	3,727	3,732	(643)	*Prepaid taxes -*
- Biaya dibayar di muka dan aktiva lain-lain	(470,565)	181,682	(379,235)	*Prepayments and other assets -*
- Kenaikan/(penurunan) kewajiban				*Increase/(decrease) in liabilities: -*
- Kewajiban segera	(1,702)	(69,921)	(51,048)	*Obligations due immediately -*
- Simpanan nasabah:				*Deposits from customers: -*
- Giro	260,194	373,771	390,634	*Current accounts -*
- Tabungan	(375,892)	1,440,943	3,176,073	*Savings -*
- Deposito berjangka	620,431	3,385,700	(8,468,095)	*Time deposits -*
- Simpanan dari bank lain	619,495	(15,064)	265,149	*Deposits from other banks -*
- Kewajiban akseptasi	103,575	238,843	18,864	*Acceptance payables -*
- Hutang pajak	171,757	1,908	(9,699)	*Taxes payable -*
- Biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	(10,461)	(114,403)	(1,021,310)	*Accruals and other liabilities -*
- Laba yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual	(798,928)	754,586	-	*Unrealised gains of avalaible for sale securities and Government Bonds -*
- Pajak penghasilan yang dibayar selama tahun berjalan	(714,299)	-	-	*Income tax paid during the year -*
- Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(168)	(37)	16	*Difference in foreign currency translation -*
Kas bersih (digunakan untuk) / diperoleh dari kegiatan operasi	(7,465,034)	7,228,322	(12,681,251)	***Net cash (used in)/provided from operating activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARY*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2004, 2003 DAN 2002
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2004, 2003 AND 2002
(Expressed in million Rupiah)

	2004	2003	2002	
Arus kas dari kegiatan investasi:				***Cash flows from investing activities:***
Pembelian Obligasi Pemerintah	(13,288,446)	(17,635,175)	(2,587,250)	*Acquisition of Government Bonds*
Penjualan Obligasi Pemerintah	17,980,946	12,047,768	14,690,583	*Sale of Government Bonds*
Pembelian aktiva tetap	(373,479)	(154,274)	(356,798)	*Acquisition of fixed assets*
Hasil penjualan aktiva tetap	130,847	96,988	5,523	*Proceeds from sale of fixed assets*
Hasil penjualan efek-efek	17,200	-	-	*Proceeds from sale of marketable securities*
Akuisisi Anak Perusahaan dan/atau penurunan penyertaan di Anak Perusahaan	(850,000)	3,306	12,763	*Acquisition of the Subsidiary and/or decrease in investment in Subsidiaries*
Hasil penjualan saham Anak Perusahaan dan perusahaan asosiasi	1,350	12,728	-	*Proceeds from sale of shares in Subsidiary and associated companies*
Penerimaan dividen	8,008	3,068	3,239	*Dividend income*
Kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) kegiatan investasi	3,626,426	(5,625,591)	11,768,060	***Net cash provided from/(used in) investing activities***
Arus kas dari kegiatan pendanaan:				***Cash flows from financing activities:***
Penurunan pinjaman yang diterima	(221,682)	(267,610)	(921,318)	*Decrease in borrowings*
Penerimaan pinjaman dalam rangka pembiayaan bersama	13,592,754	-	-	*Proceeds from borrowings in relation to joint financing*
Pembayaran pinjaman dalam rangka pembiayaan bersama	(10,329,742)	-	-	*Repayments of borrowings in relation to joint financing*
(Penurunan)/kenaikan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	(500,000)	1,029,167	*(Decrease)/increase in securities sold under repurchase agreements*
Pembagian dividen	(1,611,200)	(102,883)	(466,158)	*Distribution of cash dividend*
Pembagian tantiem	(19,635)	(11,855)	-	*Distribution of tantiem*
Kenaikan/(penurunan) pinjaman subordinasi	2,559,380	(31,992)	(6,992)	*Increase/(decrease) in subordinated debts*
Kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) kegiatan pendanaan	3,969,875	(914,340)	(365,301)	***Net cash provided from/(used in) financing activities***
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	131,267	688,391	(1,278,492)	***Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal tahun	3,830,598	3,142,207	4,420,699	***Cash and cash equivalents at the beginning of the year***
Saldo kas dan setara kas Anak Perusahaan pada tanggal akuisisi	99,044	-	-	***Cash and cash equivalents of the Subsidiary at the acquisition date***
Kas dan setara kas pada akhir tahun	4,060,909	3,830,598	3,142,207	***Cash and cash equivalents at the end of the year***
Kas dan setara kas terdiri dari:				***Cash and cash equivalents consist of:***
Kas	753,256	1,011,873	1,052,192	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	2,662,100	2,152,945	1,747,820	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	645,553	665,780	342,195	*Current accounts with other banks*
Jumlah kas dan setara kas	4,060,909	3,830,598	3,142,207	***Total cash and cash equivalents***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / *AND SUBSIDIARY*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2004, 2003 DAN 2002
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2004, 2003 AND 2002
(Expressed in million Rupiah)

	2004	2003	2002	
Informasi tambahan arus kas:				***Supplemental cash flow information:***
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:				*Activities not affecting cash flows:*
Pembayaran dengan Obligasi Pemerintah:				***Settlement through Government Bonds:***
- Kewajiban kepada PPA (dahulu BPPN)	-	457,148	551,353	*Liabilities to PPA (formerly IBRA)* -
- Penempatan oleh bank lain	-	-	141,000	*Placement by other banks* -
- Pinjaman yang dibeli dari BPPN	-	365,027	114,060	*Loans purchased from IBRA* -
	-	822,175	806,413	
Penambahan aktiva tetap melalui reklasifikasi dari akun "uang muka pembelian pinjaman sindikasi"	486,746	-	-	***Addition of fixed assets through reclassification from account "advance for syndicated loan purchased"***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Bank

PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank"), berkedudukan di Jakarta, didirikan pada tanggal 16 Juli 1956 berdasarkan akta notaris Meester Raden Soedja, S.H. No. 134. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A.5/40/8 tanggal 24 April 1957 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara No. 664, Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 7 Juni 1957.

Bank memperoleh izin usaha sebagai bank umum dan bank devisa masing-masing berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan No. 161259/U.M.II tanggal 30 September 1958 dan surat keputusan Direksi Bank Indonesia No. 21/10/Dir/UPPS tanggal 5 Nopember 1988.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 52 tanggal 27 Mei 2004 dibuat dihadapan Hendra Karyadi, S.H. di Jakarta sehubungan dengan perubahan komposisi pemegang saham Bank. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusan No. C-14556 HT.01.04.TH.2004 tanggal 11 Juni 2004 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara No. 531, Berita Negara Republik Indonesia No. 53 tanggal 2 Juli 2004.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, dan melakukan kegiatan perbankan lainnya berdasarkan prinsip Syariah. Bank mulai melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah tersebut sejak tahun 2002.

Sejak Maret 2004, Bank mulai melakukan kegiatan *micro banking* dengan nama "Danamon Simpan Pinjam".

Kantor pusat Bank berlokasi di Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No. 6 Mega Kuningan, Jakarta. Pada tanggal 31 Desember 2004, Bank mempunyai cabang-cabang dan kantor-kantor pembantu sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment and general information of the Bank

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (the "Bank"), domiciled in Jakarta, was established on 16 July 1956 based on a notarial deed No. 134 of Meester Raden Soedja, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of Republic of Indonesia in its decision letter No. J.A.5/40/8 dated 24 April 1957 and was published in Supplement No. 664 of the State Gazette No. 46 dated 7 June 1957.

The Bank has obtained a license as a commercial bank and a foreign exchange bank based on the decision letter No. 161259/U.M.II of the Ministry of Finance dated 30 September 1958 and the decision letter No. 21/10/Dir/UPPS of the Directors of Bank Indonesia dated 5 November 1988, respectively.

The Bank's Articles of Association have been amended several times, the latest by notarial deed No. 52 dated 27 May 2004 of Hendra Karyadi S.H. in Jakarta in connection with the change in composition of the Bank's shareholders. This amendment was approved by Ministry of Justice and Human Rights in its decision letter No. C-14556 HT.01.04.TH.2004 dated 11 June 2004 and was published in Supplement No. 531 of the State Gazette No. 53 dated 2 July 2004.

According to Article 3 of the Bank's Articles of Association, its scope of activities are to engage in general banking services in accordance with the prevailing laws and regulations, and to engage in other banking activities based on Syariah principles. The Bank started its activities based on the Syariah principles in 2002.

Since March 2004, the Bank has started to engage in micro banking activities under the brand of "Danamon Simpan Pinjam".

The Bank's head office is located in Jakarta at Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No. 6 Mega Kuningan, Jakarta. As at 31 December 2004, the Bank has the following branches and representative offices:

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum Bank (lanjutan)

	Jumlah/*Total*	
Kantor cabang domestik	145	*Domestic branches*
Kantor cabang pembantu domestik	300	*Domestic supporting branches*
Kantor kas domestik	26	*Domestic cash offices*
Kantor cabang pembantu Danamon Simpan Pinjam	264	*Supporting branches Danamon Simpan Pinjam*
Kantor Syariah	10	*Syariah branches*
Kantor cabang luar negeri (Kepulauan Cayman)	1	*Overseas branch (Cayman Islands)*

Seluruh kantor cabang, kantor cabang pembantu, kantor kas, dan kantor syariah berlokasi di berbagai pusat bisnis yang tersebar di seluruh Indonesia.

***1. GENERAL** (continued)*

***a. Establishment and general information of the Bank** (continued)*

The branches, supporting branches, cash offices, and syariah offices are located in various major business centers throughout Indonesia.

b. Penawaran umum saham Bank

Pada tanggal 8 Desember 1989, Bank melakukan Penawaran Umum Perdana atas 12.000.000 saham (nilai penuh) dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham (nilai penuh). Seluruh saham ini telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 8 Desember 1989.

Setelah itu Bank melakukan penambahan jumlah saham-saham terdaftar melalui saham bonus dan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu *(Right Issues)* I, II dan III.

Berikut adalah kronologis pencatatan saham Bank pada bursa efek di Indonesia sejak Penawaran Umum Perdana:

b. Public offering of the Bank's shares

On 8 December 1989, the Bank undertook an Initial Public Offering (IPO) of 12,000,000 shares (full amount) with a par value of Rp 1,000 per share (full amount). These shares were listed on the Jakarta Stock Exchange on 8 December 1989.

Subsequently the Bank increased its listed shares through bonus shares, and Limited Public Offerings (Right Issues) I, II and III.

Following is the chronological overview of the Bank's issued shares on the Indonesian Stock Exchanges since the Initial Public Offering:

	Saham Seri A/ *A Series Shares*	
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana pada tahun 1989	12,000,000	*Shares from Initial Public Offering in 1989*
Saham pendiri	22,400,000	*Founders' shares*
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor-agio saham pada tahun 1992	34,400,000	*Bonus shares from capitalisation of additional paid-in capital – capital paid-in excess of par value in 1992*
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu *(Rights Issue) I* pada tahun 1993	224,000,000	*Shares from Limited Public Offering (Rights Issue) I in 1993*
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor-agio saham pada tahun 1995	112,000,000	*Bonus shares from capitalisation of additional paid-in capital – capital paid-in excess of par value in 1995*

1. UMUM (lanjutan) / ***1. GENERAL*** *(continued)*

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan) / ***b. Public offering of the Bank's shares*** *(continued)*

	Saham Seri A/ *A Series Shares*	
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu *(Rights Issue) II* pada tahun 1996	560,000,000	*Shares from Limited Public Offering (Rights Issue) II in 1996*
Saham pendiri pada tahun 1996	155,200,000	*Founders' shares in 1996*
Saham yang berasal dari perubahan nilai nominal saham pada tahun 1997	1,120,000,000	*Shares resulting from stock split in 1997*
	2,240,000,000	
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp 10.000 per saham melalui pengurangan jumlah saham *(reverse stock split)* di tahun 2001	: 20 112,000,000	*Increase in par value per share to Rp 10,000 per share through reduction in total number of shares (reverse stock split) in 2001*
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp 50.000 per saham melalui pengurangan jumlah saham *(reverse stock split)* di tahun 2003	: 5 22,400,000	*Increase in par value per share to Rp 50,000 per share through reduction in total number of shares (reverse stock split) in 2003*
Jumlah saham Seri A pada tanggal 31 Desember 2004	22,400,000	*Total A series shares on 31 December 2004*

	Saham Seri B/ *B Series Shares*	
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu *(Rights Issue) III* pada tahun 1999	215,040,000,000	*Shares from Limited Public Offering (Rights Issue) III in 1999*
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan PDFCI pada tahun 1999	45,375,000,000	*Shares issued in connection with the Bank's merger with the former PDFCI in 1999*
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan Bank Tiara pada tahun 2000	35,557,200,000	*Shares issued in connection with the Bank's merger with Bank Tiara in 2000*
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan 8 BTO* *(Taken-Over Banks)* lainnya pada tahun 2000	192,480,000,000	*Shares issued in connection with the Bank's merger with 8 Taken-Over Banks (BTOs*) in 2000*
	488,452,200,000	
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp 100 per saham melalui pengurangan jumlah saham *(reverse stock split)* di tahun 2001	: 20 24,422,610,000	*Increase in par value per share to Rp 100 per share through reduction in total number of shares (reverse stock split) in 2001*
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp 500 per saham melalui pengurangan jumlah saham *(reverse stock split)* di tahun 2003	: 5 4,884,522,000	*Increase in par value per share to Rp 500 per share through reduction in total number of shares (reverse stock split) in 2003*
Jumlah saham seri B pada tanggal 31 Desember 2004	4,884,522,000	*Total B series shares on 31 December 2004*

* 8 BTO terdiri dari PT Bank Duta Tbk, PT Bank Rama Tbk, PT Bank Tamara Tbk, PT Bank Tiara Asia Tbk, PT Bank Nusa Nasional Tbk, PT Bank Pos Nusantara, PT Jayabank International dan PT Bank Risjad Salim Internasional.

* *8 BTOs consist of PT Bank Duta Tbk, PT Bank Rama Tbk, PT Bank Tamara Tbk, PT Bank Tiara Asia Tbk, PT Bank Nusa Nasional Tbk, PT Bank Pos Nusantara, PT Jayabank International and PT Bank Risjad Salim Internasional.*

1. UMUM (lanjutan)

c. Anak Perusahaan

Bank mempunyai kepemilikan langsung pada Anak Perusahaan berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

c. Subsidiary

The Bank has a direct ownership in the following Subsidiary:

Nama perusahaan/ *Company's name*	Kegiatan usaha/ *Business activity*	Domisili/ *Domicile*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2004	2003	2002	Tahun beroperasi komersial/ *Year commercial operations commenced*	Jumlah Aktiva/ *Total Assets* 2004	2003	2002
PT Raya Saham Registra (dahulu/*formerly* PT Risjad Salim Registra)	Administrasi Efek/ *Shares Administration*	Indonesia	-	90 %	90%	1991	-	11,585	19,283
PT Adira Dinamika Multi Finance	Perusahaan Pembiayaan/ *Financing Company*	Indonesia	75 %	-	-	1990	1,588,977	-	-

Pada tanggal 26 Januari 2004, Bank telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat ("PJBB") untuk mengakuisisi 75% dari jumlah saham yang dikeluarkan PT Adira Dinamika Multi Finance ("ADMF") dengan harga perolehan Rp 850.000. Akuisisi ini diselesaikan tanggal 7 April 2004. Sesuai dengan PJBB ini, Bank berhak atas 75% dari laba bersih ADMF sejak tanggal 1 Januari 2004.

On 26 January 2004, the Bank signed a Conditional Sale and Purchase Agreement ("CSPA") to acquire 75% of the issued shares of PT Adira Dinamika Multi Finance ("ADMF") with a purchase price of Rp 850,000. The closing date of this acquisition was on 7 April 2004. Based on the CSPA, the Bank is entitled to 75% of ADMF's net income starting from 1 January 2004.

Rincian aktiva bersih yang diakuisisi dan *goodwill* adalah sebagai berikut:

Details of net assets acquired and goodwill are as follows:

Jumlah aktiva	1,572,026	*Total assets*
Jumlah kewajiban	(1,241,411)	*Total liabilities*
Aktiva bersih	330,615	*Net assets*
Penyesuaian atas nilai wajar aktiva bersih karena pembayaran deviden	(125,000)	*Adjustment to fair value of net assets due to dividend distribution*
Nilai wajar aktiva bersih (100%)	205,615	*Fair value of net assets (100%)*
Harga perolehan	850,000	*Purchase price*
Nilai wajar aktiva bersih yang diakuisisi (75%)	(154,211)	*Fair value of net assets acquired (75%)*
Goodwill	695,789	*Goodwill*

Goodwill diamortisasi selama 8 tahun.

Goodwill is being amortised over 8 years.

1. UMUM (lanjutan)

c. Anak Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan PJBB, Bank juga berhak atas semua manfaat ekonomi dari perusahaan terafiliasi ADMF, PT Asuransi Adira Dinamika, PT ITC (Itochu) Adira Multi Finance dan PT Adira Quantum Multifinance. Namun demikian belum dilakukan konsolidasi atas perusahaan terafiliasi karena kepemilikan atas perusahaan terafiliasi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini belum dialihkan ke Bank.

Pada tanggal 26 Januari 2004, Bank juga telah menandatangani Perjanjian *Call Option*, yang terakhir diubah dengan "*Amended and Restated Call Option Agreement*" tertanggal 25 Nopember 2004, yang memberi hak kepada Bank untuk membeli sampai dengan 25%, dan minimum 20%, dari total saham yang dikeluarkan oleh PT ADMF pada harga tertentu yang telah disetujui. *Call option* ini diterbitkan pada tanggal 8 April 2004 dan akan jatuh tempo dalam waktu 30 bulan setelah tanggal penerbitan. Pada tanggal penerbitan *call option,* Bank membayar premium sebesar Rp 186.875 atas *call option* ini dan dicatat sebagai aktiva lain-lain (lihat Catatan 16). Jika dan pada saat Bank akan melaksanakan opsinya, maka Bank akan mentaati peraturan yang berlaku pada saat itu.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, persetujuan formal Bank Indonesia atas transaksi penyertaan di ADMF belum diperoleh. Dewan Direksi memperkirakan persetujuan formal dari Bank Indonesia akan diperoleh di tahun 2005

Kepemilikan Bank atas PT Raya Saham Registra telah dijual pada bulan Desember 2004 dan keuntungan atas transaksi ini dibukukan sebagai pendapatan bukan operasional.

d. Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Desember 2004, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

***c. Subsidiary** (continued)*

Based on the CSPA, the Bank is also entitled to the economic benefits of the affiliated companies of ADMF, PT Asuransi Adira Dinamika, PT ITC (Itochu) Adira Multi Finance and PT Adira Quantum Multifinance. However, these affiliated companies are not consolidated as the legal ownership of these companies at the date of these consolidated financial statements has not yet been transferred to the Bank.

On 26 January 2004, the Bank also signed a Call Option Agreement, latest amended by the Amended and Restated Call Option Agreement dated 25 November 2004, which gives the Bank the right to purchase up to 25%, and a minimum 20%, of the remaining total issued shares of PT ADMF at a pre-determined strike price. This call option was issued on 8 April 2004 and will expire within 30 months after the issuance date. On the issuance date, the Bank paid a premium of Rp 186,875 for this call option and recognised this as other assets (see Note 16). If and when the Bank exercise its option, the Bank will comply with the existing regulation.

At the date of these financial statements, the formal approval from Bank Indonesia in relation to the investment in ADMF has not yet been obtained. Board of Directors expect the formal approval from Bank Indonesia to be obtained in 2005.

The Bank's ownership of PT Raya Saham Registra has been sold in December 2004 and the gain resulting from this transaction is recorded as non operating income.

d. Board of Commissioners and Directors

As at 31 December 2004, members of the Bank's Board of Commissioners and the Board of Directors are as follows:

Komisaris Utama	Bpk./*Mr.* Sim Kee Boon	*President Commissioner*
Wakil Komisaris Utama	Bpk./*Mr.* I Nyoman Sender	*Vice President Commissioner*
Komisaris	Ibu/*Ms.* Sri Adiningsih	*Commissioner*
Komisaris	Bpk./*Mr.* Sumarno Surono	*Commissioner*
Komisaris	Bpk./*Mr.* Milan Robert Shuster	*Commissioner*
Komisaris	Bpk./*Mr.* Edwin Gerungan	*Commissioner*
Komisaris	Bpk./*Mr.* Harry Arief Soepardi Sukadis	*Commissioner*
Komisaris	Bpk./*Mr.* Gan Chee Yen	*Commissioner*
Komisaris	Bpk./*Mr.* Ng Kee Choe	*Commissioner*
Komisaris	Bpk./*Mr.* Liew Cheng San Victor	*Commissioner*

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

***1. GENERAL** (continued)*

***d. Board of Commissioners and Directors** (continued)*

Direktur Utama	Bpk./*Mr.* Francis Andrew Rozario	*President Director*
Wakil Direktur Utama	Bpk./*Mr.*Emirsyah Satar	*Vice President Director*
Direktur	Bpk./*Mr.* Muliadi Rahardja	*Director*
Direktur	Bpk./*Mr.* Gatot Mudiantoro Suwondo	*Director*
Direktur	Ibu/*Ms.* Anika Faisal	*Director*
Direktur	Bpk./*Mr.* Jerry Ng	*Director*
Direktur	Bpk./*Mr.* Tejpal Singh Hora	*Director*

Pada tanggal 31 Desember 2004, Bank dan Anak Perusahaan mempunyai 26.185 karyawan (2003: 13.225 karyawan; 2002: 13.156 karyawan).

As at 31 December 2004, the Bank and the Subsidiary have 26,185 employees (2003: 13,225 employees; 2002: 13,156 employees).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN PENTING AKUNTANSI

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Laporan keuangan konsolidasian Bank dan Anak Perusahaan disusun oleh Dewan Direksi dan diselesaikan pada tanggal 4 Pebruari 2005.

The consolidated financial statements of the Bank and Subsidiary were prepared by the Board of Directors and completed on 4 February 2005.

Berikut ini adalah kebijakan penting akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan Anak Perusahaan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Bank and Subsidiary, which are in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation Guidelines" included in the Appendix of the Decree of the Chairman of the Capital Market Supervisory Board No. KEP-06/PM/2000 dated 13 March 2000.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan dan konsep akrual, kecuali dinyatakan secara khusus.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical costs and the accrual concept, unless otherwise stated.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other banks.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah unless otherwise stated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN PENTING AKUNTANSI (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Bank dan Anak Perusahaan dimana Bank memiliki penyertaan saham dengan hak suara lebih dari 50%.

Pengaruh signifikan dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan penting akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Bank dan Anak Perusahaan, kecuali dinyatakan secara khusus.

Hak minoritas atas hasil usaha dan ekuitas Anak Perusahaan disajikan terpisah pada laporan laba rugi dan neraca konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian untuk periode dimana pengendalian masih berlangsung.

c. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan bagian Bank atas nilai wajar bersih Anak Perusahaan yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* diamortisasi di laporan keuangan dengan metode garis lurus selama 8 tahun dengan pertimbangan bahwa estimasi manfaat ekonomis atas goodwill tersebut adalah 8 tahun.

d. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs pada tanggal neraca.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Bank and its Subsidiary in which the Bank directly has ownership of more than 50% of the voting rights.

The significant effects of all transactions and balances between the consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

The significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Bank and Subsidiary unless otherwise stated.

Minority interests in the results and equity of the Subsidiary are shown separately in the consolidated statements of income and balance sheet, respectively.

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statement of income from the date on which control commences. When control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated financial statements for the part of the year during which control existed.

c. Goodwill

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the Bank's share of fair value of the acquired subsidiaries' net assets at the date of the acquisition. Goodwill is amortised using the straight line method over a period of 8 years on the basis that the estimated economic benefits of the goodwill are 8 years.

d. Foreign currency translation

Transactions denominated in foreign currencies are converted into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At balance sheet date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at balance sheet date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN PENTING AKUNTANSI (lanjutan)

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Laporan keuangan kantor cabang luar negeri dijabarkan dalam Rupiah, dengan kurs sebagai berikut:

- Aktiva dan kewajiban serta komitmen dan kontijensi - menggunakan kurs pada tanggal neraca.
- Pendapatan, beban, laba rugi - menggunakan kurs rata-rata yang berlaku pada tanggal transaksi.

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan pada bagian ekuitas sebagai "selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan".

Berikut ini adalah kurs mata uang asing yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Desember 2004, 2003 dan 2002 yang menggunakan kurs tengah berdasarkan *Reuters* (pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat):

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***d. Foreign currency translation** (continued)*

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currencies and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statement of income.

The financial statements of the overseas branch are translated into Rupiah, using the following exchange rates:

- *Assets and liabilities, commitments and contingencies - at the exchange rates prevailing at the balance sheet date.*
- *Revenues, expenses, gains and losses - at the average exchange rate at date of the transaction.*

The resulting translation adjustment is presented in the equity section as "difference in foreign currency translation".

Below are the exchange rates used for translation at 31 December 2004, 2003 and 2002 using the middle rate based on Reuters (at 16:00 hours Western Indonesian Time):

	2004	2003	2002	
- Dolar Amerika Serikat	9,285	8,425	8,950	*US Dollars* -
- Dolar Australia	7,219	6,327	5,068	*Australian Dollars* -
- Dolar Singapura	5,699	4,954	5,154	*Singapore Dollars* -
- Euro	12,703	10,629	9,367	*Euro* -
- Yen	90	79	75	*Yen* -

e. Giro pada bank lain

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan penyisihan kerugian.

e. Current accounts with other banks

Current accounts with other banks are stated at the outstanding balances less allowance for possible losses.

f. Penempatan pada bank lain

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi penyisihan kerugian.

f. Placements with other banks

Placements with other banks are stated at the outstanding balances less allowance for possible losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN PENTING AKUNTANSI (lanjutan)

g. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah

Efek-efek terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), investasi dalam unit penyertaan reksa dana, wesel ekspor, pinjaman *exchange offer*, efek hutang lainnya dan obligasi korporasi yang diperdagangkan di bursa efek.

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan, dimiliki hingga jatuh tempo atau tersedia untuk dijual.

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar dilaporkan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah ditambah atau dikurangi dengan saldo premi atau diskonto yang belum diamortisasi, dan disajikan bersih setelah dikurangi penyisihan kerugian. Amortisasi premi atau diskonto dilakukan berdasarkan metode garis lurus sejak tanggal pembelian sampai dengan tanggal jatuh tempo.

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan ke dalam kelompok tersedia untuk dijual dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar disajikan pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang telah direalisasi pada saat penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar yang berlaku. Manajemen akan menentukan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah berdasarkan *internal model* dan estimasi terbaik jika harga pasar yang dapat diandalkan tidak tersedia.

Laba dan rugi yang direalisasi dari penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah dihitung berdasarkan metode identifikasi spesifik dan dikreditkan/dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun yang bersangkutan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

g. Marketable securities and Government Bonds

Marketable securities consist of Bank Indonesia Certificates (SBI), investments in mutual fund units, export bills, exchange offer loans, other debt securities and corporate bonds traded on the stock exchange.

Marketable securities and Government Bonds are classified as either trading, held to maturity or available for sale.

Marketable securities and Government Bonds classified as trading are stated at fair value. Unrealised gains or losses from changes in fair value are credited or charged to the consolidated statement of income.

Marketable securities and Government Bonds classified as held to maturity are stated at cost, adjusted for unamortised premiums or discounts and are presented net of an allowance for possible losses. Amortisation of premiums and discounts is based on the straight line method over the period from purchase date until maturity.

Marketable securities and Government Bonds classified as available for sale are stated at fair value. Unrealised gains or losses from changes in fair value are presented in the equity section. Gains or losses which are realised or incurred when the marketable securities and Government Bonds are sold are recognised to the consolidated statement of income.

Fair values are determined on the basis of quoted market prices. Management will determine the fair value of marketable securities and Government Bonds based upon internal models and best estimates, where a reliable market value is not available.

Realised gains and losses from selling marketable securities and Government Bonds are calculated based on a specific identification method and credited/charged to the current year consolidated statement of income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN PENTING AKUNTANSI (lanjutan)

g. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Pemindahan efek-efek antar kelompok dicatat berdasarkan nilai wajar.

h. Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dan efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repos*) disajikan sebagai kewajiban sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati tersebut diamortisasi sebagai beban bunga selama periode sejak efek dijual hingga dibeli kembali.

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repos*) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali efek yang disepakati ditambah selisih antara harga beli dan harga jual kembali. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi sebagai pendapatan bunga selama periode sejak efek dibeli hingga dijual kembali.

i. Instrumen keuangan derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak tunai dan berjangka mata uang asing, *swap* mata uang asing, *cross currency swaps*, kontrak opsi mata uang asing,dan kontrak *future.* Semua instrumen keuangan derivatif (termasuk kontrak tunai mata uang asing sejak tahun 2004) dinilai dan dibukukan di neraca berdasarkan nilai wajarnya dengan menggunakan harga pasar.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

g. Marketable securities and Government Bonds *(continued)*

The transfer of marketable securities between categories is recorded at fair value.

h. Securities sold under repurchase agreements and securities purchased under resale agreements

Securities sold under repurchase agreements (repos) are presented as liabilities and stated at the agreed repurchase price net of the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortised as interest expense over the period commencing from the selling date to the repurchase date.

Securities purchased under resale agreements (reverse repos) are presented as receivables and stated at the agreed resale price net of the difference between the purchase price and resale price. The difference between the purchase price and the agreed resale price is amortised as interest income over the period commencing from the acquisition date to the resale date.

i. Derivative financial instruments

In the normal course of business, the Bank enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency spot and forward contracts, foreign currency swaps, cross currency swaps, foreign currency options, and future contracts. All derivative instruments (includes foreign currency spot contracts since 2004) are valued and recorded on balance sheet at their fair value using market rates.

Gains or losses as a result of changes in fair value are recognised in the consolidated statement of income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN PENTING AKUNTANSI (lanjutan)

j. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan dinyatakan sebesar saldo pinjaman dikurangi dengan penyisihan kerugian. Pinjaman dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dan penerusan kredit dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Pinjaman yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat pinjaman pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat pinjaman pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Pinjaman yang diberikan dihapus-bukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi dihapus-bukukan dengan mendebit penyisihan kerugian. Pelunasan kemudian atas pinjaman yang telah dihapus-bukukan sebelumnya, dikreditkan ke penyisihan kerugian pinjaman di neraca konsolidasian.

Pinjaman yang dibeli dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional ("BPPN")

Selama tahun 2002 dan 2003, Bank membeli pinjaman dari BPPN. Perlakuan akuntansi atas kredit ini mengacu pada Peraturan Bank Indonesia No. 4/7/PBI/2002 tentang "Prinsip kehati-hatian dalam rangka pembelian kredit oleh bank dari BPPN".

Menurut peraturan di atas, selisih antara nilai pokok pinjaman dan harga beli dibukukan sebagai penyisihan kerugian pinjaman apabila Bank tidak membuat perjanjian pinjaman baru dengan debitur, dan dibukukan sebagai pendapatan ditangguhkan apabila Bank membuat perjanjian baru dengan debitur.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

j. Loans

Loans are stated at their outstanding balance less an allowance for possible losses. Loans under joint financing (syndicated loans) and channelling loans are stated at the principal amount according to the risk portion assumed by the Bank.

Restructured loans are presented at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring, are recognised in the consolidated statement of income.

Loans are written-off when there is no realistic prospect of collection or when Bank's normal relationship with the borrowers has ceased to exist. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for possible losses. Subsequent recoveries are credited to the allowance for possible losses in the consolidated balance sheet.

Loans purchased from Indonesian Bank Restructuring Agency ("IBRA")

During the year 2002 and 2003, the Bank purchased loans from IBRA. The accounting treatment for these loans follows Bank Indonesia Regulation No. 4/7/PBI/2002 regarding "Prudential principles for credits purchased by banks from IBRA".

Under the above regulation, the difference between the oustanding loan principal and purchase price is booked as an allowance for possible losses if the Bank does not enter into a new credit agreement with the borrower, and as deferred income if the Bank does enter into a new credit agreement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN PENTING AKUNTANSI (lanjutan)

j. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Pinjaman yang dibeli dari BPPN pada mulanya digolongkan dalam kualitas lancar dalam jangka waktu 1 tahun sejak saat pembelian. Penilaian kualitas pinjaman yang diberikan setelah jangka waktu 1 tahun sejak saat pembelian didasarkan pada analisa arus kas dan kemampuan membayar debitur. Namun, jika debitur tidak mau bekerjasama sehingga restrukturisasi kelihatan tidak akan terwujud, maka pinjaman akan diklasifikasikan sebagai pinjaman bermasalah walaupun jangka waktu kurang dari 1 tahun.

Penerimaan pembayaran dari debitur harus diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit dan kelebihan penerimaan pembayaran diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Pendapatan bunga atas pinjaman yang dibeli dari BPPN yang belum direstrukturisasi diakui pada saat pendapatan tersebut diterima.

Pinjaman yang tidak direstrukturisasi harus dihapus-buku apabila dalam masa 5 tahun sejak tanggal pembelian, pinjaman belum dilunasi.

k. Penyisihan kerugian atas aktiva produktif

Aktiva produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, efek-efek, efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, pinjaman yang diberikan, tagihan akseptasi, penyertaan serta komitmen dan kontijensi pada rekening administratif yang mempunyai risiko kredit.

Bank Indonesia menghendaki minimum penyisihan kerugian atas aktiva produktif sesuai dengan Peraturan No. 31/148/KEP/DIR tanggal 12 Nopember 1998 yang mengklasifikasikan aktiva produktif menjadi lima kategori dengan minimum persentase penyisihan kerugian sebagai berikut:

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***j. Loans** (continued)*

Loans purchased from IBRA are initially classified as pass for a period of 1 year from the date of purchase. The assessment of the credit quality after 1 year is based on an analysis of debtors' cash flows and repayment ability. However, if a debtor is not cooperative and the restructuring is not likely to occur, loans will be classified as non-performing, eventhough the period is less than 1 year.

Any receipts from borrowers are deducted from the outstanding loan principal first, and any excess is recognised as interest income in the consolidated statement of income.

Interest income on unrestructured loans purchased from IBRA is recognised only to the extent that interest is received in cash.

Unrestructured loans must be written-off if they cannot be recovered during 5 years from the date of purchase.

k. Allowance for possible losses on earning assets

Earning assets include current accounts with other banks, placements with other banks, marketable securities, securities under resale agreements, derivative receivables, loans, acceptance receivables, investments and commitments and contingencies arising from off balance sheet transactions which carry credit risk.

Bank Indonesia requires minimum allowances for possible losses on earning assets in accordance with regulation No. 31/148/KEP/DIR dated 12 November 1998 which classifies earning assets into five categories with the following minimum percentages of allowance for possible losses:

Klasifikasi	**Persentase minimum penyisihan kerugian/ *Minimum percentage of allowance for possible losses***	***Classification***
Lancar	1%	*Pass*
Dalam perhatian khusus	5%	*Special mention*
Kurang lancar	15%	*Substandard*
Diragukan	50%	*Doubtful*
Macet	100%	*Loss*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN PENTING AKUNTANSI (lanjutan)

k. Penyisihan kerugian atas aktiva produktif (lanjutan)

Aktiva produktif dengan klasifikasi lancar dan dalam perhatian khusus, sesuai dengan peraturan Bank Indonesia digolongkan sebagai aktiva produktif tidak bermasalah. Sedangkan untuk aktiva produktif dengan klasifikasi kurang lancar, diragukan, dan macet digolongkan sebagai aktiva produktif bermasalah.

Penyisihan kerugian pinjaman terdiri dari penyisihan khusus dan umum.

Penyisihan khusus terhadap pinjaman bermasalah dihitung berdasarkan kemampuan debitur dalam membayar hutang. Jaminan, kecuali deposito berjangka, tidak diperhitungkan dalam menentukan penyisihan khusus. Penyisihan khusus dibuat ketika timbul keraguan akan kemampuan debitur dalam membayar dan menurut pertimbangan Manajemen, estimasi jumlah yang akan diperoleh kembali dari debitur berada di bawah jumlah pokok dan bunga pinjaman yang belum terbayar.

Penyisihan umum dibentuk untuk kerugian yang belum teridentifikasi namun diperkirakan mungkin terjadi berdasarkan pengalaman masa lalu, dari keseluruhan portofolio pinjaman. Termasuk dalam penyisihan umum adalah penyisihan 1% seperti yang dikehendaki oleh peraturan Bank Indonesia untuk aktiva produktif dengan klasifikasi lancar.

Penyisihan kerugian atas komitmen dan kontinjensi atas dari rekening administratif disajikan sebagai kewajiban di neraca konsolidasian.

Anak Perusahaan membentuk penyisihan kerugian berdasarkan persentase tertentu dari piutang pembiayaan bersih, yang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing konsumen pada akhir tahun. Piutang yang tak tertagih dihapus-bukukan pada saat terjadinya. Penerimaan dari piutang yang telah dihapus-bukukan diakui sebagai "Pendapatan lain-lain".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

k. Allowance for possible losses on earning assets *(continued)*

Earning assets classified as pass and special mention are considered as performing earning assets in accordance with Bank Indonesia regulations. Non performing assets consist of assets classified as substandard, doubtful, and loss.

The allowance for loan losses consists of specific and general provisions.

Specific provisions for non performing loans are calculated based on the borrower's debt servicing capacity. Collateral, except time deposits, is not taken into account in determining specific provisions. Specific provisions are made as soon as the debt servicing of the loan is questionable and the Management considers that the estimated recovery from the borrower is likely to fall short from the amount of principal and interest outstanding.

General provisions are maintained for losses that are not yet identified but can reasonably be expected to arise, based on historical experience, from the existing overall loan portfolio. Included in the general provision is the 1% provision required under Bank Indonesia regulations for earning assets classified as pass.

The allowance for possible losses on commitments and contingencies arising from off balance sheet transactions is presented in the liability section of the consolidated balance sheet.

The Subsidiary provides an allowance for possible losses using a certain percentage of net financing based on a review of the status of individual receivable accounts, at the end of the year. Doubtful accounts are written-off when determined to be uncollectible. Recoveries of accounts previously written-off are recognised as "Other income".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN PENTING AKUNTANSI (lanjutan)

l. Akuntansi pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen Anak Perusahaan disajikan sebesar nilai bersih setelah dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang ditangguhkan serta penyisihan kerugian piutang yang diragukan dan bagian yang dibiayai oleh *co-financing banks* sehubungan dengan pembiayaan bersama dan penunjukan Anak Perusahaan selaku pengelola piutang.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang ditangguhkan merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang akan diakui sebagai penghasilan sesuai dengan jangka waktu kontrak berdasarkan suatu tingkat pengembalian tetap yang dihitung secara berkala atas nilai investasi bersih terhitung sejak pembiayaan konsumen dilakukan.

Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Piutang pembiayaan konsumen yang menunggak lebih dari 270 hari akan dihapus-bukukan. Pelunasan kemudian atas pinjaman yang telah dihapus-bukukan sebelumnya, diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

Anak Perusahaan berhak menentukan tingkat suku bunga yang lebih tinggi ke konsumen daripada tingkat suku bunga yang dibayarkan kepada *co-financing banks* sehubungan dengan transaksi pembiayaan bersama dan penunjukan Anak Perusahaan selaku pengelola piutang. Selisih tingkat suku bunga atas transaksi tersebut merupakan pendapatan bagi Anak Perusahaan dan disajikan sebagai Pendapatan Pembiayaan Konsumen pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

m. Tagihan dan kewajiban akseptasi

Tagihan dan kewajiban akseptasi dinyatakan sebesar nilai *Letter of Credit* ("L/C") atau nilai yang dapat direalisasi atas L/C yang diaksep oleh bank pengaksep. Penyisihan kerugian disajikan sebagai pengurang dari akun tagihan akseptasi.

n. Penyertaan

Penyertaan merupakan penanaman dana dalam bentuk saham untuk tujuan jangka panjang pada perusahaan, yang terutama bergerak di dalam industri jasa keuangan.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES* *(continued)*

l. Accounting for consumer financing

The Subsidiary's consumer financing receivables are stated net of unearned consumer financing income, allowance for possible losses and the portion financed by co-financing banks in relation to joint financing and assignment of the Subsidiary as servicing agent.

Unearned consumer financing income is the difference between total instalments to be received from customers and total financing. This is recognised as earned income over the term of the contract based on a constant rate of return on the net investment commencing at the time the consumer financing is executed.

Early termination is treated as a cancellation of the financing contract and the resulting gain or loss is recognised in the current year consolidated statement of income.

Overdue consumer financing receivables more than 270 days are written-off. Subsequent recoveries are recognised as other income upon receipt.

The Subsidiary is allowed to set interest rates to customers over and above the interest paid to co-financing banks in relation to joint financing and assignment of the Subsidiary as servicing agent. The excess of interest from those transactions is income for the Subsidiary and is presented as Consumer Financing Income in the consolidated statements of income.

m. Acceptance receivables and payables

Acceptance receivables and payables are stated at the value of the Letter of Credit ("L/C") or realisable value of the L/C accepted by the accepting bank. Acceptance receivables are recorded net of an allowance for possible losses.

n. Investments

Investments represent investments in companies principally engaged in the financial services industry and held for the long term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN PENTING AKUNTANSI (lanjutan)

n. Penyertaan (lanjutan)

Penyertaan di mana Bank mempunyai persentase kepemilikan 20% sampai dengan 50% dicatat dengan metode ekuitas. Dengan metode ini, penyertaan dicatat sebesar biaya perolehan dan ditambah atau dikurangi dengan bagian Bank atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sesuai dengan jumlah persentase kepemilikan dan dikurangi dengan penerimaan dividen sejak tanggal perolehan.

Penyertaan dengan persentase kepemilikan di bawah 20% dicatat dengan metode biaya, yaitu sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai investasi.

o. Aktiva tetap dan penyusutan

Aktiva tetap, kecuali tanah dan aktiva tetap tertentu yang telah dinilai kembali, dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Semua aktiva tetap kecuali tanah, disusutkan berdasarkan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat aktiva sebagai berikut:

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***n. Investments** (continued)*

Investments where the Bank has an ownership interest of 20% to 50% are recorded based on the equity method. Under this method, investments are stated at cost and adjusted for the Bank's share of net income or losses of the investees and deducted by dividends earned since the date of acquisition.

Investments with an ownership interest below 20% are recorded based on the cost method. Under this method, investments are carried at cost reduced by an allowance for diminution in the value of investments.

o. Fixed assets and depreciation

Fixed assets except land and certain fixed assets which have been revalued, are recorded at cost less accumulated depreciation.

Fixed assets, except land, are depreciated using the straight line method over their expected useful lives as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	20	*Buildings*
Peralatan, perlengkapan kantor dan perangkat lunak komputer	4-5	*Office furniture, equipment and computer software*
Kendaraan bermotor	3-5	*Motor vehicles*

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dicatat sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aktiva dikapitalisasi dan disusutkan.

Maintenance and repair costs are charged as an expense when incurred. Expenditure which extends the future life of assets is capitalised and depreciated.

Apabila nilai tercatat aktiva lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aktiva harus diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yaitu nilai yang lebih tinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

Apabila aktiva tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

When assets are retired or disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are eliminated from fixed assets, and the resulting gains or losses are recognised in the consolidated statement of income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN PENTING AKUNTANSI (lanjutan)

o. Aktiva tetap dan penyusutan (lanjutan)

Akumulasi biaya konstruksi aktiva tetap dikapitalisasi sebagai "Aktiva dalam penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aktiva pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aktiva tersebut mulai digunakan.

p. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan sisa pokok pinjaman, jika ada, dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan. Selisih antara nilai buku agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian.

q. Simpanan nasabah

Giro dan tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban.

Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal.

r. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui berdasarkan konsep akrual. Pendapatan pembiayaan konsumen yang diperoleh oleh Anak Perusahaan diakui setelah dikurangi dengan bagian pendapatan milik *co-financing banks* sehubungan dengan pembiayaan bersama dan penunjukan Anak Perusahaan selaku pengelola piutang.

Pendapatan bunga atas pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen atau aktiva produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai *non-performing* diakui pada saat pendapatan tersebut diterima *(cash basis).*

Pada saat pinjaman atau piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai *non-performing*, bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih, dibatalkan pengakuannya. Selanjutnya bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontijensi.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***o. Fixed assets and depreciation** (continued)*

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalised as "Assets under construction". These costs are reclassified to the fixed asset account when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date when assets are brought into use.

p. Foreclosed assets

Foreclosed assets are recognised at their net realisable value. Differences between the value of the foreclosed assets and the remaining loan principal, if any, are charged to the current year consolidated statement of income. Any differences between the book value of the foreclosed assets and the proceeds from their sale is recognised as a gain or loss.

q. Deposits from customers

Current and savings accounts are stated at the payable amount.

Time deposits are stated at their nominal value.

r. Interest income and expense

Interest income and expense are recognised on an accrual basis. Consumer financing income of the Subsidiary is recognised net of the interest income portion of co-financing banks in relation to joint financing and assignment of the Subsidiary as servicing agent.

Interest income on loans, consumer financing receivables or other earning assets which are classified as non performing is recognised only to the extent that interest is received in cash (cash basis).

When a loan or consumer financing receivable is classified as non performing, any interest income previously recognised but not yet collected is reversed against interest income. The reversed interest income is recognised as a contingent receivable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN PENTING AKUNTANSI (lanjutan)

r. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Penerimaan tunai atas pinjaman yang diklasifikasikan sebagai diragukan atau macet, kecuali pinjaman yang dibeli dari BPPN dipergunakan terlebih dahulu untuk mengurangi pokok pinjaman. Kelebihan penerimaan dari pokok pinjaman diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran angsuran pembiayaan konsumen diakui pada saat realisasi.

s. Pendapatan dan beban provisi dan komisi

Provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman Bank, atau mempunyai jangka waktu tertentu, diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktunya. Apabila pinjaman dilunasi sebelum jatuh tempo, maka pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi, diakui pada saat pinjaman dilunasi. Pendapatan dan beban provisi dan komisi lainnya diakui pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan provisi Anak Perusahaan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat perjanjian pembiayaan ditandatangani dan kendaraan yang dibiayai telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi. Pendapatan atas biaya administrasi diakui pada saat perjanjian pembiayaan konsumen ditandatangani dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode pembiayaan

t. Obligasi yang diterbitkan

Obligasi yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi Anak Perusahaan diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi, dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

r. Interest income and expense *(continued)*

Cash receipts from loans which are classified as doubtful or loss, except for loans purchased from IBRA, are applied to the loan principal first. The excess of cash receipts over loan principal is recognised as interest income in the consolidated statement of income.

Penalty and late charges from customer instalments are recognised in the period when these are realised.

s. Fees and commission income and expense

Fees and commission income directly related to the Bank's lending activities, or related to a specific period, is amortised using the straight line method over the term of the underlying contract. Unamortised fees and commissions relating to loans settled prior to maturity are recognised at the settlement date. Other fees and commissions are recognised at the transaction date.

Commission income earned by the Subsidiary is recognised in the consolidated statement of income when the consumer financing contracts are signed and the vehicles being financed have been insured with an insurance company. Income in the form of administration charges is accrued at the time the consumer financing contracts are signed and is amortised on a straight-line basis during the period of financing.

t. Bonds issued

Bonds are presented at nominal value net of unamortised discount. Costs incurred in connection with the Subsidiary's bonds' issuance were recognised as discount and offset directly from the proceeds derived from such offering and amortised over the period of the bonds using the straight-line method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN PENTING AKUNTANSI (lanjutan)

u. Pinjaman subordinasi

Pinjaman subordinasi dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Selisih antara nilai nominal dengan kas yang diterima diakui sebagai diskonto atau premi dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sampai dengan tanggal jatuh tempo.

v. Perpajakan

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aktiva dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan berdasarkan metode kewajiban *(liability method)*. Tarif pajak yang berlaku saat ini dipakai untuk menentukan pajak tangguhan.

Aktiva pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk dikompensasi dengan aktiva pajak tangguhan tersebut.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

w. Imbalan kerja dan dana pensiun

Imbalan kerja jangka pendek diakui dengan metode akrual, sedangkan imbalan pasca kerja dan pesangon pemutusan hubungan kerja dihitung dengan menggunakan metode aktuarial berdasarkan jasa yang diberikan oleh karyawan sampai dengan tanggal neraca sesuai dengan "Perjanjian Kerja Bersama" antara Bank dan karyawan dan telah sesuai dengan PSAK 24 (revisi 2004) (lihat Catatan 51).

Anak Perusahaan mengakui imbalan kerja tersebut di atas berdasarkan Undang-Undang Ketenaga-kerjaan No. 13/2003 dan telah sesuai dengan PSAK 24 (revisi 2004) (lihat Catatan 51).

Sehubungan dengan imbalan pasca kerja, Bank memiliki program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat, sebagaimana ditetapkan dalam peraturan dana pensiun Bank. Iuran tahunan Bank diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

u. Subordinated debts

Subordinated debts are presented at nominal value net of unamortised discount. Differences between nominal value and cash received are recognised as discount and amortised based on the straight-line method until maturity.

v. Taxation

Deferred income tax is provided using the liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes. Current enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

A deferred tax asset is recognised to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the asset can be utilised.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

.

w. Employee benefits and pension plan

Short term employee benefits are recognised when they accrue to the employees. Post employment benefits and termination benefits are calculated using the actuarial method based on past services rendered by employees up to the balance sheet date in accordance with the "Collective Labor Agreement" between the Bank and employees and in compliance with PSAK 24 (revision 2004) (see Note 51).

The Subsidiary recognises the above employee benefits in accordance with Manpower Regulation No. 13/2003 and in compliance with PSAK 24 (revision 2004) (see Note 51).

In relation to post employment benefits, the Bank has a defined contribution plan covering certain qualified permanent employees as stipulated in Bank's pension plan regulation. The Bank's annual contribution is charged to the consolidated statement of income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN PENTING AKUNTANSI (lanjutan)

w. Imbalan kerja dan dana pensiun (lanjutan)

Bank memberikan opsi saham kepada para karyawan yang berhak. Beban kompensasi ditentukan pada tanggal pemberian kompensasi berdasarkan nilai wajar dari seluruh opsi saham yang diberikan yang dihitung dengan menggunakan metode penentuan harga opsi *"Binomial"* dan dicatat sebagai komponen ekuitas. Beban diakui pada laporan laba rugi konsolidasian selama periode jasa diberikan atau periode *vesting.*

x. Laba per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 9 Januari 2003, para pemegang saham telah menyetujui untuk meningkatkan nilai nominal saham dengan menggabungkan setiap 5 saham dalam suatu seri menjadi 1 saham seri yang sama. *Reverse stock split* ini mengakibatkan penurunan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (lihat Catatan 38). Perubahan ini tidak menimbulkan dilusi laba bersih per saham.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang disesuaikan dengan mengasumsikan konversi efek berpotensi saham yang sifatnya dilutif.

y. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Bank dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang didefinisikan sebagai berikut:

i. Perusahaan di bawah pengendalian Bank dan Anak Perusahaan;

ii. Perusahaan asosiasi;

iii. Investor yang memiliki hak suara, yang memberikan investor tersebut suatu pengaruh yang signifikan;

iv. Perusahaan di bawah pengendalian investor yang dijelaskan dalam catatan iii diatas; dan

v. Karyawan kunci dan anggota keluarganya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

w. Employee benefits and pension plan *(continued)*

The Bank provides stock options to eligible employees. Compensation costs are measured at grant date based on the fair value of the stock options using a "Binomial" pricing model, and are recognised in the consolidated statement of income over the service or vesting period with a corresponding entry in equity.

x. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing net income with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

At the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 9 January 2003, the shareholders agreed to increase the par value per share by combining 5 shares of each series into one share of the same series. This reverse stock split resulted in a decrease of the weighted average number of outstanding shares (see Note 38). These changes did not result in a dilution of the earning per share.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income with the weighted average number of shares outstanding during the year adjusted to assumed conversion of all dilutive potential ordinary shares.

y. Transactions with related parties

The Bank and Subsidiary enter into transactions with related parties which are defined as follows:

i. Entities under the control of the Bank and its Subsidiary;

ii. Associated companies;

iii. Investors with an interest in the voting that gives them significant influence;

iv. Entities controlled by investors under iii above; and

v. Key managements and their relatives.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN PENTING AKUNTANSI (lanjutan)

y. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa (lanjutan)

Transaksi antara Bank dan Anak Perusahaan dengan Pemerintah Indonesia termasuk setiap entitas yang dikendalikan oleh PPA (dahulu BPPN) dalam rangka "restrukturisasi perbankan/ perusahaan", tidak diungkapkan sebagai transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, apakah dilaksanakan dengan atau tidak dengan syarat atau kondisi normal yang sama untuk pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

z. Informasi segmen usaha

Segmen usaha menghasilkan produk atau jasa yang memiliki risiko dan tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Informasi keuangan disajikan berdasarkan informasi yang digunakan oleh Manajemen dalam mengevaluasi kinerja dari setiap segmen usaha.

aa. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan Manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban serta pengungkapan komitmen dan kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (*continued)*

y. Transactions with related parties *(continued)*

Transactions between the Bank and Subsidiary with the Government of Indonesia, including any entity controlled by PPA (formerly IBRA) as a result of the "bank and corporate restructuring programme", are not disclosed as transaction with related parties.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, whether or not transacted at normal terms and conditions similar to those with non related parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

z. Business segments information

Business segments provide products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. The financial information is presented based on the information used by Management in evaluating the performance of each segment.

aa. Use of estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires the Management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of commitments and contingencies at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

3. KAS / ***3. CASH***

	2004	2003	2002	
Pihak ketiga				***Third parties***
Rupiah	708,417	956,567	998,675	*Rupiah*
Mata uang asing	44,839	55,306	53,517	*Foreign currencies*
	753,256	1,011,873	1,052,192	

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM *(Automatic Teller Machine)* sejumlah Rp 85.314 pada tanggal 31 Desember 2004 (2003: Rp 78.148; 2002: Rp 69.329).

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automatic Teller Machines) amounting to Rp 85,314 as *at 31 December 2004 (2003: Rp 78,148; 2002: Rp 69,329).*

4. GIRO PADA BANK INDONESIA / *4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA*

	2004	2003	2002	
Rupiah	2,422,890	1,976,833	1,525,673	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	239,210	176,112	222,147	*United States Dollars*
	2,662,100	2,152,945	1,747,820	

Pada tanggal 31 Desember 2004, persentase giro wajib minimum dalam Rupiah adalah sebesar 7,13% (2003: 5,15%; 2002: 5,08%) dan Dolar Amerika Serikat adalah sebesar 3,02% (2003: 3,05%; 2002: 3,04%).

As at 31 December 2004, the percentage of statutory reserves in Rupiah is 7.13% (2003: 5.15%; 2002: 5.08%) and United States Dollars is 3.02 % (2003: 3.05%; 2002: 3.04%).

5. GIRO PADA BANK LAIN / *5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS*

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 45.

Information in respect of maturities is disclosed in Note 45.

a. Berdasarkan mata uang / *a. By currency*

	2004	2003	2002	
Pihak ketiga				***Third parties***
Rupiah	162,445	105,658	74,244	*Rupiah*
Mata uang asing	488,277	566,847	271,408	*Foreign currencies*
	650,722	672,505	345,652	
Dikurangi:				***Less:***
Penyisihan kerugian	(5,169)	(6,725)	(3,457)	*Allowance for possible losses*
	645,553	665,780	342,195	

Giro pada bank lain dalam mata uang asing terutama terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Euro, Poundsterling, Dolar Australia, Dolar Hong Kong, Dolar New Zealand, Yen dan Dolar Singapura.

Current accounts with other banks in foreign currencies are principally denominated in United States Dollars, Euros, Poundsterling, Australian Dollars, Hong Kong Dollars, New Zealand Dollars, Yen and Singapore Dollars.

b. Berdasarkan kolektibilitas / *b. By collectibility*

Pada tanggal 31 Desember 2004, semua giro pada bank lain sejumlah Rp 650.722 (2003: Rp 672.505; 2002: Rp 345.652) digolongkan lancar.

As at 31 December 2004, current accounts with other banks amounting to Rp 650,722 (2003: Rp 672,505; 2002: Rp 345,652) are classified as pass .

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian diatas telah memadai.

The Management believes that the above allowance for possible losses is adequate.

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN / *6. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS*

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 45 dan 46.

Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 45 and 46.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang / *a. By type and currency*

	2004	2003	2002	
Pihak ketiga				***Third parties***
Rupiah				***Rupiah***
- *Call money*	225,000	1,085,000	300,000	*Call money* -
- Deposito berjangka	2,000	1,500	3,109	*Time deposits* -
- Lain-lain	-	1,725	-	*Others* -
	227,000	1,088,225	303,109	
Mata uang asing				***Foreign currencies***
- *Call money*	501,390	998,363	1,187,150	*Call money* -
	728,390	2,086,588	1,490,259	
Dikurangi:				***Less:***
Penyisihan kerugian	(7,264)	(20,866)	(14,903)	*Allowance for possible losses*
	721,126	2,065,722	1,475,356	

Pada tanggal 31 Desember 2004, 2003 dan 2002 termasuk dalam *call money* jumlah sebesar Rp 175.000 dijaminkan sehubungan dengan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (lihat Catatan 12).

At 31 December 2004, 2003 and 2002 included in call money is an amount of Rp 175,000 which is pledged as collateral in relation to securities sold under a repurchase agreement (see Note 12).

Pada tanggal 31 Desember 2004, deposito berjangka Anak Perusahaan sebesar Rp 2.000 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diterima Anak Perusahaan (lihat Catatan 22).

As at 31 December 2004, the Subsidiary's time deposits of Rp 2,000 are pledged as collateral for a borrowing facility granted to the Subsidiary (see Note 22).

b. Berdasarkan kolektibilitas / *b. By collectibility*

Seluruh penempatan pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2004, 2003 dan 2002 digolongkan sebagai lancar.

All placements with other banks as at 31 December 2004, 2003 and 2002 are classified as pass.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian diatas telah memadai.

The Management believes that the above allowance for possible losses is adequate.

7. EFEK-EFEK / *7. MARKETABLE SECURITIES*

Efek-efek yang dikeluarkan oleh pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 40. Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 45 dan 46.

Marketable securities issued by related parties are disclosed in Note 40. Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 45 and 46.

7. EFEK-EFEK (lanjutan) / *7. MARKETABLE SECURITIES (continued)*

a. Berdasarkan jenis dan mata uang / *a. By type and currency*

	2004		2003		2002		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Dimiliki hingga jatuh tempo:							***Held to maturity:***
Rupiah							***Rupiah***
- Unit penyertaan reksadana	-	-	-	-	30,000	35,476	*Mutual fund units* -
- Obligasi korporasi							
Setelah dikurangi/ditambah diskonto atau premi yang belum diamortisasi sebesar Rp 105 pada tahun 2004 (2003 dan 2002: Rp nihil)	60,105	61,882	-	-	-	-	*Corporate bonds - net of unamortised discount or premium of Rp 105 in 2004 (2003 and 2002: Rp nil)*
- Surat berharga lainnya	312,832	-	3,560	-	-	-	*Other marketable securities* -
	372,937		3,560		30,000		
Mata uang asing							***Foreign currencies***
- Pinjaman *exchange offer* setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp nihil pada tahun 2004 (2003: Rp nihil; 2002: Rp 62.862)	-	-	-	-	2,798,476	-	*Exchange offer loans-net of unamortised discount of Rp nil in 2004 (2003: Rp nil; 2002: Rp 62,862)*
- Wesel ekspor	28,527	-	117,991	-	-	-	*Trading export bills* -
- Obligasi korporasi setelah dikurangi/ditambah diskonto atau premi yang belum diamortisasi sebesar Rp 9.724 pada tahun 2004 (2003: Rp 2.154; 2002: Rp nihil)	462,048	471,568	82,015	82,060	-	-	*Corporate bonds - net-of unamortised discount or premium of Rp 9,724 in 2004 (2003: Rp 2,154; 2002: Rp nil)*
	490,575		200,006		2,798,476		
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	863,512		203,566		2,828,476		*Total held to maturity*
Dikurangi:							***Less:***
Penyisihan kerugian	(17,317)		(14,975)		(30,910)		*Allowance for possible losses*
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo – bersih	846,195		188,591		2,797,566		*Total held to maturity - net*

	2004	2003	2002	
	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ *Carrying value/ Fair value*	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ *Carrying value/ Fair value*	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ *Carrying value/ Fair value*	
Tersedia untuk dijual:				***Available for sale:***
Rupiah				***Rupiah***
- Unit penyertaan reksadana	41,427	39,577	-	*Mutual fund units* -
- Obligasi korporasi	304,390	20,000	-	*Corporate bonds* -
- Efek hutang lainnya	10,000	10,000	-	*Other debt securities* -
	355,817	69,577	-	
Mata uang asing				***Foreign currencies***
- Pinjaman *exchange offer*	172,797	782,278	-	*Exchange offer loans* -
- Obligasi korporasi	382,780	-	-	*Corporate bonds* -
	555,577	782,278	-	
Jumlah tersedia untuk dijual	911,394	851,855	-	*Total available for sale*
Diperdagangkan:				***Trading:***
Rupiah				***Rupiah***
- Sertifikat Bank Indonesia	1,514,030	3,024,667	3,642,982	*Bank Indonesia Certificates* -
- Obligasi korporasi	60,659	56,389	61,920	*Corporate bonds* -
- Efek hutang lainnya	-	18,650	-	*Other debt securities* -
	1,574,689	3,099,706	3,704,902	
Mata uang asing				***Foreign currencies***
- Wesel ekspor	-	544	34,140	*Trading export bills* -
- Obligasi korporasi	195,944	233,815	173,332	*Corporate bonds* -
- Surat pengakuan hutang lainnya	-	88,564	-	*Other debt securities* -
	195,944	322,923	207,472	
Jumlah diperdagangkan	1,770,633	3,422,629	3,912,374	*Total trading*
Jumlah efek-efek	3,528,222	4,463,075	6,709,940	*Total marketable securities*

7. EFEK-EFEK (lanjutan) / *MARKETABLE SECURITIES (continued)*

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan) / *By type and currency (continued)*

Efek-efek dalam mata uang asing terutama terdiri dari Dolar Amerika Serikat.

Marketable securities in foreign currencies are mainly denominated in United States Dollars.

Pinjaman *exchange offer* dan wesel ekspor tidak terdaftar di bursa efek.

The exchange offer loans and trading export bills are not listed.

Selama tahun 2004, pinjaman *exchange offer* sebesar US$ 74.822.694 dengan nilai tercatat Rp 609.481 telah jatuh tempo dan dilunasi.

During 2004, exchange offer loans amounting to US$ 74,822,694 with a total carrying value of Rp 609,481 matured and settled.

Selama tahun 2003, Bank telah menjual pinjaman *exchange offer* sebesar US$ 113.655.000 dengan nilai tercatat sebesar Rp 920.980. Harga jual atas pinjaman *exchange offer* tersebut adalah sebesar US$ 113.434.628 atau ekuivalen dengan Rp 970.392. Keuntungan atas penjualan pinjaman *exchange offer* sebesar Rp 49.412 diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

During 2003, the Bank sold exchange offer loans amounting to US$ 113,655,000 with a total carrying value of Rp 920,980. The total selling price of these exchange offer loans was US$ 113,434,628 or equivalent to Rp 970,392. The gain on sale of exchange offer loans amounting to Rp 49,412 was recognised in the consolidated statement of income.

Pada tanggal 31 Desember 2004, obligasi korporasi tersebut di atas diperingkat oleh Moody's berkisar antara B3 dan A3, dan oleh Pefindo berkisar antara idBBB dan idAA-.

As at 31 December 2004, the above corporate bonds are rated by Moody's between B3 and A3, and by Pefindo between idBBB and idAA-.

b. Berdasarkan penerbit / *By issuer*

	2004	2003	2002	
Bank Indonesia	1,813,709	3,024,667	3,642,982	*Bank Indonesia*
Bank-bank	465,902	942,610	2,894,206	*Banks*
Korporasi	1,265,928	510,773	203,662	*Corporates*
	3,545,539	4,478,050	6,740,850	
Dikurangi:				***Less:***
Penyisihan kerugian	(17,317)	(14,975)	(30,910)	*Allowance for possible losses*
	3,528,222	4,463,075	6,709,940	

c. Berdasarkan kolektibilitas / *By collectibility*

	2004	2003	2002	
Lancar	3,545,539	4,477,238	6,740,850	*Pass*
Macet	-	812	-	*Loss*
	3,545,539	4,478,050	6,740,850	
Dikurangi:				***Less:***
Penyisihan kerugian	(17,317)	(14,975)	(30,910)	*Allowance for possible losses*
	3,528,222	4,463,075	6,709,940	

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian diatas telah memadai.

The Management believes that the above allowance for possible losses is adequate.

8. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF / *8. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES*

2004

Instrumen	Jumlah nosional setara dengan/ *Notional amount equivalent to*	Nilai wajar/*Fair values*: Tagihan derivatif/ *Derivative receivables*	Nilai wajar/*Fair values*: Kewajiban derivatif/ *Derivative payables*	*Instruments*
Kontrak tunai mata uang asing *)	US$ 48,853,290	1,744	1,490	*Foreign currency spot*)*
Kontrak berjangka mata uang asing	US$ 15,675,591	826	789	*Foreign currency forward*
Swap mata uang asing	US$ 183,381,350	20,184	3,560	*Foreign currency swaps*
Cross currency swaps	US$ 21,621,622	112	-	*Cross currency swaps*
Kontrak opsi mata uang asing	US$ 7,838,322	353	398	*Foreign currency options*
		23,219	6,237	
Dikurangi:				***Less:***
Penyisihan kerugian		(233)	-	*Allowance for possible losses*
		22,986	6,237	

*) Lihat Catatan 2i / *Refer to Note 2i *)*

2003

Instrumen	Jumlah nosional setara dengan/ *Notional amount equivalent to*	Nilai wajar/*Fair values*: Tagihan derivatif/ *Derivative receivables*	Nilai wajar/*Fair values*: Kewajiban derivatif/ *Derivative payables*	*Instruments*
Kontrak berjangka mata uang asing	US$ 5,600,000	197	193	*Foreign currency forwards*
Swap mata uang asing	US$ 79,500,000	534	9,606	*Foreign currency swaps*
		731	9,799	
Dikurangi:				***Less:***
Penyisihan kerugian		(7)	-	*Allowance for possible losses*
		724	9,799	

2002

Instrumen	Jumlah nosional setara dengan/ *Notional amount equivalent to*	Nilai wajar/*Fair values*: Tagihan derivatif/ *Derivative receivables*	Nilai wajar/*Fair values*: Kewajiban derivatif/ *Derivative payables*	*Instruments*
Kontrak berjangka mata uang asing	US$ 1,140,000	29	-	*Foreign currency forwards*
Swap mata uang asing	US$ 2,000,000	-	3	*Foreign currency swaps*
		29	3	
Dikurangi:				***Less:***
Penyisihan kerugian		-	-	*Allowance for possible losses*
		29	3	

Seluruh tagihan derivatif pada tanggal 31 Desember 2004, 2003 dan 2002 digolongkan sebagai lancar.

All derivative receivables as at 31 December 2004, 2003 and 2002 are classified as pass.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian diatas telah memadai.

The Management believes that the above allowance for possible losses is adequate.

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN / *LOANS*

Pinjaman yang diberikan kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 40. Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 45 dan 46.

Loans to related parties are disclosed in Note 40. Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 45 and 46.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang / *By type and currency*

	2004						
	Lancar/ *Pass*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah							***Rupiah***
Konsumsi	10,360,987	1,373,796	90,396	50,619	7,786	11,883,584	*Consumer*
Modal kerja	9,054,969	233,642	86,049	108,355	38,274	9,521,289	*Working capital*
Investasi	3,483,228	298,619	65,041	84,411	21,172	3,952,471	*Investment*
Program pemerintah	-	-	-	-	-	-	*Government programs*
Ekspor	208,840	2,752	-	750	-	212,342	*Export*
Pinjaman direksi dan karyawan	8,283	-	-	-	-	8,283	*Loans to directors and employees*
	23,116,307	1,908,809	241,486	244,135	67,232	25,577,969	
Mata uang asing							***Foreign currencies***
Konsumsi	6,581	-	-	-	-	6,581	*Consumer*
Modal kerja	1,824,888	116,861	650	13,664	49,812	2,005,875	*Working capital*
Investasi	873,489	18,570	213,573	307,395	84,752	1,497,779	*Investment*
Ekspor	288,551	9,285	454	-	29,099	327,389	*Export*
	2,993,509	144,716	214,677	321,059	163,663	3,837,624	
	26,109,816	2,053,525	456,163	565,194	230,895	29,415,593	
Dikurangi:							***Less:***
Pendapatan ditangguhkan	-	-	(2,059)	(73,406)	(956)	(76,421)	*Deferred income*
Penyisihan kerugian	(510,324)	(287,494)	(136,231)	(442,609)	(229,939)	(1,606,597)	*Allowance for possible losses*
Bersih	25,599,492	1,766,031	317,873	49,179	-	27,732,575	***Net***

Jumlah pinjaman tersebut diatas termasuk pinjaman yang dibeli dari BPPN sebagai berikut:

Included in the above loan balances are loans purchased from IBRA as follows:

	2004						
	Lancar/ *Pass*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Pinjaman yang dibeli dari BPPN:							*Loans purchased from IBRA:*
- Rupiah	-	-	-	61,173	6,203	67,376	*Rupiah -*
- Mata uang asing	12,788	-	169,001	-	41,525	223,314	*Foreign currencies -*
	12,788	-	169,001	61,173	47,728	290,690	
Dikurangi:							***Less:***
Pendapatan ditangguhkan	-	-	(2,058)	(4,269)	(956)	(7,283)	*Deferred income*
Penyisihan kerugian	(12,788)	-	(166,943)	(56,904)	(46,772)	(283,407)	*Allowance for possible losses*
	-	-	-	-	-	-	

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan) / *LOANS (continued)*

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan) / *By type and currency (continued)*

	2003						
	Lancar/ *Pass*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah							***Rupiah***
Konsumsi	7,356,367	420,793	64,588	58,304	1,540	7,901,592	*Consumer*
Modal kerja	6,276,853	222,732	144,872	43,518	27,643	6,715,618	*Working capital*
Investasi	3,106,799	132,706	183,088	12,920	13,299	3,448,812	*Investment*
Program pemerintah	412,230	980	3,784	-	-	416,994	*Government programs*
Ekspor	73,392	4,846	625,241	-	-	703,479	*Export*
Pinjaman direksi dan karyawan	6,054	-	-	-	-	6,054	*Loans to directors and employees*
	17,231,695	782,057	1,021,573	114,742	42,482	19,192,549	
Mata uang asing							***Foreign currencies***
Konsumsi	7,351	-	-	-	-	7,351	*Consumer*
Modal kerja	457,639	7,877	331,656	9,393	162,221	968,786	*Working capital*
Investasi	455,319	74,140	453,623	340,034	43,418	1,366,534	*Investment*
Ekspor	210,118	-	972,239	-	-	1,182,357	*Export*
	1,130,427	82,017	1,757,518	349,427	205,639	3,525,028	
	18,362,122	864,074	2,779,091	464,169	248,121	22,717,577	
Dikurangi:							***Less:***
Selisih antara pokok pinjaman dengan harga pembelian pinjaman	-	-	(1,690,022)	(41,804)	(136,685)	(1,868,511)	*Difference between loan principal and purchase price*
	18,362,122	864,074	1,089,069	422,365	111,436	20,849,066	
Dikurangi:							***Less:***
Pendapatan ditangguhkan	(31,725)	-	(22,142)	(63,357)	-	(117,224)	*Deferred income*
Penyisihan kerugian	(1,109,359)	(124,647)	(754,432)	(355,584)	(111,436)	(2,455,458)	*Allowance for possible losses*
Bersih	17,221,038	739,427	312,495	3,424	-	18,276,384	***Net***

Jumlah pinjaman tersebut diatas termasuk pinjaman yang dibeli dari BPPN sebagai berikut:

Included in the above loan balances are loans purchased from IBRA as follows:

	2003						
	Lancar/ *Pass*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Pinjaman yang dibeli dari BPPN:							*Loans purchased from IBRA:*
- Rupiah	83,102	-	787,740	5,300	3,369	879,511	*Rupiah -*
- Mata uang asing	116,447	-	1,493,303	53,761	162,221	1,825,732	*Foreign currency -*
	199,549	-	2,281,043	59,061	165,590	2,705,243	
Dikurangi:							***Less:***
Selisih antara pokok pinjaman dengan harga pembelian pinjaman	-	-	(1,690,022)	(41,804)	(136,685)	(1,868,511)	*Difference between loan principal and purchase price*
	199,549	-	591,021	17,257	28,905	836,732	
Dikurangi:							***Less:***
Pendapatan ditangguhkan	(31,725)	-	(22,142)	(600)	-	(54,467)	*Deferred income*
Penyisihan kerugian	(154,308)	-	(510,388)	(16,657)	(28,905)	(710,258)	*Allowance for possible losses*
	13,516	-	58,491	-	-	72,007	

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan) / *9. LOANS (continued)*

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan) / *a. By type and currency (continued)*

	2002						
	Lancar/ *Pass*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah							***Rupiah***
Konsumsi	5,596,240	360,614	60,077	38,028	-	6,054,959	*Consumer*
Modal kerja	6,184,240	187,799	173,887	7,125	-	6,553,051	*Working capital*
Investasi	2,186,866	113,199	85,311	58,983	-	2,444,359	*Investment*
Program pemerintah	272,173	29,957	157	63	-	302,350	*Government programs*
Ekspor	318,276	433	-	-	-	318,709	*Export*
Pinjaman direksi dan karyawan	50,712	-	-	-	-	50,712	*Loans to directors and employees*
	14,608,507	692,002	319,432	104,199	-	15,724,140	
Mata uang asing							***Foreign currencies***
Konsumsi	4,266	-	-	-	-	4,266	*Consumer*
Modal kerja	695,265	22,749	19,483	-	-	737,497	*Working capital*
Investasi	836,885	194,508	357,157	4,475	-	1,393,025	*Investment*
Ekspor	338,445	-	-	-	-	338,445	*Export*
	1,874,861	217,257	376,640	4,475	-	2,473,233	
	16,483,368	909,259	696,072	108,674	-	18,197,373	
Dikurangi:							***Less:***
Selisih antara pokok pinjaman dengan harga pembelian pinjaman	(502,020)	-	-	-	-	(502,020)	*Difference between loan principal and purchase price*
	15,981,348	909,259	696,072	108,674	-	17,695,353	
Dikurangi:							***Less:***
Penyisihan kerugian	(634,645)	(127,296)	(208,708)	(98,205)	-	(1,068,854)	*Allowance for possible losses*
Bersih	15,346,703	781,963	487,364	10,469	-	16,626,499	***Net***

Jumlah pinjaman tersebut diatas termasuk pinjaman yang dibeli dari BPPN sebagai berikut:

Include in the above loan balances are loans purchased from IBRA as follows:

	2002						
	Lancar/ *Pass*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Pinjaman yang dibeli dari BPPN:							*Loans purchased from IBRA:*
- Rupiah	69,393	-	-	-	-	69,393	*Rupiah -*
- Mata uang asing	573,079	-	-	-	-	573,079	*Foreign currency -*
	642,472	-	-	-	-	642,472	
Dikurangi:							***Less:***
Selisih antara pokok pinjaman dengan harga pembelian pinjaman	(502,020)	-	-	-	-	(502,020)	*Difference between loan principal and purchase price*
	140,452	-	-	-	-	140,452	
Dikurangi:							***Less:***
Pendapatan ditangguhkan	-	-	-	-	-	-	*Deferred income*
Penyisihan kerugian	(1,405)	-	-	-	-	(1,405)	*Allowance for possible losses*
	139,047	-	-	-	-	139,047	

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dalam mata uang asing terutama terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura dan Yen.

Pada tanggal 31 Desember 2004, rasio pinjaman bermasalah *(NPL) gross* dan *net* terhadap total pinjaman yang diberikan adalah masing-masing sebesar 4,00% (2003: 6,77%; 2002: 4,43%) dan 1,25% (2003: 1,39%; 2002: 2,74%).

Pada tanggal 31 Desember 2004, tidak terdapat pemberian kredit yang tidak memenuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Pinjaman yang diberikan dijamin dengan agunan yang diikat dengan hipotik, hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka dan jaminan lain yang diterima.

***9. LOANS** (continued)*

***a. By type and currency** (continued)*

Loans in foreign currencies are principally denominated in United States Dollars, Singapore Dollars and Yen.

As at 31 December 2004, the percentage of gross and net non-performing loans (NPL) to total loans is 4.00% (2003: 6.77%; 2002: 4.43%) and 1.25% (2003: 1.39%; 2002: 2.74%) respectively.

As at 31 December 2004, there is no loan granted which does not comply with the Legal Lending Limit requirements of Bank Indonesia.

Loans are generally collateralised by registered mortgages, powers of attorney to mortgage or sell, time deposits and by other acceptable guarantees.

b. Berdasarkan sektor ekonomi / ***b. By economic sector***

	2004						
	Lancar/ *Pass*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah							***Rupiah***
Perdagangan umum dan distribusi	5,555,453	233,303	65,432	34,273	22,021	5,910,482	*General trading and distribution*
Industri	3,968,708	159,523	26,021	80,125	4,248	4,238,625	*Manufacturing*
Perumahan	2,149,589	226,104	32,696	19,360	6,800	2,434,549	*Housing*
Pertanian	626,799	45,652	6,062	633	678	679,824	*Agriculture*
Jasa bisnis	1,264,870	38,857	9,732	29,598	960	1,344,017	*Business services*
Jasa pelayanan sosial	218,088	7,984	3,069	226	-	229,367	*Social services*
Transportasi	658,204	36,198	35,880	47,680	30,792	808,754	*Transportation*
Pertambangan	50,066	812	1,948	-	-	52,826	*Mining*
Konstruksi	234,743	10,415	2,399	727	308	248,592	*Construction*
Lain-lain	8,389,787	1,149,961	58,247	31,513	1,425	9,630,933	*Others*
	23,116,307	1,908,809	241,486	244,135	67,232	25,577,969	
Mata uang asing							***Foreign currencies***
Perdagangan umum dan distribusi	221,902	33,800	213,573	9,021	71,139	549,435	*General trading and distribution*
Industri	1,529,766	110,916	1,104	4,643	88,053	1,734,482	*Manufacturing*
Perumahan	8,727	-	-	-	-	8,727	*Housing*
Pertanian	8,681	-	-	-	-	8,681	*Agriculture*
Jasa bisnis	754,774	-	-	-	-	754,774	*Business services*
Transportasi	119,978	-	-	-	-	119,978	*Transportation*
Pertambangan	197,106	-	-	-	-	197,106	*Mining*
Konstruksi	8,267	-	-	-	4,471	12,738	*Construction*
Lain-lain	144,308	-	-	307,395	-	451,703	*Others*
	2,993,509	144,716	214,677	321,059	163,663	3,837,624	
	26,109,816	2,053,525	456,163	565,194	230,895	29,415,593	
Dikurangi:							***Less:***
Pendapatan ditangguhkan	-	-	(2,059)	(73,406)	(956)	(76,421)	*Deferred Income*
Penyisihan kerugian	(510,324)	(287,494)	(136,231)	(442,609)	(229,939)	(1,606,597)	*Allowance for possible losses*
Bersih	25,599,492	1,766,031	317,873	49,179	-	27,732,575	***Net***

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan) / *LOANS (continued)*

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan) / *By economic sector (continued)*

	2003						
	Lancar/ *Pass*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah							***Rupiah***
Perdagangan umum dan distribusi	3,949,252	173,463	114,724	13,248	13,037	4,263,724	*General trading and distribution*
Industri	2,489,966	39,052	664,442	34,545	1,085	3,229,090	*Manufacturing*
Perumahan	1,880,129	223,620	40,393	17,285	17	2,161,444	*Housing*
Pertanian	568,270	64,473	77,975	468	245	711,431	*Agriculture*
Jasa bisnis	1,594,094	34,739	35,374	1,003	537	1,665,747	*Business services*
Jasa pelayanan sosial	190,663	1,960	6,701	16	22	199,362	*Social services*
Transportasi	640,780	31,908	45,214	6,475	25,387	749,764	*Transportation*
Pertambangan	38,849	210	11,173	242	-	50,474	*Mining*
Konstruksi	243,167	13,687	1,232	402	629	259,117	*Construction*
Lain-lain	5,636,525	198,945	24,345	41,058	1,523	5,902,396	*Others*
	17,231,695	782,057	1,021,573	114,742	42,482	19,192,549	
Mata uang asing							***Foreign currencies***
Perdagangan umum dan distribusi	56,168	40,440	676,634	63,154	162,221	998,617	*General trading and distribution*
Industri	875,351	33,700	1,076,827	4,212	-	1,990,090	*Manufacturing*
Perumahan	9,776	-	-	-	-	9,776	*Housing*
Pertanian	-	7,877	-	-	-	7,877	*Agriculture*
Jasa bisnis	98,728	-	-	-	-	98,728	*Business services*
Transportasi	49,193	-	-	-	-	49,193	*Transportation*
Pertambangan	23,733	-	-	-	43,418	67,151	*Mining*
Konstruksi	15,046	-	4,057	-	-	19,103	*Construction*
Lain-lain	2,432	-	-	282,061	-	284,493	*Others*
	1,130,427	82,017	1,757,518	349,427	205,639	3,525,028	
	18,362,122	864,074	2,779,091	464,169	248,121	22,717,577	
Dikurangi:							***Less:***
Selisih antara pokok pinjaman dengan harga pembelian pinjaman	-	-	(1,690,022)	(41,804)	(136,685)	(1,868,511)	*Difference between loan principal and purchase price*
	18,362,122	864,074	1,089,069	422,365	111,436	20,849,066	
Dikurangi:							***Less:***
Pendapatan ditangguhkan	(31,725)	-	(22,142)	(63,357)	-	(117,224)	*Deferred Income*
Penyisihan kerugian	(1,109,359)	(124,647)	(754,432)	(355,584)	(111,436)	(2,455,458)	*Allowance for possible losses*
Bersih	17,221,038	739,427	312,495	3,424	-	18,276,384	***Net***

	2002						
	Lancar/ *Pass*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah							***Rupiah***
Perdagangan umum dan distribusi	3,204,510	152,436	20,662	5,440	-	3,383,048	*General trading and distribution*
Industri	3,195,941	85,395	103,695	36,723	-	3,421,754	*Manufacturing*
Perumahan	1,385,842	173,133	34,464	19,272	-	1,612,711	*Housing*
Pertanian	517,336	33,580	21,900	310	-	573,126	*Agriculture*
Jasa bisnis	740,512	24,762	104,815	1,975	-	872,064	*Business services*
Jasa pelayanan sosial	567,660	10,399	1,888	18	-	579,965	*Social services*
Transportasi	371,322	16,014	472	21,142	-	408,950	*Transportation*
Konstruksi	253,279	7,535	1,540	548	-	262,902	*Construction*
Lain-lain	4,372,105	188,748	29,996	18,771	-	4,609,620	*Others*
	14,608,507	692,002	319,432	104,199	-	15,724,140	
Mata uang asing							***Foreign currencies***
Perdagangan umum dan distribusi	292,370	119,454	11,115	-	-	422,939	*General trading and distribution*
Industri	777,474	87,738	60,905	4,475	-	930,592	*Manufacturing*
Pertanian	-	-	8,368	-	-	8,368	*Agriculture*
Jasa bisnis	98,426	10,064	11,969	-	-	120,459	*Business services*
Transportasi	8,678	-	-	-	-	8,678	*Transportation*
Pertambangan	514,084	-	46,190	-	-	560,274	*Mining*
Listrik	-	1	238,093	-	-	238,094	*Electricity*
Lain-lain	183,829	-	-	-	-	183,829	*Others*
	1,874,861	217,257	376,640	4,475	-	2,473,233	
	16,483,368	909,259	696,072	108,674	-	18,197,373	
Dikurangi:							***Less:***
Selisih antara pokok pinjaman dengan harga pembelian pinjaman	(502,020)	-	-	-	-	(502,020)	*Difference between loan principal and purchase price*
	15,981,348	909,259	696,072	108,674	-	17,695,353	
Dikurangi:							***Less:***
Penyisihan kerugian	(634,645)	(127,296)	(208,708)	(98,205)	-	(1,068,854)	*Allowance for possible losses*
Bersih	15,346,703	781,963	487,364	10,469	-	16,626,499	***Net***

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

c. Pinjaman yang direstrukturisasi

Pinjaman yang direstrukturisasi meliputi antara lain penjadwalan ulang pembayaran pokok pinjaman dan bunga, penyesuaian tingkat suku bunga, pengurangan tunggakan bunga dan penambahan fasilitas pinjaman.

***9. LOANS** (continued)*

c. Restructured loans

Restructured loans consist of loans with rescheduled principal and interest payments, adjusted interest rates, reduced overdue interest, and increased loan facilities.

	2004	2003	2002	
Pinjaman yang direstrukturisasi	1,045,483	1,050,421	330,831	*Restructured loans*
Dikurangi:				***Less:***
Penyisihan kerugian	(453,309)	(480,726)	(44,964)	*Allowance for possible losses*
	592,174	569,695	285,867	

d. Pinjaman sindikasi

Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain. Jumlah pinjaman sindikasi pada tanggal 31 Desember 2004 adalah sebesar Rp 326.397 (2003: Rp 1.020.298; 2002: Rp 553.075). Keikutsertaan Bank dalam pinjaman sindikasi sebagai anggota berkisar antara 3,71% - 35,5% (2003: 6,20% - 78,99%; 2002: 1,30% - 70,70%) dari masing-masing fasilitas pinjaman.

d. Syndicated loans

Syndicated loans represent loans provided to debtors under syndication agreements with other banks. Total syndicated loans as at 31 December 2004 amounts to Rp 326,397 (2003: Rp 1,020,298; 2002: Rp 553,075). The participation of the Bank as a member of syndications ranges from 3.71% - 35.5% (2003: 6.20% - 78.99%; 2002: 1.30% - 70.70%) of each syndicated loan facility.

e. Pinjaman yang dibeli dari BPPN

Total pinjaman yang dibeli dari BPPN sampai dengan 31 Desember 2004 adalah sebesar Rp 7.829.245 (2003: Rp 7.829.245; 2002: Rp 7.954.338) dengan harga beli Rp 1.337.135 (2003: Rp 1.337.135; 2002: Rp 1.215.846).

Dari harga pembelian tersebut sebesar Rp 594.877 (2003: Rp 594.877; 2002: Rp nihil) telah dibuatkan perjanjian kredit baru dengan debitur.

e. Loans purchased from IBRA

Total loans purchased from IBRA as at 31 December 2004 amounted to Rp 7,829,245 (2003: Rp 7,829,245; 2002: Rp 7,954,338) with a purchase price of Rp 1,337,135 (2003: Rp 1,337,135; 2002: Rp 1,215,846).

For loans with a total purchase price of Rp 594,877 (2003: Rp 594,877; 2002: Rp nil), new credit agreements have been signed with debtors.

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

e. Pinjaman yang dibeli dari BPPN (lanjutan)

Selama tahun 2004, Bank menerima pelunasan sebesar Rp 432.050 (2003: Rp 351.276; 2002: Rp 94.180) atas pokok kredit Rp 605.058 (2003: Rp 1.473.075; 2002: Rp 296.560) dengan penyisihan kerugian sebesar Rp 605.058 (2003: Rp 1.154.057; 2002: Rp 217.085). Nilai pokok kredit dan penyisihan kerugian untuk tahun 2004 adalah setelah dikurangi dengan selisih antara pokok pinjaman dengan harga pembelian. Nilai pokok kredit yang tidak dilunasi sebesar Rp 187.663 (2003 dan 2002: Rp nihil) dihapus-bukukan, sedangkan kelebihan penerimaan karena pelunasan di atas pokok kredit sebesar Rp 14.655 (2003: Rp 32.258; 2002: Rp 14.705) dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

Berikut adalah ikhtisar perubahan kredit yang dibeli dari BPPN selama tahun berjalan:

***9. LOANS** (continued)*

***e. Loans purchased from IBRA** (continued)*

During 2004, the Bank received settlements of Rp 432,050 (2003: Rp 351,276; 2002: Rp 94,180) on loan principal balances of Rp 605,058 (2003: Rp 1,473,075; 2002: Rp 296,560) with an allowance for possible losses of Rp 605,058 (2003: Rp 1,154,057; 2002: Rp 217,085). In 2004, the loan principal balances and allowance for possible losses were netted off with the balance of the difference between loan principal and purchase price. The remaining unpaid loan principal of Rp 187,663 (2003 and 2002: Rp nil) was written-off, while the excess of loan settlement over the loan principal balance of Rp 14,655 (2003: Rp 32,258; 2002: Rp 14,705) was recorded as other income.

Below is the summary movement of loans purchased from IBRA during the year:

	2004	2003	2002	
Pokok pinjaman				***Loan principal***
Saldo 1 Januari	2,705,243	642,472	-	*Balance as at 1 January*
Pembelian kredit dari BPPN di mana perjanjian pengalihan piutang ditanda-tangani di tahun berjalan	248,521	6,749,517	942,817	*Loans purchased from IBRA where the cessie receivables agreement was signed during the year*
Penerimaan pinjaman selama tahun berjalan	(432,050)	(1,473,075)	(296,560)	*Loan repayments during the year*
Penghapus-bukuan selama tahun berjalan	(2,338,085)	(3,171,975)	-	*Write-offs during the year*
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	107,061	(41,696)	(3,785)	*Foreign exchange translation adjustment*
Saldo 31 Desember	290,690	2,705,243	642,472	*Balance as at 31 December*
Selisih antara pokok pinjaman dengan harga pembelian pinjaman dan penyisihan kerugian				***Difference between loan principal and purchase price and allowance for possible losses***
Saldo 1 Januari	(2,578,769)	(503,425)	-	*Balance as at 1 January*
Selisih antara pokok pinjaman dan harga pembelian	(213,728)	(5,656,768)	(722,586)	*Difference between loans principal and purchase price*
Penambahan penyisihan kerugian selama tahun berjalan	(156,950)	(723,516)	(1,405)	*Increase in allowance for possible losses during the year*
Penerimaan pinjaman selama tahun berjalan	417,395	1,154,057	217,085	*Loan repayments during the year*
Penghapus-bukuan selama tahun berjalan	2,290,387	3,066,374	-	*Write-offs during the year*
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	(41,742)	84,509	3,481	*Foreign exchange translation adjustment*
Saldo 31 Desember	(283,407)	(2,578,769)	(503,425)	*Balance as at 31 December*
	7,283	126,474	139,047	

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan) / ***9. LOANS*** *(continued)*

e. Pinjaman yang dibeli dari BPPN (lanjutan) / ***e. Loans purchased from IBRA*** *(continued)*

	2004	2003	2002	
Pendapatan ditangguhkan				***Deferred income***
Saldo 1 Januari	(54,467)	-	-	*Balance as at 1 January*
Selisih antara harga pembelian dengan nilai pinjaman setelah perjanjian baru	-	(53,932)	-	*Difference between purchase price and new credit value*
Penerimaan pinjaman selama tahun berjalan	14,100	-	-	*Loan repayments during the year*
Penghapus-bukuan selama tahun berjalan	33,770	-	-	*Write-offs during the year*
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	(686)	(535)	-	*Foreign exchange translation adjustment*
Saldo 31 Desember	(7,283)	(54,467)	-	*Balance as at 31 December*
Bersih	-	72,007	139,047	***Net***

Pada tanggal 31 Desember 2004, pinjaman dengan harga pembelian sebesar Rp nihil (2003: Rp 6.954; 2002: Rp 498.428) dibukukan sebagai uang muka karena perjanjian pengalihan piutang masih dalam proses finalisasi dalam tahun berjalan (lihat Catatan 16). Perjanjian pengalihan piutang atas pinjaman yang dibeli di tahun 2003 dengan uang muka Rp 6.954 telah ditandatangani pada tanggal 26 Pebruari 2004.

As at 31 December 2004, loans with a purchase price of Rp nil (2003: Rp 6,954; 2002: Rp 498,428) are recorded as advances on the basis that the cessie receivable agreements were in the process of finalisation during the year (see Note 16). Cessie receivable agreements on loans purchased in 2003 with advance of Rp 6,954 is signed on 26 February 2004.

f. Penyisihan kerugian / ***f. Allowance for possible losses***

Perubahan penyisihan kerugian adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for possible losses are as follows:

	2004	2003	2002	
Saldo 1 Januari	1,745,200	1,067,449	693,536	*Balance as at 1 January*
(Pengurangan)/Penambahan penyisihan kerugian selama tahun berjalan	(164,380)	601,999	263,773	*(Decrease)/Increase in allowance for possible losses during the year*
Reklasifikasi (ke) / dari cadangan lain-lain	(73,346)	287,737	422,074	*Reclassification (to) / from other reserves*
Penerimaan atas pinjaman yang telah dihapus-bukukan	163,380	156,811	128,292	*Bad debt recoveries*
Penghapus-bukuan selama tahun berjalan	(326,797)	(354,911)	(424,377)	*Write-offs during the year*
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	(20,867)	(13,885)	(15,849)	*Foreign exchange translation adjustment*
	1,323,190	1,745,200	1,067,449	
Ditambah:				***Add:***
Pinjaman yang dibeli dari BPPN:				*Loans purchased from IBRA:*
- Selisih antara pokok pinjaman dengan harga pembelian pinjaman	-	1,868,511	502,020	*Difference between loan principal and purchase price* -
- Penyisihan kerugian	283,407	710,258	1,405	*Allowance for possible losses* -
Saldo 31 Desember	1,606,597	4,323,969	1,570,874	*Balance as at 31 December*

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f. Penyisihan kerugian (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian diatas telah memadai.

g. Pembiayaan bersama

Bank mengadakan perjanjian pemberian fasilitas pembiayaan bersama dengan beberapa lembaga pembiayaan untuk membiayai kepemilikan kendaraan bermotor. Risiko kredit berada pada debitur lembaga pembiayaan tersebut. Jumlah saldo fasilitas pembiayaan bersama pada tanggal 31 Desember 2004 adalah sebesar Rp 4.692.956, saldo ini termasuk dalam "pinjaman konsumsi" (lihat Catatan 9a) (2003: Rp 1.355.120; 2002: Rp 1.607.045).

h. Kredit kelolaan

Kredit kelolaan adalah kredit yang diterima oleh Bank dari Bank Indonesia untuk diteruskan membiayai proyek-proyek pertanian di Indonesia. Bank tidak menanggung risiko atas kredit kelolaan yang diteruskan jika proses pemberian kredit telah sesuai dengan ketentuan yang disyaratkan oleh Bank Indonesia. Oleh karena itu kredit kelolaan ini dicatat sebagai kewajiban kontinjensi (lihat Catatan 39).

Pada tanggal 31 Desember 2004 saldo kredit kelolaan adalah Rp 352.024 (2003: Rp 352.561; 2002: Rp 354.026).

i. Lain-lain

Bank juga mengadakan perjanjian dengan beberapa lembaga pembiayaan untuk pengambilalihan piutang pembiayaan konsumen. Untuk perjanjian piutang tanpa *recourse*, risiko kredit berada pada debitur lembaga pembiayaan, sedangkan untuk perjanjian dengan *recourse*, risiko kredit berada pada lembaga pembiayaan. Jumlah saldo fasilitas yang dibiayai Bank pada tanggal 31 Desember 2004 untuk perjanjian dengan dan tanpa *recourse* adalah sebesar Rp 1.858.165 dan Rp 1.606.597 (2003: Rp 2.619.970 dan Rp 130.776; 2002: Rp 1.607.045 dan Rp 126.486).

***9. LOANS** (continued)*

***f. Allowance for possible losses** (continued)*

The Management believes that the above allowance for possible losses is adequate.

g. Joint financing

The Bank has entered into joint financing agreements with several multi-finance companies for financing retail purchases of vehicles. The ultimate credit risk is with the customers of the multi-finance companies. The outstanding balance of these agreements as at 31 December 2004 is Rp 4,692,956 included under "consumer loans" (see Note 9a) (2003: Rp 1,355,120; 2002: Rp 1,607,045).

h. Channelling loans

Channelling loans are loans received by the Bank from Bank Indonesia to be channelled to finance agriculture projects in Indonesia. The Bank bears no credit risk on these loans if loan channelling processes are in accordance with Bank Indonesia's requirements. Therefore, these loans are recorded as contingent liabilities (see Note 39).

At 31 December 2004, the balance of channelling loans is Rp 352,024 (2003: Rp 352,561; 2002: Rp 354,026).

i. Others

The Bank has also entered into agreements with several multi-finance companies taking over consumer financing receivables. For agreements without recourse, the ultimate credit risk is with the customers of the multi-finance companies, whilst for the agreements with recourse, the ultimate credit risk is with the respective finance companies. The outstanding balance with and without recourse as at 31 December 2004 is Rp 1,858,165 and Rp 1,606,597, respectively (2003: Rp 2,619,970 and Rp 130,776; 2002: Rp 1,607,045 and Rp 126,486, respectively).

9. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

j. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan

Termasuk dalam pinjaman yang diberikan, pada tanggal 31 Desember 2004 adalah pembiayaan syariah sebesar Rp 180.785 (2003: Rp 120.416; 2002: Rp 29.258).

***9. LOANS** (continued)*

j. Other significant information relating to loans

Included in loans denominated in Rupiah as at 31 December 2004 is syariah financing amounting to Rp 180,785 (2003: Rp 120,416; 2002: Rp 29,258).

10. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 45 dan 46.

Piutang pembiayaan konsumen Anak Perusahaan adalah:

10. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 45 and 46.

The Subsidary's consumer financing receivables are:

	2004	2003	2002	
Pihak ketiga				***Third parties***
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	9,739,196	-	-	*Consumer financing receivables - gross*
Dikurangi:				***Less:***
Bagian pinjaman yang dibayar pihak lainnya	(6,333,653)	-	-	*Amount financed by other parties*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(2,535,923)	-	-	*Unearned consumer financing income*
Penyisihan kerugian	(23,808)	-	-	*Allowance for possible losses*
Bersih	845,812	-	-	***Net***

Suku bunga efektif per tahun berkisar antara 19,60% - 47,80% untuk tahun 2004.

Effective annual interest rates were between 19.60% - 47.80% for the year 2004.

Sebagai jaminan atas pinjaman yang diberikan, Anak Perusahaan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dari kendaraan bermotor yang dibiayai.

The receivables are secured by fiduciary transfers of vehicles subject to finance whereby the Subsidiary receives the motor vehicle ownership certificates (BPKB).

Piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas obligasi yang diterbitkan dan fasilitas pinjaman yang diterima Anak Perusahaan per tanggal 31 Desember 2004 seperti yang dijelaskan pada Catatan 21 dan 22 adalah sejumlah Rp 500.000 dan Rp 317.563.

The total of consumer financing receivables which were pledged as collateral for bonds issued and borrowing facilities granted to the Subsidiary as at 31 December 2004 as disclosed in Notes 21 and 22 amounts to Rp 500,000 and Rp 317,563.

10. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan) / *CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)*

Penyisihan kerugian / ***Allowance for possible losses***

Perubahan penyisihan kerugian adalah sebagai berikut: / *Movements in the allowance for possible losses are as follows:*

	2004	2003	2002	
Saldo 1 Januari	32,362	-	-	*Balance at 1 January*
Penambahan penyisihan kerugian selama tahun berjalan	48,415	-	-	*Increase in allowance for possible losses during the year*
Penghapus-bukuan selama tahun berjalan	(56,969)	-	-	*Write-offs during the year*
Saldo 31 Desember	23,808	-	-	*Balance at 31December*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian diatas telah memadai. / *The Management believes that the above allowance for possible losses is adequate.*

11. TAGIHAN AKSEPTASI / *ACCEPTANCE RECEIVABLES*

	2004	2003	2002	
Pihak ketiga				***Third parties***
Rupiah	-	1,531	-	*Rupiah*
Mata uang asing	522,884	417,778	180,466	*Foreign currencies*
	522,884	419,309	180,466	
Dikurangi:				***Less:***
Penyisihan kerugian	(5,835)	(7,197)	(2,722)	*Allowance for possible losses*
	517,049	412,112	177,744	

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian diatas telah memadai. / *The Management believes that the above allowance for possible losses is adequate.*

12. OBLIGASI PEMERINTAH / *GOVERNMENT BONDS*

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 45 dan 46. / *Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 45 and 46.*

a. Berdasarkan jenis / ***a. By type***

	2004	2003	2002	
Dimiliki hingga jatuh tempo				***Held to maturity***
- Suku bunga tetap	2,370,346	1,945,957	945,957	*Fixed interest rate* -
- Suku bunga mengambang	9,586,428	9,586,428	7,741,122	*Floating interest rate* -
	11,956,774	11,532,385	8,687,079	
Tersedia untuk dijual				***Available for sale***
- Suku bunga tetap	5,074,530	4,755,908	-	*Fixed interest rate* -
- Suku bunga mengambang	3,096	3,058,930	-	*Floating interest rate* -
	5,077,626	7,814,838	-	
Diperdagangkan				***Trading***
- Suku bunga tetap	289,789	809,455	2,655,016	*Fixed interest rate* -
- Suku bunga mengambang	-	1,077,018	4,297,629	*Floating interest rate* -
	289,789	1,886,473	6,952,645	
Jumlah	17,324,189	21,233,696	15,639,724	***Total***

12. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2004 termasuk dalam Obligasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo, sejumlah Rp 1.000.000 (2003: Rp 1.000.000; 2002: Rp 1.422.450) merupakan obligasi yang dijual dengan janji dibeli kembali. Kewajiban atas pembelian kembali Obligasi Pemerintah sebesar Rp 1.000.000 (2003: Rp 1.000.000; 2002: Rp 1.500.000) disajikan pada akun "Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali". Baik Obligasi Pemerintah yang dijaminkan maupun kewajiban atas pembelian kembali Obligasi Pemerintah jatuh tempo tanggal 15 Juli 2007.

Obligasi Pemerintah dengan nilai nominal sebesar Rp 17.405.209 (2003: Rp 12.764.219; 2002: Rp 15.815.640) telah dijual selama tahun 2004 pada harga yang berkisar antara 96,58 % - 124,20% (2003: 97,00% - 110,30%; 2002: 70,00% - 104,35%). Jumlah tersebut termasuk penjualan Obligasi Pemerintah kepada reksadana yang dikelola oleh pihak ketiga, dengan nilai nominal sebesar Rp nihil pada tahun 2004 (2003: Rp 7.772.949; 2002: Rp 10.962.754) dengan harga jual Rp nihil (2003: Rp 7.773.173; 2002: Rp 9.497.208). Sementara itu Obligasi Pemerintah dengan nilai nominal sebesar Rp 12.802.178 telah dibeli selama tahun 2004 pada harga yang berkisar antara 79,20% - 124,20% (2003: Rp 18.720.647 pada harga berkisar antara 72,28% - 100,20%; 2002: Rp 2.866.786 pada harga berkisar antara 70,09% - 100,25%). Termasuk dalam jumlah pembelian tahun 2003 sejumlah Rp 18.140.018 (2002: Rp 1.781.324) pembelian Obligasi Pemerintah dari reksadana yang dikelola oleh pihak ketiga, dengan harga beli Rp 16.886.827 (2002: Rp 1.517.459).

Sebelum 7 Oktober 2003, Bank menjamin hasil investasi atas unit penyertaan reksadana ini ke investor, dan kelebihan hasil investasi sesungguhnya dengan hasil investasi yang dijamin merupakan keuntungan Bank. Selisih antara hasil investasi yang dijamin dan nilai aktiva bersih unit penyertaan reksadana diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi konsolidasian. Sejak tanggal 7 Oktober 2003 Bank tidak lagi menjamin hasil investasi atas unit penyertaan reksadana guna memenuhi Surat Edaran Bank Indonesia tanggal 3 Oktober 2003 tentang "Prinsip Kehati-hatian bagi Bank dalam melakukan kegiatan yang terkait dengan reksadana". Bank mengakui keuntungan yang telah direalisasi atas produk ini Rp 133.868 di tahun 2003 dan Rp 133.727 di tahun 2002.

***12. GOVERNMENT BONDS** (continued)*

***a. By type** (continued)*

At 31 December 2004 included in the Government Bonds classified as held to maturity is an amount of Rp 1,000,000 (2003: Rp 1,000,000; 2002: Rp 1,422,450) which represents bonds sold under repurchase agreements. The corresponding liability in relation to this agreement of Rp 1,000,000 (2003: Rp 1,000,000; 2002: Rp 1,500,000) is presented under the account "Securities sold under repurchase agreements". Both pledged Government Bonds and liability in relation to the repurchase agreement are due on 15 July 2007.

Government Bonds with total nominal value of Rp 17,405,209 (2003: Rp 12,764,219; 2002: Rp 15,815,640) have been sold during 2004 at prices ranging from 96.58 % - 124.20% (2003: 97.00% - 110.30%; 2002: 70.00% - 104.35%). This included the sale of bonds to a mutual fund managed by a third party, with a nominal amount of Rp nil for 2004 (2003: Rp 7,772,949; 2002: Rp 10,962,754) at a total sale price of Rp nil (2003: Rp 7,773,173; 2002: Rp 9,497,208). Government Bonds with total nominal value of Rp 12,802,178 have been bought during 2004 at prices ranging from 79.20% - 124.20% (2003: Rp 18,720,647 at prices ranging from 72.28% - 100.20%; 2002: Rp 2,866,786 at price ranging from 70.09% - 100.25%). Included in the amount above in 2003 is the Rp 18,140,018 (2002: Rp 1,781,324) of bonds purchased from a mutual fund managed by a third party, at a total purchase price of Rp 16,886,827 (2002: Rp 1,517,459).

Prior to 7 October 2003, the Bank guaranteed the return of these mutual fund units to investors, and actual returns in excess of this guaranteed return are for the benefit of the Bank. The difference between the guaranteed return and net asset value of the mutual fund units is credited or charged to the consolidated statement of income. Since 7 October 2003, the Bank terminated the guarantee in order to comply with a Decree of Bank Indonesia dated 3 October 2003, titled "Prudent Principles for Banks in conducting mutual fund activities". The Bank recognised realised gains of this product of Rp 133,868 in 2003 and Rp 133,727 in 2002.

12. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2004, nilai pasar Obligasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 100,00% - 107,19% (2003: 100,44% - 107,66%; 2002: 91,64% - 104,23%) dari nilai nominal obligasi. Tidak tersedia nilai pasar yang dapat diandalkan atas Obligasi Pemerintah milik Bank dengan tingkat suku bunga mengambang di tahun 2004 dan 2003. (2002: 98,70% - 100,15%) .

Selama tahun 2004, kerugian atas penurunan nilai wajar atas Obligasi Pemerintah dalam klasifikasi diperdagangkan yang dibebankan sebagai realisasi penggunaan "kompensasi biaya penggabungan usaha" sebesar Rp nihil (2003: Rp nihil; 2002: Rp 637.394) (lihat Catatan 24), dan yang diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasian sebesar Rp 1.443 (2003: Rp 20.323; 2002: Rp 147.966). Akumulasi keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar atas Obligasi Pemerintah dalam klasifikasi tersedia untuk dijual yang dicatat di bagian ekuitas sebesar Rp 798.928 selama tahun 2004 (2003: Rp 754.586; 2002: Rp nihil).

Bank mengakui keuntungan bersih atas penjualan Obligasi Pemerintah sejumlah Rp 426.921 selama tahun 2004 (2003: Rp 746.657; 2002: Rp 130.096).

b. Program *reprofiling*

Pada tanggal 25 Pebruari 2003, Pemerintah Indonesia melaksanakan program *reprofiling* Obligasi Pemerintah dengan menarik dan menyatakan lunas Obligasi Pemerintah tertentu. Sebagai pengganti Obligasi Pemerintah yang dilunasi tersebut, Departemen Keuangan menerbitkan Obligasi Pemerintah baru.

Berdasarkan progam ini, Obligasi Pemerintah milik Bank sebesar Rp 7.800.000 (nilai nominal) dan masa jatuh tempo pada awalnya berkisar antara 2007 – 2009 telah ditarik dan diganti dengan Obligasi Pemerintah baru, yang memiliki jenis dan nilai nominal yang sama dan masa jatuh tempo antara 2014 – 2015.

***12. GOVERNMENT BONDS** (continued)*

***a. By type** (continued)*

As at 31 December 2004, the market value of Government Bonds held to maturity with fixed interest rates ranges from 100.00% - 107.19% (2003: 100.44% - 107.66%; 2002: 91.64% - 104.23%) of the nominal amounts. There is no reliable market value available for the Bank's Government Bonds with floating interest rates in 2004 and 2003 (2002: 98.70% - 100.15%).

During 2004, net losses arising from the decrease in fair value of Government Bonds classified as trading securities were charged against the "compensation for merger costs account" amounting to Rp nil (2003: Rp nil; 2002: Rp 637,394) (see Note 24), and to the consolidated statement of income amounting to Rp 1,443 (2003: Rp 20,323; 2002: Rp 147,966). Accumulated unrealised gains arising from the increase in fair value of Government Bonds classified as available for sales securities recorded in the equity section amounted to Rp 798,928 during 2004 (2003: Rp 754,586; 2002: Rp nil).

The Bank recognised a gain from the sale of Government Bonds amounting to Rp 426,921 during 2004 (2003: Rp 746,657; 2002: Rp 130,096).

b. Reprofiling program

On 25 February 2003, the Government of Indonesia launched a reprofiling program of Government Bonds by withdrawing and declaring settlement of certain Government Bonds. The Ministry of Finance issued new Government Bonds to replace the settled Government Bonds.

Under this program, the Bank's Government Bonds amounting to Rp 7,800,000 (nominal value) with original maturities between 2007 – 2009 were withdrawn and replaced by new Government Bonds, with the same principal amount and type and maturities between 2014 – 2015.

13. PENYERTAAN / *13. INVESTMENTS*

Investasi dicatat menggunakan:	Biaya perolehan/ *Cost*			Bagian Bank atas laba bersih/ *Bank's share of net income*			Nilai tercatat/ *Carrying value*			*Investments recorded under:*
	2004	2003	2002	2004	2003	2002	2004	2003	2002	
Metode ekuitas	42,465	3,750	3,750	9,142	13,015	10,452	51,607	16,765	14,202	*Equity method*
Metode biaya	25,430	26,024	29,329	-	-	-	25,430	26,024	29,329	*Cost method*
							77,037	42,789	43,531	
Dikurangi:										***Less:***
Penyisihan penurunan nilai investasi							(414)	(1,874)	(4,548)	*Allowance for diminution in value*
							76,623	40,915	38,983	

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai investasi di atas telah memadai.

The Management believes that the above allowance for diminution in value is adequate.

Penyertaan jangka panjang pada perusahaan asosiasi tersebut di atas mencakup:

The above long term investments include:

Nama perusahaan/*Company's name*	Kegiatan usaha/*Business activity*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2004	2003	2002
Metode ekuitas/*Equity method*				
PT DBS Vickers Securities Indonesia	Sekuritas/*Securities*	25%	25%	25%
PT ITC (Itochu) Adira Multi Finance	Perusahaan Pembiayaan/ *Financing Company*	25%	-	-
Metode biaya/*Cost method*				
PT Korea Exchange Bank Danamon	Bank/*Banking*	15%	15%	15%
PT Bank Woori Indonesia	Bank/*Banking*	4.81%	4.81%	4.81%
PT Bank Chinatrust Indonesia	Bank/*Banking*	1%	1%	1%
Lain-lain/*Others*	Modal Ventura, Telekomunikasi/ *Joint Venture, Telecommunication*	0.24% - 5.28%	0.26% - 19.99%	0.26% - 19.99%

14. *GOODWILL* / *14. GOODWILL*

Goodwill timbul dari pembelian 75% dari jumlah saham yang dikeluarkan oleh Anak Perusahaan (PT Adira Dinamika Multi Finance (ADMF)) (lihat Catatan 1c).

Goodwill arose from the purchase of 75% of the issued shares of the Subsidiary (PT Adira Dinamika Multi Finance (ADMF)) (see Note 1c).

	2004	2003	2002	
Harga perolehan	850,000	-	-	*Acquisition costs*
Nilai wajar aktiva bersih ADMF – 75%	(154,211)	-	-	*Fair value of net assets of ADMF – 75%*
Goodwill	695,789	-	-	*Goodwill*
Dikurangi:				***Less:***
Akumulasi amortisasi	(86,974)	-	-	*Accumulated amortisation*
Nilai buku bersih	608,815	-	-	*Net book value*
Beban amortisasi selama tahun berjalan (lihat Catatan 35)	86,974	-	-	*Amortisation expense during the year (see Note 35)*

15. AKTIVA TETAP / *15. FIXED ASSETS*

	2004				
	1 Januari / *January* 2004	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	31 Desember / *December* 2004	
Harga perolehan/ nilai revaluasi					***Cost/ revalued amount***
Tanah	233,634	306,453	4,939	535,148	*Land*
Bangunan	153,875	296,124	2,777	447,222	*Buildings*
Perlengkapan kantor	782,041	97,502	105,815	773,728	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	22,649	126,910	17,106	132,453	*Motor vehicles*
	1,192,199	826,989	130,637	1,888,551	
Aktiva dalam penyelesaian	-	40,078	-	40,078	*Assets under construction*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	35,297	15,216	3,371	47,142	*Buildings*
Perlengkapan kantor	521,186	121,393	77,366	565,213	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	20,363	11,649	12,909	19,103	*Motor vehicles*
	576,846	148,258	93,646	631,458	
Nilai buku bersih	615,353			1,297,171	***Net book value***

Pada tahun 2001, Bank melakukan penilaian kembali atas tanah dan bangunan dalam rangka kuasi-reorganisasi (lihat Catatan 50). Penilaian kembali tersebut dilakukan oleh perusahaan penilai independen (PT Laksa Laksana). Dalam menentukan nilai wajar, perusahaan penilai menggunakan pendekatan "metode nilai pasar".

In 2001, the Bank revalued land and buildings due to quasi-reorganisation (see Note 50). The revaluation was performed by an independent appraisal company (PT Laksa Laksana). In determining the fair value, the independent appraisal company used the "market value approach".

Termasuk dalam penambahan aktiva tetap di tahun 2004 adalah tanah sebesar Rp 275.484 dan bangunan sebesar Rp 211.262 yang direklasifikasikan dari akun "uang muka pembelian pinjaman sindikasi" (lihat Catatan 16). Selain itu yang termasuk di dalam penambahan di tahun 2004 adalah saldo harga perolehan dan akumulasi penyusutan aktiva tetap Anak Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2004 masing-masing sebesar Rp 95.389 dan Rp 19.544.

Included in 2004 additions of fixed assets are land of Rp 275,484 and buildings of Rp 211,262 reclassified from account "advance for syndicated loan purchased" (see Note 16). Also included in 2004 additions of fixed assets is the beginning balance of acquisition cost and accumulated depreciation of the Subsidiary's fixed assets as per 1 January 2004 of Rp 95,389 and Rp 19,544, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2004, tanah milik Anak Perusahaan senilai Rp 17.226 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diterima oleh Anak Perusahaan (lihat Catatan 22).

As at 31 December 2004, land owned by the Subsidiary of Rp 17,226 is pledged as collateral for borrowing facilities granted to the Subsidiary (see Note 22).

15. AKTIVA TETAP (lanjutan) / ***15. FIXED ASSETS** (continued)*

	2003				
	1 Januari / *January* 2003	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	31 Desember / *December* 2003	
Harga perolehan/ nilai revaluasi					***Cost/ revalued amount***
Tanah	239,499	355	6,220	233,634	*Land*
Bangunan	204,273	7,557	57,955	153,875	*Buildings*
Perlengkapan kantor	652,841	145,526	16,326	782,041	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	74,392	836	52,579	22,649	*Motor vehicles*
	1,171,005	154,274	133,080	1,192,199	
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	68,709	12,075	45,487	35,297	*Buildings*
Perlengkapan kantor	374,131	160,064	13,009	521,186	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	61,780	6,718	48,135	20,363	*Motor vehicles*
	504,620	178,857	106,631	576,846	
Nilai buku bersih	666,385			615,353	***Net book value***

	2002				
	1 Januari / *January* 2002	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	31 Desember / *December* 2002	
Harga perolehan/ nilai revaluasi					***Cost/ revalued amount***
Tanah	234,884	4,615	-	239,499	*Land*
Bangunan	184,036	20,237	-	204,273	*Buildings*
Perlengkapan kantor	322,900	330,691	750	652,841	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	76,490	1,256	3,354	74,392	*Motor vehicles*
	818,310	356,799	4,104	1,171,005	
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	57,934	10,775	-	68,709	*Buildings*
Perlengkapan kantor	231,701	142,963	533	374,131	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	49,426	14,622	2,268	61,780	*Motor vehicles*
	339,061	168,360	2,801	504,620	
Nilai buku bersih	479,249			666,385	***Net book value***

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi terjadinya penurunan nilai permanen aktiva tetap.

The Management believes that there is no permanent impairment in the value of fixed assets.

Aktiva tetap, kecuali tanah telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan yang menurut Manajemen telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aktiva yang diasuransikan.

Fixed assets, except for land, have been insured for amounts which, according to the Management, are adequate to cover possible losses of these assets.

16. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN AKTIVA LAIN-LAIN / *16. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS*

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 45.

Information in respect of maturity is disclosed in Note 45.

	2004	2003	2002	
Pihak ketiga				***Third parties***
Piutang bunga	549,741	548,189	502,370	*Interest receivable*
Uang muka pembelian pinjaman sindikasi	-	532,926	440,722	*Advance for syndicated loan purchased*
Setoran jaminan dan biaya dibayar dimuka	334,241	253,150	171,343	*Security deposits and prepaid expenses*
Beban yang ditangguhkan, bersih	257,256	-	-	*Deferred expense, net*
Agunan yang diambil alih	168,275	4,814	4,031	*Foreclosed assets*
Premi atas *call option* (lihat Catatan 1c)	186,875	-	-	*Premium on call option (see Note 1c)*
Uang muka pinjaman yang dibeli dari BPPN (lihat Catatan 9e)	-	6,954	498,428	*Advances for loans purchased from IBRA (see Note 9e)*
Uang muka lain-lain	92,538	37,470	320,826	*Other advances*
Aktiva tetap yang tidak digunakan	39,798	-	-	*Idle properties*
Piutang atas penjualan efek-efek	84,823	-	-	*Receivables from sales of marketable securities*
Lain-lain	168,557	100,362	188,921	*Others*
	1,882,104	1,483,865	2,126,641	
Dikurangi:				***Less:***
Penyisihan kerugian	(4,687)	(29,862)	(28,451)	*Allowance for possible losses*
	1,877,417	1,454,003	2,098,190	

Saldo di atas terdiri dari aktiva lain-lain dan biaya dibayar di muka dalam Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar Rp 1.698.111 dan Rp 183.993 (2003: Rp 1.346.053 dan Rp 137.812; 2002: Rp 1.766.718 dan Rp 359.923).

The above balance consists of other assets and prepayments in Rupiah and foreign currencies of Rp 1,698,111 and Rp 183,993 (2003: Rp 1,346,053 and Rp 137,812; 2002: Rp 1,766,718 and Rp 359,923).

Piutang bunga / ***Interest receivable***

Termasuk dalam piutang bunga adalah piutang bunga Obligasi Pemerintah sebesar Rp 312.864 (2003: Rp 405.964; 2002: Rp 333.006).

Included in interest receivable is interest receivable from Government Bonds of Rp 312,864 (2003: Rp 405,964; 2002: Rp 333,006).

Setoran jaminan dan biaya dibayar dimuka / ***Security deposits and prepaid expenses***

Termasuk dalam akun ini adalah setoran jaminan dalam rangka transaksi antar bank sebesar Rp 122.644 (2003: Rp 125.125; 2002: Rp 59.383) dan biaya sewa dan pemeliharaan dibayar dimuka sebesar Rp 166.341 (2003: Rp 112.424; 2002: Rp 82.120).

Included in this accounts are pledged security deposits for interbank transactions of Rp 122,644 (2003: Rp 125,125; 2002: Rp 59,383) and prepaid rent and maintenance of Rp 166,341 (2003: Rp 112,424; 2002: Rp 82,120).

Beban yang ditangguhkan / ***Deferred expense***

Beban yang ditangguhkan merupakan biaya administrasi *dealer* dan biaya perolehan nasabah Anak Perusahaan yang ditangguhkan sebesar Rp 257.256 setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 102.894.

Deferred expense represents dealer administration expense and Subsidiary's customer acquisition expense of Rp 257,256 net of accumulated amortisation of Rp 102,894.

16. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN AKTIVA LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang atas penjualan efek-efek

Akun ini merupakan piutang atas penjualan Obligasi Pemerintah dan obligasi korporasi dengan total nilai nominal sebesar Rp 80.000 dan harga jual sebesar Rp 84.823 (2003 dan 2002: Rp nihil). Piutang ini akan jatuh tempo pada tanggal 3 dan 4 Januari 2005.

Uang muka pembelian pinjaman sindikasi

Uang muka pembelian pinjaman sindikasi merupakan uang muka atas pembelian hutang sindikasi PT Danamon Usaha Gedung (DUG) dari The Sumitomo Bank, Limited (sebagai pemimpin sindikasi) dan sejumlah bank serta lembaga keuangan lainnya sejumlah US$ 97 juta berdasarkan "*DUG Settlement Agreement*" tanggal 21 Desember 2000 antara Bank dan DUG.

Dalam rangka pembelian hutang sindikasi tersebut, berdasarkan *Debt Purchase Agreement* tanggal 22 Desember 2000 antara Bank dengan sejumlah bank dan lembaga keuangan, Bank menyetujui untuk membayar sejumlah US$ 48,5 juta dan memberikan sejumlah 898.907.745 lembar saham Bank (sebelum *reverse stock split)* yang dibeli dari pihak ketiga atau ekuivalen dengan kas sebesar Rp 73.710 dengan kompensasi Bank akan menerima seluruh properti yang dijaminkan atas pinjaman sindikasi tersebut.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2003, Bank telah melunasi seluruh hutang kepada sejumlah bank dan lembaga keuangan sejumlah Rp 532.926 (2002: Rp 440.722) atau ekuivalen dengan US$ 50,4 juta (2002: US$ 40,4 juta).

Pada tanggal 22 Desember 2004, Bank dan DUG menandatangani *Supplemental Agreement to DUG Settlement Agreement* untuk mengalihkan seluruh properti DUG yang dijaminkan dan saldo *escrow account* kepada Bank. Bank kemudian mereklasifikasi saldo uang muka DUG sebesar Rp 532.926 ke aktiva tetap berupa tanah sebesar Rp 275.484 dan bangunan sebesar Rp 211.262 (lihat Catatan 15). Sejumlah Rp 46.180 merupakan properti yang tidak digunakan dan dicatat sebagai aktiva lain-lain di mana Rp 6.382 telah berhasil dijual oleh Bank sebelum 31 Desember 2004.

Berdasarkan *Supplemental Agreement*, Bank juga menghapus-bukukan saldo *escrow account* sebesar Rp 72.000 sebagai pendapatan di laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan (lihat Catatan 34).

***16. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS** (continued)*

Receivables from sales of marketable securities

This account represents receivables from sales of Government Bonds and corporate bonds with total nominal value of Rp 80,000 and selling prices of Rp 84,823 (2003 and 2002: Rp nil). These receivables will mature on 3 and 4 January 2005.

Advance for syndicated loan purchased

Advance for syndicated loan purchased represents a syndicated loan to PT Danamon Usaha Gedung (DUG) purchased from The Sumitomo Bank, Limited (as a lead manager), other banks and financial institutions amounting to US$ 97 million based on the "DUG Settlement Agreement" dated 21 December 2000 between the Bank and DUG.

Based on the Debt Purchase Agreement dated 22 December 2000 between the Bank, other syndicated banks and financial institutions, the Bank agreed to pay US$ 48.5 million and released 898,907,745 of its shares (before the reverse stock split) purchased from third parties or a cash equivalent of Rp 73,710 with a compensation the Bank will receive all the properties collaterised to the syndicated loan.

As at 31 December 2003, the Bank has paid all the debt to the other banks and financial institutions amounting to Rp 532,926 (2002: Rp 440,722) or equivalent to US$ 50.4 million (2002: US$ 40.4 million).

On 22 December 2004, the Bank and DUG signed a Supplemental Agreement to DUG Settlement Agreement to transfer the ownership of DUG's collaterised properties and the balance of DUG's escrow account to the Bank. Therefore on 31 December 2004, the Bank reclassified the advance balance of Rp 532,926 to fixed assets in the form of land of Rp 275,484 and buildings of Rp 211,262 (see Note 15). The remaining balance of Rp 46,180 which represents idle properties were recorded as other assets of which Rp 6,382 had been sold by the Bank before 31 December 2004.

Based on the Supplemental Agreement, the Bank reversed the balance of DUG's escrow account of Rp 72,000 which was recognised as income in the current year consolidated statement of income (see Note 34).

16. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN AKTIVA LAIN-LAIN (lanjutan)

***Premium* atas *call option* (lihat Catatan 1c)**

Manajemen berpendapat bahwa pada tanggal 31 Desember 2004 tidak terdapat indikasi terjadinya penurunan nilai permanen premi atas *call option* yang telah dibayar.

***16. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS** (continued)*

Premium on call option (see Note 1c)

The Management believes that there is no permanent impairment in the value of premium paid on the call option as at 31 December 2004.

17. KEWAJIBAN SEGERA

Kewajiban segera terdiri dari kiriman uang, dana setoran cek transaksi kliring, setoran pajak yang diterima oleh Bank sebagai bank penagih dan simpanan sementara yang belum diselesaikan.

17. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

Obligations due immediately consist of money transfers, clearing, tax collection received by Bank as collection bank and deposits transactions not yet settled.

18. SIMPANAN NASABAH

Simpanan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 40. Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 45 dan 46.

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

Deposits from related parties are disclosed in Note 40. Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 45 and 46.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2004	2003	2002	
Rupiah				***Rupiah***
- Giro	3,403,119	2,994,525	2,675,221	*Current accounts* -
- Tabungan	11,155,655	11,531,547	10,090,604	*Savings* -
- Deposito berjangka	21,629,809	20,629,979	16,473,512	*Time deposits* -
	36,188,583	35,156,051	29,239,337	
Mata uang asing				***Foreign currencies***
- Giro	1,780,939	1,950,966	1,896,499	*Current accounts* -
- Deposito berjangka	2,313,193	2,692,592	3,761,828	*Time deposits* -
	4,094,132	4,643,558	5,658,327	
	40,282,715	39,799,609	34,897,664	
Terdiri dari:				***Consists of:***
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	602,337	617,656	1,196,657	*Related parties* -
- Pihak ketiga	39,680,378	39,181,953	33,701,007	*Third parties* -
	40,282,715	39,799,609	34,897,664	

Simpanan nasabah dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Yen, Euro, Dolar Australia dan Dolar Singapura.

Deposits from customers in foreign currencies are denominated in United States Dollars, Yen, Euro, Australian Dollars and Singapore Dollars.

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No 180/KMK.06/2004 tanggal 8 April 2004 (dahulu No. 179/KMK/017/2000 tanggal 26 Mei 2000), Pemerintah menjamin kewajiban tertentu dari Bank berdasarkan program penjaminan yang berlaku bagi bank umum. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, jaminan tersebut berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2005 dan akan diperpanjang secara otomatis setiap 6 bulan, kecuali Menteri Keuangan menetapkan sebaliknya.

Based on the Decree of the Minister of Finance No. 180/KMK.06/2004 dated 8 April 2004 (previously No. 179/KMK/017/2000 dated 26 May 2000), the Government guarantees certain liabilities of the Bank under the guarantee program applicable to commercial banks. At the date of these consolidated financial statements, the guarantee will be valid until 30 June 2005 with an automatic extension of 6 months, unless the Minister of Finance announces otherwise.

18. SIMPANAN NASABAH (lanjutan) / *DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)*

b. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan / ***b. Amounts blocked and pledged as loan collateral***

	2004	2003	2002	
- Giro dan tabungan	-	-	139,074	*Current and saving accounts* -
- Deposito berjangka	353,532	575,868	329,028	*Time deposits* -
	353,532	575,868	468,102	

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN / *DEPOSITS FROM OTHER BANKS*

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 45 dan 46.

Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 45 and 46.

Berdasarkan jenis dan mata uang / ***By type and currency***

	2004	2003	2002	
Pihak ketiga				***Third parties***
Rupiah				***Rupiah***
- Giro	137,211	284,096	351,446	*Current accounts* -
- Deposito dan *deposits on call*	344,938	130,604	80,515	*Deposits and deposits on call* -
- Tabungan	597	-	452	*Savings* -
- *Call money*	552,000	6,250	3,600	*Call money* -
	1,034,746	420,950	436,013	
Mata uang asing				***Foreign currencies***
- *Call money*	5,699	-	-	*Call money* -
	1,040,445	420,950	436,013	

Simpanan dari bank lain dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Singapura.

Deposits from other banks in foreign currencies are denominated in Singapore Dollars.

20. KEWAJIBAN AKSEPTASI / *ACCEPTANCE PAYABLES*

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 45.

Information in respect of maturities is disclosed in Note 45.

	2004	2003	2002	
Pihak ketiga				***Third parties***
Rupiah	-	1,531	-	*Rupiah*
Mata uang asing	522,884	417,778	180,466	*Foreign currencies*
	522,884	419,309	180,466	

Kewajiban akseptasi dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Yen dan Euro.

Acceptance payables in foreign currencies are denominated in United States Dollars, Yen and Euro.

21. OBLIGASI YANG DITERBITKAN / *21. BONDS ISSUED*

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 45 dan 46.

Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 45 and 46.

	2004	2003	2002	
Rupiah				***Rupiah***
Nilai nominal	500,000	-	-	*Nominal value*
Dikurangi:				***Less:***
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(6,578)	-	-	*Unamortised bonds' issuance cost*
Bersih	493,422	-	-	***Net***

Pada tanggal 8 Mei 2003, Anak Perusahaan menerbitkan obligasi dengan nilai nominal sebesar Rp 500.000. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 6 Mei 2008 dan memiliki suku bunga bersifat tetap sebesar 14,125% per tahun. Bunga dibayar setiap tiga bulan dengan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 6 Agustus 2003 dan berakhir pada tanggal 6 Mei 2008.

On 8 May 2003, the Subsidiary issued bonds with a nominal value of Rp 500,000. The bonds will mature on 6 May 2008 and bear a fixed interest rate at 14.125% per annum. Interest is paid on a quarterly basis started from 6 August 2003 until 6 May 2008.

Obligasi ini dijamin oleh piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp 500.000 (lihat Catatan 10). Semua persyaratan perjanjian yang berkaitan dengan obligasi yang diterbitkan telah dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2004.

The bonds are secured by consumer financing receivables of Rp 500,000 (see Note 10). All convenants in relation to the bonds issued are met as at 31 December 2004.

Obligasi ini dicatat di Bursa Efek Surabaya dan pada saat diterbitkan, obligasi ini diperingkat oleh Pefindo di idA-. Pada tanggal 31 Desember 2004, obligasi mendapat peringkat dari Pefindo di idA-. Wali amanat untuk penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Permata Tbk.

The bonds are listed on the Surabaya Stock Exchange and on the issuance date, the bonds were rated at idA- by Pefindo. On 31 December 2004, the bonds are rated idA- by Pefindo. The trustee of these bonds is PT Bank Permata Tbk.

Beban bunga atas obligasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2004 adalah sebesar Rp 70.429.

Interest expense on the bonds for the year ended 31 December 2004 is Rp 70,429.

22. PINJAMAN YANG DITERIMA / *22. BORROWINGS*

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 45 dan 46.

Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 45 and 46.

Berdasarkan jenis dan mata uang / ***By type and currency***

	2004	2003	2002	
Pihak ketiga				***Third parties***
Rupiah				***Rupiah***
- Pinjaman penerusan	99,588	138,226	184,787	*Two-step loans* -
- Bank Indonesia	201,637	231,567	214,715	*Bank Indonesia* -
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	227,563	-	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk* -
- PT Bank Central Asia Tbk	75,000	-	-	*PT Bank Central Asia Tbk* -
- Pinjaman dari bank/lembaga keuangan lain	50,000	56,601	75,702	*Placements by other banks/ financial institutions* -
- PT Permodalan Nasional Madani (PNM)	207,678	201,305	88,948	*PT Permodalan Nasional Madani (PNM)* -
- Lain-lain	-	7,594	7,594	*Others* -
	861,466	635,293	571,746	

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan) / *22. BORROWINGS (continued)*

Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan) / ***By type and currency** (continued)*

	2004	2003	2002	
Mata uang asing				***Foreign currencies***
- Pinjaman dari bank/lembaga keuangan lain:				*Placements by other banks/ financial institutions:*
- Penempatan oleh bank lain	42,513	152,384	72,128	*Placements by other banks*
- Pinjaman *Bankers Acceptance*	329,670	-	-	*Bankers Acceptance*
- Pinjaman *Exchange offer*	37,141	398,292	801,471	*Exchange offer loans*
- Pinjaman penerusan	23,655	27,595	35,829	*Two-step loans*
	432,979	578,271	909,428	
	1,294,445	1,213,564	1,481,174	

Pinjaman penerusan

Pinjaman penerusan terdiri dari fasilitas pinjaman dalam Rupiah dan mata uang asing yang diperoleh dari berbagai lembaga pembiayaan internasional melalui Bank Indonesia, yang ditujukan untuk membiayai proyek-proyek tertentu di Indonesia. Pinjaman ini jatuh tempo pada tahun 2005 - 2013 dengan tingkat suku bunga pertahun berkisar antara 2,49% - 8,69% (2003: 6,81% - 13,9%; 2002: 9,76% - 17,41%).

Two-step loans

Two-step loans consist of credit facilities in Rupiah and foreign currencies obtained from international funding institutions through Bank Indonesia which are used to finance specific projects in Indonesia. These facilities will mature in 2005 - 2013 and bear annual interest rates ranging from 2.49% - 8.69% (2003: 6.81% - 13.9%; 2002: 9.76% - 17.41%).

Bank Indonesia

Akun ini merupakan fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh dari Bank Indonesia (BI) untuk dipinjamkan kembali kepada pengusaha kecil dalam bentuk kredit investasi dan kredit modal kerja.

Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tahun 2009 – 2019 dengan tingkat suku bunga tetap per tahun berkisar antara 3% – 9%.

Bank Indonesia

This account represents credit facilities obtained from Bank Indonesia (BI) which are channelled to the Bank's small scale customers in the form of investment loans and working capital loans.

These facilities will mature in 2009 – 2019 and bear annual fixed interest rates ranging from 3% – 9%.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman Anak Perusahaan yang diperoleh dari BNI yang dapat diperpanjang sebesar Rp 460.000. Fasilitas ini dijamin oleh piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp 227.563 (lihat Catatan 10), tanah senilai Rp 17.226 (lihat Catatan 15), deposito berjangka sebesar Rp 2.000 (lihat Catatan 6). Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo di tahun 2006 – 2007 dengan tingkat suku bunga per tahun berkisar antara 14% -14,5%.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

This account represents a revolving credit facility obtained by the Subsidiary from BNI amounting to Rp 460,000. This facility is secured by consumer financing receivables of Rp 227,563 (see Note 10), land of Rp 17,226 (see Note 15) and time deposit of Rp 2,000 (see Note 6). The facility will mature between 2006 – 2007 and bears annual interest rate ranging between 14% - 14.5%.

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) (lanjutan)

Semua persyaratan perjanjian yang berkaitan dengan fasilitas pinjaman yang diterima oleh Anak Perusahaan telah dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2004.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman yang diperoleh Anak Perusahaan dari BCA yang dapat diperpanjang sebesar Rp 75.000. Fasilitas ini dijamin oleh piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp 90.000 (lihat Catatan 10). Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2005 dengan tingkat suku bunga per tahun berkisar antara 14% - 15%.

Semua persyaratan perjanjian yang berkaitan dengan fasilitas pinjaman yang diterima oleh Anak Perusahaan telah dipenuhi pada tanggal 31 Desember 2004.

PT Permodalan Nasional Madani (PNM)

Akun ini merupakan fasilitas kredit yang diperoleh Bank dari PNM dalam bentuk kredit likuiditas, terdiri dari fasilitas kredit untuk Kredit Koperasi Primer untuk Anggota (KKPA) dan Kredit Pengusaha Kecil dan Mikro (KPKM).

Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tahun 2005 - 2014 dengan tingkat suku bunga tetap per tahun berkisar antara 3% - 9%.

Pinjaman *Bankers Acceptance*

Akun ini merupakan pinjaman antar bank yang diperoleh Bank dari bank-bank luar negeri. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan Januari – April 2005, dengan tingkat suku bunga berkisar antara 2,63% - 3,32% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2004, pinjaman ini adalah US$ 35.505.635 atau setara dengan Rp 329.670 (2003 dan 2002: Rp nihil).

***22. BORROWINGS** (continued)*

***PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)** (continued)*

All covenants in relation to borrowing facilities received by the Subsidiary are met as at 31 December 2004.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

This account represents a revolving credit facility obtained by the Subsidiary from BCA amounting to Rp 75,000. This facility is secured by consumer financing receivables of Rp 90,000 (see Note 10). The facility will mature on 14 March 2005 and bears annual interest rates ranging between 14% - 15%.

All covenants in relation to borrowing facilities received by the Subsidiary are met as at 31 December 2004.

PT Permodalan Nasional Madani (PNM)

This account represents credit facilities obtained by the Bank from PNM in the form of liquidity credits consisting of loans for primary cooperative members (KKPA) and small-scale and micro business loans (KPKM).

These facilities will mature in 2005 - 2014, bear annual fixed interest rates ranging from 3% - 9%.

Bankers Acceptance

This account represents interbank borrowings obtained by the Bank from various foreign banks. These borrowings will mature in January – April 2005, bear annual interest rates ranging from 2.63% - 3.32%. As at 31 December 2004, these borrowings are US$ 35,505,635 or equivalent to Rp 329,670 (2003 and 2002: Rp nil).

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan) / *22. BORROWINGS (continued)*

Pinjaman *exchange offer* / ***Exchange offer loans***

Dalam rangka restrukturisasi hutang perbankan nasional, Bank dan 8 BTO telah menukarkan beberapa pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dari bank-bank luar negeri dengan pinjaman baru yang jatuh temponya diperpanjang dan dijamin oleh Bank Indonesia.

In accordance with the Government's debt restructuring program for banks, the Bank and the former 8 BTOs' exchanged some of their foreign currency denominated borrowings from foreign banks, for new borrowings, with extended maturities, and guaranteed by Bank Indonesia.

Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 1 Juni 2005 dengan tingkat suku bunga per tahun 5,375%. Selama tahun 2004 pinjaman *exchange offer* sebesar US$ 43.275.000 telah jatuh tempo dan dilunasi.

This facility will mature on 1 June 2005 and bears an annual fixed interest rate of 5.375%. During 2004, exchange offer loans amounting to US$ 43,275,000 matured and were settled.

23. PAJAK PENGHASILAN / *23. INCOME TAX*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid taxes*

	2004	2003	2002	
Bank				***Bank***
Pajak penghasilan badan				*Corporate income tax*
- 2000	-	2,812	2,812	*2000* -
- 1998	-	235	235	*1998* -
	-	3,047	3,047	
Anak Perusahaan				***Subsidiary***
Pajak penghasilan badan				*Corporate income tax*
- 2002	-	648	643	*2002* -
- 2001	-	32	3,769	*2001* -
	-	680	4,412	
	-	3,727	7,459	

b. Hutang pajak / *b. Taxes payable*

	2004	2003	2002	
Bank				***Bank***
Pajak Penghasilan Badan:				*Corporate Income Tax:*
- 2004	54,955	-	-	*2004* -
Pajak Penghasilan:				*Income Tax:*
- Pasal 21	12,777	4,114	3,254	*Article 21* -
- Pasal 23 / 26	93,246	2,742	1,747	*Articles 23 / 26* -
- Pasal 25	63,622	-	-	*Article 25* -
Pajak Pertambahan Nilai	2,110	269	181	*Value Added Tax*
	226,710	7,125	5,182	
Anak Perusahaan	25,413	7	42	***Subsidiary***
	252,123	7,132	5,224	

23. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan) ***23. INCOME TAX*** *(continued)*

c. Beban pajak penghasilan ***c. Income tax expense***

	2004	2003	2002	
Bank				***Bank***
Kini	653,473	-	-	*Current*
Tangguhan	107,008	43,331	41,250	*Deferred*
	760,481	43,331	41,250	
Anak Perusahaan				***Subsidiary***
Kini	70,515	-	-	*Current*
Tangguhan	63,825	(135)	-	*Deferred*
	134,340	(135)	-	
Konsolidasian				***Consolidated***
Kini	723,988	-	-	*Current*
Tangguhan	170,833	43,196	41,250	*Deferred*
	894,821	43,196	41,250	

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2004, 2003 dan 2002 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax, as shown in the consolidated statements of income, and taxable income for the years ended 31 December 2004, 2003 and 2002 is as follows:

	2004	2003	2002	
Laba konsolidasian sebelum pajak	3,378,236	1,572,540	989,284	*Consolidated income before tax*
(Laba) / rugi bersih sebelum pajak - Anak Perusahaan	(209,676)	367	368	*Net (income)/loss before tax - Subsidiary*
Laba sebelum pajak - Bank	3,168,560	1,572,907	989,652	*Income before tax - Bank*
Bagian atas (laba)/rugi Anak Perusahaan	(226,011)	1,953	3,310	*Equity in net (income)/loss of Subsidiary*
	2,942,549	1,574,860	992,962	
Perbedaan waktu				***Timing differences***
Perbedaan antara komersial dan fiskal atas:				*Differences between commercial and tax amounts on:*
- Penyisihan kerugian atas aktiva produktif	136,273	(136,189)	110,473	*- Allowance for possible losses on earning assets*
- (Keuntungan)/kerugian yang belum terealisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - bersih	(269)	(112,933)	132,274	*- Unrealised (gains)/losses from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds - net*
- Penyusutan	3,709	(22,884)	9,113	*- Depreciation*
- Lain-lain	15,614	80,507	98,623	*- Others*
	3,097,876	1,383,361	1,343,445	
Perbedaan tetap				***Permanent differences***
Perbedaan antara komersial dan fiskal atas:				*Differences between commercial and tax amounts on:*
- Penyisihan kerugian atas aktiva produktif	(1,294,703)	655,116	322,988	*- Allowance for possible losses on earning assets*
- Penghapus-bukuan pinjaman	-	460,512	424,371	*- Loans written-off*
- Lain-lain	375,127	112,784	14,154	*- Others*
	(919,576)	1,228,412	761,513	
Penghasilan kena pajak	2,178,300	2,611,773	2,104,958	*Taxable income*

23. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan) / ***23. INCOME TAX*** *(continued)*

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / ***c. Income tax expense*** *(continued)*

	2004	2003	2002	
Akumulasi kerugian fiskal - saldo awal	(7,997,570)	(30,059,480)	(32,164,438)	*Accumulated tax losses - beginning balance*
- Penyesuaian atas kerugian fiskal sesuai dengan surat ketetapan pajak untuk tahun 1998 dan 1999	-	4,840,701	-	*Adjustment of tax losses in accordance with tax assessments for fiscal years 1998 and 1999*
- Penyesuaian atas kerugian fiskal sesuai dengan surat ketetapan pajak untuk tahun 2000 dan 2001	1,699,639	-	-	*Adjustment of tax losses in accordance with tax assessments for fiscal years 2000 and 2001*
- Kerugian fiskal yang sudah jatuh tempo	4,119,631	14,609,436	-	*Expired tax losses*
Akumulasi kerugian fiskal - saldo akhir	-	(7,997,570)	(30,059,480)	*Accumulated tax losses - ending balance*
Pajak penghasilan badan (lihat catatan di bawah)	653,473	-	-	*Corporate income tax expense (see notes below)*
Dikurangi:				***Less:***
Pajak dibayar dimuka Pasal 25	598,518	-	-	*Prepaid tax article 25*
Hutang pajak penghasilan Badan	54,955	-	-	*Corporate income tax payable*

Perhitungan pajak penghasilan badan tersebut diatas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Bank menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya.

The above corporate tax calculation is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Bank lodges its annual corporate tax return.

Perhitungan perpajakan untuk tahun 2003 dan 2002 sesuai dengan SPT Bank.

The calculation of income tax for the years 2003 and 2002 conforms with the Bank's annual tax returns.

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan Bank dengan perkalian laba akuntansi Bank sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Bank's profit before tax is as follows:

	2004	2003	2002	
Laba sebelum pajak – Bank setelah dikurangi bagian laba atas laba/rugi Anak Perusahaan	2,942,549	1,574,860	992,962	*Income before tax – Bank net of equity in net income/loss of Subsidiary*
Pajak penghasilan	760,481	43,331	41,250	*Income tax expense*
Pajak dihitung pada tarif pajak progresif	882,748	472,441	297,872	*Tax calculated at progressive rates*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(275,873)	368,524	228,454	*Non deductible expenses*
Penggunaan akumulasi kerugian fiskal yang telah diakui sebagai aktiva pajak tangguhan	153,606	-	-	*Utilisation of the tax losses carried forward previously recognised as deferred tax assets*
Penggunaan akumulasi kerugian fiskal yang tidak diakui sebagai aktiva pajak tangguhan	-	(797,634)	(485,076)	*Utilisation of tax losses carried forward not recognised as deferred tax assets*
	760,481	43,331	41,250	

23. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Akumulasi kerugian fiskal dapat dipergunakan dan dikurangkan dari penghasilan kena pajak masa yang akan datang untuk periode 5 tahun sejak tahun terjadinya kerugian.

Berikut ini adalah perincian akumulasi kerugian fiskal pada tanggal 31 Desember:

Tahun berakhir	2004	2003	2002	*Year of expiry*
2004	-	7,997,570	7,734,527	*2004*
2003	-	-	22,324,953	*2003*
	-	7,997,570	30,059,480	

***23. INCOME TAX** (continued)*

***c. Income tax expense** (continued)*

Accumulated tax losses are available to be carried forward and off-set against future taxable income for a period of 5 years from the year the loss is incurred.

The ageing of the accumulated tax losses as at 31 December:

Bank

Pemeriksaan pajak tahun 1998 dan 1999

Pada tahun 2003, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) untuk tahun fiskal 1998 dan 1999 dan sehubungan dengan penggabungan usaha Bank dengan 8 BTO. SKP tersebut menetapkan kurang bayar atas pajak penghasilan karyawan, pajak yang dipotong dan pajak pertambahan nilai atas Bank dan 8 BTO masing-masing sebesar Rp 40.457 dan Rp 54.345.

Kekurangan bayar tersebut diatas telah disetujui dan telah seluruhnya dilunasi oleh Bank dan dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan sebesar Rp 40.457 dan akun kompensasi biaya penggabungan usaha sebesar Rp 54.345.

Selain itu, Kantor Pelayanan Pajak juga telah melakukan koreksi atas pajak penghasilan badan tahun 1998 dan 1999 masing-masing sebesar Rp 4.768.889 dan Rp 20.129.570. Hal ini mengakibatkan Bank mempunyai penghasilan kena pajak sebesar Rp 12.395.042 dan bukan posisi kerugian fiskal Rp 7.734.528, seperti yang dilaporkan Bank untuk tahun fiskal 1999. Penyesuaian ini tidak menimbulkan hutang pajak bagi Bank untuk tahun fiskal 2003 karena jumlah ini dapat dikompensasi dengan kerugian fiskal tahun 1998.

Bank

Tax audit for fiscal year 1998 and 1999

In 2003, the Bank received tax assessments for fiscal years 1998 and 1999 and in relation to the audit of the merger with 8 BTOs. The assessments confirmed underpayments of employee income tax, withholding tax and value added tax for the Bank and 8 BTOs of Rp 40,457 and Rp 54,345 respectively.

The above underpayments were agreed and paid by the Bank and charged to the current year consolidated statement of income of Rp 40,457 and compensation for merger costs account of Rp 54,345 respectively.

In addition, the Tax Office reassessed the tax losses for the Bank's 1998 and 1999 fiscal years of Rp 4,768,889 and Rp 20,129,570 respectively. This resulted in a taxable income position of Rp 12,395,042 instead of a tax loss of Rp 7,734,528, as previously reported by the Bank in its 1999 fiscal year. This adjustment did not result in a tax payable for the Bank for fiscal year 2003 as it was fully compensated with the 1998 tax losses carried forward.

23. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Manajemen Bank menyetujui koreksi terhadap pajak penghasilan tahun fiskal 1998 dan hanya menyetujui koreksi sebesar Rp 71.811 untuk tahun fiskal 1999.

Pada bulan Pebruari 2004, Bank telah mengajukan keberatan atas SKP untuk tahun fiskal 1999 tersebut dan ditolak oleh Kantor Pelayanan Pajak. Atas penolakan ini Bank telah mengajukan banding dan sekarang masih dalam proses pengadilan pajak.

Disamping itu, Bank telah mencatat pajak penghasilan badan untuk tahun 2004 sebesar Rp 653.473 ke laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Pemeriksaan pajak tahun 2000 dan 2001

Pada tahun 2004, Bank menerima SKP hasil pemeriksaan pajak tahun fiskal 2000 dan 2001, yang menetapkan kurang bayar atas pajak penghasilan karyawan, pajak penghasilan pasal 23/26, pajak final pasal 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dengan jumlah masing-masing sebesar Rp 28.101 dan Rp 26.589, setelah dikompensasi dengan kelebihan pembayaran pajak penghasilan karyawan dan pajak penghasilan badan tahun 2000. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui oleh Manajemen Bank, kecuali ketetapan kurang bayar PPN sebesar Rp 19.769. Bank telah mengajukan surat keberatan atas SKP PPN tersebut pada bulan Januari 2005.

Walaupun berkeberatan dengan SKP PPN, Bank telah membayar seluruh kurang bayar tersebut diatas.

***23. INCOME TAX** (continued)*

***c. Income tax expense** (continued)*

***Bank** (continued)*

The Bank's Management agreed with the assessment related to the 1998 fiscal year and only agreed with an assessment of Rp 71,811 for the 1999 fiscal year.

In February 2004, the Bank filed an objection letter in respect of the 1999 assesment which was rejected by the Tax Office. Subsequently, the Bank submitted an appeal which is currently being heard in the Tax court.

In addition, the Bank has recorded the 2004 corporate tax expenses of Rp 653,473 in the current year consolidated statement of income.

Tax audit for the fiscal years 2000 and 2001

In 2004, the Bank received tax assessment letters for the fiscal years 2000 and 2001, which confirmed the underpayment of employee income tax, withholding tax article 23/26, final tax article 4(2) and Value Added Tax (VAT) of Rp 28,101 and Rp 26,589, respectively after being compensated with the tax overpayment of the 2000 employee income tax and corporate income tax. The result of the audit has been agreed by the Management, except for the assessment on the VAT underpayment of Rp 19,769. The Bank has submitted an objection letter on the VAT underpayment in January 2005.

Despite the disagreement on the VAT exposure, all underpayments have been paid by the Bank.

23. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

***23. INCOME TAX** (continued)*

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

***c. Income tax expense** (continued)*

Bank (lanjutan)

***Bank** (continued)*

SKP atas cadangan kompensasi biaya penggabungan usaha

Tanggal 14 Desember 2004, Bank menerima surat dari Kantor Pelayanan Pajak (KPP) untuk membayarkan sisa cadangan merger sebesar Rp 397.000 (lihat Catatan 24). Kemudian pada tanggal 24 Desember 2004 Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan pasal 23 dan pajak final pasal 4(2) sebesar Rp 357.256 sehubungan dengan 7 BTO.

Sesuai dengan ketentuan perpajakan, pada tanggal 24 Januari 2005, Manajemen Bank telah membayar SKPKB tersebut diatas sambil mempertimbangkan langkah selanjutnya.

Tax Assessments on the provision compensation for merger cost

On 14 December 2004, the Bank received a letter from the Tax Office requesting the Bank to pay the remaining balance of the merger provision of Rp 397,000 (see Note 24). Subsequently, on 24 December 2004, the Bank received a tax assessment which confirmed a tax underpayment of income tax article 23 and final tax article 4(2) of Rp 357,256 in relation to the 7 BTOs.

In accordance with tax regulation, on 24 January 2005 the Bank paid the above tax assessment and Management is evaluating its position..

d. Aktiva pajak tangguhan

d. Deferred tax asset

Bank

Bank

	2004			
	1 Januari/ *January* 2004	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ *Credited/(charged) to consolidated statement of income*	31 Desember/ *December* 2004	
Aktiva pajak tangguhan:				***Deferred tax asset:***
- Penyisihan kerugian aktiva produktif	59,696	34,931	94,627	*Allowance for possible losses on earning assets*
- Akumulasi kerugian fiskal	153,606	(153,606)	-	*Accumulated tax losses*
- (Keuntungan)/kerugian yang belum terealisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - bersih	5,802	(81)	5,721	*Unrealised (gains)/losses from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds - net*
- Lain-lain	66,530	11,748	78,278	*Others*
Jumlah aktiva pajak tangguhan	285,634	(107,008)	178,626	*Deferred tax asset*

23. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan) / ***23. INCOME TAX** (continued)*

d. Aktiva pajak tangguhan (lanjutan) / ***d. Deferred tax asset** (continued)*

	2003			
	1 Januari/ *January* 2003	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ *Credited/(charged) to consolidated statement of income*	31 Desember/ *December* 2003	
Aktiva pajak tangguhan:				***Deferred tax asset:***
- Penyisihan kerugian aktiva produktif	101,543	(41,847)	59,696	*Allowance for possible losses on earning assets*
- Akumulasi kerugian fiskal	153,606	-	153,606	*Accumulated tax losses*
- (Keuntungan)/kerugian yang belum terealisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - bersih	39,682	(33,880)	5,802	*Unrealised (gains)/losses from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds - net*
- Lain-lain	33,999	32,531	66,530	*Others*
Jumlah aktiva pajak tangguhan	328,830	(43,196)	285,634	*Deferred tax asset*

	2002			
	1 Januari/ *January* 2002	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ *Credited/(charged) to consolidated statement of income*	31 Desember/ *December* 2002	
Aktiva pajak tangguhan:				***Deferred tax asset:***
- Penyisihan kerugian aktiva produktif	68,401	33,142	101,543	*Allowance for possible losses on earning assets*
- Akumulasi kerugian fiskal	300,000	(146,394)	153,606	*Accumulated tax losses*
- (Keuntungan)/kerugian yang belum terealisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - bersih	-	39,682	39,682	*Unrealised (gains)/losses from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds - net*
- Lain-lain	1,679	32,320	33,999	*Others*
Jumlah aktiva pajak tangguhan	370,080	(41,250)	328,830	*Deferred tax asset*

Pada tanggal 31 Desember 2004, Bank mempunyai potensial aktiva pajak tangguhan sebesar Rp nihil (2003: Rp 2.298.815; 2002: Rp 9.020.603) yang timbul dari akumulasi rugi fiskal. Atas asas konservatif, Manajemen telah memutuskan untuk mencatat aktiva pajak tangguhan yang berkaitan dengan akumulasi kerugian fiskal tersebut pada tanggal 31 Desember 2004 sebesar Rp nihil (2003 dan 2002: Rp 153.606).

As at 31 December 2004, the Bank had a potential unrecognised deferred tax asset of Rp nil (2003: Rp 2,298,815; 2002: Rp 9,020,603) attributable to tax losses carried forward. On the grounds of conservatism, the Management has decided to recognise a deferred tax asset in respect of the cumulative tax losses as at 31 December 2004 of Rp nil (2003 and 2002: Rp 153,606).

23. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

***23. INCOME TAX** (continued)*

e. Kewajiban pajak tangguhan Anak Perusahaan

e. Deferred tax liabilities Subsidiary

	2004				
	1 Januari/ *January* 2004	Penambahan karena akuisisi Anak Perusahaan/ *Addition due to acquisition of Subsidiary*	Dikreditkan/(dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ *Credited/(charged) to consolidated statement of income*	31 Desember/ *December* 2004	
Kewajiban pajak tangguhan:					***Deferred tax liabilities:***
- Penyisihan kerugian piutang pembiayaan konsumen	-	9,420	(6,430)	2,990	*Provision for possible losses of consumer financing receivable* -
- Cadangan atas biaya gaji dan kesejahteraan pegawai	-	4,110	3,634	7,744	*Accruals for employee cost* -
- Penyisihan penurunan aktiva yang diambil alih	-	3,832	-	3,832	*Provision for decline in value of foreclosed assets* -
- Cadangan atas imbalan kerja dan manfaat pensiun	-	1,200	-	1,200	*Provision for pension and employees benefits* -
- Biaya administrasi *dealer* ditangguhkan	-	(11,971)	(61,601)	(73,572)	*Unearned administration dealers expenses* -
- Biaya provisi dan administrasi yang ditangguhkan	-	(10,860)	1,947	(8,913)	*Unearned administration and commission fees* -
- Penyusutan aktiva tetap	-	(8,752)	(1,375)	(10,127)	*Fixed assets depreciation* -
Jumlah kewajiban pajak tangguhan	-	(13,021)	(63,825)	(76,846)	*Deferred tax liabilities*

f. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Bank menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat meneliti atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

f. Administration

Under the taxation laws in Indonesia, the Bank submits tax returns on the basis of self assessments. The tax authorities may assess or amend taxes within ten years from the date the tax becomes due for payment.

24. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN KEWAJIBAN LAIN-LAIN

Biaya yang harus dibayar dan kewajiban lain-lain dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 40. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 45.

24. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES

Accruals and other liabilities with related parties are disclosed in Note 40. Information in respect of maturities is disclosed in Note 45.

24. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN KEWAJIBAN LAIN-LAIN (lanjutan)

24. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES *(continued)*

	2004	2003	2002	
Kompensasi biaya penggabungan usaha 8 BTO	392,121	401,717	473,363	*Compensation for merger costs 8 BTOs*
Hutang bunga	364,256	347,008	439,138	*Interest payable*
Biaya yang masih harus dibayar	327,267	362,447	233,745	*Accrued expenses*
Kewajiban eks BTO kepada pihak ketiga	-	159,823	426,243	*Liabilities of the former BTOs to third parties*
Kewajiban kepada PPA (dahulu BPPN)	704	27,760	25,860	*Liability to PPA (formerly IBRA)*
Pembelian efek-efek yang masih harus dibayar	191,436	-	-	*Accrued purchase of marketable securities*
Provisi pinjaman diterima dimuka	164,790	176,175	144,657	*Unearned fees and commissions*
Cadangan biaya lainnya	75,127	150,042	318,222	*Other provisions*
Lain-lain	312,929	27,519	257,493	*Others*
	1,828,630	1,652,491	2,318,721	

Saldo di atas terdiri atas biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain dalam Rupiah sebesar Rp 1.641.675 dan mata uang asing sebesar Rp 186.955 (2003: Rp 1.568.605 dan Rp 83.886; 2002: Rp 1.922.377 dan Rp 396.344).

The above balance consists of accruals and other liabilities in Rupiah of Rp 1,641,675 and in foreign currencies of Rp 186,955 (2003: Rp 1,568,605 dan Rp 83,886; 2002: Rp 1,922,377 dan Rp 396,344).

Kompensasi biaya penggabungan usaha 8 BTO

Compensation for merger costs 8 BTOs

Kompensasi biaya penggabungan usaha merupakan cadangan beban-beban sehubungan dengan penggabungan usaha eks 8 BTO dengan Bank, yang antara lain terdiri dari biaya pemutusan hubungan kerja, biaya *legal*, dan biaya lindung nilai untuk menutupi risiko kerugian valuta asing.

Compensation for merger costs is a provision for expenditures incurred in relation to the Bank's merger with 8 BTOs, consisting of among others termination of employees, legal costs, and hedging costs to cover the Bank's foreign currency exposures.

Penggunaan kompensasi selama tahun 2004 adalah sebesar Rp 9.596 (2003: Rp 71.646; 2002: Rp 729.686).

The utilisation of this provision was Rp 9,596 during 2004 (2003: Rp 71,646; 2002: Rp 729,686).

Bank telah mendapatkan persetujuan dari BPPN pada tanggal 30 Januari 2003 atas pertanggungjawaban penggunaan kompensasi biaya ini sampai dengan tanggal 30 Nopember 2002. BPPN juga memberikan wewenang kepada Bank atas penggunaan sisa kompensasi merger.

The Bank obtained approval from IBRA on 30 January 2003 regarding the utilisation of this provision up to 30 November 2002. IBRA also gave the authority to the Bank to utilise the remaining balance of this provision.

Kewajiban eks BTO kepada pihak ketiga

Liabilities of the former BTOs to third parties

Akun ini merupakan kewajiban dari eks BTO kepada pihak ketiga, yang telah diselesaikan di tahun 2004.

This account represents liabilities of the former BTOs to third parties, which were settled in 2004.

Pembelian efek-efek yang masih harus dibayar

Accruals for purchase of marketable securities

Akun ini merupakan hutang atas pembelian Obligasi Pemerintah dan obligasi korporasi dengan total nilai nominal sebesar Rp 50.000 dan US$ 13.400.000 dan nilai beli sebesar Rp 58.825 dan US$ 14.282.263.

This account represents accruals for purchase of Government Bonds and corporate bonds with total nominal value of Rp 50,000 and US$ 13,400,000 with purchase price of Rp 58,825 and US$ 14,282,263.

24. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN KEWAJIBAN LAIN-LAIN (lanjutan) / *24. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES (continued)*

Biaya yang masih harus dibayar / ***Accrued expenses***

Akun ini terdiri dari cadangan imbalan kerja karyawan sebesar Rp 137.207 (2003: Rp 104.132; 2002: Rp 51.601) cadangan untuk bonus karyawan sebesar Rp 94.971 (2003: Rp 78.953; 2002: Rp 72.292) dan sisanya merupakan cadangan untuk biaya operasional Bank dan Anak Perusahaan.

This account represents accrued employee benefits of Rp 137,207 (2003: Rp 104,132; 2002: Rp 51,601), accrual for employees bonus of Rp 94,971 (2003: Rp 78,953; 2002: Rp 72,292) and the rests represent accruals in relation to operational costs of the Bank and the Subsidiary.

Lain-lain / ***Others***

Akun ini, antara lain, terdiri dari hutang Anak Perusahaan kepada *dealer* sebesar Rp 76.923 (2003 dan 2002: Rp nihil), setoran jaminan sebesar Rp 38.833 (2003 dan 2002: Rp nihil) dan cadangan penghapusan aktiva tetap sebesar Rp 55.000 (2003 dan 2002: Rp nihil) (lihat Catatan 35).

This account, among others, consists of Subsidiary's payable to dealers of Rp 76,923 (2003 and 2002: Rp nil), deposits received of Rp 38,833 (2003 and 2002: Rp nil) and provision for fixed assets written-off of Rp 55,000 (2003 and 2002: Rp nil) (see Note 35).

25. PINJAMAN SUBORDINASI / *25. SUBORDINATED DEBTS*

	2004	2003	2002	
Pinjaman subordinasi	693,557	699,767	731,759	*Subordinated loans*
Surat berharga subordinasi	2,776,030	-	-	*Subordinated notes*
	3,469,587	699,767	731,759	

Pinjaman subordinasi / ***Subordinated loans***

Saldo sebesar Rp 693.557 (2003: Rp 699.767; 2002: Rp 731.759) merupakan pinjaman subordinasi yang diperoleh Bank dari Bank Indonesia dan pemegang saham BTO yang bergabung dengan Bank. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal dan terakhir pada tahun 2017.

Balance of Rp 693,557 (2003: Rp 699,767; 2002: Rp 731,759) represents loans received by the Bank from Bank Indonesia and the former shareholders of BTO banks which merged with the Bank. These loans will mature on various dates, the latest in 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2004 pinjaman subordinasi eks pemegang saham BTO sejumlah Rp 124.320 (2003: Rp 124.320; 2002: Rp 149.320) sudah jatuh tempo dan dalam proses penyelesaian menunggu persetujuan dari pemerintah.

As at 31 December 2004 subordinated loans of the former shareholders of the BTO banks amounting to Rp 124,320 (2003 : Rp 124,320; 2002: Rp 149,320) have matured, and are in the process of settlement awaiting approval from the regulatory authorities.

Surat berharga subordinasi / ***Subordinated notes***

Pada tanggal 30 Maret 2004 Bank melalui cabang *Cayman Islands* menerbitkan surat berharga subordinasi sebesar US$ 300 juta dan dicatatkan di *Singapore Stock Exchange*. Surat berharga ini adalah kewajiban subordinasi Bank dan bersifat *unsecured*. Surat berharga ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2014 dengan opsi tanggal pelunasan pada tanggal 30 Maret 2009.

On 30 March 2004, the Bank through its Cayman Islands branch, issued US$ 300 million subordinated notes listed on the Singapore Stock Exchange. These notes are unsecured and subordinated to all other obligations of the Bank. These notes will mature on 30 March 2014, with an optional redemption date for the Bank on 30 March 2009.

	2004	2003	2002	
Nilai nominal	2,785,500	-	-	*Nominal value*
Dikurangi:				***Less:***
Diskonto yang belum diamortisasi	(9,470)	-	-	*Unamortised discount*
Nilai bersih	2,776,030	-	-	*Net balance*
Biaya amortisasi yang dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian	1,857	-	-	*Amortisation costs charged to consolidated statement of income*

25. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Surat berharga ini memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 7,65% per tahun, dibayarkan setiap enam bulan setiap tanggal 30 Maret dan 30 September tiap tahunnya. Kecuali dilunasi pada tanggal 30 Maret 2009, tingkat bunga akan ditentukan kembali berdasarkan tingkat bunga Tresuri Amerika Serikat untuk jangka waktu 5 tahun ditambah 7,62% (762 poin) per tahun mulai dari tanggal tersebut. Wali amanat untuk penerbitan obligasi ini adalah DB Trustees (Hong Kong) Limited.

Pada tanggal 31 Desember 2004, peringkat surat berharga ini menurut Moody's Investors Service, Inc. dan Fitch, Inc. adalah "B3" dan "B".

Untuk keperluan perhitungan rasio kewajiban penyediaan modal minimum (CAR), seluruh pinjaman subordinasi di atas diperhitungkan sebagai modal pelengkap.

***25. SUBORDINATED DEBTS** (continued)*

The notes bear interest at a fixed rate of 7.65% per annum, payable semi-annually in arrears on 30 March and 30 September each year. Unless redeemed on 30 March 2009, the interest rate will be reset at the 5 year US Treasury rate plus 7.62% (762 basis points) per annum from that date. The trustee of the bond issuance is DB Trustees (Hong Kong) Limited.

As at 31 December 2004, the rating of the notes based on Moody's Investors Service, Inc. and Fitch, Inc. was "B3" and "B" respectively.

For the purpose of calculating the Capital Adequacy Ratio (CAR), the above subordinated debts are treated as supplementary capital.

26. MODAL PINJAMAN

Pinjaman ini diperoleh dari PT Danamon International, eks pemegang saham pengendali, berdasarkan perjanjian tanggal 4 September 1997. Jangka waktu modal pinjaman ini adalah 8 tahun terhitung sejak tanggal 5 September 1997, serta dapat dilunasi sebelum jatuh tempo setelah Bank memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia.

26. LOAN CAPITAL

Loan capital was obtained from PT Danamon International, a former controlling shareholder in the Bank, based on an agreement dated 4 September 1997. The term of the loan capital is 8 years commencing on 5 September 1997, and can be settled at an earlier date after obtaining Bank Indonesia's approval.

27. MODAL SAHAM

27. SHARE CAPITAL

Pemegang saham	31 Desember/*December* 2004 Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah nominal/ *Nominal value*	*Shareholders*
Saham Seri A (nilai nominal Rp 50.000 (nilai penuh) per saham)				***A Series shares (Rp 50,000 (full amount) par value per share)***
Masyarakat	22,400,000	0.46%	1,120,000	*Public*
Saham Seri B (nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham)				***B Series shares (Rp 500 (full amount) par value per share)***
PT. Perusahaan Pengelola Aset (PPA) (dahulu BPPN)	515,278,600	10.50%	257,639	*PT.Perusahaan Pengelola Asset (PPA) (formerly IBRA)*
Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd.	3,226,616,720	65.75%	1,613,309	*Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd.*
Masyarakat	1,142,626,680	23.29%	571,313	*Public*
	4,884,522,000	99.54%	2,442,261	
	4,906,922,000	100.00%	3,562,261	

27. MODAL SAHAM (lanjutan) / ***27. SHARE CAPITAL** (continued)*

Pemegang saham	31 Desember/*December* 2003: Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah nominal/ *Nominal value*	*Shareholders*
Saham Seri A (nilai nominal Rp 50.000 (nilai penuh) per saham)				***A Series shares (Rp 50,000 (full amount) par value per share)***
Masyarakat	22,400,000	0.46%	1,120,000	*Public*
Saham Seri B (nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham)				***B Series shares (Rp 500 (full amount) par value per share)***
PPA (dahulu BPPN)	1,391,350,790	28.35%	695,676	*PPA (formerly IBRA)*
Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd	3,036,232,720	61.88%	1,518,116	*Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd.*
Masyarakat	456,938,490	9.31%	228,469	*Public*
	4,884,522,000	99.54%	2,442,261	
	4,906,922,000	100.00%	3,562,261	

Pemegang saham	31 Desember/*December* 2002: Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah nominal/ *Nominal value*	*Shareholders*
Saham Seri A (nilai nominal Rp 10.000 (nilai penuh) per saham)				***A Series shares (Rp 10,000 (full amount) par value per share)***
Masyarakat	112,000,000	0.46%	1,120,000	*Public*
Saham Seri B (nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham)				***B Series shares (Rp 100 (full amount) par value per share)***
PPA (dahulu BPPN)	24,376,058,696	99.35%	2,437,606	*PPA (formerly IBRA)*
Masyarakat	46,551,304	0.19%	4,655	*Public*
	24,422,610,000	99.54%	2,442,261	
	24,534,610,000	100.00%	3,562,261	

Pada tanggal 16 Juni 2003 BPPN menjual 51% kepemilikan di Bank kepada Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd ("AFI"). Selain itu selama tahun 2004, BPPN juga melakukan penjualan saham ke masyarakat dan AFI sebesar 13,98% (2003: 9,11%) dan 3,87% (2003: 10,88%) dari kepemilikan BPPN di Bank.

On 16 June 2003, IBRA sold a 51% ownership in the Bank to Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd. ("AFI"). In addition, during 2004, IBRA sold 13.98% (2003: 9.11%) and 3.87% (2003: 10.88%) ownership interest to the public and AFI, respectively.

Pemegang saham akhir AFI adalah Temasek Holding Pte. Ltd., sebuah perusahaan investasi yang berkedudukan di Singapura dan dimiliki oleh Departemen Keuangan Singapura.

The ultimate shareholder of AFI is Temasek Holding Pte. Ltd., an investment holding company based in Singapore which is wholly owned by the Minister of Finance (Inc.) of Singapore.

28. PENGGUNAAN LABA BERSIH / *28. APPROPRIATION OF NET INCOME*

Penggunaan laba bersih untuk tiga tahun buku terakhir adalah sebagai berikut :

The appropriation of net income for the last three financial years is as follows :

	Laba bersih untuk tahun buku/ *Net Income of financial year*			
	2003	**2002**	**2001**	
Pembagian dividen	611,200	569,041	143,527	*Distribution of dividend*
Pembagian tantiem	19,635	11,855	5,280	*Distribution of tantiem*
Pembentukan cadangan umum dan wajib	15,200	9,484	-	*Allocation to general and legal reserve*
Saldo laba	883,541	358,022	574,503	*Retained earnings*
	1,529,576	948,402	723,310	

Penggunaan laba untuk tahun buku tahun 2003 ditentukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 Maret 2004.

The appropriation of net income for the financial year 2003 is determined in accordance with a resolution passed at the Annual General Shareholders' Meeting, dated 26 March 2004.

Pada tanggal 25 Pebruari 2004 dan 14 April 2004, Unit Pelaksanaan Penjaminan Pemerintah (Departemen Keuangan) telah menyetujui pembagian dividen tunai interim dan sisa dividen untuk tahun 2003 dengan jumlah seluruhnya sebesar Rp 611.200 (2002: Rp 569.041; 2001: Rp 143.527) atau sebesar Rp 125 (nilai penuh) (2002: Rp 116 (nilai penuh); 2001: Rp 21 (nilai penuh)) untuk setiap saham seri A dan seri B. Pembayaran dividen telah dilakukan pada bulan April 2004.

On 25 February 2004 and 14 April 2004, Unit Pelaksana Penjaminan Pemerintah (Ministry of Finance) approved an interim cash dividend and the remaining dividend distribution for the year 2003 in total amounting to Rp 611,200 (2002: Rp 569,041; 2001: Rp 143,527) or Rp 125 (full amount) (2002: Rp 116 (full amount); 2001: Rp 21 (full amount)) for each A and B series share. The dividend was paid in April 2004.

Pada tanggal 11 Nopember 2004, Rapat Direksi menyetujui pembagian dividen tunai interim untuk tahun buku 2004 sebesar Rp 877.000 atau Rp 178,78 (nilai penuh) per saham. Pembagian dividen ini telah disetujui oleh Unit Pelaksanaan Penjaminan Pemerintah (Departemen Keuangan) tanggal 11 Nopember 2004. Pembayaran dividen telah dilakukan pada tanggal 21 dan 22 Desember 2004.

On 11 November 2004, the Board of Directors approved the distribution of an interim cash dividend for the year 2004 of Rp 877,000 or Rp 178.73 (full amount) per share. This distribution has been approved by Unit Pelaksana Penjamin Pemerintah (Ministry of Finance) on 11 November 2004. The dividend was paid on 21 and 22 December 2004.

Pada tanggal 9 Pebruari 2004, para pemegang saham Anak Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 123.000 per saham (nilai penuh). Pembayaran dividen telah dilakukan pada tanggal 26 April 2004.

On 9 February 2004, the shareholders of the Subsidiary approved the distribution of cash dividend of Rp 123,000 per share (full amount). The dividend was paid on 26 April 2004.

29. CADANGAN UMUM DAN WAJIB / *GENERAL AND LEGAL RESERVE*

Pada tanggal 31 Desember 2004, Bank telah membentuk penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar Rp 24.684 (2003: Rp 9.484; 2002: Rp nihil) (lihat Catatan 28) sesuai dengan Undang-Undang No. 1/1995 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan tersebut.

As at 31 December 2004, the Bank has a general and legal reserve of Rp 24,684 (2003: Rp 9,484; 2002: Rp nil) (see Note 28) in accordance with Indonesian Limited Company Law No. 1/1995 which requires companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

30. PENDAPATAN BUNGA / *INTEREST INCOME*

Pendapatan bunga dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 40.

Interest income from related parties is disclosed in Note 40.

	2004	2003	2002	
Pinjaman yang diberikan	3,416,003	3,382,867	2,411,252	*Loans*
Obligasi Pemerintah	1,729,676	1,800,269	3,331,297	*Government Bonds*
Efek-efek dan tagihan lainnya	336,732	587,012	700,150	*Marketable securities and bills receivable*
Pendapatan pembiayaan konsumen	852,114	-	-	*Consumer financing income*
Penempatan pada bank lain	60,264	19,279	117,897	*Placements with other banks*
	6,394,789	5,789,427	6,560,596	

31. BEBAN BUNGA / *INTEREST EXPENSE*

Beban bunga kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 40.

Interest expense to related parties is disclosed in Note 40.

	2004	2003	2002	
Simpanan nasabah	1,690,491	2,742,173	4,414,023	*Deposits from customers*
Pinjaman yang diterima dan simpanan dari bank lain	457,272	406,788	268,797	*Borrowings and deposits from other banks*
Beban bunga dan keuangan atas pembiayaan konsumen	127,899	-	-	*Interest and finance charges in relation to consumer financing*
Lain-lain	100,741	89,531	140,872	*Others*
	2,376,403	3,238,492	4,823,692	

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2004	2003	2002	
Beban kantor	340,287	282,999	181,576	*Office expenses*
Penyusutan	128,714	178,857	168,360	*Depreciation*
Sewa	117,548	124,949	80,571	*Rental*
Komunikasi	130,643	97,653	92,333	*Communications*
Iklan dan promosi	51,399	135,497	83,336	*Advertising and promotion*
Lain-lain	129,723	41,181	7,079	*Others*
	898,314	861,136	613,255	

33. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN / *33. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS*

	2004	2003	2002	
Gaji dan upah	529,636	285,145	254,027	*Salaries and wages*
Tunjangan karyawan	474,172	377,861	189,301	*Employee benefits*
Pendidikan dan pelatihan	58,250	33,106	19,405	*Education and training*
Lain-lain	67,230	38,144	41,082	*Others*
	1,129,288	734,256	503,815	

Termasuk dalam gaji dan upah pada tahun 2004 adalah biaya pensiun dan imbalan kerja lainnya (lihat Catatan 36). Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Direksi dan Komisaris sejumlah Rp 49.844 (2003: Rp 27.263; 2002: Rp 21.011).

Included in 2004 salaries and wages are pension costs and other employee benefit costs (see Note 36). Salaries and other compensation benefits for Directors and Commissioners are Rp 49,844 (2003: Rp 27,263; 2002: Rp 21,011).

34. PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL / *34. NON-OPERATING INCOME*

	2004	2003	2002	
Laba penjualan aktiva tetap	23,891	70,537	4,242	*Gain on sales of fixed assets*
Laba penjualan penyertaan	1,350	10,571	-	*Gain on sales of investment*
Pembalikan akun kewajiban sehubungan dengan transaksi sebelum penggabungan usaha	-	147,588	-	*Write back of liability in relation to long outstanding reconciling items prior to merger*
Pembalikan kelebihan pencadangan kewajiban	20,352	-	-	*Write back of excess of liability provided*
Penerimaan kembali atas pinjaman yang telah dihapus-bukukan	46,098	-	-	*Recoveries of loan write-offs*
Lain-lain	127,793	67,125	24,784	*Others*
	219,484	295,821	29,026	

Termasuk di dalam akun lain-lain di atas adalah pendapatan dari penghabus-bukuan saldo *escrow account* sebesar Rp 72.000 pada saat proses penyelesaian DUG di Desember 2004 (lihat Catatan 16).

Included in the others above is the income as a result of the escrow account release of Rp 72,000 during the DUG settlement process in December 2004 (see Note 16).

35. BEBAN BUKAN OPERASIONAL / *35. NON OPERATING EXPENSES*

	2004	2003	2002	
Kerugian atas penjualan aktiva yang diambil alih	96,239	502	-	*Loss on disposal of foreclosed assets*
Amortisasi *goodwill* (lihat Catatan 14)	86,974	-	-	*Goodwill amoritsation (see Note 14)*
Cadangan penghapusan aktiva tetap (lihat Catatan 24)	55,000	-	-	*Provision for fixed assets written-off (see Note 24)*
Lain-lain	96,486	64,663	42,277	*Others*
	334,699	65,165	42,277	

36. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA / *36. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS*

Dana pensiun / *Pension plan*

Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola dan diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

The Bank has a defined contribution retirement program covering its qualified permanent employees, which is administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2004, 2003 dan 2002, iuran pegawai dan Bank masing-masing adalah sebesar 3,75% dan 6,25% dari penghasilan dasar.

As at 31 December 2004, 2003 and 2002, the employees' and Bank's contributions are 3.75% and 6.25% respectively of the employees' base salaries.

36. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan)

Dana pensiun (lanjutan)

Pada tahun 2004, biaya pensiun sebesar Rp 18.210 (2003: Rp 11.140; 2002: Rp 10.858) telah dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian.

Imbalan kerja lainnya

Bank

Kewajiban atas imbalan kerja lainnya meliputi uang jasa, uang pisah, pesangon dan kompensasi lainnya dihitung oleh perusahaan konsultan aktuaria (PT Watson Wyatt) dengan menggunakan metode *"Projected Unit Credit".*

Berikut ini adalah hal-hal penting yang diungkapkan dalam laporan aktuaria tanggal 4 Nopember 2004 dalam menghitung kewajiban imbalan kerja per tanggal 31 Juli 2004:

***36. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS** (continued)*

***Pension plan** (continued)*

During 2004, pension costs amounting to Rp 18,210 (2003: Rp 11,140; 2002: Rp 10,858) were charged to the consolidated statement of income.

Other employee benefits

Bank

The liability for other employee benefits consist of service payments, severance payments, termination benefits and other compensations is calculated by a licensed actuarial consulting firm (PT Watson Wyatt) using the "Projected Unit Credit" method.

Following are the key matters disclosed in the actuarial report dated 4 November 2004 to calculate the employee benefits' liability as at 31 July 2004:

Kewajiban imbalan kerja / ***Employee benefits liabilities***

	31 Juli/*July* 2004	31 Desember/ *December* 2003	31 Desember/ *December* 2002	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	207,544	76,831	68,870	*Present value of defined benefit obligation*
Nilai wajar aktiva program	-	-	-	*Fair value of plan assets*
	207,544	76,831	68,870	
Nilai yang belum diakui:				*Unrecognised amounts of:*
- Kerugian aktuaria	(29,311)	44,615	46,006	*Actuarial loss* -
- Biaya jasa lalu	(87,937)	2,218	-	*Past service cost* -
- Kewajiban transisi	(2,971)	(57,807)	(63,275)	*Transitional liability* -
Kewajiban	87,325	65,857	51,601	*Liability*

Biaya imbalan kerja / ***Employee benefits expenses***

	1 Januari/ *January* – 31 Juli/*July* 2004	1 Januari/ *January* – 31 Desember/ *December* 2003	1 Januari/ *January* – 31 Desember/ *December 2002*	
Biaya jasa kini	13,820	9,798	16,934	*Current service cost*
Biaya bunga atas kewajiban	9,877	7,846	12,052	*Interest on obligation*
Hasil yang diharapkan dari aktiva program	-	-	-	*Expected return on plan assets*
Amortisasi atas:				*Amortisation of:*
- Kerugian aktuaria	-	1,277	3,743	*Actuarial loss* -
- Biaya jasa lalu	3,811	-	-	*Past service cost* -
- Kewajiban transisi	1,223	2,097	2,097	*Transitional liability* -
Penyesuaian kewajiban	-	(373)	(24,815)	*Liability adjustment*
Jumlah biaya	28,731	20,645	10,011	*Total expense*

Dalam periode Agustus – Desember 2004, Bank membebankan biaya imbalan kerja sebesar Rp 11.269 pada laporan laba rugi konsolidasian, yang merupakan estimasi Manajemen atas biaya imbalan kerja untuk periode tersebut, sehingga biaya imbalan kerja untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2004 adalah sebesar Rp 40.000 dan nilai kewajiban imbalan kerja yang diakui pada tanggal 31 Desember 2004 menjadi sebesar Rp 127.086.

During the period August – December 2004, the Bank recognised employee benefit expenses of Rp 11,269 in the consolidated statement of income which represents the Management's estimate of these costs for that period. Therefore the balance of employee benefit expenses for the year ended 31 December 2004 amounted to Rp 40,000 and the employee benefits' liability as at 31 December 2004 amounts to Rp 127,086.

36. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan)

36. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS *(continued)*

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan diatas:

Key assumptions used in the above calculation:

Asumsi ekonomi:		***Economic assumptions:***
- Tingkat diskonto per tahun	10%	*Annual discount rate* -
- TIngkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	8%	*Annual salary growth rate* -
Asumsi lainnya:		***Other assumptions:***
- Tingkat kematian	Tabel mortalisasi (CSO 1980) / *Commissioner's Standard Ordinary table (CSO 1980)*	*Table of mortality* -
- Tingkat cacat	10% dari CSO 1980 / *10% of CSO 1980*	*Disability rate* -
- Tingkat pengunduran diri peserta	5% per tahun untuk peserta berusia 25 tahun dan menurun proporsional sampai 0% pada usia 45 tahun / *5% per annum at age 25 decreasing linearly to 0% per annum at age 45*	*Withdrawal rate* -
- Tingkat pengunduran diri dipercepat	1% per tahun dari usia 46 – 55 tahun / *1% flat for age between 46 – 55*	*Early retirement decrement* -
- Usia pensiun normal	55	*Normal retirement age* -

Anak Perusahaan

Kewajiban imbalan kerja lainnya meliputi uang jasa, uang pisah, pesangon dan kompensasi lainnya dihitung oleh perusahaan konsultan aktuaria (PT Dayamandiri Dharmakonsolindo) dengan menggunakan metode *"Projected Unit Credit".*

Berikut ini adalah hal-hal penting yang diungkapkan dalam laporan aktuaria tanggal 5 Januari 2005 dalam menghitung kewajiban imbalan kerja per tanggal 31 Desember 2004:

Subsidiary

The liability for other employee benefits consist of service payments, severance payments, termination benefits and other compensations is calculated by a licensed actuarial consulting firm (PT Dayamandiri Dharmakonsolindo) using the "Projected Unit Credit" method.

Following are the key matters disclosed in the actuarial report dated 5 January 2005 to calculate the employee benefits' liability as at 31 December 2004:

Kewajiban imbalan kerja

Employee benefits liabilities

	31 Desember/ *December* 2004	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	16,709	*Present value of defined benefit obligation*
Nilai wajar aktiva program	-	*Fair value of plan assets*
	16,709	
Nilai yang tidak diakui:		*Unrecognised amounts of:*
- Kerugian aktuaria	(5,227)	*Actuarial loss* -
- Biaya jasa lalu	(1,361)	*Past service cost* -
- Kewajiban transisi	-	*Transitional liability* -
Kewajiban	10,121	*Liability*

36. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan)

***36. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS** (continued)*

Biaya imbalan kerja

Employee benefits expenses

	1 Januari/ *January* - 31 Desember/ *December* 2004	
Biaya jasa kini	4,376	*Current service cost*
Biaya bunga atas kewajiban	1,819	*Interest on obligation*
Amortisasi untuk periode berjalan	385	*Amortisation for the period*
Biaya yang dibebankan ke laba rugi konsolidasian	6,580	*Expense recognised in consolidated statement of income*

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan diatas:

Key assumptions used in the above calculation:

Asumsi ekonomi:		***Economic assumptions:***
- Tingkat diskonto per tahun	11%	*Annual discount rate* -
- TIngkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	10%	*Annual salary growth rate* -
Asumsi lainnya:		***Other assumptions:***
- Tingkat kematian	Tabel mortalisasi (CSO 1980) / *Commissioner's Standard Ordinary table (CSO 1980)*	*Table of mortality* -
- Tingkat cacat	10% dari CSO 1980 / *10% of CSO 1980*	*Disability rate* -
- Tingkat pengunduran diri peserta	5% per tahun untuk peserta berusia 25 tahun dan menurun proporsional sampai 0% per tahun pada usia 45 tahun dan 1% sampai usia 54 tahun / *5% per annum at age 25 decreasing linearly to 0% per annum at age 45 and 1% per annum at age 54*	*Withdrawal rate* -
- Usia pensiun normal	55	*Normal retirement age* -

Bank dan Anak Perusahaan

Bank and Subsidiary

Berikut ini adalah mutasi kewajiban imbalan kerja Bank dan Anak Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember:

Below is the movement of the employee benefits liability of the Bank and the Subsidiary as at 31 December:

	2004	2003	2002	
Saldo awal 1 Januari	104,132	51,601	47,601	*Beginning balance as at 1 January*
Penambahan cadangan yang dibebankan ke laba rugi konsolidasian tahun berjalan	46,580	20,645	10,011	*Additional provision charged to current year consolidated statement of income*
Pembayaran kepada karyawan	(13,505)	(9,429)	(6,011)	*Payment to employees*
Penyesuaian *)	-	41,315	-	*Adjustment *)*
Kewajiban yang diakui di neraca konsolidasian pada tanggal 31 Desember	137,207	104,132	51,601	*Liability recognised in consolidated balance sheet as at 31 December*

*) Jumlah ini merupakan kewajiban transisi yang langsung dibebankan oleh Bank pada laporan laba rugi konsolidasian tahun 2003.

*) *This amount represents transitional liability that is directly recognised by the Bank in the 2003 consolidated statement of income.*

37. KOMPENSASI KARYAWAN BERBASIS SAHAM / *37. EMPLOYEE STOCK OPTIONS*

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 26 Maret 2004, pemegang saham menyetujui untuk memberikan hak opsi kepada Direksi dan Karyawan Senior Bank yang memenuhi persyaratan untuk membeli saham baru seri B sejumlah 164.125.000 lembar saham dengan tahap-tahap sebagai berikut:

At the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on 26 March 2004, the shareholders agreed to grant options to purchase 164,125,000 new shares B series to the Bank's Directors and Senior Managements through the following grants:

	Jumlah saham/ *Number of shares granted*	Tanggal pemberian/ *Grant date*	Periode eksekusi/ *Exercise period*	Harga eksekusi/ *Exercise price* (nilai penuh)/ *(full amount)*	
Tahap I	66,025,000	1 Juli/*July* 2004	1 Juli/*July* 2005- 1 Juli/*July* 2009	2,451	*Tranche I*
Tahap II	98,100,000	8 Nopember/ *November* 2004	1 Januari/*January* 2007 - 8 Nopember/*November* 2009	2,451	*Tranche II*
	164,125,000				

Saham baru yang dibagikan akan diambil dari saham dalam portepel, dan bukan merupakan saham yang telah diterbitkan atau dibeli kembali.

The new shares are granted from the authorised capital, and not from issued or repurchased capital stock.

Beban kompensasi yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2004 sebesar Rp 37.326 dan dikreditkan ke akun modal disetor lainnya (2003 dan 2002 : Rp nihil).

Compensation costs recognised in the consolidated financial statements in relation to the employee stock options for the year ended 31 December 2004 were Rp 37,326 (2003 and 2002: Rp nil) and credited to other paid-up capital account.

Nilai wajar opsi ditentukan dengan menggunakan metode *binomial* dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The fair value of these options is estimated using the binomial method with the following assumptions:

	Pemberian Tahap I/ *Grant I*	Pemberian Tahap II/ *Grant II*	
Tingkat pengembalian dividen	4.13%	4.13%	*Dividend yield*
Ketidakstabilan harga yang diharapkan	56.56%	56.56%	*Expected volatility*
Suku bunga bebas risiko yang diharapkan	10.94%	10.94%	*Expected risk-free interest rate*
Periode opsi yang diharapkan	5 tahun/*years*	5 tahun/*years*	*Expected period of the options*

38. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR / *38. BASIC EARNINGS PER SHARE*

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih kepada pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

Basic earnings per share is calculated by dividing net income attributable to shareholders by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	2004	2003	2002	
Laba bersih kepada pemegang saham	2,408,079	1,529,576	948,402	*Net income attributable to shareholders*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	4,906,922,000	4,906,922,000	4,906,922,000*	*Weighted average number of ordinary shares outstanding*
Laba bersih per saham dasar (nilai penuh)	490.75	311.72	193.28*	*Basic earnings per share (full amount)*

* Disesuaikan dengan *reverse stock split* (lihat Catatan 2x)

*Adjusted for reverse stock split (see Note 2x) **

38. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (lanjutan) / *BASIC EARNINGS PER SHARE (continued)*

Dalam perhitungan laba bersih per saham dilusian, rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar disesuaikan dengan asumsi konversi seluruh potensi saham yang bersifat dilutif sejak tanggal potensi saham tersebut diterbitkan. Bank memiliki potensi saham yang bersifat dilutif dalam bentuk opsi saham.

In the calculation of diluted earnings per share, the outstanding weighted average number of shares is adjusted to assume conversion of all potential dilutive shares from the issuance date of stock options. The Bank has potential dilutive shares in the form of stock options.

Perhitungan yang dilakukan untuk opsi saham adalah untuk menentukan berapa jumlah saham yang dapat diperoleh dengan harga pasar (ditentukan sebagai harga rata-rata saham Bank selama setahun) berdasarkan nilai uang atas hak yang melekat pada opsi saham untuk menentukan unsur bonusnya. Penyesuaian terhadap laba bersih dan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar adalah sebagai berikut:

A dilution calculation for stock options is performed to determine the number of shares that could have been acquired at market price (determined as the average share price of the Bank for one year) based on the monetary value of the stock options to determine the bonus element. The adjustment to net income and the weighted average number of ordinary shares outstanding is as follows:

	2004	
Laba bersih untuk pemegang saham	2,408,079	*Net income attributable to shareholders*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	4,906,922,000	*Weighted average number of ordinary shares outstanding*
Penyesuaian untuk opsi saham	12,632,844	*Adjustment for stock options*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dilusian	4,919,554,844	*Weighted average number of ordinary shares for diluted earnings per shares*
Laba bersih per saham dilusian (nilai penuh)	489.49	*Diluted earnings per share (full amount)*

39. KOMITMEN DAN KONTINJENSI / *COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*

	2004	2003	2002	
Tagihan komitmen				***Commitment receivables***
- Pinjaman yang dibeli dari BPPN (lihat Catatan 9e)	-	-	497,187	*Loans purchased from IBRA - (see Note 9e)*
- Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum digunakan	-	-	9,072	*Unused borrowing facilities -*
- Pembelian tunai mata uang asing yang belum diselesaikan	- *)	18,535	12,083	*Spot foreign currency purchased - (unmatured)*
Jumlah tagihan komitmen	-	18,535	518,342	*Total commitment receivables*
Kewajiban komitmen				***Commitment payables***
- Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	5,158,597	4,571,442	3,021,640	*Unused loan facilities -*
- Kewajiban kepada BPPN berkaitan dengan pembelian pinjaman (lihat Catatan 9e)	-	-	497,187	*Liability to IBRA related to loans purchased (see Note 9e) -*
- *Irrevocable letters of credit* yang masih berjalan	695,106	356,232	296,317	*Outstanding irrevocable letters of credit -*
- Penjualan tunai mata uang asing yang belum diselesaikan	- *)	26,960	47,883	*Spot foreign currency sold - (unmatured)*
- Lain-lain	281	29,697	31,272	*Others -*
Jumlah kewajiban komitmen	5,853,984	4,984,331	3,894,299	*Total commitment payables*
Kewajiban komitmen, bersih	5,853,984	4,965,796	3,375,957	*Commitment payables, net*

39. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan) / ***39. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*** *(continued)*

	2004	2003	2002	
Tagihan kontinjensi				***Contingent receivables***
- Pendapatan bunga dalam penyelesaian	61,243	47,418	99,145	*Interest receivable on non-performing assets* -
Kewajiban kontinjensi				***Contingent payables***
- Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:				*Guarantees issued in the form of:* -
- *Standby letters of credit*	81,822	39,679	5,908	*Standby letters of credit* -
- Kredit kelolaan (lihat Catatan 9h)	352,024	352,561	354,026	*Channelling loans (see Note 9h)* -
- Garansi bank	566,383	415,343	384,950	*Bank guarantees* -
Jumlah kewajiban kontinjensi	1,000,229	807,583	744,884	*Total contingent payables*
Kewajiban kontinjensi, bersih	938,986	760,165	645,739	*Contingent payables, net*
Kewajiban komitmen dan kontinjensi, bersih	6,792,970	5,725,961	4,021,696	*Commitment and contingent payables, net*

*) Lihat Catatan 2i / *Refer to Note 2i*)*

40. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA / ***40. RELATED PARTIES' INFORMATION***

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, kecuali pinjaman yang diberikan kepada Direksi dan karyawan kunci, diperlakukan sama dengan transaksi dengan pihak lainnya.

Balances and transactions with related parties, except loans to Directors and key management, are on normal commercial terms.

	2004	2003	2002	
Aktiva				***Assets***
a. Efek-efek				*Marketable securities a.*
Obligasi Korporasi				*Corporate Bonds*
PT Indonesian Satelite Corporation Tbk	-	10,000	-	*PT Indonesian Satelite Corporation Tbk*
b. Pinjaman yang diberikan				*Loans to Directors and b.*
Direksi dan karyawan kunci	8,283	6,564	7,654	*key management*
	8,283	16,564	7,654	
Persentase terhadap total aktiva	0.01%	0.03%	0.02%	*Percentage of total assets*
Kewajiban				***Liabilities***
c. Simpanan nasabah				*Deposits from customers c.*
Giro				*Current accounts*
PPA (dahulu BPPN)	-	356,151	391,777	*PPA (formerly IBRA)*
Lain-lain	588	509	-	*Others*
Deposito berjangka				*Time deposits*
PT Indonesian Satelite Corporation Tbk	525,700	-	-	*PT Indonesian Satelite Corporation Tbk*
PPA (dahulu BPPN)	76,049	260,996	804,880	*PPA (formerly IBRA)*
	602,337	617,656	1,196,657	

40. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

40. RELATED PARTIES' INFORMATION (continue)

	2004	2003	2002	
Kewajiban (lanjutan)				***Liabilities** (continued)*
d. Biaya-biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain				*Accruals and other liabilities d.*
PPA (dahulu BPPN)	704	27,760	25,860	*PPA (formerly IBRA)*
	603,041	645,416	1,222,517	
Persentase terhadap total kewajiban	1.19%	1.41%	2.89%	*Percentage of total liabilities*
Laba rugi				***Statement of income***
e. Pendapatan bunga				*Interest income e.*
PT Indonesian Satelite Corporation Tbk	-	1,677	-	*PT Indonesian Satelite Corporation Tbk*
Persentase terhadap total pendapatan bunga	-	0.03%	-	*Percentage of total interest income*
f. Beban bunga				*Interest expense f.*
PPA (dahulu BPPN)	169	41,076	137,473	*PPA (formerly IBRA)*
PT Indonesian Satelite Corporation Tbk	3,417	-	-	*PT Indonesian Satelite Corporation Tbk*
Lain-lain	46	-	-	*Others*
	3,632	41,076	137,473	
Persentase terhadap total beban bunga	0.15%	1.27%	2.85%	*Percentage of total interest expense*
g. Pendapatan operasional lainnya				*Other operating income g.*
PPA (dahulu BPPN)				*PPA (formerly IBRA)*
Imbalan kredit kelolaan	-	-	5,100	*Loan servicing fee*
Imbalan jasa penitipan	-	-	2,296	*Custodian service fee*
	-	-	7,396	
Persentase terhadap total pendapatan operasional lainnya	-	-	1.27%	*Percentage of total other operating income*

41. HAK MINORITAS

41. MINORITY INTEREST

Hak minoritas atas kekayaan bersih Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The movements of the minority interest balance in the net assets of the Subsidiary are as follows:

	2004	2003	2002	
Hak minoritas awal tahun	1,074	1,909	2,277	*Minority interest at the beginning of the year*
Pembelian Anak Perusahaan	51,403	-	-	*Acquisition of Subsidiary*
Bagian hak minoritas atas laba / (rugi) bersih tahun berjalan	75,336	(232)	(368)	*Net income/(loss) attributable to minority interest for the year*
Pembagian dividen	-	(400)	-	*Dividend distribution*
Penjualan Anak Perusahaan	(1,074)	-	-	*Disposal of Subsidiary*
Penyesuaian rugi bersih tahun 2002	-	(203)	-	*Adjustment of 2002 net losses*
Hak minoritas akhir tahun	126,739	1,074	1,909	*Minority interest at the end of the year*

42. INFORMASI SEGMEN USAHA / *BUSINESS SEGMENT INFORMATION*

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha yang utama dari Bank dan Anak Perusahaan disajikan dalam tabel di bawah ini:

Information concerning the main business segments of the Bank and Subsidiary is set out in the table below:

Keterangan	Pendapatan bunga bersih, operasional dan investasi/ *Net interest, operating and investment income*			Laba/(rugi) bersih/ *Net income/(loss)*			Jumlah aktiva/ *Total assets*			*Description*
	2004	2003	2002	2004	2003	2002	2004	2003	2002	
Bank	4,562,461	4,305,346	2,594,105	2,407,464	1,535,049	942,755	57,342,275	52,458,105	46,834,724	*Bank*
Syariah	29,690	11,730	1,242	615	(5,473)	5,647	294,982	221,916	77,829	*Syariah*
Anak Perusahaan:										*Subsidiary:*
Pembiayaan	854,405	-	-	301,345	-	-	1,588,978	-	-	*Financing*
Administrasi efek	-	1,285	4,104	-	(2,320)	(3,310)	-	11,587	19,283	*Shares administration*
Jumlah	5,446,556	4,318,361	2,599,451	2,709,424	1,527,256	945,092	59,226,235	52,691,608	46,931,836	*Total*
Eliminasi	(226,011)	-	-	(301,345)	2,320	3,310	(414,470)	(9,665)	(20,490)	*Elimination*
Konsolidasi	5,220,545	4,318,361	2,599,451	2,408,079	1,529,576	948,402	58,811,765	52,681,943	46,911,346	*Consolidated*

43. RISIKO KREDIT / *CREDIT RISK*

Manajemen risiko kredit dilakukan sesuai dengan standar praktek terbaik yang berlaku umum. *Risk scoring* dan *defined risk acceptance criteria* diterapkan sesuai dengan kebutuhan. Bank juga memonitor perkembangan portofolio pinjaman secara terus menerus sebagai inisiatif langkah pencegahan jika terjadinya penurunan kualitas kredit. Sepanjang tahun, Bank melakukan penelaahan atas proses dan metode manajemen risiko kredit secara terus menerus dengan tujuan perbaikan.

Credit Risk Management is conducted in line with generally accepted best practice standards. Risk scoring and defined risk acceptance criteria are employed as applicable. The Bank is also monitoring the development of its loan portfolios continuously to initiate preventive action in case of a deterioration of credit quality. Throughout the year, the Bank has reviewed its credit risk management processes and methodologies on a regular basis with the objective of continous improvement.

Sistem dan prosedur kredit Bank telah dibakukan untuk menjamin penerapan kebijakan dan pelaksanaan pemberian pinjaman secara hati-hati oleh Bank dan akan dikaji oleh pihak yang independen. Keputusan kredit diambil berdasarkan kerangka kerja yang baik, dengan mempertimbangkan kebutuhan bisnis dan terdokumentasi dengan benar. Wewenang khusus pemberian kredit telah diberikan dengan mempertimbangkan pengalaman dan catatan masing-masing individual.

Formalised credit systems and processes are in place to ensure that prudent lending policies and practices are followed throughout the Bank and are subject to independent reviews. Lending decisions are taken within a well defined framework, taking into account business requirements, and are documented. Specific lending authority has been granted, considering experience and track record of individuals.

Komitmen yang berhubungan dengan kredit / *Credit related commitments*

Untuk tujuan menajemen risiko kredit, komitmen untuk memberikan kredit, garansi, *standby letters of credit* dan instrumen kredit sejenis lainnya dikaji berdasarkan prosedur, kebijakan dan mekanisme yang sama seperti pinjaman.

For the purpose of credit risk management, commitments to grant credits, guarantees, standby letters of credit and similar instruments are subject to the same policies, procedures and review mechanisms as loans.

43. RISIKO KREDIT (lanjutan) / *43. CREDIT RISK (continued)*

Restrukturisasi pinjaman bermasalah

Restrukturisasi pinjaman dilakukan secara hati-hati dalam menyusun strategi, dengan mempertimbangkan kepentingan Bank, nasabah dan pihak-pihak lain yang berkepentingan. Perkembangan dari restrukturisasi dikaji secara berkala dan jika perlu melibatkan semua pihak yang berkepentingan. Jika diperlukan, penyesuaian lebih awal dilakukan untuk mengantisipasi memburuknya keadaan.

Restructured non performing loans

Loan restructuring is carried out following carefully developed strategies, taking into account the interest of the Bank, the borrower and other interested parties. The progress of the restructuring process is regularly reviewed if necessary involving all relevant parties. If appropriate, early adjustments to counteract adverse development are considered.

44. RISIKO VALUTA ASING / *44. CURRENCY RISK*

Risiko valuta asing Bank pada umumnya timbul dari perdagangan perorangan di pasar mata uang asing antar bank. Kegiatan perdagangan meliputi transaksi nilai tukar valuta asing *spot* dan kontrak valuta berjangka (*forward*) dan *swap* valuta asing. Risiko nilai tukar valuta asing dimonitor pada batas/limit yang telah ditentukan.

The Bank's currency risk arises primarily from proprietary trading in the interbank foreign currency market. Trading activities include spot and forward foreign exchange transactions and currency swaps. Currency risk is managed within "pre-defined" limits.

Berikut ini adalah Posisi Devisa Neto Bank dalam nilai absolut, pada tanggal 31 Desember 2004, 2003 dan 2002 per mata uang, sesuai dengan peraturan Bank Indonesia.

Below is the Net Open Position, in absolute amounts, of the Bank as at 31 December 2004, 2003 and 2002, by currency based on Bank Indonesia regulations.

	2004	2003	2002	
Dolar Amerika Serikat	74,786	29,280	75,021	*United States Dollars*
Dolar Singapura	1,421	5,784	16,406	*Singapore Dollars*
Poundsterling	1,064	10,329	13,981	*Poundsterling*
Dolar Hongkong	641	414	4,308	*Hongkong Dollars*
Euro	4,846	9,143	3,834	*Euro*
Yen	59	5,649	3,339	*Yen*
Dolar Australia	8,485	1,656	1,052	*Australian Dollars*
Lain-lain	2,121	1,964	2,092	*Others*
	93,423	64,219	120,033	

45. RISIKO LIKUIDITAS / *45. LIQUIDITY RISK*

Kebijakan likuiditas Bank ditujukan untuk memastikan bahwa kebutuhan dana dapat dipenuhi, baik untuk mengganti deposito pada saat jatuh tempo atau untuk memenuhi permintaan akan pinjaman tambahan. Tingkat aktiva lancar yang memadai dipertahankan untuk menjamin likuiditas yang terkendali secara terus menerus.

The Bank's liquidity policy is based on ensuring that funding requirements can be met, both to replace existing deposits as they mature and to satisfy the demands for additional borrowings. Appropriate levels of liquid assets are held to ensure a prudent level of liquidity is maintained at all times.

45. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan) / *45. LIQUIDITY RISK (continued)*

Tabel berikut ini menggambarkan analisis jatuh tempo aktiva dan hutang Bank dan Anak Perusahaan dihitung berdasarkan sisa periode pada akhir tahun sampai tanggal jatuh tempo sesuai kontrak.

The following table analyses assets and liabilities of the Bank and its Subsidiary into relevant maturity groupings at the year end based on the remaining period to the contractual maturity date.

2004

	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ *No contractual maturity*	Kurang dari/ *Less* 1 bulan/*month*	1 - 3 bulan/*months*	3 - 6 bulan/*months*	6 - 12 bulan/*months*	Lebih dari/ *More than* 12 bulan/*months*	
AKTIVA								***ASSETS***
Kas	753,256	-	753,256	-	-	-	-	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	2,662,100	-	2,662,100	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain - bruto	650,722	-	650,722	-	-	-	-	*Current accounts with other banks - gross*
Penempatan pada bank lain - bruto	728,390	-	189,285	306,980	232,125	-	-	*Placements with other banks - gross*
Efek-efek - bruto:								*Marketable securities- gross:*
Diperdagangkan	1,770,633	-	1,514,031	-	-	-	256,602	*Trading*
Tersedia untuk dijual	911,394	-	50,500	182,925	-	-	677,969	*Available for sale*
Dimiliki hingga jatuh tempo	863,512	-	299,679	-	-	-	563,833	*Held to maturity*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bruto	20,450	-	20,450	-	-	-	-	*Securities purchased under resale agreement - gross*
Tagihan derivatif - bruto	23,219	-	23,219	-	-	-	-	*Derivative receivables- gross*
Pinjaman yang diberikan - bruto	29,415,593	-	1,959,837	2,286,564	2,434,311	3,994,421	18,740,460	*Loans – gross*
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	869,620	-	21,397	210,323	116,788	199,289	321,823	*Consumer financing receivables - gross*
Tagihan akseptasi - bruto	522,884	-	145,956	210,953	165,975	-	-	*Acceptance receivables - gross*
Obiligasi Pemerintah								*Government Bonds*
Diperdagangkan	289,789	-	-	-	-	-	289,789	*Trading*
Tersedia untuk dijual	5,077,626	-	-	-	-	-	5,077,626	*Available for sale*
Dimiliki hingga jatuh tempo	11,956,774	-	-	-	882,488	-	11,074,286	*Held to maturity*
Pajak dibayar dimuka	-	-	-	-	-	-	-	*Prepaid taxes*
Penyertaan - bruto	77,037	77,037	-	-	-	-	-	*Investments - gross*
Goodwill - bersih	608,815	608,815	-	-	-	-	-	*Goodwill - net*
Aktiva tetap - bersih	1,297,171	1,297,171	-	-	-	-	-	*Fixed assets - net*
Aktiva pajak tangguhan	178,626	178,626	-	-	-	-	-	*Defered tax asset*
Biaya dibayar di muka dan aktiva lain-lain - bruto	1,882,104	1,528,823	-	-	353,281	-	-	*Prepayments and other assets - gross*
Jumlah	60,559,715	3,690,472	8,290,432	3,197,745	4,184,968	4,193,710	37,002,388	*Total*
Dikurangi:								***Less:***
Penyisihan kerugian dan pendapatan di tangguhkan	(1,747,950)	(1,747,950)	-	-	-	-	-	*Allowance for possible losses and deferred income*
	58,811,765	1,942,522	8,290,432	3,197,745	4,184,968	4,193,710	37,002,388	
KEWAJIBAN								***LIABILITIES***
Kewajiban segera	112,317	-	112,317	-	-	-	-	*Obligation due immediately*
Simpanan nasabah	40,282,715	-	35,312,550	3,822,053	442,737	489,365	216,010	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	1,040,445	-	450,380	75,800	254,000	260,265	-	*Deposits from other banks*
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1,000,000	-	-	-	-	-	1,000,000	*Securities sold under repurchase agreements*
Kewajiban akseptasi	522,884	-	145,956	210,953	165,975	-	-	*Acceptances payables*
Obligasi yang diterbitkan	493,422	-	-	-	-	-	493,422	*Bond issued*
Pinjaman yang diterima	1,294,445	-	244,530	165,871	39,181	5,346	839,517	*Borrowings*
Hutang pajak	252,123	-	-	252,123	-	-	-	*Taxes payable*
Penyisihan kerugian atas transaksi pada rekening administratif	346,432	346,432	-	-	-	-	-	*Allowance for possible losses on off balance sheet transactions*
Kewajiban derivatif	6,237	-	6,237	-	-	-	-	*Derivative payables*
Kewajiban pajak tangguhan	76,846	76,846	-	-	-	-	-	*Deferred tax liabilities*
Biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	1,828,630	1,660,654	51,719	116,257	-	-	-	*Accruals and other liabilities*
Pinjaman subordinasi	3,469,587	-	124,320	-	-	-	3,345,267	*Subordinated debts*
Modal pinjaman	155,000	-	-	-	-	155,000	-	*Loan capital*
	50,881,083	2,083,932	36,448,009	4,643,057	901,893	909,976	5,894,216	
Perbedaan jatuh tempo	7,930,682	(141,410)	(28,157,577)	(1,445,312)	3,283,075	3,283,734	31,108,172	***Maturity gap***

45. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan) / *45. LIQUIDITY RISK (continued)*

2003

	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ *No contractual maturity*	Kurang dari/ *Less than* 1 bulan/*month*	1 - 3 bulan/*months*	3 - 6 bulan/*months*	6 - 12 bulan/*months*	Lebih dari/ *More than* 12 bulan/*months*	
AKTIVA								***ASSETS***
Kas	1,011,873	-	1,011,873	-	-	-	-	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	2,152,945	-	2,152,945	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain - bruto	672,505	-	672,505	-	-	-	-	*Current accounts with other banks - gross*
Penempatan pada bank lain - bruto	2,086,588	-	2,041,588	45,000	-	-	-	*Placements with other banks - gross*
Efek-efek – bruto:								*Marketable securities - gross:*
Diperdagangkan	3,422,629	-	3,024,667	33,567	13,358	16,532	334,505	*Trading*
Tersedia untuk dijual	851,855	-	-	-	625,486	39,577	186,792	*Available for sale*
Dimiliki hingga jatuh tempo	203,566	-	367	117,991	3,193	-	82,015	*Held to maturity*
Tagihan derivatif – bruto	731	-	731	-	-	-		*- Derivative receivables - gross*
Pinjaman yang diberikan - bruto	22,717,577	-	1,135,930	3,060,812	3,377,531	2,829,296	12,314,008	*Loans - gross*
Tagihan akseptasi - bruto	419,309	-	104,463	165,924	147,433	1,489	-	*Acceptances receivable- gross*
Obligasi pemerintah:								*Government bonds:*
Diperdagangkan	1,886,473	-	-	-	-	797,416	1,089,057	*Trading*
Tersedia untuk dijual	7,814,838	-	-	-	-	-	7,814,838	*Available for sale*
Dimiliki hingga jatuh tempo	11,532,385	-	-	-	-	-	11,532,385	*Held to maturity*
Pajak dibayar dimuka	3,727	3,727	-	-	-	-	-	*Prepaid taxes*
Penyertaan – bruto	42,789	42,789	-	-	-	-	-	*Investments - gross*
Aktiva tetap – bersih	615,353	615,353	-	-	-	-	-	*Fixed assets - net*
Aktiva pajak tangguhan	285,634	285,634	-	-	-	-	-	*Deferred tax asset*
Biaya dibayar di muka dan aktiva lain-lain - bruto	1,483,865	1,483,865	-	-	-	-	-	*Prepayments and other assets – gross*
Jumlah	57,204,642	2,431,368	10,145,069	3,423,294	4,167,001	3,684,310	33,353,600	*Total*
Dikurangi:								***Less:***
Penyisihan kerugian dan pendapatan ditangguhkan	(4,522,699)	(4,522,699)	-	-	-	-	-	*Allowance for possible losses and deferred income*
	52,681,943	(2,091,331)	10,145,069	3,423,294	4,167,001	3,684,310	33,353,600	
KEWAJIBAN								***LIABILITIES***
Kewajiban segera	114,019	-	114,019	-	-	-		*- Obligation due immediately*
Simpanan nasabah	39,799,609	-	35,483,908	3,472,314	405,184	393,693	44,510	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	420,950	-	418,300	2,650	-	-	-	*Deposits from other banks*
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1,000,000	-	-	-	-	-	1,000,000	*Securities sold under repurchase agreements*
Kewajiban akseptasi	419,309	-	104,463	165,924	147,433	1,489	-	*Acceptance payables*
Pinjaman yang diterima	1,213,564	-	13,987	14,705	378,165	41,133	765,574	*Borrowings*
Hutang pajak	7,132	-	7,132	-	-	-	-	*Taxes payable*
Penyisihan kerugian atas transaksi pada rekening administratif	367,030	367,030	-	-	-	-	-	*Allowance for possible losses on off balance sheet transactions*
Kewajiban derivatif	9,799	-	9,799	-	-	-	-	*Derivative payables*
Biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	1,652,491	943,036	709,455	-	-	-	-	*Accruals and other liabilities*
Pinjaman subordinasi	699,767	-	124,320	-	-	-	575,447	*Subordinated debts*
Modal pinjaman	155,000	-	-	-	-	-	155,000	*Loan capital*
	45,858,670	1,310,066	36,985,383	3,655,593	930,782	436,315	2,540,531	
Perbedaan jatuh tempo	6,823,273	(3,401,397)	(26,840,314)	(232,299)	3,236,219	3,247,995	30,813,069	***Maturity gap***

45. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan) / *45. LIQUIDITY RISK (continued)*

	2002							
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ *No contractual maturity*	Kurang dari/ *Less* 1 bulan/*month*	1 - 3 bulan/*months*	3 - 6 bulan/*months*	6 - 12 bulan/*months*	Lebih dari/ *More than* 12 bulan/*months*	
AKTIVA								***ASSETS***
Kas	1,052,192	-	1,052,192	-	-	-	-	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	1,747,820	-	1,747,820	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain - bruto	345,652	-	345,652	-	-	-	-	*Current accounts with other banks - gross*
Penempatan pada bank lain - bruto	1,490,259	-	1,236,882	66,690	186,687	-	-	*Placements with other banks - gross*
Efek-efek - bruto:								*Marketable securities-gross:*
Diperdagangkan	3,912,374	-	3,544,252	141,744	8,605	24,888	192,885	*Trading*
Dimiliki hingga jatuh tempo	2,828,476	-	-	-	1,050,762	30,000	1,747,714	*Held to maturity*
Tagihan derivatif – bersih	29	-	29	-	-	-	-	*Derivative receivables - net*
Pinjaman yang diberikan - bruto	18,197,373	-	333,629	80,134	466,659	926,944	16,390,007	*Loans - gross*
Tagihan akseptasi - bruto	180,466	-	34,707	100,633	45,126	-	-	*Acceptance receivables- gross*
Obligasi pemerintah:								*Government bonds:*
Diperdagangkan	6,952,645	-	1,699,000	1,267,000	1,777,173	1,270,148	939,324	*Trading*
Dimiliki hingga jatuh tempo	8,687,079	-	-	-	-	-	8,687,079	*Held to maturity*
Pajak dibayar dimuka	7,459	7,459	-	-	-	-	-	*Prepaid tax*
Penyertaan	43,531	43,531	-	-	-	-	-	*Investments*
Aktiva tetap – bersih	666,385	666,385	-	-	-	-	-	*Fixed assets - net*
Aktiva pajak tangguhan	328,830	328,830	-	-	-	-	-	*Deferred tax asset*
Biaya dibayar di muka dan aktiva lain-lain - bruto	2,126,641	2,126,641	-	-	-	-	-	*Prepayments and other assets - gross*
Jumlah	48,567,211	3,172,846	9,994,163	1,656,201	3,535,012	2,251,980	27,957,009	*Total*
Dikurangi:								***Less:***
Penyisihan kerugian	(1,655,865)	(1,655,865)	-	-	-	-	-	*Allowance for possible losses*
	46,911,346	1,516,981	9,994,163	1,656,201	3,535,012	2,251,980	27,957,009	
KEWAJIBAN								***LIABILITIES***
Kewajiban segera	183,940	-	183,940	-	-	-	-	*Obligation due immediately*
Simpanan nasabah	34,897,664	-	32,742,675	1,688,904	308,379	101,671	56,035	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	436,013	-	416,288	18,225	-	1,500	-	*Deposits from other banks*
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1,500,000	-	-	-	500,000	-	1,000,000	*Securities sold under repurchase agreements*
Kewajiban akseptasi	180,466	-	34,707	100,633	45,126	-	-	*Acceptance payables*
Pinjaman yang diterima	1,481,174	-	69,200	11,206	415,502	35,703	949,563	*Borrowings*
Hutang pajak	5,224	-	5,224	-	-	-	-	*Taxes payable*
Penyisihan kerugian atas transaksi pada rekening administratif	366,661	366,661	-	-	-	-	-	*Allowance for possible losses on off balance sheet transactions*
Kewajiban derivatif	3	-	3	-	-	-	-	*Derivative payables*
Biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	2,318,721	1,453,193	865,528	-	-	-	-	*Accruals and other liabilities*
Pinjaman subordinasi	731,759	-	-	3,290	5	3,696	724,768	*Subordinated debts*
Modal pinjaman	155,000	-	-	-	-	-	155,000	*Loan capital*
	42,256,625	1,819,854	34,317,565	1,822,258	1,269,012	142,570	2,885,366	
Perbedaan jatuh tempo	4,654,721	(302,873)	(24,323,402)	(166,057)	2,266,000	2,109,410	25,071,643	***Maturity gap***

46. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA

Risiko tingkat suku bunga timbul dari berbagai layanan perbankan bagi nasabah. Bank juga melakukan aktivitas perdagangan investasi dan perorangan.

Tujuan utama pengelolaan tingkat suku bunga adalah untuk membatasi dampak buruk dari pergerakan tingkat suku bunga terhadap laba dan untuk meningkatkan pendapatan di dalam batasan tertentu. Bila aktivitas lindung nilai alami masih menghasilkan ketidakcocokan *(mismatch)* tingkat suku bunga, lindung nilai dilakukan di dalam batasan yang telah ditentukan sebelumnya melalui penggunaan instrumen keuangan fisik dan instrumen keuangan derivatif lainnya. Sebagian besar deposito nasabah dan pinjaman yang diberikan dengan tingkat suku bunga mengambang, berkaitan langsung dengan tingkat suku bunga pasar atau tingkat suku bunga yang diumumkan, yang disesuaikan secara periodik guna mencerminkan pergerakan pasar.

Tabel di bawah merangkum tingkat suku bunga rata-rata untuk Rupiah dan mata uang asing.

46. INTEREST RATE RISK

Interest rate risk arises from provision of a variety of banking services to customers. The Bank also conducts proprietary trading and investment activities.

The main objective of the management of interest rate risks is to limit the adverse effect of interest rate movements on profits and to enhance earnings within defined parameters. Where natural hedging still leaves a resultant interest rate mismatch, these are hedged within pre-defined limits through the use of physical financial instruments and other derivative financial instruments. A substantial proportion of customer deposits and lending at floating interest rate, is either directly linked to market rates or based upon published rates which are periodically adjusted to reflect market movements.

The table below summarises the annual average interest rates for Rupiah and foreign currencies.

	2004		2003		2002		
	Rupiah/ *Rupiah* %	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency* %	Rupiah/ *Rupiah* %	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency* %	Rupiah/ *Rupiah* %	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency* %	
AKTIVA							***ASSETS***
Penempatan pada bank lain	7.12	1.06	9.47	1.00	13.66	1.53	*Placements with other banks*
Efek-efek	12.19	7.35	14.98	6.98	14.93	4.22	*Marketable securities*
Pinjaman yang diberikan	15.36	5.82	17.97	6.96	19.12	6.91	*Loans*
Piutang pembiayaan konsumen	29.00	-	-	-	-	-	*Consumer financing receivables*
Obligasi Pemerintah	9.58	6.76	11.55	7.75	15.14	7.75	*Government Bonds*
KEWAJIBAN							***LIABILITIES***
Simpanan nasabah							*Deposits from customers*
- Giro	2.55	0.52	5.38	1.23	6.56	2.06	*Current accounts -*
- Tabungan	3.47	-	7.62	-	10.35	-	*Savings -*
- Deposito Berjangka	6.37	0.72	10.24	1.97	15.46	3.02	*Time Deposits -*
Simpanan dari bank lain	6.73	0.76	7.58	1.10	11.24	-	*Deposits from other banks*
Pinjaman yang diterima	8.66	2.79	10.39	4.34	8.27	5.06	*Borrowings*
Obligasi yang diterbitkan	14.125	-	-	-	-	-	*Bonds issued*
Pinjaman subordinasi	2.26	7.76	3.03	-	3.03	-	*Subordinated debts*

47. RISIKO OPERASIONAL

Risiko operasional adalah risiko kerugian karena ketidakcukupan dan kegagalan proses internal, kesalahan manusia, sistem, kejahatan internal ataupun eksternal, atau problem eksternal yang berakibat pada kegiatan operasi bank.

Kerangka kerja yang sistematis diterapkan untuk memastikan agar risiko operasional dapat diindentifikasi dan dikendalikan. Termasuk di dalamnya adalah berbagai pengendalian seperti penetapan kebijakan dan prosedur secara tertulis dan program *Control Self Assessment*. Pengendalian tersebut akan ditinjau kembali dan disempurnakan secara berkala.

47. OPERATIONAL RISK

Operational risk is the risk of losses caused by inadequacy and failure of internal processes, human error, systems, internal or external fraud, or external problems affecting the operations of the bank.

A systematic framework is in place to ensure operational risks are identified and controlled. This encompasses a variety of controls including formal policies, and a Control Self Assessment programme. These controls are subject to frequent independent reviews and regular improvements.

48. AKTIVITAS *FIDUCIARY*

Bank menyediakan jasa kustodi, *trustee,* pengelolaan investasi dan reksadana kepada pihak-pihak ketiga. Aktiva yang terdapat dalam aktivitas *fiduciary* tidak termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Jumlah komisi yang diterima dari pemberian jasa ini untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2004 adalah Rp 5.184 (2003: Rp 7.224; 2002: Rp nihil).

48. FIDUCIARY ACTIVITIES

The Bank provides custodial, trustee, investment management and mutual fund services to third parties. Assets that are held in a fiduciary capacity are not included in these consolidated financial statements. Total fees received from these services for the year ended 31 December 2004 was Rp 5,184 (2003: Rp 7,224; 2002: Rp nil).

49. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

49. CAPITAL ADEQUACY RATIO

	2004	2003	2002	
Bank (tanpa memperhitungkan risiko pasar)				***Bank only (without market risk charge)***
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko	33,541,936	22,905,594	20,540,144	*Risk Weighted Assets*
Total modal	9,057,238	6,147,540	5,202,682	*Total capital*
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	27.00%	26.84%	25.33%	*Capital Adequacy Ratio*
Bank (dengan memperhitungkan risiko pasar)				***Bank only (with market risk charge)***
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko	35,328,476	24,497,549	-	*Risk Weighted Assets*
Total modal	9,057,238	6,147,540	-	*Total capital*
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	25.64%	25.09%	-	*Capital Adequacy Ratio*

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dengan memperhitungkan perubahan risiko pasar disajikan hanya untuk informasi.

The Capital Adequacy Ratio including a charge for market risk is provided for information only.

50. PELAKSANAAN KUASI-REORGANISASI

Pada tanggal 31 Desember 2000, Bank mempunyai saldo defisit sebesar Rp 32.028.390 dan saldo negatif "selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" sebesar Rp 26.396.157, yang terjadi sehubungan dengan penggabungan usaha 8 BTO dengan Bank.

Bank telah melaksanakan kuasi-reorganisasi pada tanggal 1 Januari 2001 sehingga aktiva bersih Bank sesudah kuasi-reorganisasi turun sebesar Rp 940.441, yang terutama berasal dari penurunan Obligasi Pemerintah dan pinjaman yang diberikan.

Sebagai akibat kuasi-reorganisasi, defisit sebesar Rp 32.968.831 (setelah penyesuaian dampak penurunan aktiva bersih karena penilaian kembali aktiva dan kewajiban Bank pada tanggal 1 Januari 2001 sebesar Rp 940.441) dan saldo negatif selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp 26.396.157, dihapus ke akun tambahan modal disetor sehingga tambahan modal disetor menjadi tersisa sebesar Rp 25.412.

50. IMPLEMENTATION OF QUASI – REORGANISATION

As at 31 December 2000, the Bank had an accumulated deficit of Rp 32,028,390 and a negative balance of "difference arising from restructuring transactions of entities under common control" amounting to Rp 26,396,157, which was incurred in relation to the merger of the 8 BTOs with the Bank.

The Bank implemented a quasi-reorganisation as at 1 January 2001, which resulted in the Bank's net assets, after quasi-reorganisation, decreasing by Rp 940,441, which principally arose from the decrease in book value of Government Bonds and loans.

As a result of the quasi-reorganisation, the deficit amounted to Rp 32,968,831 (after the effect of the decrement in net assets of Rp 940,441 at 1 January 2001 due to revaluation of asset and liabilities) and the negative balance of the difference arising from restructuring transactions of entities under common control which amounted to Rp 26,396,157, was eliminated against additional paid-up capital, thus resulting in an additional paid-up capital balance of Rp 25,412.

51. STANDAR AKUNTANSI BARU

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mengeluarkan PSAK No. 38 (revisi 2004) tentang "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan PSAK No. 24 (revisi 2004) tentang "Akuntansi Biaya Manfaat Pensiun" yang masing-masing mulai berlaku efektif untuk tahun buku dimulai sejak atau sesudah tanggal 1 Januari 2005 dan 1 Juli 2004. IAI juga mengeluarkan *Exposure Draft* PSAK No. 16 (revisi) tentang "Aktiva Tetap".

51. PROSPECTIVE ACCOUNTING PRONOUNCEMENT

The Indonesian Institute of Accounts issued PSAK No. 38 (revised 2004) regarding "Accounting for Restructuring Transactions between Entitites Under Common Control" and PSAK No. 24 (revised 2004) regarding "Employee Benefits" which will be effective for financial statements covering periods commencing on or after 1 January 2005 and 1 July 2004 respectively. IAI also issued Exposure Draft PSAK No. 16 (revised) regarding "Fixed Assets".

52. *SUBSEQUENT EVENT*

Bank berencana menerbitkan obligasi dalam Rupiah di tahun 2005 yang akan dicatatkan di bursa efek di Indonesia.

52. SUBSEQUENT EVENT

The Bank plans to issue IDR senior debt in 2005 which will be registered on the Indonesian stock exchanges.

53. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi berikut pada lampiran 6/1 sampai dengan lampiran 6/8 adalah informasi keuangan tambahan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, induk perusahaan saja, yang menyajikan penyertaan Bank pada Anak Perusahaan berdasarkan metode ekuitas.

53. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The following supplementary financial information of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, parent company only, on schedule 6/1 to schedule 6/8, presents the Bank's investment in its Subsidiary under the equity method.

53. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (lanjutan)

Oleh karena perbedaan antara laporan keuangan induk perusahaan saja dengan laporan keuangan konsolidasian tidak material, maka catatan atas laporan keuangan, induk perusahaan saja, tidak disajikan dalam informasi keuangan tambahan ini.

53. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION *(continued)*

On the basis that the differences between the parent company only and consolidated financial statements are not material, notes to the parent company only financial statements have not been included in this supplementary financial information.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN / *PARENT COMPANY*

NERACA
31 DESEMBER 2004, 2003 DAN 2002
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal per saham)

BALANCE SHEETS
31 DECEMBER 2004, 2003 AND 2002
(Expressed in million Rupiah except par value per share)

	2004	2003	2002	
AKTIVA				***ASSETS***
Kas	732,430	1,011,870	1,052,189	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	2,662,100	2,152,945	1,747,820	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 5.169 pada tahun 2004 (2003: Rp 6.725; 2002: Rp. 3.457)	511,743	662,050	337,252	*Current accounts with other banks net of allowance for possible losses of Rp 5,169 in 2004 (2003: Rp 6,725; 2002: Rp 3,457)*
Penempatan pada bank lain setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 7.264 pada tahun 2004 (2003: Rp 20.866; 2002: Rp 14.903)	719,126	2,065,722	1,475,356	*Placements with other banks net of allowance for possible losses of Rp 7,264 in 2004 (2003: Rp 20,866; 2002: Rp 14,903)*
Efek-efek setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 17.317 pada tahun 2004 (2003: Rp 14.975; 2002: Rp 30.910)				*Marketable securities net of allowance for possible losses of Rp 17,317 in 2004 (2003: Rp 14,975; 2002: Rp 30,910)*
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	10,000	-	*Related parties -*
- Pihak ketiga	3,528,222	4,453,075	6,709,940	*Third parties -*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 205 pada tahun 2004 (2003 dan 2002: Rp nihil)	20,245	-	-	*Securities purchased under resale agreements net of allowance for possible losses of Rp 205 in 2004 (2003 and 2002: Rp nil)*
Tagihan derivatif setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 233 pada tahun 2004 (2003: Rp 7; 2002: Rp nihil)	22,986	724	29	*Derivative receivables net of allowance for possible losses of Rp 233 in 2004 (2003: Rp 7; 2002: Rp nil)*
Pinjaman yang diberikan setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 1.606.597 pada tahun 2004 (2003: Rp 4.323.969; 2002: Rp 1.570.874) dan pendapatan yang ditangguhkan sebesar Rp 76.421 pada tahun 2004 (2003: Rp 117.224; 2002: Rp nihil)				*Loans net of allowance for possible losses of Rp 1,606,597 in 2004 (2003: Rp 4,323,969; 2002: Rp 1,570,874) and deferred income of Rp 76,421 in 2004 (2003: Rp 117,224; 2002: Rp nil)*
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	8,283	6,564	7,654	*Related parties -*
- Pihak ketiga	27,724,292	18,269,414	16,618,287	*Third parties -*
Tagihan akseptasi setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 5.835 pada tahun 2004 (2003: Rp 7.197; 2002: Rp 2.722)	517,049	412,112	177,744	*Acceptance receivables net of allowance for possible losses of Rp 5,835 in 2004 (2003: Rp 7,197; 2002: Rp 2,722)*
Obligasi Pemerintah	17,324,189	21,233,696	15,639,724	*Government Bonds*
Pajak dibayar dimuka	-	3,047	3,047	*Prepaid taxes*
Penyertaan setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai investasi sebesar Rp 10.315 pada tahun 2004 (2003: Rp 1.874; 2002: Rp 4.548) dan amortisasi *goodwill* sebesar Rp 86.974 pada tahun 2004 (2003 dan 2002: Rp nihil)	1,020,169	49,987	55,569	*Investments net of allowances for diminution in value of Rp 10,315 in 2004 (2003: Rp 1,874; 2002: Rp 4,548) and goodwill amortisation of Rp 86,974 in 2004 (2003 and 2002: Rp nil).*
Aktiva tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 602.600 pada tahun 2004 (2003: Rp 541.593; 2002: Rp 444.966)	1,185,549	613,562	662,818	*Fixed assets net of accumulated depreciation of Rp 602,600 in 2004 (2003: Rp 541,593; 2002: Rp 444,966)*
Aktiva pajak tangguhan	178,626	285,499	328,830	*Deferred tax asset*
Biaya dibayar di muka dan aktiva lain-lain setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 4.687 pada tahun 2004 (2003: Rp 29.862; 2002: Rp 28.451)	1,482,248	1,449,758	2,092,981	*Prepayments and other assets net of allowances for possible losses of Rp 4,687 in 2004 (2003: Rp 29,862; 2002: Rp 28,451)*
JUMLAH AKTIVA	57,637,257	52,680,025	46,909,240	***TOTAL ASSETS***

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN / *PARENT COMPANY*

NERACA
31 DESEMBER 2004, 2003 DAN 2002
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal per saham)

BALANCE SHEETS
31 DECEMBER 2004, 2003 AND 2002
(Expressed in million Rupiah except par value per share)

	2004	2003	2002	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
KEWAJIBAN				***LIABILITIES***
Kewajiban segera	112,317	114,019	183,940	*Obligations due immediately*
Simpanan nasabah:				*Deposits from customers:*
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	623,964	617,989	23,677	*Related parties -*
- Pihak ketiga	39,680,378	39,181,620	34,873,987	*Third parties -*
Simpanan dari bank lain	1,040,445	420,950	436,013	*Deposits from other banks*
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1,000,000	1,000,000	1,500,000	*Securities sold under repurchase agreements*
Kewajiban akseptasi	522,884	419,309	180,466	*Acceptance payables*
Pinjaman yang diterima	991,882	1,213,564	1,481,174	*Borrowings*
Hutang pajak	226,710	7,125	5,182	*Taxes payable*
Penyisihan kerugian atas transaksi pada rekening administratif	346,432	367,030	366,661	*Allowance for possible losses on off balance sheet transactions*
Kewajiban derivatif	6,237	9,799	3	*Derivative payables*
Biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain				*Accruals and other liabilities*
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	704	27,760	25,860	*Related parties -*
- Pihak ketiga	1,656,774	1,623,894	2,292,706	*Third parties -*
Pinjaman subordinasi	3,469,587	699,767	731,759	*Subordinated debts*
Modal pinjaman	155,000	155,000	155,000	*Loan capital*
JUMLAH KEWAJIBAN	49,833,314	45,857,826	42,256,428	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham – nilai nominal Rp 50.000 (2003: Rp 50.000; 2002: Rp 10.000) per saham untuk seri A dan Rp 500 (2003: Rp 500; 2002: Rp 100) per saham untuk seri B				*Share capital – par value per share Rp 50,000 (2003: Rp 50,000; 2002: Rp 10,000) for A series shares and Rp 500 (2003: Rp 500; 2002: Rp 100) for B series shares*
Modal dasar – 22.400.000 (2003: 22.400.000; 2002: 112.000.000) saham seri A dan 17.760.000.000 (2003: 17.760.000.000; 2002: 88.800.000.000) saham seri B				*Authorised – 22,400,000 (2003: 22,400,000; 2002: 112,000,000) A series shares and 17,760,000,000 (2003: 17,760,000,000; 2002: 88,800,000,000) B series shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh 22.400.000 (2003: 22.400.000; 2002: 112.000.000) saham seri A dan 4.884.522.000 (2003: 4.884.522.000; 2002: 24.422.610.000) saham seri B	3,562,261	3,562,261	3,562,261	*Issued and fully paid 22,400,000 (2003: 22,400,000; 2002: 112,000,000) A series shares and 4,884,522,000 (2003: 4,884,522,000; 2002: 24,422,610,000) B series shares*
Tambahan modal disetor	62,738	25,412	25,412	*Additional paid-up capital*
Modal disetor lainnya	189	189	189	*Other paid-up capital*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2,718	2,886	2,923	*Difference in foreign currency translation*
Laba yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual	798,928	754,586	-	*Unrealised gains of available for sale securities and Government Bonds*
Cadangan umum dan wajib	24,684	9,484	-	*General and legal reserve*
Saldo laba (setelah defisit sebesar Rp 32.968.831 dieliminasi melalui kuasi- reorganisasi tanggal 1 Januari 2001)	3,352,425	2,467,381	1,062,027	*Retained earnings (after deficit of Rp 32,968,831 was eliminated through quasi-reorganisation on 1 January 2001)*
JUMLAH EKUITAS	7,803,943	6,822,199	4,652,812	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	57,637,257	52,680,025	46,909,240	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN / *PARENT COMPANY*

LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2004, 2003 DAN 2002
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba bersih per saham)

STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2004, 2003 AND 2002
(Expressed in million Rupiah, except earnings per share)

	2004	2003	2002	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				***INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS***
Pendapatan bunga	5,535,100	5,789,427	6,560,596	*Interest income*
Pendapatan provisi dan komisi	444,977	498,090	322,363	*Fees and commissions income*
	5,980,077	6,287,517	6,882,959	
Beban bunga	2,247,977	3,238,492	4,823,692	*Interest expense*
Beban provisi dan komisi	43,029	32,599	40,875	*Fees and commissions expense*
	2,291,006	3,271,091	4,864,567	
Pendapatan bunga bersih	3,689,071	3,016,426	2,018,392	***Net interest income***
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				***OTHER OPERATING INCOME***
Keuntungan penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - bersih	430,072	795,799	153,503	*Gain on sale of marketable securities and Government Bonds - net*
(Kerugian)/keuntungan transaksi mata uang asing - bersih	(33,847)	(12,438)	1,127	*Foreign exchange (loss)/gain - net*
Imbalan jasa	506,347	514,221	419,086	*Fees*
Pendapatan dividen	508	3,068	3,239	*Dividend income*
Lain-lain	-	-	-	*Others*
	903,080	1,300,650	576,955	
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				***OTHER OPERATING EXPENSES***
Beban umum dan administrasi	772,632	859,177	613,255	*General and administrative expenses*
Beban tenaga kerja dan tunjangan	953,055	732,189	503,815	*Salaries and employee benefits*
Penyisihan kerugian atas aktiva produktif	(449,297)	1,323,671	272,425	*Allowance for possible losses on income earning assets*
Penyisihan kerugian atas transaksi pada rekening administratif	4,186	2,018	6,659	*Allowance for possible losses on off balance sheet transactions*
Kerugian yang belum terealisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - bersih	63,200	14,494	147,966	*Unrealised losses from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds - net*
Lain-lain	32,988	39,713	44,394	*Others*
	1,376,764	2,971,262	1,588,514	
PENDAPATAN OPERASIONAL BERSIH	3,215,387	1,345,814	1,006,833	***NET OPERATING INCOME***
PENDAPATAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL				***NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES***
Pendapatan bukan operasional	208,976	294,256	28,357	*Non-operating income*
Beban bukan operasional	(255,803)	(67,163)	(45,538)	*Non-operating expenses*
(BEBAN)/PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL – Bersih	(46,827)	227,093	(17,181)	***NON-OPERATING (EXPENSES)/INCOME** - Net*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	3,168,560	1,572,907	989,652	***INCOME BEFORE TAX***
PAJAK PENGHASILAN	(760,481)	(43,331)	(41,250)	***INCOME TAX***
LABA BERSIH	2,408,079	1,529,576	948,402	***INCOME AFTER TAX***
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	490.75	311.72	193.28	***BASIC EARNINGS PER SHARE***
LABA BERSIH PER SAHAM DILUSIAN	489.49	-*)	-*)	***DILUTED EARNINGS PER SHARE***

*) Tidak terdapat laba dilusian per saham pada tahun 2003 dan 2002 *Diluted earnings per share are not applicable for 2003 and 2002 *)*

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN / *PARENT COMPANY*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2004, 2003 DAN 2002
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2004, 2003 AND 2002
(Expressed in million Rupiah)

	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-up capital*	Modal disetor lainnya/ *Other paid-up capital*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ *Difference in foreign currency translation*	Laba yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual/ *Unrealised gains of available for sale securities and Government Bonds*	Cadangan umum dan wajib/ *General and legal reserve*	Saldo laba/ *Retained earnings*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2002	3,562,261	25,412	189	2,939	-	-	579,783	4,170,584	*Balance as at 1 January 2002*
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	948,402	948,402	*Net income for the year*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	(16)	-	-	-	(16)	*Difference in foreign currency translation*
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(466,158)	(466,158)	*Distribution of cash dividend*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2002	3,562,261	25,412	189	2,923	-	-	1,062,027	4,652,812	*Balance as at 31 December 2002*
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	1,529,576	1,529,576	*Net income for the year*
Pembentukan cadangan umum dan wajib	-	-	-	-	-	9,484	(9,484)	-	*Allocation to general and legal reserve*
Pembagian tantiem	-	-	-	-	-	-	(11,855)	(11,855)	*Distribution of tantiem*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	(37)	-	-	-	(37)	*Difference in foreign currency translation*
Laba yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-	-	-	754,586	-	-	754,586	*Unrealised gains of available for sale securities and Government Bonds*
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(102,883)	(102,883)	*Distribution of cash dividend*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2003	3,562,261	25,412	189	2,886	754,586	9,484	2,467,381	6,822,199	*Balance as at 31 December 2003*

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN / *PARENT COMPANY*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2004, 2003 DAN 2002
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2004, 2003 AND 2002
(Expressed in million Rupiah)

	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-up capital*	Modal disetor lainnya/ *Other paid-up capital*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ *Difference in foreign currency translation*	Laba yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual/ *Unrealised gains of available for sale securities and Government Bonds*	Cadangan umum dan wajib/ *General and legal reserve*	Saldo laba/ *Retained earnings*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2004	3,562,261	25,412	189	2,886	754,586	9,484	2,467,381	6,822,199	*Balance as at 1 January 2004*
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	2,408,079	2,408,079	*Net income for the year*
Pembentukan cadangan umum dan wajib	-	-	-	-	-	15,200	(15,200)	-	*Allocation to general and legal reserve*
Pembagian tantiem	-	-	-	-	-	-	(19,635)	(19,635)	*Distribution of tantiem*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	(168)	-	-	-	(168)	*Difference in foreign currency translation*
Laba yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-	-	-	44,342	-	-	44,342	*Unrealised gains of available for sale securities and Government Bonds*
Beban kompensasi karyawan berbasis saham	-	37,326	-	-	-	-	-	37,326	*Compensation cost of employee stock options*
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(1,488,200)	(1,488,200)	*Distribution of cash dividend*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2004	3,562,261	62,738	189	2,718	798,928	24,684	3,352,425	7,803,943	*Balance as at 31 December 2004*

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN / *PARENT COMPANY*

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2004, 2003 DAN 2002
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2004, 2003 AND 2002
(Expressed in million Rupiah)

	2004	2003	2002	
Arus kas dari kegiatan operasi:				***Cash flows from operating activities:***
Pendapatan bunga, provisi dan komisi	5,967,144	6,255,423	7,594,524	*Interest income, fees and commissions*
Bunga, provisi dan komisi yang dibayar	(2,286,914)	(3,362,708)	(4,980,518)	*Payments of interest, fees and commisssions*
Pendapatan operasional lainnya	711,851	491,360	415,861	*Other operating income*
Kerugian selisih kurs – bersih	143,798	21,483	1,101	*Foreign exchange loss - net*
Beban operasional lainnya	(1,723,961)	(1,205,305)	(1,182,935)	*Other operating expenses*
Pendapatan/(beban) bukan - operasional - bersih	98,017	(1,687)	(21,749)	*Non-operating income/(expenses) - net*
Laba sebelum perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasi	2,909,935	2,198,566	1,826,284	*Income before changes in operating assets and liabilities*
Perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasi:				*Changes in operating assets and liabilities:*
- Penurunan/(kenaikan) aktiva operasi:				*Decrease/(increase) in operating assets: -*
- Penempatan pada bank lain	1,360,198	(596,328)	1,159,672	*Placements with other banks -*
- Efek-efek	932,512	2,262,798	(1,940,385)	*Marketable securities -*
- Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(20,450)	-	14,946	*Securities purchased under resale agreements -*
- Pinjaman yang diberikan	(9,007,181)	(2,576,699)	(7,641,032)	*Loans -*
- Tagihan akseptasi	(103,575)	(238,843)	(17,758)	*Acceptance receivables -*
- Pajak dibayar dimuka	3,727	-	-	*Prepaid taxes -*
- Biaya dibayar di muka dan aktiva lain-lain	(466,697)	180,717	(380,039)	*Prepayments and other assets -*
- Kenaikan/(penurunan) kewajiban operasi:				*Increase/(decrease) in operating liabilities: -*
- Kewajiban segera	(1,702)	(69,921)	(51,048)	*Obligations due immediately -*
- Simpanan nasabah:				*Deposits from customers: -*
- Giro	260,194	373,771	390,634	*Current accounts -*
- Tabungan	(375,892)	1,440,943	3,176,073	*Savings -*
- Deposito berjangka	620,431	3,385,700	(8,468,095)	*Time deposits -*
- Simpanan dari bank lain	619,495	(15,063)	265,149	*Deposits from other banks -*
- Kewajiban akseptasi	103,575	238,843	18,864	*Acceptance payables -*
- Hutang pajak	171,757	1,943	(9,368)	*Taxes payable -*
- Biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	(10,461)	(115,092)	(1,020,504)	*Accruals and other liabilities -*
- Laba yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual	(798,928)	754,586	-	*Unrealised gains of available for sale securities and Government Bonds -*
- Pajak penghasilan yang dibayar selama tahun berjalan	(605,650)	-	-	*Income tax paid during the year -*
- Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(168)	(37)	16	*Difference in foreign currency translation -*
Kas bersih (digunakan untuk)/ diperoleh dari kegiatan operasi	(4,408,880)	7,225,884	(12,676,591)	***Net cash (used in)/provided from operating activities***

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN / *PARENT COMPANY*

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2004, 2003 DAN 2002
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2004, 2003 AND 2002
(Expressed in million Rupiah)

	2004	2003	2002	
Arus kas dari kegiatan investasi:				***Cash flows from investing activities:***
Pembelian Obligasi Pemerintah	(13,288,446)	(17,635,175)	(2,587,250)	*Acquisition of Government Bonds*
Penjualan Obligasi Pemerintah	17,980,946	12,047,768	14,690,583	*Sale of Government Bonds*
Pembelian aktiva tetap	(311,912)	(154,274)	(356,798)	*Acquisition of fixed assets*
Hasil penjualan aktiva tetap	118,479	95,212	5,523	*Proceeds from sale of fixed assets*
Akuisisi Anak Perusahaan dan/atau penurunan penyertaan di Anak Perusahaan	(850,000)	8,733	12,763	*Acquisition of the Subsidiary and/or decrease in investment in Subsidiaries*
Hasil penjualan saham Anak Perusahaan dan perusahaan asosiasi	1,350	12,728	-	*Proceeds from sale of shares in Subsidiary and asssociated companies*
Penerimaan dividen	8,008	3,068	3,239	*Dividend income*
Kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) kegiatan investasi	3,658,425	(5,621,940)	11,768,060	***Net cash provided from/(used in) investing activities***
Arus kas dari kegiatan pendanaan:				***Cash flows from financing activities:***
Penurunan pinjaman yang diterima	(221,682)	(267,610)	(921,318)	*Decrease in borrowings*
Kenaikan/(penurunan) efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	(500,000)	1,029,167	*Increase/(decrease) in securities sold under repurchase agrrements*
Pembagian dividen	(1,488,200)	(102,883)	(466,158)	*Distribution of cash dividend*
Pembagian tantiem	(19,635)	(11,855)	-	*Distribution of tantiem*
Kenaikan/(penurunan) pinjaman subordinasi	2,559,380	(31,992)	(6,992)	*Increase/(decrease) in subordinated loans*
Kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) kegiatan pendanaan	829,863	(914,340)	(365,301)	***Net cash provided from/(used in) financing activities***
Kenaikan/ (penurunan) bersih kas dan setara kas	79,408	689,604	(1,273,832)	***Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal tahun	3,826,865	3,137,261	4,411,093	***Cash and cash equivalents at the beginning of the year***
Kas dan setara kas pada akhir tahun	3,906,273	3,826,865	3,137,261	***Cash and cash equivalents at the end of the year***
Kas dan setara kas terdiri dari:				***Cash and cash equivalents consist of:***
Kas	732,430	1,011,870	1,052,189	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	2,662,100	2,152,945	1,747,820	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	511,743	662,050	337,252	*Current accounts with other banks*
Jumlah kas dan setara kas	3,906,273	3,826,865	3,137,261	***Total cash and cash equivalents***

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN / *PARENT COMPANY*

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2004, 2003 DAN 2002
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2004, 2003 AND 2002
(Expressed in million Rupiah)

	2004	2003	2002	
Informasi tambahan arus kas:				***Supplemental cash flow information:***
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:				*Activities not affecting cash flows:*
Pembayaran dengan Obligasi Pemerintah:				***Settlement through Government - Bonds:***
- Kewajiban kepada PPA (dahulu BPPN)	-	457,148	551,353	*Liabilities to PPA - (formerly IBRA)*
- Penempatan oleh bank lain	-	-	141,000	*Placement by other banks -*
- Pinjaman yang dibeli dari PPA (dahulu BPPN)	-	365,027	114,060	*Loan purchased from PPA - (formerly IBRA)*
	-	822,175	806,413	
Penambahan aktiva tetap melalui reklasifikasi dari akun "uang muka pembelian pinjaman sindikasi"	486,746	-	-	***Addition of fixed assets through reclassification from account "advance for syndicated loan purchased"***